

A woman in traditional Indonesian attire, including a colorful headscarf and a batik sarong, stands on a grassy hillside. She is carrying a large, round, woven basket on her back. In the background, there are terraced rice fields that curve along the contours of the hills, creating a series of concentric, green steps. The scene is bathed in the soft, golden light of late afternoon or early morning, with a hazy atmosphere in the distance.

OPTIMALISASI KINERJA, MEMPERKUAT SINERGI

*Performance Optimization,
Enhancing Synergy*

wonderful
indonesia

ANNUAL REPORT

2019

ANNUAL REPORT 2019

CONTENT

TEMA

THEME

Tema & Kestinambungan Theme & Its Continuity	i
Lini Masa Timelines	iii

KINERJA PERUSAHAAN

COMPANY PERFORMANCE

Kinerja 2019 2019 Performance	3
Peristiwa Penting Tahun 2019 2019 Major Events	5
Penghargaan Accolades & Awards	6
Ikhtisar Keuangan 2019 Financial Highlights 2019	7
Ikhtisar Perdagangan Saham 2019 Summary of Stock Trading 2019	8
Kinerja Dalam Grafis Performance in Graphics	10

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Laporan dari Presiden Komisaris Report from President Commissioner	15
Laporan dari Presiden Direktur Report from President Directors	18

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Informasi Perusahaan Corporate Information	26
Laporan Singkat Panorama Destination Panorama Destination in Brief	27
Produk & Jasa Product & Service	31
Wilayah Operasional Operational Area	33
Visi & Misi Vision & Mission	34
Struktur Organisasi Perusahaan Company's Organization Structure	35
Profil dari Komisaris Profile of Board of Commissioner	37
Komite Audit Audit Committee	41
Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	42
Profil dari Direktur Profile of Board of Directors	43
Profil dari Sekretaris Perusahaan Profile of Corporate Secretary	47
Profil dari Karyawan Profile of Employee	48
Struktur Grup Anak Perusahaan Structure of The Group Subsidiaries	49
Struktur Pemegang Saham Perusahaan Structure & Composition of Company Shareholders	49
Komposisi dari Kepemilikan Composition of Share Ownership	50
Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	50
Lembaga Pendukung Pasar Modal Capital Market Supporting Institution	50
Alamat Anak Perusahaan Company & Subsidiary Address	50
Akses Informasi Information Access	51

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Tinjauan Industri Industrial Overview	53
Laporan Posisi Keuangan Report of Financial Position	55
Realisasi Target 2019 Target Realization of 2019	60
Rencana Target 2020 Plan of 2020 Target	60
Prospek Bisnis 2020 2020 Business Prospect	60
Kebijakan Deviden Dividend Policy	62
Resiko Bisnis Business Risk	63

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES & DEVELOPMENT

Perencanaan SDM 2020 Human Resources Planning 2020	67
Struktur Organisasi Manajemen SDM Human Resource Management Organizational Structure	68
Komposisi Sumber Daya Manusia Human Resources Composition	89
Pengembangan Kompetensi SDM Human Resources Competency Development	70
Hubungan Sektor Pemberdayaan Bersama & Industri Relation of Co-Empowerment & Industrial Sector	71

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dasar Implementasi GCG Base of GCG Implementation	73
Struktur & Mekanisme GCG Structure & Mechanism of GCG	74
Rapat Umum Pemegang Saham Annual Shareholders Meeting	74
Kepatuhan terhadap Peraturan OJK Compliance with the Regulation of OJK	75
Dewan Komisaris Board of Commissioner	77
Dewan Direksi Board of Director	84

Kriteria Penilaian BOD & BOC Self Assesment for BOD & BOC	
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	89
Komite Dewan Komisaris Committees of The Board of Commissioner	91
Program Kerja Audit Internal Tahunan 2019 2019 Internal Audit Committee Work Program	93
Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	93
Komite GCG GCG Committee	94
Komite Manajemen Risiko & Fungsinya Risk Management Committee & Its Function	95
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	96
Auditor Eksternal External Auditor	101
Sistem Pengendalian Internal Internal Controlling System	101
Etika Perusahaan Code of Conduct	102
Melaporkan Pelanggaran (Sistem Pelaporan Pelanggaran) Reporting a Breach (Whistleblowing System)	102
Perlakuan Yang Setara Untuk Semua Pemegang Saham Equal Treatment to All Shareholders	104
Akses Informasi & Data Perusahaan Access of the Company's Information & Data	105

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Dasar Implementasi CSR CSR Implementation Basis	107
Kegiatan CSR 2019 2019 Sustainable Tourism Programs	110
Realisasi Penyaluran Program CSR CSR Program Realization	111

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT

Laporan Keuangan Yang Telah Diaudit 2019 Audited Financial Statement 2019	116
--	-----

KESINAMBUNGAN TEMA

Continuity Themes

OPTIMALISASI KINERJA, MEMPERKUAT SINERGI

Performance Optimization, Enhancing Synergy

Panorama Destination atau PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. (PDES) secara perlahan selama tiga tahun terakhir bertransformasi menjadi pemain inbound tour operator regional demi memperbesar cakupan operasional yang berujung pada pertumbuhan usaha kedepan. Perseroan telah menancapkan usaha melalui pembukaan dua kantor operasional di kawasan Asia Tenggara yaitu Malaysia dan Vietnam. Dengan cakupan operasional saat ini maka Perseroan akan mendatangkan wisman lebih banyak ke Asia Tenggara khususnya Indonesia.

Pariwisata selama lima tahun terakhir ini telah mendapatkan momentum berupa keberpihakan dari Pemerintah Indonesia dan pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang dunia seperti Ethiopia, Polandia, Hongaria, India, Srilanka, Malaysia dan banyak negara lainnya.

Namun demikian faktor yang tidak berpihak juga terjadi seperti bencana alam yang menimpa Indonesia sepanjang periode 2017-2019, serta faktor perlambatan ekonomi negara-negara maju turut menjadi penekan kinerja perseroan. Namun demikian Perseroan terus optimis untuk meningkatkan kinerja perseroan melalui optimalisasi sumber-sumber yang ada sambil terus bekerja keras untuk hasil esok yang lebih baik.

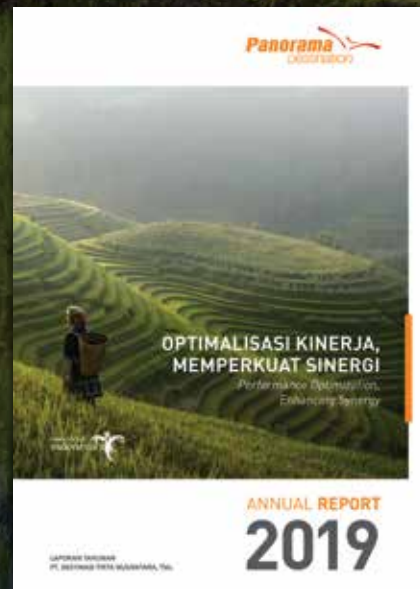
PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. tentunya tidak hanya melihat pertumbuhan bisnis semata namun juga terus mempertahankan kepercayaan yang telah didapat dari pasar internasional dan tentunya menjaga bumi Indonesia sebagai destinasi yang ramah, menyenangkan, dan berkesan. Oleh karenanya pertumbuhan perseroan akan terus diiringi oleh peningkatan manajemen untuk memastikan kualitas, menjaga keberlangsungan hayati di destinasi-destinasi yang memiliki alam indah, pengembangan teknologi yang dapat mengantisipasi perubahan global, semua ini merupakan kinerja yang terus dipertahankan oleh perseroan agar dapat memetik hasil yang baik para pemegang saham.

Panorama Destination or PT. Tirta Nusantara, Tbk. (PDES) slowly over the last three years has been transformed into a regional operator inbound tour operator in order to enlarge the operational scope which leads to business growth going forward. The company has established its business through the opening of two operational offices in the Southeast Asia region, namely Malaysia and Vietnam. With the current operational scope, the Company will bring more foreign tourists to Southeast Asia especially Indonesia.

Tourism for the past five years has gained momentum in the form of partiality from the Government of Indonesia and the economic growth of developing world countries such as Ethiopia, Poland, Hungary, India, Sri Lanka, Malaysia and many other countries.

However, impartial factors also occurred such as natural disasters that befell Indonesia throughout the 2017-2019 period, as well as the economic slowdown factors in developed countries also contributed to the company's performance. However, the Company continues to be optimistic to improve the company's performance through the optimization of existing sources while continuing to work hard for better tomorrow's results.

PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. definitely not only see business growth itself but also continue to maintain the trust that has been obtained from the international market and of course keep the Indonesian planet as a friendly, pleasant, and memorable destination. Therefore, the company's growth will continue to be accompanied by improved management to ensure quality, maintain biodiversity in destinations that have beautiful nature, technological development that can anticipate global changes, all of this is a performance that continues to be maintained by the company in order to reap good result for shareholders.



2019 Annual Report

OPTIMALISASI KINERJA, MEMPERKUAT SINERGI
Performance Optimization, Enhancing Synergy



2018 Annual Report

KETEKUNAN AKAN MEMBUAHKAN HASIL
Perseverance Will Prevail



2017 Annual Report

TITIK BALIK MENUJU YANG TERBAIK
A Turning Point To Be The Best

LINI MASA
 Timelines

1972

Cikal bakal pembentukan Perseroan di Jakarta. Dibentuk dengan merk Panorama Tours dengan layanan tur keliling kota Jakarta untuk wisatawan mancanegara yang mengunjungi Jakarta melalui maskapai penerbangan asing. Melalui kendaraan minibus yang unitnya belum banyak, layanan tur membawa wisman ke beragam destinasi menarik antara lain: Taman Mini Indonesia Indah, Ancol, Museum-museum, dan pusat belanja Sarinah, serta aktifitas kuliner dan budaya di Jakarta pada saat itu.

1995

Tahun 1995 mulai berfokus pada penanganan wisman melalui pembentukan Divisi *Inbound* dibawah bendera PT. Regina Alta Panorama Tours dengan merk Panorama Tours DMC (*Destination Management Company*) serta mengoperasikan paket tour overland Jawa-Bali yang mengunjungi beragam kota dan destinasi wisata budaya dan sejarah.

1995

Mengoperasikan paket-paket wisata khusus *City Tour* untuk Jakarta dan Bali melalui kerjasama dengan *Gray Line*. Dengan bus khusus bermerk *Gray Line*, paket *city tour* ini merupakan paket yang paling laku dijual untuk pasar wisman yang sedang berada di Jakarta maupun Bali. *Gray Line* merupakan Perusahaan global yang memiliki kekhususan menjual *city tour* dibanyak kota dunia.

1995

Membuka kantor operasional pertama diluar Jakarta yaitu Bali. Pembukaan kantor Bali menjadi tonggak sejarah penting bagi perseroan, karena Bali merupakan destinasi wisata favorit dunia, dan Perseroan serius menggarap wisata inbound melalui kehadiran di Bali.

1999

PT. Destinasi Tirta Nusantara resmi didirikan di Jakarta pada tanggal 30 Oktober 1999 sebagai Perusahaan Biro Perjalanan Wisata yang menangani khusus wisatawan mancanegara dengan pangsa pasar terbesar wisatawan asal Eropa, disusul Amerika Serikat dan Kanada.

2002

Pembukaan kantor operasional Lombok sebagai upaya untuk memberikan lebih banyak pilihan destinasi wisata bagi pasar perseroan.

2008

Pada tanggal 25 Juni 2008 PT. Destinasi Tirta Nusantara memasuki lembaran baru dengan mulai mencatatkan diri sebagai Perusahaan Publik yang melantai di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta atau BEJ).

Pada tanggal 8 Juli 2008 saham telah efektif diperdagangkan dengan jumlah 715.000.000 lembar

1972

Forerunner to the formation of the Company in Jakarta. Formed with the brand Panorama Tours with a tour service around the city of Jakarta for foreign tourists visiting Jakarta through foreign airlines. Through minibus vehicles whose units are not yet large, tour services bring tourists to various interesting destinations including: Taman Mini Indonesia Indah, Ancol, Museums and Sarinah shopping centers, as well as culinary and cultural activities in Jakarta at the time.

1995

In 1995 began to focus on handling foreign tourists through the establishment of the Inbound Division under the banner of PT. Regina Alta Panorama Tours with the brand Panorama Tours DMC (Destination Management Company) as well as operating a Java-Bali overland tour package that visited various cities and cultural and historical tourist destinations.

1995

Operate special City Tour tour packages in Jakarta and Bali in collaboration with Gray Line. With a special bus branded Gray Line, this city tour package is the best-selling package sold for the tourist market that is located in Jakarta and Bali. Gray Line is a global company that has the specialty of selling city tours in many cities in the world.

1995

Opening the first operational office outside Jakarta, Bali. The opening of the Bali office is an important milestone for the company, because Bali is a favorite tourist destination in the world, and the Company is seriously working on inbound tourism through its presence in Bali.

1999

PT. Destinasi Tirta Nusantara officially established in Jakarta on October 30th 1999 as Tour Operator company that focused on overseas tourist with majority of marketshare from Europe, followed by USA and Canada.

2002

Opening of Lombok operational office in an effort to provide more tourist destination choices for the company's market.

2008

On June 25, 2008 PT. Destinasi Tirta Nusantara entered a new page by registering itself as a Public Company at the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange or JSX).

On July 8, 2008, the shares were effectively traded with a total of 715,000,000 shares and were listed on the IDX as

saham dan tercatat di BEI sebagai PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. dengan kode “PDES”.

2010

Meluncurkan armada bus khusus PANORAMA untuk penangan grup-grup wisatawan di Jawa – Bali. Dengan warna orange dan merk PANORAMA, bus ini menjadi icon bagi pariwisata Indonesia.

2010

Pembukaan kantor operasional Medan sekaligus memperkenalkan kepada dunia pesona keindahan Indonesia di Pulau Sumatera.

2011

Pembukaan kantor operasional Makassar untuk menjangkau destinasi di Sulawesi seperti Toraja, Manado, Bunaken, Wakatobi, dan daerah wisata menarik di wilayah timur Indonesia.

2012

Pembukaan kantor operasional Labuan Bajo untuk menjangkau destinasi ikonik seperti Pulau Komodo, Flores, Sumba dan daerah wisata yang eksotik di timur Indonesia.

2017

Akuisisi PT. Buaya Travel Indonesia dengan merk Asia World Indonesia untuk meningkatkan pertumbuhan pasar di kelas menengah atas dari wilayah Eropa Barat, Inggris, dan AS-Kanada.

2017

Pemanfaatan ICT secara maksimal melalui penggunaan aplikasi digital yang mengkoneksikan antara sales-operation-finance. Sistem ini mempercepat proses kerja yang dapat menopang pertumbuhan usaha perseroan.

2017

Pembentukan Panorama Destination (S) Pte Ltd di Singapura sebagai langkah awal perluasan usaha perseroan di wilayah ASEAN.

2018

Pembentukan Panorama Destination (M) Sdn Bhd di Kuala Lumpur-Malaysia sebagai bagian dari rencana jangka panjang perseroan menjadi tour operator di kawasan Asia Tenggara.

2019

Pembentukan Panorama Destination (V) JV Ltd di Ho Chi Minh-Vietnam sebagai bagian dari rencana perseroan serta memberikan lebih banyak pilihan bagi klien untuk berlibur di wilayah Asia Tenggara secara terintegrasi.

PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. with the ticker code "PDES".

2010

Launched a special PANORAMA bus fleet for handling tourist groups in Java - Bali. With orange and the PANORAMA brand, this bus has become an icon for Indonesian tourism.

2010

Opening of Medan operational office while introducing the world to the charm of Indonesian beauty on the island of Sumatra.

2011

Opening of Makassar operational offices to reach destinations in Sulawesi such as Toraja, Manado, Bunaken, Wakatobi, and attractive tourist areas in eastern Indonesia.

2012

Opening of Labuan Bajo operational offices to reach iconic destinations such as Komodo Island, Flores, Sumba and exotic tourism areas in eastern Indonesia.

2017

The acquisition of PT. Buaya Travel Indonesia with the brand Asia World Indonesia to increase market growth in the upper middle class from Western Europe, the United Kingdom, and the US-Canada.

2017

Utilization of ICT to the maximum through the use of digital applications that connect between sales-operation-finance. This system accelerates work processes that can sustain the company's business growth.

2017

The establishment of Panorama Destination (S) Pte Ltd in Singapore as an initial step to expand the company's business in the ASEAN region.

2018

The establishment of Panorama Destination (M) Sdn Bhd in Kuala Lumpur-Malaysia as part of the company's long-term plan to become a tour operator in the Southeast Asia region.

2019

The establishment of Panorama Destination (V) JV Ltd in Ho Chi Minh-Vietnam as part of the company's plan and provide more choices for clients to vacation in the Southeast Asia region in an integrated manner.



**KINERJA
PERUSAHAAN**
COMPANY PERFORMANCE

1

Kinerja 2019 <i>2019 Performance</i>	3
Peristiwa Penting Tahun 2019 <i>2019 Major Events</i>	5
Penghargaan <i>Accolades & Awards</i>	6
Ikhtisar Keuangan 2019 <i>Financial Highlights 2019</i>	7
Ikhtisar Perdagangan Saham 2019 <i>Summary of Stock Trading 2019</i>	8
Kinerja Dalam Grafis <i>Performance in Graphics</i>	9
	10

KINERJA 2019
2019 Performance

PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. pada tahun 2019 tidak mencatat pertumbuhan positif karena dipengaruhi beberapa faktor internal dan eksternal. Namun demikian Perseroan berhasil menurunkan biaya-biaya yang pada tahun sebelumnya cenderung tinggi. Pada tahun 2019, jumlah pendapatan menurun sebesar 10.28% menjadi sebesar Rp 461,9 milyar. Beberapa bencana alam yang terjadi di Indonesia memberikan dampak negatif atas kinerja industri inbound di Indonesia dan kekhawatiran pelaksanaan Pemilu Presiden di tahun 2019 mengakibatkan turunnya popularitas Indonesia sebagai negara destinasi wisata.

Sebagai wujud dari rencana perseroan untuk menjadi tour operator regional, Perseroan pada 2019 juga membuka sebuah Perusahaan di Vietnam dengan nama Panorama Destination (V) JV Ltd di Ho Chi Minh City. Pembentukan Perusahaan di Vietnam ini melengkapi portfolio perseroan di Asia Tenggara setelah sebelumnya pada tahun 2018 juga dibuka 1 kantor di Malaysia dengan nama Panorama Destination (M) Sdn Bhd. Kedua perusahaan ini dibawah kendali Panorama Destination (S) Pte Ltd yang pada tahun 2017 dibentuk sebagai hub untuk pengembangan usaha di kawasan Asia Tenggara.

Perseroan dalam menjalankan usahanya tidak lepas dari dukungan ICT (Information Communication Technology) demi mempercepat kerja operasional. Perangkat lunak ini membantu mulai dari penambahan inventory/ komponen produk, pengembangan paket wisata, pembuatan harga, hingga penerbitan tagihan yang kepada client/pelanggan. Melalui perangkat lunak ini perseroan percaya efektifitas dan efisiensi kerja meningkat yang berujung pada pertumbuhan pendapatan.

Faktor eksternal yang menjadi penghambat pertumbuhan perseroan antara lain perlambatan ekonomi global yang dipicu oleh perang dagang AS-Tiongkok sehingga berdampak pada negara-negara yang biasanya menjadi sourcemarket bagi perseroan. Namun demikian pertumbuhan ekonomi juga terjadi pada beberapa negara seperti Ethiopia dan beberapa negara Eropa Timur yang menjadi penyumbang wisman bagi perseroan.

KETERANGAN	2018	2019	%	DESCRIPTION
Pendapatan	514.853	461.925	-10%	Revenue
Laba/Rugi Usaha	7.279	(15.457)	-312%	Profit/Loss
Laba Bersih	2.864	(15.086)	-627%	Nett Profit
Laba Bersih Komprehensif	3.479	(14.568)	-519%	Comprehensive Nett Profit
Laba Bersih per Saham	5	4,91	-2%	Nett Profit per Share

PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. in 2019 did not record positive growth due to several internal and external factors. However, the Company managed to reduce costs which in the previous year tended to be high. In 2019, total revenue decreased by 10.28% to Rp 461.9 billion. The impact of the Lombok earthquake in the third quarter of 2018 and elections in 2019 resulted in the decline in the popularity of Indonesia as a tourist destination. Several natural disasters that occurred in Indonesia had a negative impact on the performance of the inbound industry in Indonesia and worries over the implementation of the Presidential Election in 2019 resulted in the decline of Indonesia's popularity as a tourist destination.

As a form of the company's plan to become a regional tour operator, the Company in 2019 also opened a company in Vietnam under the name Panorama Destination (V) JV Ltd in Ho Chi Minh City. Establishment of the Company in Vietnam complements the company's portfolio in Southeast Asia after previously in 2018 also opened 1 office in Malaysia under the name Panorama Destination (M) Sdn Bhd. The two companies are under the control of Panorama Destination (S) Pte Ltd which in 2017 was formed as a hub for business development in the Southeast Asian region.

The Company in running its business cannot be separated from the support of ICT (Information Communication Technology) in order to accelerate operational work. This software helps start from adding inventory / product components, developing tour packages, making prices, to issuing bills to clients / customers. Through this software, the company believes that the effectiveness and efficiency of work will increase which will lead to revenue growth.

External factors that hampered the company's growth include a slowdown in the global economy triggered by the US-China trade war, which has an impact on countries that are usually the source of market for the company. However, economic growth also occurred in several countries such as Ethiopia and several Eastern European countries which are contributors to foreign tourists for the company.



Panorama Destination Dalam Percaturan
Pariwisata Indonesia

Pemerintah menetapkan target kedatangan wisman pada tahun 2019 sebesar 18 juta wisman, naik 6% dari target tahun 2018 sebesar 17 juta wisman. Namun demikian hanya tercapai kunjungan sebesar 16,11 juta wisman pada tahun 2019, hal ini pun terefleksi kepada kinerja perseroan yang hanya mencatatkan penanganan wisman sebesar 139,565 orang sepanjang 2019, atau hanya naik 7% dari kinerja tahun 2018.

Panorama Destination sebagai salah satu perusahaan terbaik di usaha Destination Management Company (Biro Perjalanan Wisata) memiliki peran penting untuk menjual pariwisata Indonesia. Perseroan adalah bagian integral dari pariwisata Indonesia sehingga hubungan dengan pemerintahan dalam hal ini melalui Kementerian Pariwisata sangatlah penting dan sama-sama dapat mendatangkan manfaat bagi kedua pihak. Jaringan operasional Panorama Destination di Sumatera, Jawa, Bali, Lombok, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua sangat mumpuni dalam menjual paket-paket tour ke pasar ASEAN, Asia, Timur Tengah, Amerika-Kanada, dan Eropa.

Perseroan pada tahun 2019 didukung oleh 643 karyawan serta didukung oleh 100an pemandu wisata terlatih serta 264 unit transportasi darat, ini merupakan kekuatan yang besar pada peta percaturan pariwisata Indonesia.

Panorama Destination In Indonesia
Tourism Landscape

The government set a target for arrivals of tourists in 2019 of 18 million tourists, up 6% from the 2018 target of 17 million tourists. However, only 16.11 million foreign tourists visited in 2019, this was also reflected in the company's performance which only recorded 139,565 foreign tourists during 2019, or only increased by 7% from 2018's performance.

Panorama Destination as one of the best companies in the Destination Management Company business has an important role in selling Indonesian tourism. The Company is an integral part of Indonesian tourism so that relations with the government in this case through the Ministry of Tourism are very important and can both benefit both parties. Panorama Destination's operational network in Sumatra, Java, Bali, Lombok, East Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi and Papua is very capable in selling tour packages to the ASEAN, Asian, Middle Eastern, American-Canadian, and European markets.

In 2019, the company is supported by 643 employees and supported by 100 trained tour guides and 264 land transportation units, which is a big force on the Indonesian tourism landscape map.



PERISTIWA PENTING TAHUN 2019

2019 Major Events

JANUARY

- Join ATF 2019 at Ha Long Bay & Sales Visit Vietnam market
- Join SATTE 2019 in New Delhi to get South Asia market
- MATKA Finland 2019
- Road show Belanda

FEBRUARY

- NATAS 2019 & Sales Visit Singapore market
- Croatia, Slovenia, Hungary sales visit

MARCH

- Join ITB Berlin 2019 for Europe market

APRIL

- Annual Shareholder Meeting 2019

MAY

- Fam Trip with Germany media with VITO

JUNE

- Establishment of Panorama Destination (V) JV Ltd in Ho Chi Minh, Vietnam

JULY

- Turkish Airlines Fam Trip with agent from Turkey

AUGUST

- Worldpop Prudential Cambodia Party to Jakarta

SEPTEMBER

- Receiving 2019 TTG Award as The Indonesia Best Travel Agency in Bangkok
- JTR Vietnam Rep B2B Presentation & Join Kemenpar Vietnam Sales Mission
- Speakers in Bucharest to promote Indonesia Tourism with Kemenpar
- Media Famtrip from Turkey

OCTOBER

- Join in ITB Asia 2019 in Singapore
- Sales visit in Singapore
- Vietnam consortium Wholesaler agent Bali fam trip

NOVEMBER

- WTM London
- PATA roadshow with Denmark chapter
- Sales visit to Poland
- Annual Public Expose

DECEMBER

- Sales mission with Kemenpar to Istanbul



PENGHARGAAN 2019

2019 Awards



PLANET TOURISM AWARD 2019

THE BEST SUPPORTING AGENTS OF ACTIVITIES

At True Bali Experience

BEST PRODUCTION AWARD

From Fontana Hotel Bali

TOP PRODUCER 2019

From Bali Tropic Resort & Spa

TOP PARTNER OF THE YEAR 2019

From Melia Bali

BEST TRAVEL AGENCY IN SOUTHEAST ASIA (Inbound)

from Travel Weekly Asia's Readers' Choice Awards 2019

BEST TRAVEL AGENCY IN INDONESIA

from 30th TTG Awards



PENJUALAN BERDASARKAN KELOMPOK WISATA

Sales Development Based on Product

Paket Perjalanan Lengkap (Series)



Transport



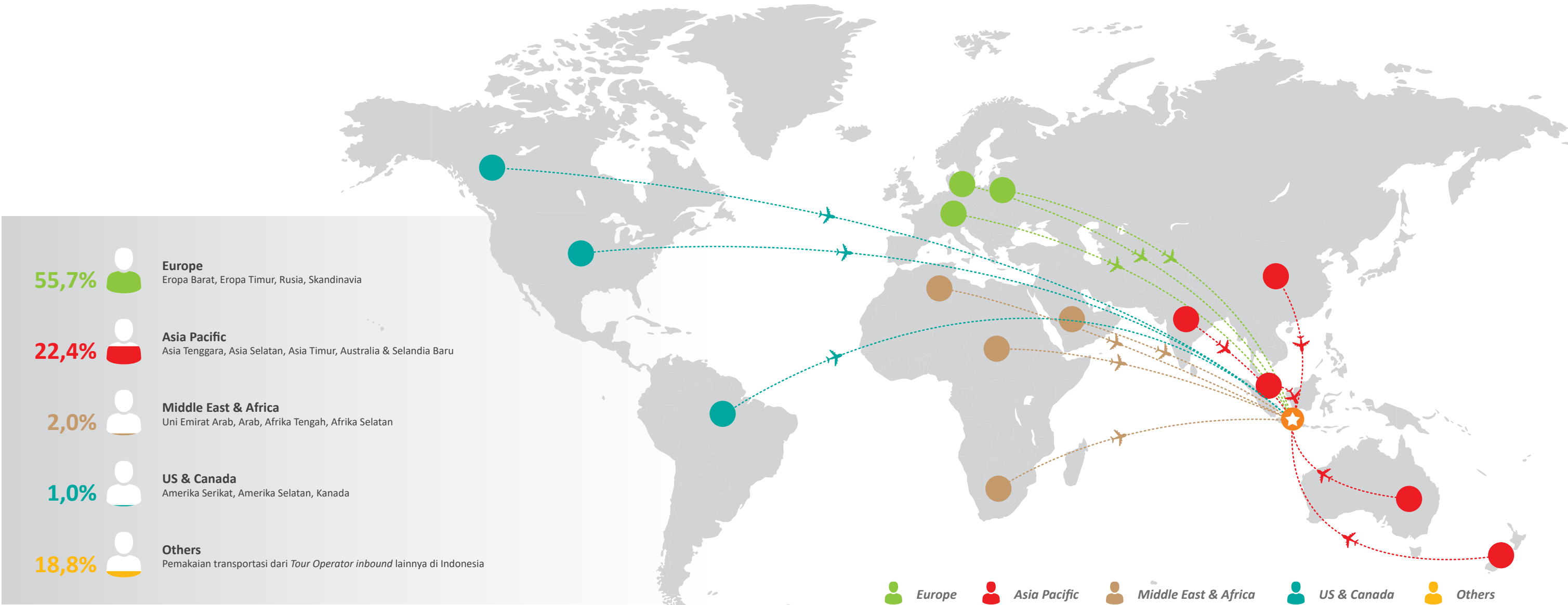
Perbandingan Pendapatan Dengan Jumlah Wisman

KETERANGAN	2015	2016	2017	2018	2019
Wisman	115.116	150.022	161.849	130.813	139.565
Sales (Juta/Million Rupiah)	334.569	503.128	507.982	514.863	461.925

JUMLAH WISMAN BERDASARKAN ASAL NEGARA

Foreign Tourist Arrival Development Based on Country of Origin

	2015	2016	2017	2018	2019
	58.855	86.418	91.159	76.031	77.807
	49.601	52.685	65.171	32.267	31.239
	1.586	2.139	2.885	5.744	2.819
	3.398	4.614	2.329	3.230	1.406
	6.676	4.166	305	13.541	26.294
	115.116	150.022	161.849	130.813	139.565



IKHTISAR KEUANGAN 2019
Financial Highlights 2019

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIANCONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

KETERANGAN	2015	2016	2017	2018	2019	DESCRIPTION
Aset Lancar	86.730	88.204	80.574	92.522	117.303	Current Asset
Aset Tidak Lancar	307.171	376.745	385.152	364.400	333.903	Non-current Asset
Jumlah Aset	393.901	464.949	465.726	456.922	451.206	Total Asset

LIABILITAS & EKUITASLIABILITY & EQUITY

KETERANGAN	2015	2016	2017	2018	2019	DESCRIPTION
Liabilitas Jangka Pendek	86.640	78.227	72.166	101.868	66.395	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	128.912	182.313	184.890	142.904	187.229	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	215.552	260.541	257.056	244.773	253.625	Total Liabilities
Ekuitas	178.349	204.408	208.669	212.149	197.581	Equity
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	393.901	464.949	465.725	701.694	704.830	Total Liabilities & Euidy

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIANCONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME

KETERANGAN	2015	2016	2017	2018	2019	DESCRIPTION
Pendapatan	334.569	503.128	507.982	514.853	461.925	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	261.059	389.363	364.747	399.842	371.435	Direct Cost
Laba Bruto	73.510	113.764	143.235	115.011	90.490	Gross Profit
Beban Usaha	58.968	72.598	98.263	97.630	91.546	Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak	9.520	38.380	41.918	7.279	(15.457)	Operating Profit
Beban Lain-lain - Bersih	(5.021)	(2.785)	(3.053)	(10.101)	(14.401)	Other Expense - Net
Beban Pajak	2.714	12.995	11.418	4.414	(370)	Tax Expense
Kepentingan non pengendali	(2.270)	(220)	735	(470)	(374)	Non-controlling interest
Laba Bersih	6.806	25.385	30.499	2.864	(15.086)	Net Profit
Laba Bersih Komprehensif	7.760	25.841	29.501	3.479	(14.568)	Comprehensive Net Profit
Laba Bersih per Saham	12,73	35,83	41,69	5	4,91	Basic Earning per Share

RASIO KEUANGANFINANCIAL RATIO

KETERANGAN	2015	2016	2017	2018	2019	DESCRIPTION
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas	4,4%	12,6%	14,1%	1,6%	-7%	Net income to shareholder Equity
Rasio Aset Lancar terhadap Kewajiban Lancar	100,1%	112,8%	111,7%	90,8%	25%	Current ratio
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas	120,9%	127,5%	123,2%	115,4%	128%	Debt to Equity Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap jumlah aset	2,0%	5,6%	6,3%	0,8%	-3%	Profit/Loss to Total Asset Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap jumlah pendapatan	2,3%	5,1%	5,8%	0,7%	-3%	Profit/Loss to Total Revenue Ratio
Rasio Liabilitas terhadap jumlah aset	54,7%	56,0%	55,2%	53,6%	56%	Liability to Total Asset Ratio

Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:					Profit (Loss) for the year attributable to:	
Pemilik entitas induk	9.555.555.000	25.617.617.606	29.809.668.814	3.511.851.378	(14.806.922.423)	Owner of the Company
Kepentingan non pengendali	(2.555.555.555)	(232.199.626)	690.112.286	(647.263.301)	(279.736.934)	Non-controlling interest
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					Comprehensive Profit (Loss) for the year attributable to:	
Pemilik entitas induk	10.030.838.773	26.061.079.958	28.765.486.882	3.950.197.425	(14.193.896.981)	Owner of the Company
Kepentingan non pengendali	(2.270.439.423)	(220.259.785)	735.859.310	(470.359.761)	(374.650.087)	Non-controlling interest
Dalam Jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham dasar					In million rupiah, except basic earning per share	

IKHTISAR OPERASIONAL
Operational Highlights

LABA RUGI KONSOLIDASICONSOLIDATED STATEMENTS

KETERANGAN	2015	2016	2017	2018	2019	DESCRIPTION
Pendapatan	334.569	503.128	507.982	514.853	461.925	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	261.059	389.363	364.747	399.842	371.435	Direct Cost
Laba Bruto	73.510	113.764	143.235	115.011	90.490	Gross Profit
Beban Usaha	58.968	72.598	98.263	97.630	91.546	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	9.520	38.380	41.918	7.279	(15.457)	Operating Profit (Loss)
Penghasilan (Beban) Lain	(5.021)	(2.786)	(3.053)	(10.101)	(14.401)	Others Income (Expense)
Laba Bersih Komprehensif	7.760	25.841	29.501	3.479	(14.568)	Comprehensive Net Profit
Laba Bersih per Saham	12,73	35,83	41,69	5	4,91	Basic Earning per Share

PENDAPATAN USAHA
REVENUE

KETERANGAN	2015	2016	2017	2018	2019	DESCRIPTION
Paket Perjalanan Wisata	315.760	477.841	459.964	424.327	402.730	Series Package Tours
Perjalanan Wisata Pilihan	18.809	25.287	18.855	39.828		Optional Tours
Penyewaan Kendaraan/Lain-lain	-	-	29.163	50.698	59.195	Vehicle Rent/Others
Total	334.569	503.128	507.982	514.853	461.925	Total

BEBAN POKOK PENDAPATAN
DIRECT COST

KETERANGAN	2015	2016	2017	2018	2019	DESCRIPTION
Paket Perjalanan Wisata	245.090	375.688	314.569	341.447	342.517	Series Package Tours
Perjalanan Wisata Pilihan	15.969	13.675	23.428	27.627		Optional Tours
Penyewaan Kendaraan/Lain-lain	-	-	26.749	30.766	28.918	Vehicle Rent/Others
Total	261.059	389.363	364.746	399.840	371.435	Total

LABA KOTOR
GROSS PROFIT

KETERANGAN	2015	2016	2017	2018	2019	DESCRIPTION
Paket Perjalanan Wisata	70.670	102.153	135.394	82.880	60.213	Series Package Tours
Perjalanan Wisata Pilihan	2.840	11.612	5.427	12.201		Optional Tours
Penyewaan Kendaraan/Lain-lain	-	-	2.414	19.932	30.277	Vehicle Rent/Others
Total	73.510	113.765	143.235	115.013	90.490	Total

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham dasarIn million rupiah, except basic earning per share

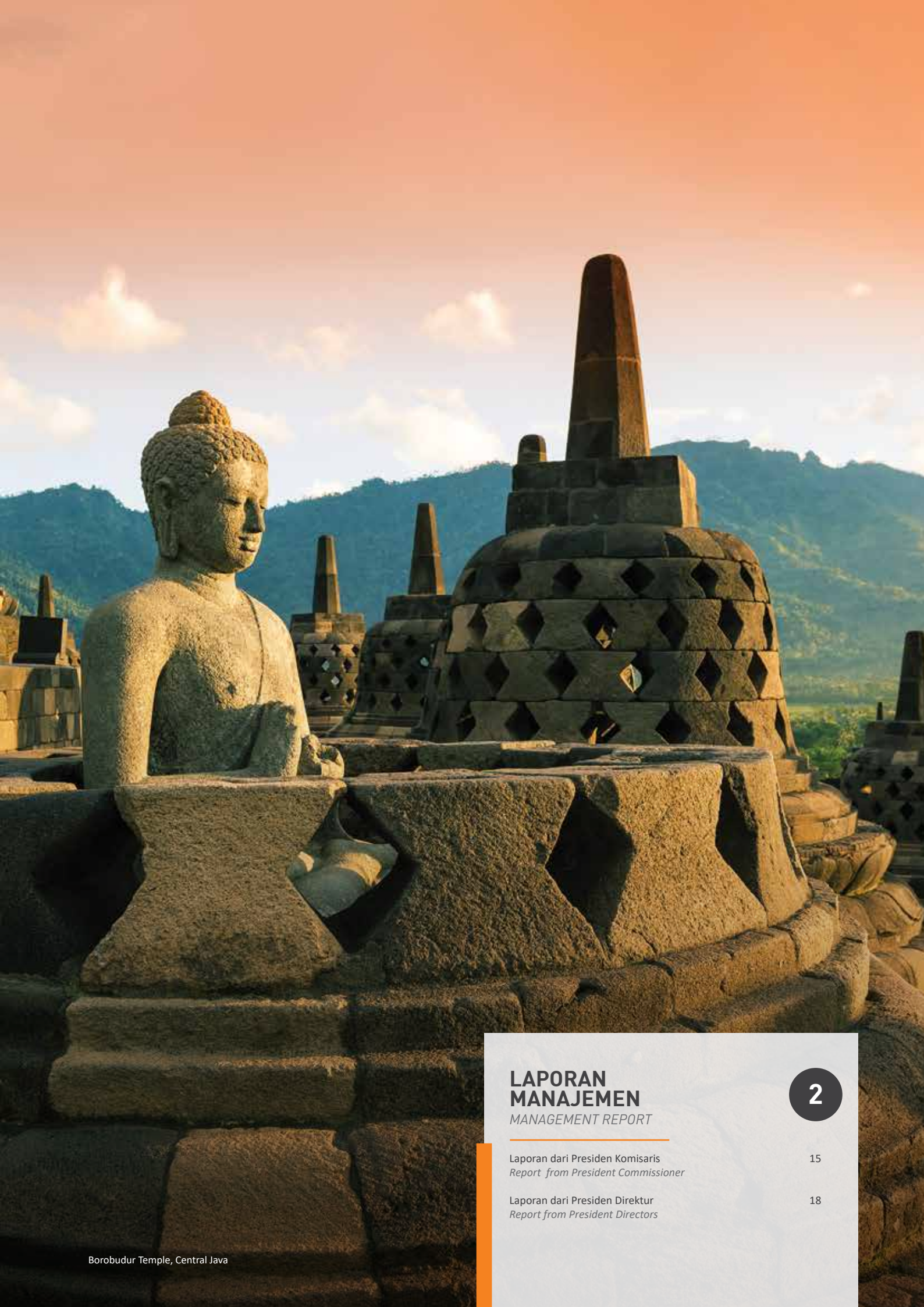
IKHTISAR PERDAGANGAN SAHAM 2019
Summary of Stock Trading 2019

DATA PERDAGANGAN EFEK DI BURSA EFEK INDONESIA
Emiten : PT. DESTINASI TIRTA NUSANTARA, Tbk. (PDES)
Periode: Januari s/d Desember 2019
Tanggal Pencatatan : 08-07-2008

STOCK TRADING AT THE INDONESIA STOCK EXCHANGE
Emiten : PT. DESTINASI TIRTA NUSANTARA, Tbk. (PDES)
Period : Januari - Desember 2019
Listed : 08-07-2008

BULAN	HARGA SAHAM			PEREDARAN SAHAM DI PASAR REGULER			JUMLAH SAHAM TERCATAT	KAPITALISASI PASAR
	TTG	TRD	Akhir	Volume	Nilai	Freq		
	Rp	Rp	Rp	Unit	Rp	X		
Januari	1.540	1.200	1.330	3.800	5.477.000	15	715.000.000	950.950.000.000
Februari	0	0	1.330	0	0	0	715.000.000	950.950.000.000
Maret	0	0	1.330	0	0	0	715.000.000	950.950.000.000
TW1/Q1	1.540	1.200	1.330	3.800	5.477.000	15	715.000.000	950.950.000.000
April	0	0	1.330	0	0	0	715.000.000	950.950.000.000
Mei	0	0	1.330	0	0	0	715.000.000	950.950.000.000
Juni	0	0	1.330	0	0	0	715.000.000	950.950.000.000
TW2/Q2	0	0	1.330	0	0	0	715.000.000	950.950.000.000
Juli	0	0	1.330	0	0	0	715.000.000	950.950.000.000
Agustus	1.700	825	1.150	19.700	23.326.500	83	715.000.000	822.250.000.000
September	1.680	965	1.400	101.500	122.898.500	167	715.000.000	1.001.000.000.000
TW3/Q3	1.700	825	1.400	121.200	146.225.000	250	715.000.000	1.001.000.000.000
Oktober	1.680	580	1.030	46.200	43.830.000	134	715.000.000	736.450.000.000
November	1.090	555	730	71.600	54.820.000	134	715.000.000	521.950.000.000
Desember	870	555	870	57.600	43.389.500	117	715.000.000	622.050.000.000
TW4/Q4	1.680	555	1.550	175.400	142.039.500	385	715.000.000	622.050.000.000

Sumber: Divisi Perdagangan PT. Bursa Efek Indonesia, 2 Januari 2020



Borobudur Temple, Central Java

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

2

Laporan dari Presiden Komisaris
Report from President Commissioner

15

Laporan dari Presiden Direktur
Report from President Directors

18

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners Report

Para pemegang saham yang terhormat, dengan segala syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan dukungan seluruh elemen di Perseroan, saya mewakili Dewan Komisaris ingin memberikan ucapan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan bagi perseroan hingga menjadi pemain di industri pariwisata yang terkemuka di Indonesia dan berhasil masuk dalam kancah regional. Sepanjang 2019 ini Perseroan berhasil menjalani usaha dengan segala tantangan dan peluang yang kami hadapi dan jalani. Tahun 2019 kunjungan wisman berhasil mencatat 17,4 juta kedatangan, masih dibawah target yang ditetapkan sebesar 18 juta wisman.

Kita patut bersyukur sepanjang 2019 tidak terjadi bencana alam besar baik di Indonesia, Malaysia, dan Vietnam, dimana bencana alam besar dapat menurunkan minat wisatawan untuk berlibur. Namun demikian tahun 2019 merupakan tahun politik di Indonesia, dimana terjadi pemilihan presiden dan legislatif di Indonesia yang rentan dengan aksi demonstrasi dan persepsi ketidakamanan. Situasi politik ini memang tidak terlalu berpengaruh ke beberapa sourcemarket seperti Eropa, namun cukup memberikan tekanan pada market Asia, seperti Malaysia, Singapura, India, Korea, Jepang, dan beberapa mid-haul market lainnya.

Pariwisata Indonesia sepanjang 5 tahun terakhir telah mendapatkan porsi yang layak karena pemerintah secara khusus membuat Kementerian Pariwisata secara mandiri yang fokus untuk pengembangan industri hingga pemasaran yang massif melalui kampanye Wonderful Indonesia. Upaya ini membuahkan hasil dengan naiknya index pariwisata Indonesia dari 70 (2013) ke urutan 50 (2019), dan pertumbuhan kunjungan wisman secara incremental sebesar 15,7% sejak tahun 2015 hingga 2019.

Kenaikan index dan pertumbuhan yang dicapai tidaklah berdiri sendiri melainkan terintegrasi dengan perbaikan dan penambahan infrastruktur, seperti: pembangunan jalan tol, bandara, pelabuhan laut, destinasi pariwisata prioritas, kawasan ekonomi khusus pariwisata atau biasa disebut Aksesibilitas. Aksesibilitas ini menjadi faktor penting tumbuhnya minat wisatawan untuk mencoba destinasi wisata baru sehingga di destinasi baru pun perlu ditingkatkan Amenitas (hotel, restoran, venue) dan Atraksi/aktifitas yang dapat dinikmati pelancong yang datang. Pemerintah melalui Kementerian Pariwisata juga aktif menyiapkan 5 destinasi pariwisata super prioritas, yaitu: Danau Toba, Borobudur, Mandalika, Labuan Bajo, dan Likupang. Diharapkan 5 destinasi pariwisata super prioritas ini dapat siap dengan segera, baik secara fisik maupun kesiapan sumber daya manusianya, sehingga siap untuk menerima kedatangan wisman dan menjadi pilihan bagi wisman yang ingin mengunjungi Indonesia.

Pemerintah kedua Presiden Jokowi tetap memberikan dukungan pada sector pariwisata dan kembali menggabungkan Pariwisata dengan Ekonomi Kreatif seperti pada 2 periode sebelumnya dengan bentuk Kementerian Pariwisata dan

Dear shareholders, with all thanks to God Almighty and the support of all elements in the Company, I represent the Board of Commissioners would like to give thanks for the trust and support for the company to become a player in the leading tourism industry in Indonesia and successfully entered in regional scene. Throughout 2019, the Company succeeded in doing business with all the challenges and opportunities we faced and lived through. In 2019 foreign tourists visited 17.4 million arrivals, still below the target set at 18 million foreign tourists.

We are grateful that throughout 2019 there were no major natural disasters in Indonesia, Malaysia and Vietnam, where major natural disasters could reduce the interest of tourists to take a vacation. However, 2019 is a political year in Indonesia, where there are presidential and legislative elections in Indonesia that are vulnerable to demonstrations and perceptions of insecurity. This political situation does not really affect several source markets such as Europe, but it is enough to put pressure on Asian markets, such as Malaysia, Singapore, India, Korea, Japan, and several other mid-haul markets.

Indonesian tourism over the past 5 years has received a decent portion because the government specifically created an independent Ministry of Tourism that is focused on developing industries to massive marketing through the Wonderful Indonesia campaign. This effort paid off with the increase in Indonesia's tourism index from 70 (2013) to number 50 (2019), and the growth of tourist arrivals incrementally by 15.7% from 2015 to 2019.

The increase in index and growth achieved were not independent but integrated with the improvement and addition of infrastructure, such as: construction of toll roads, airports, seaports, priority tourism destinations, special economic tourism areas or commonly called Accessibility. Accessibility is an important factor in the growing interest of tourists to try new tourist destinations so that even new destinations need to be improved Amenitas (hotels, restaurants, venues) and attractions / activities that can be enjoyed by travelers who come. The Government through the Ministry of Tourism is also actively preparing 5 super priority tourism destinations, namely: Lake Toba, Borobudur, Mandalika, Labuan Bajo, and Likupang. It is hoped that these 5 super priority tourism destinations can be ready immediately, both physically and in the readiness of their human resources, so that they are ready to accept the arrival of foreign tourists and become a choice for tourists who want to visit Indonesia.

President Jokowi's second government continues to provide support to the tourism sector and to re-combine Tourism with the Creative Economy as in the previous 2 periods in the form of the Ministry of Tourism and Creative Economy or

Ekonomi Kreatif atau Kemenparekraf. Tentunya penggabungan ini memiliki tujuan strategis, yang mana pariwisata kedepan akan lebih menitikberatkan kepada peningkatan devisa pariwisata ketimbang jumlah kunjungan wisman. Quality over quantity.

Pemerintah menargetkan pendapatan devisa pariwisata sebesar 32 miliar USD, 24 juta wisman, 15 juta tenaga kerja di sector pariwisata, peningkatan wisnus 350-400 juta, kenaikan index pariwisata ke rentang level 29-34. Upaya-upaya ini harus dilakukan dengan bersinergi dengan industri seperti Perseroan, karena bagaimanapun industri adalah penggerak perekonomian yang sebenarnya.

Namun demikian Perseroan tetap dalam rencana pengembangan wilayah operasional untuk membuka beberapa kantor operasional di kawasan Asia Tenggara. Pada tahun 2018 telah dibuka kantor operasional di Malaysia dengan nama Panorama Destination (M) Sdn Bhd, lalu pada tahun 2019 juga dibukan kantor operasional di Vietnam dengan nama Panorama Destination (V) JV Ltd di Ho Chi Minh. Strategi ini tak lepas dari faktor risk management dan perubahan tren wisman yang berkunjung ke Asia Tenggara, dimana mereka kebanyakan mengkombinasikan liburan mereka ke 2 hingga 3 negara dalam 1 kali periode liburan.

Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan dapat menggunakan momentum yang ada dengan penguatan manajemen yang semakin transparan, akuntabel, menjalankan tata kelola perusahaan / Good Corporate Governance (GCG) yang baik, serta kegesitan menangkap peluang yang ada. Sebagai bukti keseriusan perseroan, Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi berkomitmen menerapkan Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan menyeluruh di setiap elemen perseroan akan meningkatkan kualitas kinerja perseroan. Kinerja itu meliputi tepat waktu, tepat mutu, dan tepat hasil. Kinerja yang bagus akan meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris juga telah melaksanakan fungsi pengawasan hulu-hilir dan memberikan nasihat dengan cara mengikuti perkembangan Perseroan sepanjang tahun 2019 kepada Dewan Direksi. Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, Direksi telah menunjukkan kerja keras dan kesungguhan dalam mengelola Perseroan. Di bawah kepemimpinan Direktur Utama baru, PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk., mampu berjalan seirama dengan Dewan Komisaris dalam mewujudkan manajemen organisasi yang bersih, efektif, dan efisien, serta berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Hal tersebut mendapat dukungan Direksi terhadap kehadiran Komite Pelaksanaan GCG dan Mutu, serta mendukung proses restrukturisasi korporasi secara menyeluruh.

Kemenparekraf. Surely this merger has a strategic goal, which in the future tourism will focus more on increasing foreign exchange tourism rather than the number of foreign tourists visiting. Quality over quantity.

The government is targeting foreign exchange tourism revenue of 32 billion USD, 24 million foreign tourists, 15 million workers in the tourism sector, an increase of 350-400 million foreign tourists, an increase in the tourism index to the range of levels 29-34. These efforts must be done in synergy with industries such as the Company, because after all the industry is the real economic driver.

However, the Company remains in the plan to develop operational areas to open several operational offices in the Southeast Asia region. In 2018 an operational office in Malaysia was opened under the name Panorama Destination (M) Sdn Bhd, then in 2019 an operational office in Vietnam was also opened under the name Panorama Destination (V) JV Ltd in Ho Chi Minh. This strategy is inseparable from the risk management factor and the changing trend of foreign tourists visiting Southeast Asia, where they mostly combine their holidays to 2 to 3 countries in 1 vacation.

The Board of Commissioners is optimistic that the Company can use the existing momentum by strengthening management that is becoming more transparent, accountable, implementing good corporate governance / Good Corporate Governance (GCG), as well as agility to seize opportunities. As proof of the company's seriousness, the Board of Commissioners together with the Board of Directors is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) consistently and sustainably. The implementation of good and comprehensive corporate governance in every element of the company will improve the quality of the company's performance. That performance includes on time, on quality, and on results. Good performance will increase the confidence of all stakeholders.

The Board of Commissioners has also carried out the upstream-downstream supervision function and provided advice by following the Company's developments throughout 2019 to the Board of Directors. Based on the evaluation of the Board of Commissioners, the Board of Directors has shown hard work and seriousness in managing the Company. Under the leadership of the new President Director, PT Benda Tirta Nusantara Tbk., Was able to walk in tune with the Board of Commissioners in realizing clean, effective, and efficient organizational management, and based on the principles of good corporate governance. This has gained the Directors' support for the presence of the GCG and Quality Implementation Committee, and supported the overall corporate restructuring process.

Dalam rangka penguatan di kawasan regional, Dewan Komisaris mencatat terjadinya kegiatan operasional yang memerlukan dana dan konsentrasi manajemen sehingga pada tahun 2019 terlihat penurunan jumlah wisman yang di-handle Perseroan serta pendapatan. Selain faktor force majeure berupa kejadian alam, Perseroan sedang mempertahankan pijakannya untuk posisi yang lebih baik di tahun kedepan, sehingga terjadilah penurunan. Dewan Komisaris menilai manajemen secara transparan mencatat Pendapatan yang mengalami penurunan senilai -10,28% atau sebesar Rp 461,9 milyar serta penurunan Laba Kotor tahun 2019 senilai -21,39% atau sebesar Rp 90,4 milyar.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendukung upaya yang dilakukan Direksi dalam meningkatkan kinerja keuangan Perse-roan. Dewan Komisaris menilai, berbekal pengalaman panjang Perseroan, financial yang kuat, sumber daya yang handal, manajemen lingkungan ekonomi makro Indonesia, serta kebijakan pemerintah di sektor pariwisata, dapat menjadi indikasi dan faktor pendorong Perseroan untuk terus tumbuh di tahun-tahun mendatang. Dewan Komisaris optimis, di bawah manajemen yang solid, mampu menjawab tantangan-tantangan di tahun 2020.

Atas nama Dewan Komisaris, kami berterima kasih kepada seluruh pihak atas dukungan kepada Perseroan di tahun 2019. Kami mengapresiasi segala upaya dan kerja keras yang telah ditunjukkan oleh karyawan, Direksi, Manajemen, dan Pemegang Saham. Semoga di tahun-tahun mendatang, kinerja Perseroan semakin meningkat dan mampu mewujudkan visi perseroan. Untuk itu kami berharap setiap insan yang bekerja di PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk, apapun jabatannya, bertanggung jawab atas perusahaan. Jika seluruh elemen di Perseroan berkomitmen untuk bahu membahu bekerja sama dalam melakukan perbaikan, akan menjadikan perseroan bersih, efektif, efisien dan menjadi perusahaan terbaik di Indonesia dan di Asia Tenggara.

Jakarta, 13 Maret 2020

**Atas Nama Dewan Komisaris
PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.**

In the context of strengthening the regional area, the Board of Commissioners notes that operational activities require funds and management concentration so that in 2019 there will be a decrease in the number of foreign tourists handled by the Company and revenues. In addition to the force majeure factor in the form of natural events, the Company is strengthening its footing for a better position in the coming year, so that there will be a decline. The Board of Commissioners assesses that management transparently recorded Revenues that decreased by -10.28% or as much as Rp461.9 billion and decreased 2019 Gross Profit of -21.39% or as much as Rp90.4 billion.

Therefore, the Board of Commissioners supports the efforts of the Directors in improving the Company's financial performance. The Board of Commissioners considers, armed with the Company's long experience, strong financial, reliable resources, management of Indonesia's macroeconomic environment, as well as government policies in the tourism sector, can be indications and factors driving the Company to continue to grow in the coming years. The Board of Commissioners is optimistic, under solid management, able to answer the challenges in 2020.

On behalf of the Board of Commissioners, we thank all parties for the support of the Company in 2019. We appreciate all the efforts and hard work that have been demonstrated by employees, Directors, Management and Shareholders. Hopefully in the coming years, the Company's performance will improve and be able to realize the company's vision. For this reason, we hope that everyone who works for PT Benda Tirta Nusantara Tbk, regardless of position, is responsible for the company. If all elements in the Company are committed to working together in making improvements, it will make the company clean, effective, efficient and become the best company in Indonesia and in Southeast Asia.

Jakarta, 13 March 2020

**On Behalf of Board of Commissioners
PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.**

LAPORAN DEWAN DIREKSI

The Board of Director's Report

Kami mewakili PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. merasa bersyukur dapat melalui tahun 2019 dengan baik. Tantangan dan kendala dapat kami lewati bersama berkat sinergi yang dilakukan secara internal maupun dengan unit usaha dibawah Panorama Group. Dukungan juga diberikan oleh stakeholder, yang selalu percaya bahwa Perseroan dapat maju dan tumbuh bersama seluruh pemangku kepentingan pariwisata baik di Indonesia maupun di negara wilayah operasional kami lainnya, yakni Malaysia dan Vietnam.

Kondisi makro tahun 2019 turut mempengaruhi kinerja Perseroan, seperti ketidakpastian Brexit yang mengakibatkan perlambatan ekonomi Eropa Barat; Perang Dagang AS-Tiongkok juga turut mempengaruhi permintaan paket tur dari negara-negara yang masuk dalam ekosistem perang dagang ini. Selain itu kondisi mikro dalam negeri Indonesia juga memberikan tekanan yang mempengaruhi persepsi pasar, seperti tahun politik di Indonesia dengan adanya pemilihan Presiden dan legislatif yang menurunkan minat wisman berkunjung karena faktor keamanan. Kemampuan manajemen diuji dengan kondisi makro diluar negeri yang merupakan sourcemarket dengan kondisi mikro yang merupakan wilayah operasional Perseroan.

Perseroan hingga 2019 memiliki keragaman produk dengan destinasi wisata di Indonesia, Malaysia, hingga Vietnam, namun produk dengan destinasi wisata Indonesia masih mendominasi dengan porsi sekitar 90%. Pengembangan produk dikemas sesuai selera pasar, mulai dari yang berbasis budaya, sejarah, alam, kebugaran, bulan madu hingga program tailor-made yang biasa dilakukan bagi grup-grup perjalanan besar atau corporate incentive. Pengembangan produk ini juga mencermati permasalahan lingkungan dan otentisitas budaya local, agar produk tidak mengganggu ekosistem budaya dan alam yang ada di destinasi wisata. Hal ini menjadi perhatian Perseroan karena sejak tahun 2017 Perseroan telah menjadi mitra dari Travelife, sebuah badan sertifikasi bagi biro perjalanan wisata yang memiliki komitmen atas pengembangan pariwisata berkelanjutan (lingkungan, sosial, budaya lokal). Perseroan juga aktif dalam menjalankan pelatihan bersama GSTC (Global Sustainable Tourism Council) sejak 4 tahun lalu. GSTC ini merupakan organisasi non-profit independen yang bergerak dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan. Isu lingkungan menjadi perhatian besar bagi pasar perseroan, karenanya Perseroan pun berhati-hati dalam membuat dan memilih vendor atau mitra local, karena terkait dengan komitmen pariwisata berkelanjutan. Namun demikian hal ini meningkatkan kelas bagi perseroan diantara competitor yang ada, dengan peningkatan ini Perseroan memiliki nilai tawar/margin yang baik.

Isu sampah plastic pun juga tak luput dari perhatian Perseroan, oleh karenanya dari setiap grup yang menginginkan programnya dikemas secara eco-friendly Perseroan telah menyiapkan tumbler/botol minum non-plastic yang dapat

We represent PT Benda Tirta Nusantara, Tbk. feel grateful to be able to get through 2019 well. We can overcome challenges and obstacles together thanks to the synergy carried out internally and with business units under the Panorama Group. Support is also provided by stakeholders, who always believe that the Company can advance and grow with all tourism stakeholders both in Indonesia and in our other operational regions, namely Malaysia and Vietnam.

Macro conditions in 2019 also influenced the Company's performance, such as the uncertainty of Brexit which resulting the economic slowdown in Europe; The US-China Trade War also influenced the demand for tour packages from countries included in the trade war ecosystem. In addition, Indonesia's domestic micro conditions also exert pressure that affects market perceptions, such as the political year in Indonesia with the election of the President and the legislature which discourages foreign tourists visiting due to security factors. Management capability is tested with macro conditions overseas, which are micro-market source-market which is the Company's operational area.

Until 2019, the company has a diversity of products with tourist destinations in Indonesia, Malaysia, to Vietnam, but products with Indonesian tourist destinations still dominate with a portion of around 90%. Product development is packaged according to market tastes, from those based on culture, history, nature, fitness, honeymoon to tailor-made programs that are usually done for large travel groups or corporate incentives. This product development also looks at environmental issues and local cultural authenticity, so that the product does not interfere with the cultural and natural ecosystems that exist in tourist destinations. This is a concern of the Company because since 2017 the Company has been a partner of Travelife, a certification body for travel agents who are committed to the development of sustainable tourism (environment, social, local culture). The company has also been active in conducting training with GSTC (Global Sustainable Tourism Council) since 4 years ago. GSTC is an independent non-profit organization engaged in the development of sustainable tourism. Environmental issues are a big concern for the company's market, therefore the Company is also careful in making and choosing local vendors or partners, because it is related to the commitment of sustainable tourism. However, this increases the class for the company among existing competitors, with this increase the Company has a good bargaining / margin value.

The issue of plastic waste is also not escaped by the attention of the Company, therefore from every group that wants its program to be packaged in an eco-friendly manner, the Company has prepared a tumbler / non-plastic drinking

di-isi ulang, serta melengkapi beberapa armada khusus inbound dengan dispenser air bagi tamu yang ingin mengisi ulang minuman kedalam tumbler yang diberikan sebagai souvenir.

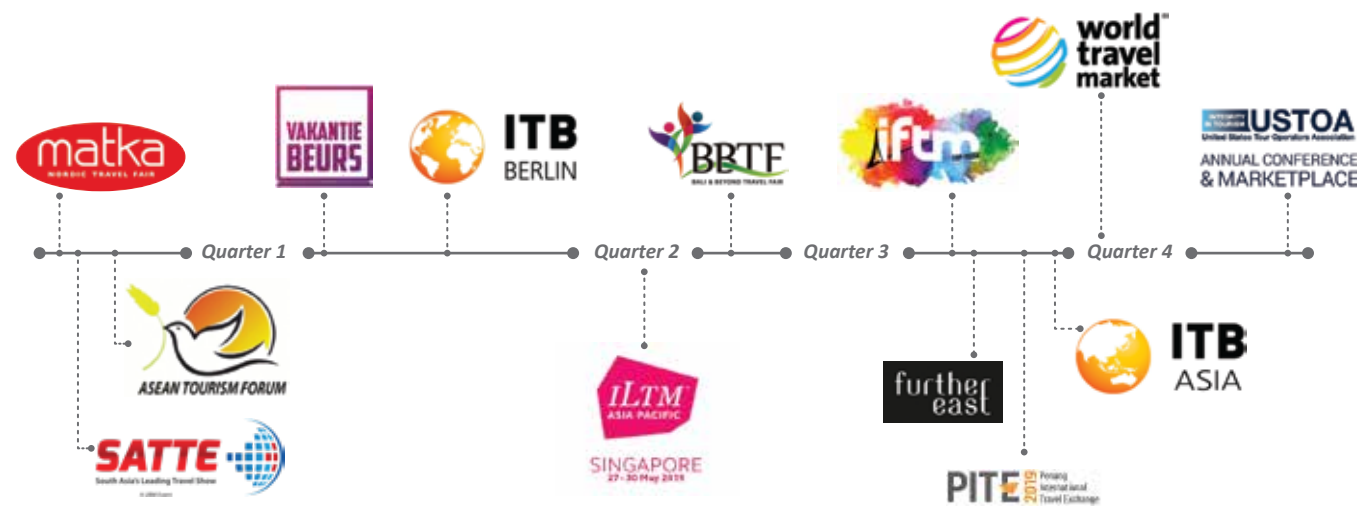
Kepekaan Perseroan dalam pariwisata berkelanjutan bukan tanpa dasar, karena Perseroan memahami bahwa pemahaman pasar akan isu lingkungan, sosial-ekonomi adalah faktor keterpilihan sebuah produk. Pasar yang sadar akan hal ini kebanyakan adalah pasar Eropa, Amerika, Kanada, dan Inggris, maka hal ini menjadi penting untuk meningkatkan penjualan produk yang berkualitas dan sesuai dengan semangat keberpihakan pada isu-isu global.

Indonesia tahun 2019 lalu naik ranking dari nomor 42 (tahun 2017) ke nomor 40 dalam Indeks Daya Saing Pariwisata yang dilakukan WEF (World Economic Forum). Ranking ini terus naik berkat perbaikan-perbaikan yang dilakukan pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan industri.

bottle that can be refilled, as well as complementing several inbound special fleets with water dispensers for guests who want to refill drinks into a tumbler given as a souvenir.

The sensitivity of the Company in sustainable tourism is not without foundation, because the Company understands that market understanding of environmental, socio-economic issues is a product selection factor. Most of these markets are European, American, Canadian and British, so it is important to increase sales of quality products and in accordance with the spirit of alignment with global issues.

Indonesia in 2019 then moved up from number 42 (in 2017) to number 40 in the Tourism Competitiveness Index conducted by the WEF (World Economic Forum). This ranking continues to rise thanks to improvements made by the central government, regional governments, and industry.



Company's activities in International Trade Shows

Dalam menjual paket wisata, Perseroan melakukan skema b2b melalui travel agents yang berada di 5 kawasan regional pasar (Eropa, Inggris, Asia, Timur Tengah & Afrika, Amerika & Kanada) dan beberapa negara yang sedang tumbuh perekonomiannya. Dengan skema b2b ini maka perseroan aktif melakukan kegiatan road show, sales mission, dan ikut serta dalam kegiatan pameran wisata b2b diantaranya: Asean Travel Forum untuk pasar Asia Tenggara; MATKA untuk pasar Nordic dan Skandinavia; SATTE untuk pasar Asia Selatan; Vakantie Beurs untuk pasar Benelux; ITB Berlin untuk pasar Eropa Barat khususnya Jerman; ILTM Asia untuk pasar luxury di Asia; IFTM Top Resa untuk pasar Perancis; World Travel Mart untuk pasar Inggris Raya dan Eropa; ITB Asia untuk pasar Asia; dan USTOA Annual Conference untuk pasar AS dan Kanada.

In selling tour packages, the Company carries out the B2B scheme through travel agents in 5 regional markets (Europe, United Kingdom, Asia, Middle East & Africa, America & Canada) and several economically growing countries. With this B2B scheme, the company is actively conducting road shows, sales missions, and participating in B2B tourism exhibition activities including: the ASEAN Travel Forum for the Southeast Asian market; MATKA for the Nordic and Scandinavian markets; SATTE for the South Asian market; Vakantie Beurs for the Benelux market; ITB Berlin for the West European market especially Germany; ILTM Asia for the luxury market in Asia; IFTM Top Resa for the French market; World Travel Mart for the UK and European markets; ITB Asia for the Asian market; and the USTOA Annual Conference for the US and Canada markets.

Perseroan juga telah mengaplikasikan digitalisasi dalam proses bisnisnya melalui pemakaian *Tourplan*, sebuah aplikasi berbasis web untuk pengayaan inventori, pengembangan produk, kanal distribusi ke travel agent, hingga *invoicing*. *Tourplan* juga direncanakan dapat terkoneksi dengan aplikasi *Online Travel Agent* (OTA) lain sehingga dapat menjadikannya sebagai hub dari OTA di negara pasar mengakses produk wisata di Indonesia.

ULASAN KINERJA PT. DESTINASI TIRTA NUSANTARA, Tbk.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan hanya mencatatkan pendapatan Rp 461.9 milyar, turun 10,2% dari tahun 2018 yang mencapai 514,8 milyar. Beberapa bencana alam yang terjadi di Indonesia memberikan dampak negative atas kinerja industri inbound di Indonesia dan kekhawatiran pelaksanaan Pemilu Presiden di tahun 2019 mengakibatkan turunnya popularitas Indonesia sebagai negara destinasi wisata. Selain itu, penguatan Rupiah sepanjang tahun 2019 juta menjadi salah satu faktor yang menekan pertumbuhan pendapatan usaha.

Pada tahun 2019 mencatat penurunan aset sebesar Rp456,9 miliar, turun -1,25% dengan penurunan Ekuitas sebesar 6.88%. Penurunan aset ini disebabkan oleh menurunnya nilai buku aset melalui depresiasi. Namun demikian, Perseroan mencatat kenaikan aset sebesar 26,81% atau sebesar Rp 117,3 miliar, hal ini disebabkan oleh peningkatan piutang pihak ketiga dan juga kenaikan kas dan setara kas. Sedangkan jumlah aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar -8,37% atau menjadi Rp 333,9 miliar dimana sebagian besar penurunan disebabkan oleh depresiasi aset tetap.

Melanjutkan rencana kerja jangka panjang Perseroan (rencana strategis lima tahunan 2016-2020), pada tahun 2019 Perseroan terus meningkatkan kompetensi guide, driver, dan staf operasional untuk menuju level excellence. Perseroan menyadari pentingnya kepuasan pelanggan melalui layanan otentik khas Asia, karenanya nilai-nilai menjadi penting bukan sekedar orientasi pada penjualan, karena perseroan mempercayai dengan kekuatan nilai tersebut akan dapat meningkatkan kepercayaan dan berujung pada naiknya margin usaha. Perubahan pola pikir dari sales-oriented telah bergeser ke value-oriented demi meningkatkan daya saing perseroan di kompetisi yang semakin tinggi. Perseroan akan terus melanjutkan upayanya dalam pengembangan kompetensi karyawan melalui beragam pelatihan sesuai bidang pekerjaan serta juga optimalisasi pemanfaatan sistem teknologi informasi terkini. Perseroan akan berupaya keras untuk melanjutkan dan menyelesaikan target kerja sesuai dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan dengan cara cerdas dan inovatif serta bersinergi dengan seluruh mitra usaha baik di luar maupun di dalam negeri.

The Company has also applied digitalization in its business processes through the use of Tourplan, a web-based application for inventory enrichment, product development, distribution channels to travel agents, to invoicing. Tourplan is also planned to be connected with other online travel agent (OTA) applications so that it can make it a hub of OTA in market countries accessing tourist products in Indonesia.

PERFORMANCE REVIEW OF PT. DESTINASI TIRTA NUSANTARA, Tbk.

Throughout 2019, the Company only recorded revenue of IDR 461.9 billion, down 10.2% from 2018 which reached 514.8 billion. Several natural disasters that occurred in Indonesia had a negative impact on the performance of the inbound industry in Indonesia and worries over the implementation of the Presidential Election in 2019 resulted in the decline of Indonesia's popularity as a tourist destination. In addition, the strengthening of the Rupiah throughout 2019 million was one of the factors that suppressed business revenue growth.

In 2019 recorded a decrease in assets of Rp456.9 billion, down -1.25% with a decrease in Equity of 6.88%. The decline in assets was caused by a decrease in the book value of assets through depreciation. However, the Company recorded an increase in assets of 26.81% or as much as Rp 117.3 billion, this was due to an increase in third party receivables and also an increase in cash and cash equivalents. While the number of non-current assets decreased by -8.37% or to Rp 333.9 billion, where most of the decline was caused by depreciation of fixed assets.

Continuing the Company's long-term work plan (2016-2020 five-year strategic plan), in 2019 the Company will continue to improve the competence of guides, drivers, and operational staff to achieve a level of excellence. The Company is aware of the importance of customer satisfaction through authentic Asian services, so values are important not just sales orientation, because the company believes that the strength of these values will increase trust and lead to increased business margins. The change in mindset from sales-oriented has shifted to value-oriented in order to increase the company's competitiveness in higher competition. The Company will continue its efforts in developing employee competencies through various trainings according to the field of work and also optimizing the use of the latest information technology systems. The Company will strive to continue and complete the work targets in accordance with the business plans that have been set in a smart and innovative way and synergize with all business partners both outside and within the country.

Rencana strategis Perseroan lainnya adalah dengan menjadikan Panorama Destination sebagai tour operator regional di Asia Tenggara dengan membuka kantor-kantor operasional yang memiliki potensi pertumbuhan kedatangan wisman yang positif dari market yang Perseroan miliki. Setelah pada Agustus 2017 perseroan mengakuisisi sebuah perusahaan di Singapura atau Panorama Destination (S) Pte Ltd, maka pada tahun 2018 perseroan membuat perusahaan di Malaysia dengan nama Panorama Destination (M) Sdn Bhd dimana perusahaan ini dibawah Panorama Destination (S) Pte Ltd. Pada tahun 2019 Perseroan juga membuka kantor operasional di Ho Chi Minh Vietnam dengan nama Panorama Destination (V) JV Ltd. Kantor-kantor operasional ini diharapkan mampu menjawab permintaan pasar yang ingin mengkombinasikan perjalanan liburan mereka ke Asia Tenggara ke beberapa negara dalam satu perjalanan liburan.

Sepanjang 2019 Perseroan menerima beberapa penghargaan diantaranya TTG Asia 2019 sebagai The Indonesia Best Travel Agency. Selain itu perseroan juga menerima beragam penghargaan sepanjang 2019.

KENDALA PERSEROAN

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak lepas dari kendala dan risiko, baik dari faktor eksternal maupun internal. Faktor eksternal yang menjadi kendala dan tantangan bagi perseroan sepanjang 2019 disebabkan masih kuatnya persepsi atas beberapa peristiwa bencana alam di tahun 2018. Selain itu juga faktor ketidakpastian Brexit yang membuat ekonomi Eropa mengalami perlambatan dalam posisi *wait and see*. Sementara kendala internal adalah kurang berhasilnya reorganisasi perseroan yang dilakukan sehingga dilakukan penyeselarasan ulang agar dapat menciptakan pertumbuhan dan meningkatkan optimalisasi. Pada tahun 2019 juga terjadi penurunan jumlah mitra travel agent di beberapa source market utama, hal ini merupakan imbas dari persepsi bencana alam tahun 2018. Atas hal ini maka mitra travel agent tidak memasuki Indonesia kedalam buku program tour mereka.

TATA KELOLA PERSEROAN

Tata Kelola Perusahaan yang baik didefinisikan sebagai pola pikir dan pola kerja yang diterapkan di seluruh jajaran perseroan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas demi terciptanya sistem manajemen yang efisien dan efektif. Hal ini mewujudkan nilai bagi pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan. Selain itu GCG dapat menciptakan citra perusahaan yang positif sehingga semakin memupuk kepercayaan pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

Untuk meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik, setiap insan Perseroan mendapat dukungan penuh dari Direksi. Bentuk dukungan tersebut salah satunya melalui

Another strategic plan of the Company is to make Panorama Destination a regional tour operator in Southeast Asia by opening operational offices that have the potential for positive foreign tourist arrivals from the Company's market. After in August 2017 the company acquired a company in Singapore or Panorama Destination (S) Pte Ltd, then in 2018 the company made a company in Malaysia under the name Panorama Destination (M) Sdn Bhd where the company was under Panorama Destination (S) Pte Ltd. In 2019 the Company also opened an operational office in Ho Chi Minh Vietnam under the name Panorama Destination (V) JV Ltd. These operational offices are expected to be able to answer market demands that want to combine their holiday trips to Southeast Asia to several countries in one vacation trip.

Throughout 2019 the Company received several awards including TTG Asia 2019 as The Indonesia Best Travel Agency. In addition the company also received various awards throughout 2019.

CONSTRAINTS OF THE COMPANY

The Company in carrying out its business activities is inseparable from obstacles and risks, both from external and internal factors. External factors which become obstacles and challenges for the company throughout 2019 are due to the strong perception of several natural disaster events in 2018. In addition, the Brexit uncertainty factor has made the European economy experience a slowdown in the wait and see position. While internal constraints are the lack of success of the company's reorganization carried out so that realignment is carried out in order to create growth and increase optimization. In 2019 there will also be a decrease in the number of travel agent partners in several major source markets, this is the impact of the perception of natural disasters in 2018. On this matter, travel agent partners will not include Indonesia in their tour program books.

CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance is defined as a mindset and work pattern that is applied throughout the entire company to increase transparency and accountability for the creation of an efficient and effective management system. This manifests value for shareholders in the long run while still paying attention to stakeholders. In addition, GCG can create a positive corporate image so that it fosters stakeholder confidence in the Company.

To improve good corporate governance, all members of the Company have the full support of the Directors. One of the forms of support is through an internal control system which

sistem pengendalian internal yang didalamnya terdapat *Whistle Blowing System* (WBS). WBS ini bagian dari sistem pengendalian dalam mencegah terjadinya penyimpangan, menciptakan iklim kondusif dan mendorong pelaporan atas hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial yang merusak citra perseroan. Perseroan juga memiliki Kode Etik Bisnis yang bertujuan untuk menjunjung nilai-nilai etika dalam bisnis. Ini mencerminkan citra dan reputasi Perseroan untuk menjadi Perusahaan Terkemuka dalam industri Pariwisata di Asia Tenggara. Untuk menjaga citra, reputasi dan bisnis yang berkelanjutan, sangat penting bagi perseroan untuk menjaga standar etika yang tinggi dalam tinggi dijabarkan dalam Pedoman Karyawan yang memuat tingkah laku moral dan etika yang diharapkan dari semua Pegawai dan Pengurus Perseroan. Selain itu, perseroan mulai menerapkan sistem *e-procurement* agar tercipta transparansi dalam tata kelola perusahaan.

Perancangan sistem pengelolaan GCG dilakukan dengan memperhatikan Pedoman Umum GCG Indonesia, yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) terkait penerapan asas keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kesetaraan dan kewajaran.

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan sadar bahwa industri pariwisata sangat bergantung pada sumber daya manusia, karena industri ini merupakan industri jasa yang mengedepankan keramahan. Oleh karenanya SDM merupakan aset penting bagi perseroan dalam menjalankan dan mengembangkan usaha. Dengan beragam inisiatif, Perseroan berupaya menjaga dan mengembangkan kemampuan SDM melalui beragam pelatihan dan sertifikasi agar dapat menjaga kualitas layanan dan produk wisata.

Perseroan pada tahun 2019 melakukan beberapa pelatihan dan workshop, antara lain:

- *Panorama Management Conference* untuk *level management*
- *Defensive Driving Training* untuk supir
- Pelatihan Bahasa Inggris untuk supir dan *guide*
- Pelatihan dan simulasi gempa dan tanggap bencana

Dalam kebutuhan pengembangan usaha, Perseroan melakukan rekrutmen melalui internal maupun eksternal dengan membuka kesempatan secara luas dengan tidak membedakan suku, agama, dan ras. Hal yang terpenting bagi kinerja karyawan adalah hasil kerja yang terukur sesuai fungsi dan jabatan, maka Perseroan secara rutin melakukan penilaian kerja dan promosi jabatan atas dasar perkembangan usaha perseroan.

Kompetisi pun dibuat atas dasar kinerja dengan program reward yang tepat agar tercipta suasana kerja profesional, terampil, berdedikasi, disiplin, penuh integritas, dan

includes a Whistle Blowing System (WBS). WBS is part of the control system in preventing deviations, creating a conducive climate and encouraging reporting on things that can cause financial and non-financial losses that damage the company's image. The Company also has a Code of Business Ethics that aims to uphold ethical values in business. This reflects the Company's image and reputation for being the Leading Company in the Tourism industry in Southeast Asia. To maintain the image, reputation and sustainable business, it is very important for the company to maintain high ethical standards in the high set out in the Employee Guidelines which contain the expected moral and ethical behavior of all Employees and Management of the Company. In addition, the company began implementing an e-procurement system to create transparency in corporate governance.

The design of the GCG management system is carried out with due regard to the General Guidelines of GCG in Indonesia, compiled by the National Committee on Governance (KNKG) related to the application of the principles of openness, accountability, responsibility, independence, as well as equality and fairness.

HUMAN CAPITAL

The Company is aware that the tourism industry is very dependent on human resources, because this industry is a service industry that prioritizes hospitality. Therefore HR is an important asset for the company in running and developing a business. With a variety of initiatives, the Company strives to maintain and develop HR capabilities through various training and certifications in order to maintain the quality of tourism services and products.

The Company in 2019 conducted several training and workshops, including:

- *Panorama Management Conference* for *management level*
- *Defensive Driving Training* for drivers
- *English language training* for drivers and guides
- *Earthquake and disaster response training and simulation*

In terms of business development needs, the Company recruits internally and externally by opening opportunities widely without differentiating between ethnicities, religions and races. The most important thing for employee performance is measurable work results according to function and position, the Company routinely conducts work evaluations and promotions on the basis of the company's business development.

The competition was created on the basis of performance with the right reward program to create a professional, skilled, dedicated, disciplined, full of integrity, and responsi-

bertanggung jawab dengan semangat untuk maju.

Pada tahun 2019, Perseroan memiliki total 643 karyawan dengan porsi terbesar berusia 35-54 tahun (gen-X) sebesar 50%; sementara porsi kedua ditempati oleh usia 21-34 tahun (gen-Y) dengan persentase sebesar 40%; sisanya merupakan 18-20 (gen-Z) dan *baby boomer* (memasuki masa pensiun).

PENUTUP

Direksi merasa apa yang telah dicapai pada tahun 2019 belumah maksimal dan diperlukan kerja keras dan sinergi dengan kantor-kantor operasional di Asia Tenggara dan kantor cabang di Indonesia. Namun begitu Direksi merasa bangga dapat bekerjasama dengan semua pihak, baik internal maupun eksternal Perseroan.

Penghargaan yang setinggi-tingginya juga disampaikan kepada seluruh karyawan PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. yang telah menjalankan kewajiban dan tanggung jawab untuk bekerja secara profesional, tekun, disiplin, dan penuh loyalitas kepada Perseroan.

Direksi juga menyampaikan penghargaan kepada para pemangku kepentingan dan pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk menjalankan Perseroan dengan sebaik-baiknya. Dukungan seluruh pihak serta sinergi didalam Perseroan akan dapat mencapai target yang lebih besar di tahun 2019 dan tahun-tahun ke depan.

Mari kita lanjutkan program terbaik sambil terus meningkatkan pertumbuhan usaha kedepan!

ble work atmosphere with a passion for advancing.

In 2019, the Company had a total of 643 employees with the largest portion aged 35-54 years (gen-X) of 50%; while the second portion is occupied by the age of 21-34 years (gen-Y) with a percentage of 40%; the remaining 18-20 (gen-Z) and baby boomers (entering retirement).

CLOSING

The Board of Directors feels that what has been achieved in 2019 is not yet optimal and that hard work and synergy are needed with operational offices in Southeast Asia and branch offices in Indonesia. But once the Directors feel proud to be able to work with all parties, both internal and external of the Company.

The highest appreciation is also extended to all employees of PT. Benda Tirta Nusantara, Tbk. who have carried out their obligations and responsibilities to work professionally, diligently, disciplined, and full of loyalty to the Company.

The Board of Directors also expressed appreciation to the stakeholders and shareholders who have trusted us to run the Company as well as possible. The support of all parties and the synergy within the Company will be able to achieve greater targets in 2019 and years to come.

Let's continue with the best program while continuing to increase business growth going forward!

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

3

Informasi Perusahaan Corporate Information	26
Laporan Singkat Panorama Destination Panorama Destination in Brief	27
Produk & Jasa Product & Service	31
Wilayah Operasional Operational Area	33
Visi & Misi Vision & Mission	34
Struktur Organisasi Perusahaan Company's Organization Structure	35
Profil dari Komisaris Profile of Board of Commissioner	37
Komite Audit Audit Committee	41
Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	42
Profil dari Direktur Profile of Board of Directors	43
Profil dari Sekertaris Perusahaan Profile of Corporate Secretary	47
Profil dari Karyawan Profile of Employee	48
Struktur Grup Anak Perusahaan Structure of The Group Subsidiaries	49
Struktur Pemegang Saham Perusahaan Structure & Composition of Company Shareholders	49
Komposisi dari Kepemilikan Composition of Share Ownership	49
Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	50
Lembaga Pendukung Pasar Modal Capital Market Supporting Institution	50
Alamat Anak Perusahaan Company & Subsidiary Address	50
Akses Informasi Information Access	51



IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Profile



Nama Perusahaan:
PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk (PDES)

Merk Dagang:
Panorama Destination

Bidang Usaha:
Biro Perjalanan Wisata

Status Perseroan:
Perusahaan Terbuka Non-K keuangan

Kepemilikan:

- PT Panorama Sentrawisata Tbk (62,94%)
- PT Catur Putra Nusantara (6,99%)
- Publik (30,07%)

Tanggal Pendirian:
30 Oktober 1999

Dasar Hukum Pendirian:
Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia SK No.c3679.HT.01.01.TH.2000

Modal Dasar:
Rp 200.000.000.000,00 (Dua Ratus Miliar Rupiah)

Jumlah Karyawan:
643 orang

Kantor Pusat:
Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta 11440, Indonesia

Website:
www.panorama-destination.com

Layanan Informasi:
T. +62 21 8082 0600

Email:
corsec.pdes@panorama-destination.com

Legal Name:
PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk (PDES)

Brand Name:
Panorama Destination

Type of Business:
Inbound Tour Operator and Travel Services

Company Status:
Public listed company, Non-financial institution

Ownership:

- *PT Panorama Sentrawisata Tbk (62,94%)*
- *PT Catur Putra Nusantara (6,99%)*
- *Public (30,07%)*

Date of Establishment:
30 October 1999

Legal Basis of Establishment:
Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia SK No.c3679.HT.01.01.TH.2000

Authorized Capital:
Rp 200.000.000.000,00 (Two Hundred Billion Rupiah)

Number of Employees:
643 headcount

Headquarter:
Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta 11440, Indonesia

Website:
www.panorama-destination.com

Information hotline:
T. +62 21 8082 0600

Email:
corsec.pdes@panorama-destination.com

LAPORAN SINGKAT PANORAMA DESTINATION

Panorama Destination in Brief

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 36 tanggal 30 Oktober 1999 dari Lieke Lianadevi Tukgali, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C3679.HT.01.01. TH.2000 tanggal 23 Februari 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 29 Agustus 2000, Tambahan No. 4955. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 79 tanggal 29 Juli 2015 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0954808 Tahun 2015 tanggal 6 Agustus 2015. Perubahan terakhir susunan pengurus perseroan terbatas termuat dalam akta tertanggal 28 Januari 2016 No. 117 dibuat oleh Buntario Tigris Darmawa Ng SH, SE, MH, Notaris di Jakarta, perubahan ini telah diberitahukan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya tertanggal 15 Februari 2016 No. AHU-AH.01.03.0023303.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Panorama Destination. Perusahaan memulai usaha secara komersial pada bulan Januari 2000. Kantor Pusat Perseroan terletak di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat, sedangkan Kantor Operasional terletak di Cengkareng Business City Tower C, Jl. Atang Sanjaya No. 21, Tangerang-Banten. Adapun alamat-alamat kantor anak usaha dan entitas tersebar di beberapa kota di Indonesia, Singapura, dan Malaysia. Detail alamat dijelaskan pada bagian Nama dan Anak Perusahaan.

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk was established under Deed No. 36 on 30 October 1999 made by notary Lieke Lianadevi Tukgali, S.H. in Jakarta. The company deed was validated by the Law and Legislation Minister of the Republic of Indonesia under Decree No. C3679.HT.01.01. TH.2000 dated 23 February 2000, and was listed under the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated 29 August 2000, Subsidiary No. 4955. The Company Articles have experienced several changes, with the last one being Deed No. 79 dated 29 July 2015 noted by notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H. in Jakarta, regarding the amendment of the Company's Articles of Association. This amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights in his Decision Letter no. AHU-AH.01.03-0954808 Year 2015 dated August 6, 2015. The latest amendment of the management of the limited liability company is contained in the deed dated January 28, 2016. No. 117 made by Buntario Tigris Darmawa Ng SH, SE, MH, Notary in Jakarta, this amendment has been notified to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter dated February 15, 2016. AHU-AH.01.03.0023303.

The Company and subsidiaries (hereinafter referred to as Groups) are members of the Panorama Destination business group. The company started its business commercially in January 2000. The Company's Head Office is located at Jalan Tomang Raya No. 63, West Jakarta, while the Operational Office is located in Cengkareng Business City Tower C, Jl. Atang Sanjaya No. 21, Tangerang-Banten. The addresses of subsidiary offices and entities are spread across several cities in Indonesia, Singapore and Malaysia. Address details are explained in the Name and Subsidiaries section.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Panorama Tirta Anugerah (berkedudukan di Indonesia). Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai biro perjalanan wisata dari Departemen Pariwisata, Seni dan Budaya berdasarkan Surat Keputusan No. Kep.394/BPW/12/1999 tanggal 16 Desember 1999; persetujuan kantor cabang biro perjalanan di Bali dari Departemen Pariwisata, Seni dan Budaya Propinsi Bali No. 1767/Kwl.Bali/Bd.1/VII/2000 tanggal 21 Juli 2000; persetujuan kantor cabang biro perjalanan di Nusa Tenggara Barat dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Nusa Tenggara Barat No. 556/26/BUDPAR-IV.CBPW tanggal 16 Januari 2002; persetujuan kantor cabang biro perjalanan di Medan dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Medan No. 503/489.SK.HO.BR/ BPW/MK/2010 tanggal 30 Desember 2010; persetujuan kantor cabang biro perjalanan di Makasar dari Kantor Pelayanan Administrasi Perizinan No. 503/0020/SIUK-B/02/KPAP tanggal 14 Juni 2011 dan persetujuan kantor cabang biro perjalanan di Nusa Tenggara Timur dari Kantor Pelayanan Administrasi Perizinan No. KKPT.503/41/V/2012 tanggal 1 Mei 2012. Kantor operasional Malaysia juga telah mengantongi Akta Industri Pelancongan 1992 No Lesen: KPK/LN 9259. Kantor operasional Vietnam juga telah beroperasi dengan nomor lisensi 79-1141/2019/TCDL-GP.

Pada tanggal 25 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) atau sekarang OJK dengan surat No. S-4091/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 215.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 200 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2008, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2016,

The ultimate shareholder of the Group is PT Panorama Tirta Anugerah (located in Indonesia). The Company holds a travel agency permit from the Tourism, Art and Culture Ministry based on Decree No. Kep.394/BPW/12/1999 dated 16 December 1999; authorization from the Bali Tourism, Art and Culture Agency to open a branch office in Bali based on letter No. 1767/Kwl.Bali/Bd.1/VII/2000 dated 21 July 2000; authorization from the West Nusa Tenggara Culture and Tourism Agency to open a branch office in West Nusa Tenggara based on letter No. 556/26/BUDPAR-IV.CBPW dated 16 January 2002; authorization from the Medan Culture and Tourism Agency to open a branch office in Medan based on lettter No. 503/489.SK.HO. BR/ BPW/M-K/2010 dated 30 December 2010; authorization from the Makassar Administrations and Permits Office to open a branch office in Makassar based on permit No. 503/0020/SI-UK-B/02/KPAP dated 14 June 2011 and authorization from the East Nusa Tenggara Administrations and Permits Office to open a branch office in East Nusa Tenggara based on permit No. KKPT.503/41/V/2012 dated 1 May 2012. The Malaysia operational office has also received the 1992 Travel Industry Act No Lesen: KPK / LN 9259. The Vietnam operational office has also run with licence number 79-1141/2019/TCDL-GP.

On 25 June 2008, the Company was given an Effective Statement issued by the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) – now OJK – based on letter No. S-4091/BL/2008 to hold an initial public offering over its 215 million shares worth Rp 200 per share. On 8 July 2008, all the shares were listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX). On 31 December 2016, the aggregate shares of the company, which totaled 715

seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 715.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tahun 2008, PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk. tercatat sebagai Perusahaan Publik.

Perusahaan pada tanggal 4 Februari 2016 membeli saham Buaya Travel Indonesia atau dikenal dengan merk Asia World Indonesia sebanyak 80%. Dengan masuknya Asia World Indonesia, maka perusahaan memperluas produk di kelas premium dengan pangsa pasar Eropa, Amerika, dan India. Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 715.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Panorama Destination saat ini telah menjadi pemain Inbound Tour Operator regional di kawasan Asia Tenggara dengan wilayah operasional di Indonesia, Malaysia, dan Vietnam. Dengan dukungan karyawan sebanyak 643 orang dan 100-an pemandu wisata yang terlatih, armada transportasi darat yang memadai untuk wisatawan mancanegara, serta penggunaan Teknologi Informasi yang membantu proses operasional menjadi Panorama Destination sebagai Inbound Tour Operator asal Indonesia yang terdepan. Saat ini perseroan melayani beragam produk untuk Group Tour, Individual Tour, Special Interest Program, Overland program, Seat in coach dan lainnya yang meliputi destinasi Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan, Sulawesi, Papua, Semenanjung Malaya, Vietnam.

million shares, were listed in the Indonesian Stock Exchange. In the year of 2008, PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk was listed as a public company.

On February 4, 2016 the Company acquired 80% shares of PT Buaya Travel Indonesia, known as Asia World Indonesia. With this acquisition the company expanded premium-class products in its European, American and Indian market share. As of December 31, 2016, all company's shares (totaling 715,000,000 shares) are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Panorama Destination is now a regional Inbound Tour Operator player in the Southeast Asia region with operational areas in Indonesia, Malaysia and Vietnam. With the support of as many as 643 employees and hundreds of trained tour guides, adequate land transportation fleet for foreign tourists, and the use of Information Technology that helps the operational process become a Panorama Destination as the foremost Inbound Tour Operator from Indonesia. The company currently serves a variety of products for Group Tours, Individual Tours, Special Interest Programs, Overland programs, Seat in coaches and others covering destinations in Sumatra, Java, Bali, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Papua, the Malay Peninsula, Vietnam.



Produk dan Layanan

Overland and Round Trip Tours, Beach Holiday, Daily Sight-seeing, Coach & Rental, Free and easy Program, Stopover program, Incentive Tours, Adventure Tours, Special Interest Program dan E-commerce. Produk unggulan perseroan adalah: Sumatera dan Java Overland, Bali Beach holidays, Lombok, Komodo, Tana Toraja, Kalimantan, dan Incentive Group yang semuanya di kemas secara khusus, unik berdasarkan permintaan dari pelanggan.

Jenis Kendaraan

Perseroan memiliki armada yang modern dengan jenis kendaraan kecil dan bus yang dilengkapi penunjang sesuai standard yang diperuntukan bagi wisatawan, seperti speed limitation, Power steering, Seat belts dan kualitas konstruksi body yang prima. Untuk kenyamanan pelanggan, kendaraan juga di lengkapi dengan reclining seats, Penyejuk Udara, standard Interior seperti televisi, sound system dan wifi. Perseroan memiliki 101 unit Big Bus, 42 unit Medium bus, Van/Commuter 38 unit, dan 83 unit mobil sedang dan kecil antara lain: Innova, Avanza, dan APV. Pelanggan perseroan adalah wholesaler/tours operator, tours & travel, maskapai penerbangan, operator pelayanan, dan incentive house/planner yang mayoritas berasal dari negara Eropa Tengah & Eropa Timur, USA & Canada, Timur Tengah dan beberapa kawasan Asia Pacific. Perseroan mampu menyediakan produk layanan dan harga yang kompetitif untuk kepentingan mitra bisnis.

Products and Services

Overland and Round Trip Tours, Beach Holiday, Daily Sight-seeing, Coach & Rental, Free and easy Program, Stopover program, Incentive Tours, Adventure Tours, Special Interest Program and E-commerce. The Company's prime products are: Sumatra and Java Overland, Bali Beach holidays, Lombok, Komodo, Tana Toraja, Kalimantan and Incentive Group, all of which are packaged specially, uniquely and based on customers' request.

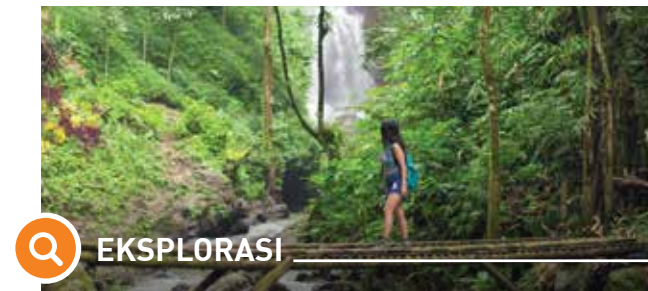
Type of Fleet

The Company owns a modern fleet with both smaller and larger buses, complimented with facilities that are provided according to tourist standards, such as speed limitation, power steering and seatbelts; all of which are maintained in optimum condition. For customers' comfort, the vehicles are also equipped with reclining seats, air conditioning and standardised interiors, featuring facilities such as television, sound system and WiFi. The company has 101 units of Big Bus, 42 unit of medium bus, 38 units of Van/Commuter, and 83 medium and small car units, including: Innova, Avanza, and APV. Most of the Company's customers are wholesaler/tour operators, tours & travel, airline companies, services operators and incentive houses / planners, most of which are from Central and Eastern Europe, USA & Canada, Middle East and some other Asia Pacific areas. The Company manages to offer products and services with competitive pricing for the sake of maintaining business partnerships.



PRODUK & JASA

Product & Service



EKSPLORASI

Dengan setting keindahan alam Indonesia, produk Eksplorasi menawarkan keunikan warisan budaya Nusantara. Panorama Destination mengemas perjalanan darat/overland dan paket wisata Roundtrip yang akan memuaskan keingintahuan wisman, mulai dari mengunjungi candi, museum, situs budaya di sepanjang perjalanan, baik di Indonesia: Jawa, Bali, Sumatera, dan Sulawesi; Malaysia; dan Vietnam.



WISATA PANTAI

Asia Tenggara memiliki ribuan pantai indah dengan hamparan pasir dan deru ombak yang memikat, khususnya bagi mereka pencinta surfer. Banyak pantai-pantai di Indonesia, Vietnam dan Malaysia kami kemas menjadi destinasi bagi para surfer profesional dunia, terutama pantai di Bali, Lombok, Bai Tu Long Bay, Langkawi, Pulau Tioman, yang juga menawarkan aktifitas optional selain wisata pantai.



KULINER

Didesain untuk para pencinta kuliner dan gastronomi, karena dalam perjalanan ini wisman akan diajak untuk mengerti cara membuat, menyajikan makanan-makanan khas Asia. Panorama Destination mengemas produk kuliner termasuk cooking class, salah satu yang populer adalah 'Sehari menjadi Perempuan Bali' sebuah produk experiential learning dan engagement yang dikemas dalam format menarik dan fun.



BERLAYAR

Panorama Destination mengajak wisman untuk menjelajahi teluk, tanjung, pantai yang masih perawan diatas lautan biru melalui penjelajahan diatas kapal phinisi ataupun kapal pribadi. Melalui produk ini wisman akan dipuaskan dengan menjadi bagian dari kehidupan laut, karena disini akan ditemukan kekhasan dunia maritim diberagam destinasi eksotik Asia Tenggara.



WISATA KEBUGARAN & SPA

Kehidupan yang dinamis dan serba cepat membuat hidup penuh dengan kepenatan. Disinilah Panorama Destination menawarkan keseimbangan hidup melalui produk liburan yang memanjakan tubuh melalui kegiatan spa, yoga, pilates, ataupun aktifitas kebugaran untuk penyegaran jasmani dan rohani. Bali salah satu destinasi populer berkelas dunia untuk terapi kebugaran, karena Bali siap dengan fasilitas dan didukung oleh alam yang indah.



PERNIKAHAN & BULAN MADU

Tak dapat disangkal bahwa Bali merupakan destinasi romantis untuk menikah atau menghabiskan bulan madu. Pulau Bali menawarkan alam, fasilitas, dan aktifitas berkualitas bagi mereka yang mendambakan kehidupan bahagia. Panorama Destination menawarkan produk pernikahan dan bulan madu untuk moment yang tak bisa terlupakan ini. Dengan keragaman budaya, pernikahan di Bali menjadi cerita spesial hidup anda.

Setiap paket tour yang kami buat memiliki keunikan masing-masing, namun demikian Panorama Destination dapat menciptakan paket wisata yang kustom/dibuat khusus untuk liburan yang spesial. Paket ini dapat juga dikemas untuk kebutuhan insentif perusahaan agar tercapai misi perusahaan. Paket khusus ini akan membantu wisman/client dalam pembuatan program liburan yang berkesan dengan harga yang rasional.

Indonesia diberkati dengan lanskap alam yang indah dengan gunung, bukit, sungai, air terjun, hutan, dan perkebunan yang alami. Trekking menjadi aktifitas bagi mereka yang ingin lebih dekat dengan alam. Panorama Destination menawarkan paket trekking hingga camping di beberapa destinasi di Jawa, Bali, dan Lombok. Kegiatan nomadic tourism ini semakin banyak digemari khususnya dari pasar Eropa dan Asia.

Dengan ribuan spesies ikan dan terumbu karang di laut Indonesia, maka belum lengkap jika wisman tidak menikmati warna-warni ikan dan indahnya karang di lautan Indonesia. Beberapa destinasi favorit seperti Raja Ampat, Wakatobi, Bunaken menunggu untuk diselami.

Indonesia and Malaysia acapkali dijadikan destinasi turnamen golf Internasional karena banyaknya lapangan golf berkelas dunia. Lapangan golf ini memiliki banyak latar belakang, mulai dari berlatar pegunungan, pantai dan laut, perkotaan, paket golf yang Panorama Destination siapkan akan membuat permainan menjadi menyenangkan dan *memorable*.

Indonesia, Malaysia, dan Vietnam menawarkan begitu banyak kegiatan yang pas untuk liburan keluarga. Mulai dari liburan di alam, bermain di taman hiburan, menghabiskan waktu belajar budaya Indonesia, Panorama Destination akan selalu siap membuat paket yang diinginkan keluarga. Dengan deretan destinasi populer maka liburan di bersama Panorama Destination akan menjadi waktu yang indah dan berkesan.

Menikmati keindahan alam diatas sepeda memiliki cerita tersendiri, karena banyak hal menarik akan ditemukan sepanjang perjalanan. Panorama Destination memiliki destinasi-destinasi menarik untuk dinikmati, khususnya bagi mereka yang hobi bersepeda. Mulai dari bersepeda keliling desa, melewati pasar-pasar tradisional, menyusuri sawah dan ladang, dan berhenti menikmati sajian kelapa muda segar akan membuat liburan menjadi semakin berkesan.



PROGRAM BUATAN KHUSUS



TREKKING



DIVING & SNORKELLING



GOLF



LIBURAN KELUARGA



BERSEPEDA



Nama & Alamat Anak Perusahaan PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.
Names & Addresses of Subsidiaries PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.

NAME/NAME	BIDANG/SECTOR	STATUS/STATUS	ALAMAT/ADDRESS
PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.	Tour & Travel	Kantor Pusat Manajemen	Panorama Building 4 th Floor Jl. Tomang Raya No. 63 Jakarta 11440, Indonesia Ph +62 21 2556 5000
PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.	Tour & Travel	Kantor Pusat Operasional	Cengkareng Business City Tower C Jl. Atang Sanjaya No. 21, Tangerang, Banten 15125, Indonesia Ph +62 21 8082 0600
PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.	Tour & Travel	Cabang Medan	Jl. Air Bersih No 55 Sudiredjo I, Kec. Medan Kota, Indonesia Ph +62 61 7879555
PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.	Tour & Travel	Cabang Yogyakarta	Ambassador Business Center, Blok F, Jl. Letjen Suprpto No. 368, Pringgokusuman Gedong Tengen, Yogyakarta 55272, Indonesia Ph. +62 274 488 663
PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.	Tour & Travel	Cabang Bali	Jl. By pass Ngurah Rai No 620 Suwung, Denpasar, Bali, Indonesia Ph +62 361 726800
PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.	Tour & Travel	Cabang Lombok	Jl. Adi Sucipto,Pajeruk Ampenan Lombok, Indonesia Ph +62 370 643014
PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.	Tour & Travel	Cabang Makassar	Jl. Bulukunyi No 8 Makassar, Indonesia Ph +62 411 853366
PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.	Tour & Travel	Cabang Labuan Bajo	Lobby Arcade Hotel Jayakarta Suites, Jl. Pantai Pede KM. 5 Labuan Bajo, Flores, Nusa Tenggara Timur, Indonesia Ph +62 385 244 3733
PT. Buaya Travel Indonesia	Tour & Travel	Kantor Pusat	Panorama Building 4 th Floor Jl. Tomang Raya No. 63 Jakarta 11440, Indonesia Ph +62 21 2556 5000
PT. Buaya Travel Indonesia	Tour & Travel	Cabang Bali	Jl. By Pass Ngurah Rai No. 620 Suwung, Denpasar, Bali, Indonesia Ph +62 361 726800
PT. Graha Destinasi	Perdagangan Umum	Kantor Pusat	Panorama Building 4 th Floor Jl. Tomang Raya No. 63 Jakarta 11440, Indonesia Ph +62 21 2556 5000
PT. Destinasi Garuda Wisata	Tour & Travel	Kantor Pusat	Jl. Laksda Adi Sucipto KM.9 Gudeg Bu Tjitro, Airport Yogyakarta, Indonesia Ph +62 274 488663
Panorama Destination (S) Pte Ltd	Online B2B Hotel Provider	Kantor Pusat Regional	30 Cecil Street #19-08 Singapore 049712 Email: noor.ismail@panorama-destination.com
Panorama Destination (M) Sdn Bhd	Tour & Travel	Kantor Operasional Malaysia	VO2-08-11, V Office, 2 Lingkaran SV, Sunway Velocity 55100 Kuala Lumpur, Malaysia
Panorama Destination (V) JV Ltd	Tour Operator	Kantor Operasional Vietnam	Level 6, Anh Minh Tower, 56 Nguyen Dinh Chieu, District 01, HCMC, Vietnam



VISI & MISI
Vision & Mission

VISI

“Mewujudkan Dunia ‘milik’ Panorama”:

- Menjadi pemimpin industri sejati di semua bidang usaha yang kami lakukan.
- Memiliki kehadiran dan daya saing yang kuat di tingkat lokal dan global.
- Mensinergikan segenap sumber daya yang dimiliki untuk memaksimalkan manfaat kepada para pemangku kepentingan (pelanggan, rekanan, karyawan, pemilik perusahaan dan lingkungan).
- Ikut serta dalam menciptakan nilai-nilai yang bermanfaat secara berkelanjutan bagi kehidupan manusia.
- Berkontribusi dalam menciptakan kehidupan yang bermakna.

MISI

Perseroan akan “Mewujudkan Panorama untuk Dunia”

- Kami adalah sebuah kelompok perusahaan terintegrasi yang bergerak di bidang pariwisata, transportasi, ‘hospitality’, dan bidang usaha terkait lainnya.
- Dengan handal dan sepenuh hati kami memberikan pengalaman-pengalaman unik yang menyenangkan melalui layanan inovatif dan prima.
- Kami memberikan kepuasan kepada para pemangku kepentingan (pelanggan, rekanan, karyawan, pemilik perusahaan dan lingkungan) dengan pertumbuhan dan manfaat yang berkelanjutan.

VISION

“To Make the World Belongs to Panorama”:

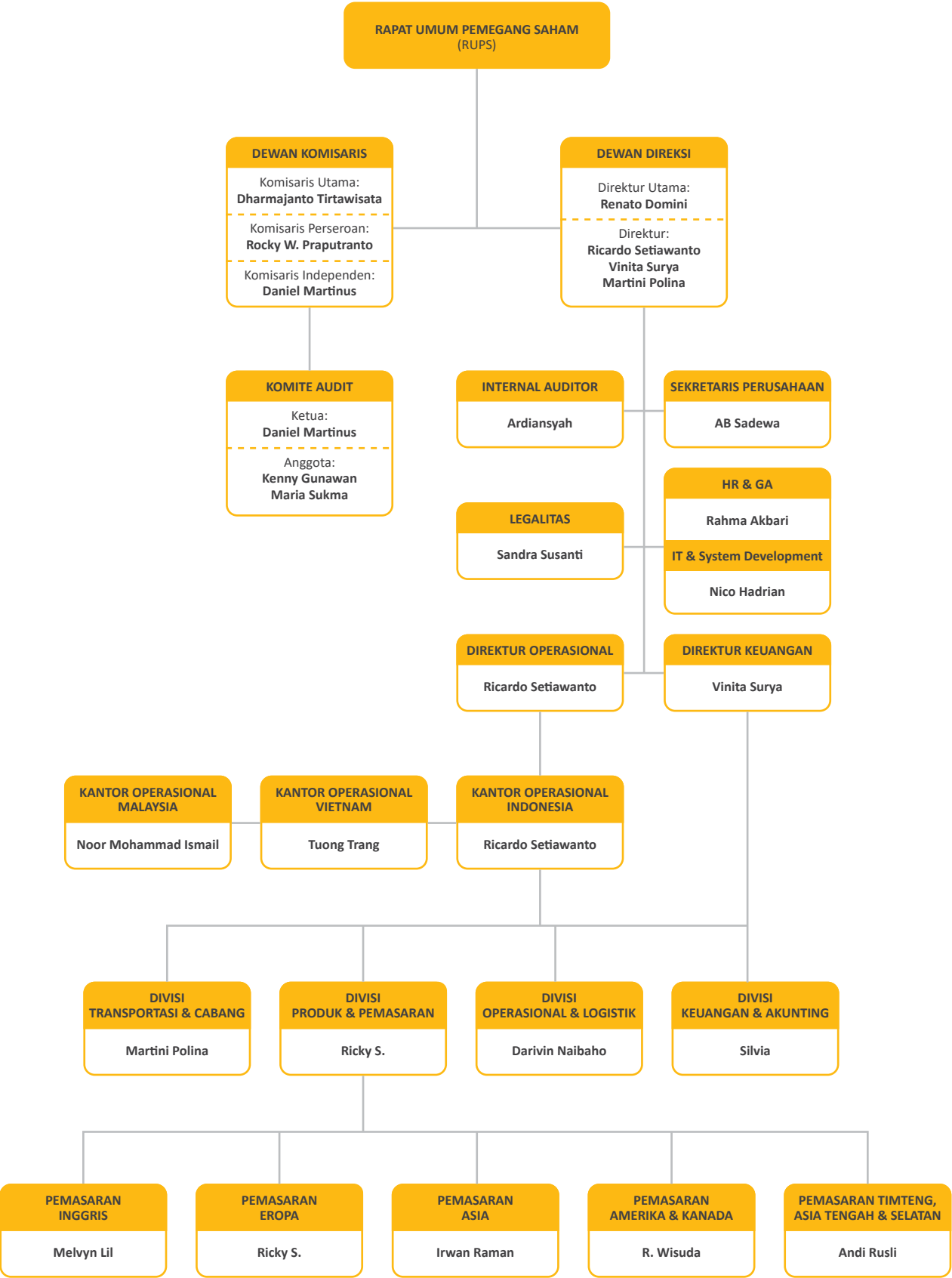
- Becoming the true leader in all the industries the company is working in.
- Having strong presence and competitiveness both in the local and international level.
- Synergizing every owned resource so as to optimize the benefits for stakeholders (customers, partners, employees, company owner and the environment).
- Being involved in formulating values that are sustainable in their impact towards human lives.
- Contributing in creating a more meaningful life for all.

MISSION

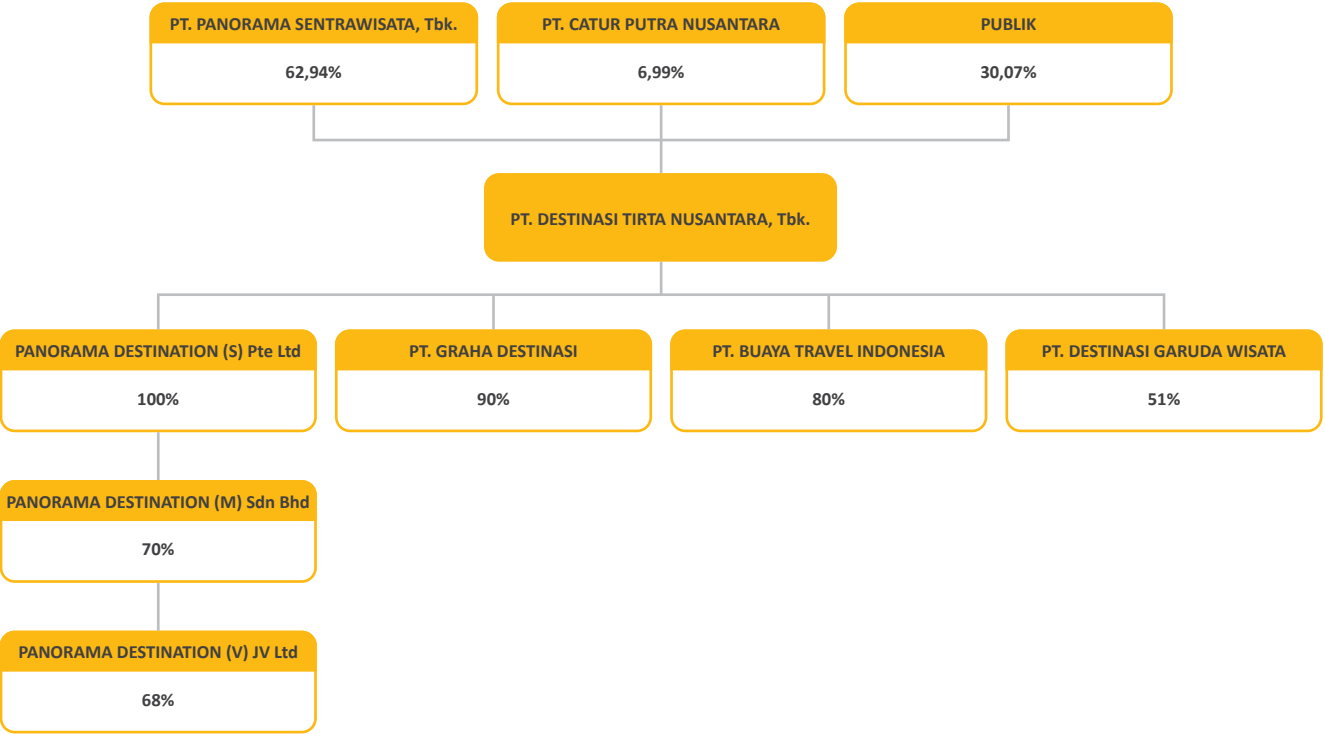
To Make “Panorama Belongs to the World”

- We are an integrated corporation group working in the sectors of tourism, transportation, hospitality and other related fields.
- With reliability and wholeheartedness, we offer unique and delightful experiences through our innovative and prime services.
- We satisfy all stakeholders (customers, partners, employees, company owner and the environment) with sustainable growth and benefit.

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN
Company's Organization Structure



STRUKTUR GROUP ANAK PERUSAHAAN
Structure Of The Group Subsidiaries



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Board of Commissioner



DHARMAJANTO TIRTAWISATA

Komisaris Utama / *President Commissioner*

Lahir : di Jakarta pada tanggal 25 Desember 1967. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2000. Sejak tahun 1995 telah menjabat sebagai Direktur Perseroan. Memperoleh gelar *Bachelor of Business Administration* dari *California State University, Sacramento, Amerika Serikat* pada tahun 1990.

Kewarganegaraan:

Indonesia

Perjalanan Karir:

Bergabung di Perseroan pada tahun 1995 dan banyak membuat produk baru yang menjadi patokan industri wisata inbound hingga saat ini. Salah satunya adalah dengan membuat paket kombinasi 2 destinasi dalam 1 paket; dan Shocking Offer yang fenomenal. Mulai menjabat sebagai Direktur Utama PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. pada tahun 2000 hingga 2015 sekaligus sebagai Wakil Direktur Utama PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. Dharma juga pionir pengembangan hotel di dalam Panorama Group melalui merk Oasis Hotel pada tahun 2002. Selain pengembangan *hospitality*, ia juga berhasil mengembangkan usaha B2B hotel aggregator yang merupakan salah satu komponen penting *holding company*.

Born in Jakarta on 25 December 1967. Installed as President Director in 2000. Since 1995, held position as Company Director. Obtained a Bachelor of Business Administration from California State University, Sacramento, in the United States in 1990.

Nationality:

Indonesia

Career:

Joined the Company in 1995 and successfully made many new products that became benchmark of the inbound tourist industry to date. One way is to create a combo product which compiling 2 destinations in 1 package; and a phenomenal Shocking Offer program. Started as President Director of PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. from 2000 to 2015 as well as Vice President Director of PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. Dharma was also a pioneer of hotel development within Panorama Group through Oasis Hotel brand in 2002. In addition to hospitality development, it also succeeded in developing B2B hotel aggregator business which is one of important component of holding company.



ROCKY WISUDA PRAPUTRANTO

Komisaris Perseroan / *Commissioner*

Lahir : Dilahirkan di Purworejo pada tahun 1964 dan berbekal hasil pendidikannya di berbagai institusi pendidikan dan pelatihan, antara lain di *Cornell University School of Hotel Administration* dan *The American Hotel & Motel Association*.

Kewarganegaraan:

Indonesia

Perjalanan Karir:

Pada tahun 1996, ia bergabung di Perseroan dengan jabatan terakhir sebagai Direktur hingga sekarang. Dalam peran, tugas, dan tanggung jawabnya sebagai Direktur, ia memimpin kegiatan operasional anak-anak perusahaan yang berbasis wisata *INBOUND* di dalam Perseroan dengan lebih banyak bertugas secara langsung di Bali sebagai pusat kegiatan wisata *INBOUND* atau juga dikenal sebagai ‘ikon’ pariwisata Indonesia.

Born in Purworejo in 1964 and with education and training background from various institutions, such as Cornell University School of Hotel Administration and The American Hotel & Motel Association.

Nationality:

Indonesia

Career:

In 1996, he joined the Company and his last appointment was as director, which position he still holds until today. In his role, duty and responsibility as director, he leads the operations of the subsidiaries all of which are INBOUND tourism agencies. Most of his work is centralized in Bali, as most INBOUND tourism is located in the island, which is also dubbed as the “icon” of Indonesian tourism.



DANIEL MARTINUS
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Lahir: Jakarta pada tanggal 23 Januari 1969. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Tarumanegara Jakarta dengan gelar Sarjana Ekonomi. Daniel pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan di *holding company* (PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.) dari tahun 2008 hingga 2019.

Kewarganegaraan:
Indonesia

Perjalanan Karir:
Sebelum bergabung dengan Panorama, Daniel berkarir di KAP Prasetyo Utomo & Co (SGV) sebagai Senior Auditor (1994-1998). Memulai karir di Panorama sebagai Manajer Akunting (1998-2007), kemudian ia dipercaya untuk menjabat sebagai Direksi PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. sejak tahun 2008 hingga 2019.

Born in Jakarta on January 23, 1969. Completed education at Tarumanegara University, Jakarta with a Bachelor of Economics. Daniel has served as Finance Director at a holding company (PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.) from 2008 to 2019.

Nationality:
Indonesia

Career:
Before joining Panorama, Daniel worked in KAP Prasetyo Utomo & Co. (SGV) as Senior Auditor (1994-1998). Started his career at Panorama as Accounting Manager (1998-2007), then he was entrusted to serve as a Director of PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. since 2008 until 2019.



KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, system pengendalian internal dan efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal. Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 168/PDES/CSE/VII/2018 pada tanggal 24 Juli 2018.

KETUA
DANIEL MARTINUS

Profil dapat dilihat di halaman Profil Dewan Komisaris.

ANGGOTA
MARIA SUKMA
Posisi : Anggota Komite Audit
Kewarganegaraan : Indonesia
Masa jabatan : 2019-2023
Maria lahir lahir di Palembang pada tahun 1968. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tridianti Palembang pada tahun 1992. Beliau bergabung dengan Panorama sejak tahun 1999. Sebelum bergabung di Panorama, Maria memiliki pengalaman panjang di bidang administrasi keuangan dan audit diantaranya di PT. Bank Central Asia-Palembang (1988-1989), PT. Sako Indah Gemilang-Palembang (1989-1993), dan PT. Bank Central Dagang-Jakarta (1993-1999).

ANGGOTA
KENNY GUNAWAN
Posisi : Anggota Komite Audit
Kewarganegaraan : Indonesia
Masa jabatan : 2019-2023
Dilahirkan di Jakarta. Kenny berlatar pendidikan Keuangan dan Akuntansi di *The University of Melbourne*. Ia memiliki pengalaman dibidang *corporate finance* serta audit. Kenny memulai karir sebagai auditor di EY Indonesia (2013-2016), lalu bergabung di Panorama sejak 2016 sebagai *Corporate Finance* di PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.

The Audit Committee was formed to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions over matters relating to financial information, internal control systems and the effectiveness of audits by external and internal auditors. The Audit Committee was formed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 168/PDES/CSE/VII/2018 on July 24, 2018

CHAIRMAN
DANIEL MARTINUS

Profiles can be seen on the Board of Commissioners Profile page.

MEMBER
MARIA SUKMA
Position : Member of Audit Committee
Citizenship : Indonesia
Term of office : 2018-2023
Maria was born in Palembang in 1968. Obtained her Bachelor of Economics degree from Tridianti University, Palembang in 1992. She joined Panorama since 1999. Before joining Panorama, Maria had a long experience in financial administration and auditing including PT Bank Central Asia -Palembang (1988-1989), PT. Sako Indah Gemilang-Palembang (1989-1993), and PT. Bank Central Dagang-Jakarta (1993-1999).

MEMBER
KENNY GUNAWAN
Position : Member of Audit Committee
Citizenship : Indonesia
Term of office : 2018-2023
Born in Jakarta. Kenny has a Financial and Accounting education at The University of Melbourne. He has experience in corporate finance and auditing. Kenny began his career as an auditor at EY Indonesia (2013-2016), then joined Panorama since 2016 as Corporate Finance at PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Nomination & Remuneration Committee

Dasar Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai Peraturan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari satu orang Komisaris Independen; satu orang Komisaris Utama; dan satu orang anggota yang memahami peraturan ketenagakerjaan dan memiliki keterkaitan dengan Human Resource. Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai Keputusan Rapat Dewan Komisaris dengan surat No. 168/PDES/CSE/VII/2018 tertanggal 24 Juli 2018.

KETUA
DANIEL MARTINUS

Profil dapat dilihat di halaman Profil Dewan Komisaris.

ANGGOTA
DHARMAJANTO TIRTAWISATA
Profil dapat dilihat di halaman Profil Dewan Komisaris.

ANGGOTA
AMANDA ARLIN GUNAWAN
Lahir di Jakarta pada tahun 1974 dan memulai karir sebagai staff Human Resource di PT. Antarniaga Nusantara pada tahun 1999, kemudian diangkat menjadi Manajer Human Resource & General Admin (1999-2006), Head of Support Division Human Resource & Corporate Planning (2009-2016) di PT. Panorama Tours Indonesia. Kemudian beliau dipercaya menjadi Direksi PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. sejak 2013. Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris ataupun Dewan Direksi Perseroan.

Basis Establishment of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with Regulation of the Financial Services Authority Number 34 / POJK.04 / 2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Members of the Company's Nomination and Remuneration Committee consist of one Independent Commissioner; one President Commissioner; and one member who understands labor regulations and is related to Human Resources. The Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Decision of the Board of Commissioners' Meeting with letter No. 168 / PDES / CSE / VII / 2018 dated 24 July 2018.

CHAIRMAN
DANIEL MARTINUS

Profiles can be seen on the Board of Commissioners Profile page.

MEMBER
DHARMAJANTO TIRTAWISATA
Profiles can be seen on the Board of Commissioners Profile page.

MEMBER
AMANDA ARLIN GUNAWAN
Born in Jakarta in 1974 and began his career as a Human Resource staff at PT. Antarniaga Nusantara in 1999, then was appointed as Human Resource & General Admin Manager (1999-2006), Head of Support Division of Human Resources & Corporate Planning (2009-2016) at PT. Panorama Tours Indonesia. Then he was trusted to be a Director of PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. since 2013. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors of the Company.

PROFIL DEWAN DIREKSI

Profile of Board of Directors



RENATO DOMINI

Direktur Utama / *President Director*

Dilahirkan di Swiss pada tanggal 15 Desember 1974. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2015. Memulai karir di Indonesia sejak tahun 2001 setelah sebelumnya berada di Thailand dari tahun 1997. Bergabung dengan salah satu afiliasi Perseroan pada tahun 2008 sebagai Managing Director Asia World Indonesia di Bali. Debutnya di bidang pariwisata dimulai tahun 1990 di salah satu hotel di Lucerne, Swiss.

Kewarganegaraan:

Swiss

Born in Switzerland on 15 December 1974. Appointed as President Director of the Company since 2015. Started his career in Indonesia since 2001 after previously residing in Thailand from 1997. Joined one of the Company's affiliates in 2008 as Managing Director of Asia World Indonesia in Bali. His debut in tourism began in 1990 at a hotel in Lucerne, Switzerland.

Nationality:

Switzerland

Perjalanan Karir:

2015 - Sekarang : Direktur Utama, PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.
2008 - 2015 : Managing Director, Asia World Indonesia, Bali
2004 - 2007 : Managing Director, Asian Trails Indonesia, Bali
2001 - 2004 : Manager Inbound, Asian Trails Thailand, Bangkok
1999 - 2001 : Resident Manager, Kuoni Travel, Phuket
1997 - 1999 : Outbound Asia Sales Coordinator, Kuoni, Zurich
1993 - 1994 : Sales & Marketing Assistant, Inter Europe Hotels, Lucerne
1990 - 1993 : Apprentice, Inter Europe Hotels, Lucerne

Career:

2015 - Present : President Director, PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.
2008 - 2015 : Managing Director, Asia World Indonesia, Bali
2004 - 2007 : Managing Director, Asian Trails Indonesia, Bali
2001 - 2004 : Manager Inbound, Asian Trails Thailand, Bangkok
1999 - 2001 : Resident Manager, Kuoni Travel, Phuket
1997 - 1999 : Outbound Asia Sales Coordinator, Kuoni, Zurich
1993 - 1994 : Sales & Marketing Assistant, Inter Europe Hotels, Lucerne
1990 - 1993 : Apprentice, Inter Europe Hotels, Lucerne



RICARDO SETIAWANTO

Direktur Perseroan / *Director*

Dilahirkan di Bogor pada 6 November 1966. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2009 dalam divisi Pengembangan Bisnis. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2016 setelah sebelumnya menjajal di beberapa perusahaan pariwisata sejak tahun 1988. Sempat terlibat dalam pengembangan produk wisata di Citibank N.A. Berlatar belakang pendidikan teknik di Engineering Darmstadt Technische Hochschule, Ricardo banyak membekali diri dengan pendidikan informal pariwisata, salah satunya mengikuti Program Pasca Sarjana, Magister Arsitektur dan Perencanaan Pariwisata UGM.

Born in Bogor on 6 November 1966. Joined the Company since 2009 in the Business Development division. Appointed as Director of the Company since 2016 after previously tested in several tourism companies since 1988. Had been involved in tourism product development in Citibank N.A. With the background of engineering education at Darmstadt Technische Hochschule Engineering, Ricardo has provided himself with informal tourism education, one of which follows the Post Graduate Program, Master of Architecture and Tourism Planning UGM.

Kewarganegaraan:

Indonesia

Nationality:

Indonesia

Perjalanan Karir:

2016 - Sekarang : Direktur Perseroan PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.
2009 - 2016 : Panorama Destination sebagai Director Business and Development
2005 - 2009 : Pacto Ltd, Destination Management Company sebagai Business Development Manager
2004 - 2005 : Citibank N.A. Consumer Bank sebagai Partnership Manager
2002 - 2004 : PURI MICE Coordinator Manager Sales & Marketing
1998 - 2002 : PT. PURI TUR, TOUR OPERATOR & TRAVEL SERVICE sebagai Inbound Asst. Sales & Marketing Manager
1989 - 1998 : PT. PURI TUR, TOUR OPERATOR & TRAVEL SERVICE sebagai Inbound & Outbound Tour Leader
1988 : PT. Satriavi Tours & Travel sebagai Garuda Indonesia Ground Handling

Career:

2016 - Present : Director PT. Destinasi Tirta Nusantara Tbk
2009 - 2016 : Panorama Destination as Director Business and Development
2005 - 2009 : Pacto Ltd, Destination Management Company as Business Development Manager
2004 - 2005 : Citibank N.A. Consumer Bank as Partnership Manager
2002 - 2004 : PURI MICE Coordinator Manager Sales & Marketing
1998 - 2002 : PT. PURI TUR, TOUR OPERATOR & TRAVEL SERVICE as Inbound Asst. Sales & Marketing Manager
1989 - 1998 : PT. PURI TUR, TOUR OPERATOR & TRAVEL SERVICE as Inbound & Outbound Tour Leader
1988 : PT. Satriavi Tours & Travel as Garuda Indonesia Ground Handling



VINITA SURYA
Direktur Perseroan / *Director*

Dilahirkan di Jakarta. Vinita berlatar pendidikan Ekonomi dan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Ia memiliki pengalaman dibidang corporate finance controller serta audit.

Kewarganegaraan:
Indonesia

Perjalanan Karir:
2018 - Sekarang : Direktur PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.
2017 - 2018 : Head of Finance and Accounting Panorama Destination
2008 - 2017 : Manager at PriceWaterhouseCooper

Born in Jakarta. Vinita has an Economics and Accounting education at the Faculty of Economics, University of Indonesia. He has experience in the corporate finance controller and audit.

Nationality:
Indonesia

Career:
2018 - Present : Director of PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
2017 - 2018 : Head of Finance and Accounting Panorama Destination
2008 - 2017 : Manager at PriceWaterhouseCooper



MARTINI
Direktur Perseroan / *Director*

Dilahirkan di Bagansiapiapi, Riau pada 2 Mei 1976. Berlatar pendidikan Pariwisata di Universitas Atmajaya, Martini memiliki pengalaman di bidang operasional pariwisata dari mulai pembuatan produk, pengembangan pasar, hingga penanganan transportasi. Ia bergabung di perseroan sejak tahun 1996 untuk penanganan city tour di Jakarta.

Kewarganegaraan:
Indonesia

Perjalanan Karir:
2018 - Sekarang : Direktur PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.
2006 - 2017 : Personal assistant to CEO Panorama Destination
1997 - 2006 : Operation Manager Panorama Destination Bali
1996 - 1997 : Gray Line Operational Jakarta

Born in Bagansiapiapi, Riau on May 2, 1976. With a background in Tourism education at Atmajaya University, Martini has experience in the field of tourism operations from product manufacturing, market development, to transportation management. He joined the company since 1996 to handle city tours in Jakarta.

Nationality:
Indonesia

Career:
2018 - Present : Director of PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
2006 - 2017 : Personal assistant to CEO of Panorama Destination
1997 - 2006 : Operation Manager Panorama Destination Bali
1996 - 1997 : Gray Line Operational Jakarta

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Profile Of Corporate Secretary



AB SADEWA

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Lahir : Jakarta pada tanggal 25 Maret 1976. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2017 dengan landasan keputusan Direksi No. SK/120/PDES/HRD/IV/2017. Bergabung dengan Panorama sejak tahun 2013 sebagai VP Brand and Communication, serta ikut mengurus kegiatan Investor Relation dan membantu pengembangan kegiatan CSR Perseroan. Lulus dari Universitas Trisakti sebagai Sarjana Seni, Sadewa banyak belajar tentang manajemen, melalui beberapa pelatihan yang diikuti sepanjang karir profesionalnya.

Kewarganegaraan:
Swiss

Perjalanan Karir:

2017 - Sekarang : PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.
2013 - Sekarang : PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.
2003 - 2012 : PT. Syndicate & Laras Media
2000 - 2003 : PT. Panorama Multi Media
1998 - 2000 : PT. Tirta Putra Wisata
1996 - 1998 : PT. Ria Print
1995 - 1996 : PT. Indo-Ad Pariwara
1994 - 1995 : Jaya Imagineering, PT Pembangunan Jaya

Born in Jakarta on March 25, 1976. Served as Corporate Secretary since 2017 on the basis of the Board of Directors' decision No. SK / 120 / PDES / HRD / IV / 2017. Joined Panorama since 2013 as a VP of Brand and Communication, as well as taking part in managing Investor Relations activities and assisting the development of the Company's CSR activities. Graduating from Trisakti University as a Bachelor of Arts, Sadewa learned a lot about management, through several trainings that were followed throughout his professional career.

Nationality:
Indonesia

Career:

2017 - Present : PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.
2013 - Present : PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.
2003 - 2012 : PT. Syndicate & Laras Media
2000 - 2003 : PT. Panorama Multi Media
1998 - 2000 : PT. Tirta Putra Wisata
1996 - 1998 : PT. Ria Print
1995 - 1996 : PT. Indo-Ad Pariwara
1994 - 1995 : Jaya Imagineering, PT Pembangunan Jaya

PROFIL DARI KARYAWAN

Profile of Employee

Tabel Komposisi SDM Berdasarkan Level Jabatan

Composition of Human Capital Based on Position

KETERANGAN	2018	2019	DESCRIPTION
Direktur/Komisaris	7	7	Director/Commisioner
Pejabat Eksekutif	41	21	Executive Officer
Karyawan	207	161	Staffs
Non-karyawan	476	454	Non-staffs
TOTAL	731	643	TOTAL

Tabel Komposisi SDM Berdasarkan Usia

Composition of Human Capital Based on Age

KETERANGAN	2018	2019	DESCRIPTION
Baby Boomer (55-70)	2	1	Baby Boomer (55-70)
Generation X (35-54)	401	378	Generation X (35-54)
Generation Y (21-34)	308	247	Generation Y (21-34)
Generation Z (18-20)	20	17	Generation Z (18-20)
TOTAL	731	643	TOTAL

Tabel Komposisi SDM Berdasarkan Pendidikan

Composition of Human Capital Based on Education Level

KETERANGAN	2018	2019	DESCRIPTION
Pasca Sarjana (S2)	7	4	Post-graduate
Sarjana (S1)	113	102	Graduate
D1 - D3	58	49	Diploma/equivalent
SLTA/setara	417	365	Senior High School/equivalent
SD/SLTP/setara	136	123	Elementary-Junior High
TOTAL	731	643	TOTAL

Dalam rangka terus menjaga daya saing dan mempersiapkan kompetensi yang tinggi sebagai pendukung pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan guna tercapainya visi dan misi Perusahaan, Perseroan secara berkelanjutan melakukan pengembangan kompetensi SDM dilakukan melalui beragam proses diantaranya pelatihan, lokakarya, coaching, mentoring, penugasan khusus ataupun melalui proses rotasi karyawan.

In order to maintain competitiveness and prepare high competencies as a supporter of sustainable business growth in order to achieve the Company's vision and mission, the Company continuously develops HR competencies through various processes including training, workshops, coaching, mentoring, special assignments or through employee rotation processes.

STRUKTUR & KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

Structure & Composition of Company Shareholders

Pada tanggal 25 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) atau sekarang disebut sebagai Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat luas atas 215.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 200 per saham dan pada tanggal 8 Juli 2008 seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

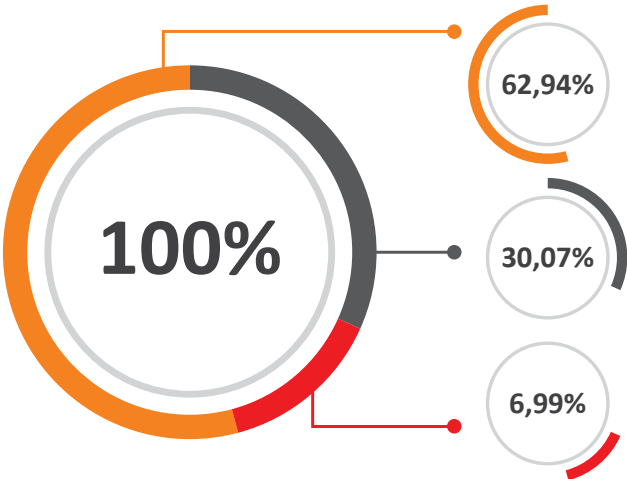
Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 715.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Susunan kepemilikan saham Perseroan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek adalah sebagai berikut:

On June 25, 2008, the Company obtained an effective statement from the Chairperson of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) or now referred to as the Financial Services Authority (OJK) to conduct a public offering to the public at 215,000,000 Company shares at Rp 200 per share and on July 8, 2008 all shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2018, all of the Company's shares or a total of 715,000,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The composition of the Company's shares ownership is based on records made by PT Raya Saham Registra, the securities administration bureau is as follows:



PT. PANORAMA SENTRAWISATA, Tbk.

PUBLIK

PT. CATUR PUTRA NUSANTARA

TABEL KEPEMILIKAN SAHAM

Table of Shareholder Structure

KETERANGAN	JUMLAH SAHAM	PERSENTASE	DESCRIPTION
	NUMBER OF SHARE	PERCENTAGE	
PENGENDALI (>5%)			MAJORITY (>5%)
PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.	450.000.000	62,94%	PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.
PUBLIK (<5%)			PUBLIC (<5%)
Pemodal Nasional			Domestic Investor
Perorangan Indonesia	41.240.712	5,768%	Indonesian Investor
Perseroan Terbatas	673.557.100	94,204%	Corporation
Danareksa	194.400	0,027%	Mutual Fund
Pemodal Asing			Foreign Investor
Perorangan Asing	7.500	0,001%	Foreign Individual Investor

TABEL KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM PANORAMA DESTINATION

Chronology Table Listing of Share Panorama Destination

Kronologi Pencatatan Saham

PT. Destinasi Tirta Nusantara pada tanggal 25 Juni 2008 memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-4091/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 715.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 200,-/lembar saham.

Pada tanggal 8 Juli 2008 secara resmi saham PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan ‘PDES’.

Employee Composition Based on Education

On June 25, 2008, PT. Tirta Nusantara received an effective statement from the Chairperson of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) based on Decree Number: S-4091 / BL / 2008 to conduct a public offering to the public of 715,000,000 Company shares for Rp. 200 / share.

On July 8, 2008 PT. Tirta Nusantara, Tbk's shares were officially listed on the Indonesia Stock Exchange with the trading code 'PDES'.

TANGGAL PENCATATAN	AKSI KORPORASI	JUMLAH SAHAM	HARGA PER LEMBAR	MODAL DI SETOR
08 Juli 2008	IPO	715.000.000	715.000.000	Rp 143.000.000.000,00

LEMBAGA PENDUKUNG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institution

LEMBAGA/BUREAU	PERUSAHAAN/COMPANY	ALAMAT/ADDRESS
Kantor Akuntan Publik	Mirawati Sensi Indris Periode 2019 dengan biaya audit sebesar Rp 345.000.000,-	Intiland Tower 7th Floor Jl. Jend Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220
Biro Administrasi Efek	PT. Raya Saham Registra Periode 2019 dengan biaya administrasi Rp 30.000.000,-	Gedung Plaza Sentral 2nd Floor Jl. Jend Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930
Kustodian	PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia Periode 2019 dengan biaya administrasi Rp 10.000.000,-	Indonesia Stock Exchange Building Tower I, 5th Floor, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Bursa Efek	PT. Bursa Efek Indonesia Periode 2019 dengan biaya administrasi Rp 250.000.000,-	Indonesia Stock Exchange Building Tower I, 6th Floor, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

ALAMAT ANAK PERUSAHAAN

Company & Subsidiary Address

NAME/NAME	BIDANG/SECTOR	STATUS/STATUS	ALAMAT/ADDRESS
PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.	Tour & Travel	Kantor Pusat Manajemen	Panorama Building 4 th Floor Jl. Tomang Raya No. 63 Jakarta 11440, Indonesia Ph +62 21 2556 5000
PT. Buaya Travel Indonesia	Tour & Travel	Kantor Pusat	Panorama Building 4 th Floor Jl. Tomang Raya No. 63 Jakarta 11440, Indonesia Ph +62 21 2556 5000
PT. Graha Destinasi	Perdagangan Umum	Kantor Pusat	Panorama Building 4 th Floor Jl. Tomang Raya No. 63 Jakarta 11440, Indonesia Ph +62 21 2556 5000
PT. Destinasi Garuda Wisata	Tour & Travel	Kantor Pusat	Jl. Laksda Adi Sucipto KM.9 Gudeg Bu Tjitro, Airport Yogyakarta, Indonesia Ph +62 274 488663
Panorama Destination (S) Pte Ltd	Online B2B Hotel Provider	Kantor Pusat Regional	30 Cecil Street #19-08 Singapore 049712
Panorama Destination (M) Sdn Bhd	Tour & Travel	Kantor Operasional Malaysia	VO2-08-11, V Office, 2 Lingkaran SV, Sunway Velocity 55100 Kuala Lumpur, Malaysia
Panorama Destination (V) JV Ltd	Tour Operator	Kantor Operasional Vietnam	Level 6, Anh Minh Tower, 56 Nguyen Dinh Chieu, District 01, HCMC, Vietnam

AKSES INFORMASI & DATA PERUSAHAAN

Information Access & Company Data

Panorama Destination telah menyediakan informasi kepada stakeholders yang memungkinkan stakeholders menggunakan haknya. Penyebaran informasi Perseroan dilakukan melalui media sebagai berikut:

1. Media elektronik seperti situs dan email (corsec.pdes@panorama-destination.com) untuk menyampaikan informasi yang relevan termasuk laporan tahunan. Stakeholders yang ingin mendapatkan informasi terkait Panorama Destination secara berkala melalui email tersebut dapat mendaftarkan identitas dan alamat email pada email diatas.
2. Dalam situs www.panorama-destination.com juga telah disediakan bagian khusus informasi terkait dengan Laporan Keuangan Berkala dan Tahunan, Laporan Tahunan, Aktifitas Corporate Action, Struktur Kepemilikan Saham, dan informasi lain terkait aktifitas Perseroan.
3. Informasi mengenai perkembangan harga saham Perseroan dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).
4. Informasi melalui media lain tersedia melalui email maupun media cetak.

Informasi yang disajikan dalam website senantiasa diperbaharui secara berkala. Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Panorama Destination, publik dapat menghubungi:

SEKRETARIS PERUSAHAAN

AB Sadewa

Gedung Panorama Lt. 6
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440
T. +62 21 80820600
www.panorama-destination.com

Panorama Destination has provided information to stakeholders that enables stakeholders to exercise their rights. Dissemination of Company information is carried out through the following media:

1. *Electronic media such as website and email (corsec.pdes@panorama-destination.com) to deliver relevant information including annual reports. Stakeholders who wish to obtain information related to Panorama Destination periodically by email can register their identity and email address in the email above.*
2. *In the www.panorama-destination.com website, a special section of information has been provided relating to Periodic and Annual Financial Statements, Annual Reports, Corporate Action Activities, Share Ownership Structure, and other information related to the Company's activities.*
3. *Information regarding the development of the Company's share price can be accessed through the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id).*
4. *Information through other media is available via email or print media.*

The information presented on the website is regularly updated. To get more information about Panorama Destination, the public can contact:

CORPORATE SECRETARY

AB Sadewa

Panorama Building 6th Floor
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440
T. +62 21 80820600
www.panorama-destination.com



Tiu Kelep Waterfall, Lombok

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

4

Tinjauan Industri Industrial Overview	53
Laporan Posisi Keuangan Report of Financial Position	55
Realisasi Target 2019 Target Realization of 2019	60
Rencana Target 2020 Plan of 2020 Target	60
Prospek Bisnis 2020 2020 Business Prospect	60
Kebijakan Deviden Dividend Policy	62
Resiko Bisnis Business Risk	63

TINJAUAN INDUSTRI

Industry Overview

Kondisi Perekonomian

Tahun 2019 perekonomian global masih dipengaruhi oleh perang dagang AS-Tiongkok yang sedikit banyak memberi pengaruh kepada negara-negara yang memiliki neraca perdagangan dengan kedua negara tersebut. IMF mencatat secara global pertumbuhan ekonomi tahun 2019 hanya 3%, turun dari proyeksi sebelumnya dari angka 3,3%.

Perlambatan ekonomi bisa saja terjadi namun beberapa kawasan dunia masih tetap menunjukkan pertumbuhan positif. Beberapa kawasan seperti Asia Selatan, Afrika Tengah, Asia Tenggara, Eropa Timur memperlihatkan pertumbuhan ekonomi. Negara-negara di kawasan ini berpotensi menjadi pasar bagi produk liburan ke Asia Tenggara. Sebut saja Ethiopia yang selama hampir dua tahun menjadi pelanggan bagi perseroan ke destinasi wisata di Indonesia. Selain Ethiopia juga Polandia yang rajin mengirimkan wisman mereka ke Bali dan beberapa destinasi menarik di Indonesia. Kedua contoh ini merupakan indikator untuk selalu mencari peluang dari negara-negara berkembang dunia.

Kawasan Asia Tenggara juga menarik dikarenakan selain menjadi pemasok wisman, namun juga menjadi destinasi bagi wisman dikawasan Asia Tenggara itu sendiri. Dengan jarak antar negara yang berdekatan, maka pertumbuhan pariwisata bisa saling melengkapi diantara negara dikawasan ini.

Tahun 2020 merupakan tahun Kunjungan Malaysia atau Visit Malaysia Year bertema ‘Visit Truly Asia Malaysia’. Kampanye ini tak lepas dari kampanye besar ‘South East Asia: Feel the Warmth’, sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisman dari luar Asia Tenggara. Dengan trend yang ada saat ini, dimana wisman mengkombinasikan dua hingga tiga negara dalam satu kali kunjungan berlibur, maka peluang untuk mendapat wisman dari Visit Malaysia Year akan semakin baik bagi Indonesia dan negara di ASEAN.

Seiring dengan perubahan tren dimana terjadi peningkatan FIT (Free Independent Traveler) dibandingkan GT (Group Tour) dari source market diluar ASEAN (Eropa, Asia Selatan, Asia Timur, Timur Tengah, Amerika-Kanada, Australia-Selandia Baru). Peningkatan FIT dipercaya karena peran OTA (online travel agent) yang semakin mempermudah orang mencari dan membeli produk perjalanan, sehingga banyak dari pelancong datang dengan grup-grup kecil yang lebih mandiri.

Pariwisata Indonesia sepanjang 5 tahun terakhir mengalami banyak kemajuan, terutama dalam hal persepsi pasar dan positioning. Hal ini diakibatkan kampanye Wonderful Indonesia yang dilakukan secara masif oleh Kementerian Pariwisata Republik Indonesia di banyak negara sourcemarket; perbaikan dan penambahan infrastruktur turut menjadi daya dorong pariwisata yang pada tahun 2017 sudah menja-

Economic Situation

In 2019 the global economy is still affected by the US-China trade war which more or less influences countries that have trade balance with the two countries. The IMF noted globally economic growth in 2019 was only 3%, down from the previous projection of 3.3%.

Economic slowdown could occur but some regions of the world still show positive growth. Some regions such as South Asia, Central Africa, Southeast Asia, Eastern Europe show economic growth. Countries in this region have the potential to become a market for vacation products to Southeast Asia. Call it Ethiopia, which for almost two years has been a customer for the company to travel destinations in Indonesia. Besides Ethiopia, Poland is also diligent in sending their tourists to Bali and several interesting destinations in Indonesia. These two examples are indicators to always look for opportunities from developing countries in the world.

The Southeast Asian region is also interesting because in addition to being a supplier of foreign tourists, it is also a destination for foreign tourists in the Southeast Asian region itself. With the distance between countries that are close together, then the growth of tourism can complement each other in this region.

2020 is the year of the Visit Malaysia Year with the theme 'Visit Truly Asia Malaysia'. This campaign can not be separated from the big campaign 'South East Asia: Feel the Warmth', so as to increase foreign tourist arrivals from outside Southeast Asia. With the current trend, where foreign tourists combine two to three countries in one vacation visit, the opportunity to get tourists from Visit Malaysia Year will be better for Indonesia and countries in ASEAN.

Along with the changing trend where there is an increase in FIT (Free Independent Traveler) compared to GT (Group Tour) from source markets outside ASEAN (Europe, South Asia, East Asia, Middle East, America-Canada, Australia-New Zealand). The increase in FIT is believed to be due to the role of OTA (online travel agent) which makes it easier for people to find and buy travel products, so that many of the travelers come with small groups that are more independent.

Indonesian tourism during the last 5 years has experienced a lot of progress, especially in terms of market perception and positioning. This is due to the Wonderful Indonesia campaign which was carried out massively by the Ministry of Tourism of the Republic of Indonesia in many sourcemarket countries; infrastructure improvements and additions have also become a driving force for tourism which in 2017

di 3 besar kontributor devisa nasional; semakin baiknya konektifitas antar kota dan negara melalui banyaknya pembukaan rute baru oleh maskapai regional; serta terbukanya destinasi wisata yang mengedepankan *sustainable tourism*.

Tahun 2019 Pemerintah Indonesia menargetkan kedatangan wisman sebesar 18 juta, namun hanya tercapai sebesar 16,1 juta. Hal ini disebabkan beragam faktor diantaranya persepsi pasar terhadap Indonesia yang rawan dengan bencana alam setelah sebelumnya terjadi erupsi Gunung Agung di Bali, gempa dan tsunami di Palu, tsunami di Tanjung Lesung, dan beberapa berita keamanan dalam negeri yang banyak tersaji di media luar negeri. Hal ini tentunya memberi pengaruh terhadap jumlah kedatangan wisman ke Indonesia.

Penelaahan Keuangan

Penelaahan Keuangan akan dijabarkan pada bab ini berdasarkan Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Laporan Keuangan ini telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Consolidated Statement of Income

KETERANGAN	2018	2019	%	DESCRIPTION
Pendapatan	514,8	461,9	-10,28%	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	399,8	371,4	-7,10%	Direct Cost
Laba Kotor	115,0	90,4	-21,39%	Griss Profit
Laba Usaha	17,3	-1,0	-105,78%	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak	7,2	-15,4	-313,89%	Profit before Taxes
Beban Pajak	4,4	-0,3	-106,82%	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	2,8	-15,0	-635,71%	Current Year Profit
Jumlah Penghasilan Komprehensif	3,4	-14,5	-526,47%	Total Comprehensive Income

Pendapatan Usaha

Pada tahun 2019, jumlah pendapatan menurun sebesar 10.28% menjadi sebesar Rp 461,9 milyar. Beberapa bencana alam yang terjadi di Indonesia memberikan dampak negative atas kinerja industry inbound di Indonesia dan kekuatiran pelaksanaan Pemilu Presiden di tahun 2019 mengakibatkan turunnya popularitas Indonesia sebagai negara destinasi wisata. Selain itu, penguatan Rupiah sepanjang tahun 2019 juta menjadi salah satu faktor yang menekan pertumbuhan pendapatan usaha.

Beban Pokok Pendapatan

Terjadi penurunan beban pokok pendapatan sebesar 7,10% menjadi sebesar Rp371,4 miliar. Penurunan ini sejalan

has become the top 3 national foreign exchange contributors; improved connectivity between cities and countries through the opening of new routes by regional airlines; and the opening of tourist destinations that promote sustainable tourism.

In 2019 the Indonesian Government targets the arrival of foreign tourists by 18 million, but only reached 16.1 million. This is due to various factors including market perception of Indonesia which is prone to natural disasters after the eruption of Mount Agung in Bali, the earthquake and tsunami in Palu, the tsunami in Tanjung Lesung, and some domestic security news that is widely presented in foreign media. This certainly has an influence on the number of foreign tourist arrivals to Indonesia.

Financial Review

The financial review to be described in this section refers to the Financial Statements for the years ending 31 December 2019 and 2018. The Financial Statements have been audited by KAP Mirawati Sensi Idris.

Consolidated Statement of Income

KETERANGAN	2018	2019	%	DESCRIPTION
Pendapatan	514,8	461,9	-10,28%	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	399,8	371,4	-7,10%	Direct Cost
Laba Kotor	115,0	90,4	-21,39%	Griss Profit
Laba Usaha	17,3	-1,0	-105,78%	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak	7,2	-15,4	-313,89%	Profit before Taxes
Beban Pajak	4,4	-0,3	-106,82%	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	2,8	-15,0	-635,71%	Current Year Profit
Jumlah Penghasilan Komprehensif	3,4	-14,5	-526,47%	Total Comprehensive Income

Revenue

In 2019, total revenue decreased by 10.28% to Rp 461.9 billion. Several natural disasters that occurred in Indonesia had a negative impact on the performance of the inbound industry in Indonesia and worries over the implementation of the Presidential Election in 2019 resulted in the decline of Indonesia's popularity as a tourist destination. In addition, the strengthening of the Rupiah throughout 2019 million was one of the factors that suppressed business revenue growth.

Direct Cost

The cost of revenue decreased by 7.10% to Rp371.4 billion. This decrease is in line with the decline in operating

dengan penurunan pendapatan usaha.

Laba Kotor

Perseroan mencatatkan penurunan Laba Kotor tahun 2019 sebesar -21.39% atau turun menjadi Rp 90.4 miliar. Hal ini disebabkan oleh special offer/product yang ditawarkan oleh Perusahaan dengan margin produk yang lebih rendah untuk tetap mengangkat nilai penjualan.

Beban Pajak

Pada tahun 2019 jumlah beban pajak turun sebesar -105,78% menjadi senilai Rp 300 juta. Penurunan ini terjadi karena menurunnya pajak kini yang sejalan dengan menurunnya laba perusahaan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Financial Statement

Pada tahun 2019 mencatat penurunan aset sebesar Rp 456,9 miliar, turun -1,25% dengan penurunan Ekuitas sebesar 6.88%. Penurunan aset ini disebabkan oleh menurunnya nilai buku aset melalui depresiasi, sedangkan penurunan Ekuitas dikarenakan adanya kerugian di tahun 2019.

Aset

Aset Perseroan terdiri atas Aset Lancar dan Aset tidak Lancar. Aset lancar terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha; sedangkan aset tidak lancar terdiri dari piutang pihak berelasi non-usaha, biaya dibayar dimuka jangka Panjang, aset pajak tangguhan, investasi pada entitas asosiasi, aset tetap, property investasi dan aset lain-lain.

KETERANGAN	2018	2019	%	DESCRIPTION
Aset Lancar	92,5	117,3	26,81%	Current Asset
Aset tidak Lancar	364,4	333,9	-8,37%	Non-current Asset
Jumlah Aset dalam miliar rupiah	465,9	451,2	-1,25%	Total Asset in billion rupiah

Pada tahun 2019, jumlah aset lancar sebesar Rp 117,3 miliar naik 26,81%, hal ini disebabkan oleh peningkatan piutang pihak ketiga dan juga kenaikan kas dan setara kas.

Sedangkan jumlah aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar -8,37% atau menjadi Rp 333,9 miliar dimana sebagian besar penurunan disebabkan oleh depresiasi aset tetap.

revenues.

Gross Profit

The company recorded a 2019 decrease in Gross Profit of -21.39% or decreased to Rp 90.4 billion. This is due to the special offer / product offered by the Company with lower product margins to continue to increase sales value.

Tax Expenses

In 2019, the total tax burden will drop by -105.78% to Rp 300 million. This decrease occurred due to the decrease in current tax which is in line with the decline in corporate profits.

In 2019 recorded a decrease in assets of Rp 456.9 billion, down -1.25% with a decrease in Equity of 6.88%. This decline in assets was caused by a decline in the book value of assets through depreciation, while the decline in Equity was due to a loss in 2019.

Asset

The Company's assets consist of Current Assets and Non-Current Assets. Current assets consist of cash and cash equivalents, trade accounts receivable; while non-current assets consist of receivables from related parties, long-term prepaid expenses, deferred tax assets, investments in associates, fixed assets, investment property and other assets.

In 2019, the total current assets of Rp 117.3 billion increased by 26.81%, this was due to an increase in third party receivables and also an increase in cash and cash equivalents.

While the number of non-current assets decreased by -8.37% or to Rp 333.9 billion, where most of the decline was caused by depreciation of fixed assets.

LIABILITAS & EKUITAS

Liquidity & Equity

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilities jangka Panjang. Liabilities jangka pendek terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang pajak, beban akrual, pendapatan diterima di muka dan bagian liabilities jangka Panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun (utang bank dan utang pembelian aset tetap).

KETERANGAN	2018	2019	%	DESCRIPTION
Utang Bank Jangka Pendek	49,0	20,5	-58,16%	Short-term Bank Loan
Utang Usaha	10,2	16,0	56,86%	Account Payable
Utang Lain-lain	2,7	0,49	-81,85%	Others Payable
Utang Pajak	3,9	1,3	-66,67%	Taxes Payable
Beban Akrual	1,8	3,4	88,89%	Accured Expenses
Pendapatan diterima di muka	6,8	6,1	-10,29%	Advance Received
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	27,1	18,5	-31,73%	Current portion of Long-term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek dalam miliar rupiah	101,8	66,4	-34,77%	Total Short-term Liabilities in billion rupiah

Liabilitas jangka pendek mengalami penurunan -34,77% menjadi sebesar Rp 66,4 miliar. Hal ini disebabkan penurunan utang bank jangka pendek, utang jangka Panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun atas utang bank dan utang pembelian aktiva tetap, serta pendapatan terima di muka.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka Panjang terdiri dari Utang pihak berelasi non-usaha, liabilitas jangka Panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun, liabilitas pajak tangguhan, liabilitas imbalan kerja jangka Panjang.

KETERANGAN	2018	2019	%	DESCRIPTION
Utang pihak berelasi non-usaha	26,6	62,8	136,09%	Due to related parties
Bagian liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun	78,3	90,9	16,09%	Long-term liability Net of Current Portion
Liabilitas Pajak Tangguhan	26,6	22,4	-15,79%	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	11,2	11,1	-0,89%	Long-term Employee Benefits Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	142,9	187,2	31,00%	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas dalam miliar rupiah	244,7	253,6	3,64%	Total Liabilities in billion rupiah

Current Liabilities

Liabilities consist of short-term liabilities and long-term liabilities. Short-term liabilities consist of short-term bank loans, accounts payable, other debts, taxes payable, accrued expenses, unearned income and long-term liabilities that will mature within 1 year (bank debt and fixed asset purchase debt).

Short-term liabilities decreased by -34,77% to Rp 66,4 billion. This is due to a decrease in short-term bank debt, long-term debt that is due in 1 year for bank debt and debt for the purchase of fixed assets, and income received in advance.

Non-current Liabilities

Long-term liabilities consist of non-business related debt, long-term liabilities after deducting part of maturity within 1 year, deferred tax liabilities, long-term employee benefit liabilities.

Jumlah liabilitas tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 3,64% menjadi sebesar Rp 253,6 miliar dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 244,7 miliar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan utang pihak berelasi non-usaha, utang usaha pihak ketiga, dan juga pinjaman bank jangka Panjang.

Ekuitas

Ekuitas (modal) terdiri atas modal saham, tambahan modal disetor, saldo laba dan kepentingan non-pengendali. Jumlah ekuitas yang berakhir pada 31 Desember 2019 sebesar Rp 197,5 miliar, turun sebesar -6,88% dikarenakan penurunan saldo laba perseroan.

Total liabilities in 2019 increased by 3,64% to Rp253,6 billion compared to 2018 of Rp 244,7 billion. This was caused by an increase in non-related related party debt, third party trade payables, and also long-term bank loans.

Equity

Equity (capital) consists of share capital, additional paid-in capital, retained earnings and non-controlling interests. The total equity as of 31 December 2019 was Rp 197,5 billion, a decrease of -6.88% due to a decrease in the company's profit balance.

Table Ekuitas

Equity Table

KETERANGAN	2018	2019	%	DESCRIPTION
Modal Saham	71,5	71,5	0,00%	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	29,1	29,1	0,00%	Additional Paid Capital
Saldo Laba	113,2	100,5	-11,22%	Retained Earning
Kepentingan Non-pengendali	(3,3)	(3,6)	-9,09%	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	212,1	197,5	-6,88%	Total Equity
dalam miliar rupiah				in billion rupiah

Laporan Arus Kas

Cash Flow Report

KETERANGAN	2018	2019	%	DESCRIPTION
Arus Kas Dari Aktifitas Operasi	17,8	5,2	-84,21%	Cash Flow From Operating Activities
Arus Kas Dari Aktifitas Investasi	(10,6)	0,9	108,94%	Cash Flow From Investment Activities
Arus Kas Dari Aktifitas Pendanaan	(4,9)	(3,2)	84,00%	Cash Flow From Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan setara kas	2,2	2,8	27,27%	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent
dalam miliar rupiah				in billion rupiah

Arus Kas Dari Aktifitas Operasi

Arus kas dari aktifitas operasi mengalami penurunan, hal ini terjadi karena menurunnya hasil dari operasi. Adapun total penurunan pada tahun 2019 tercatat sebesar -84,21% menjadi sebesar Rp 5,2 milyar.

Cash Flow From Operating Activities

Cash flow from operating activities has decreased, this is due to decreased results from operations. The total decrease in 2019 was recorded at -84.21% to Rp 5.2 billion.

Arus Kas Dari Aktifitas Investasi

Perseroan mencatat arus kas untuk aktifitas investasi meningkat 108,49% menjadi sebesar Rp 0,9 miliar.

Cash Flows From Investment Activities

The company recorded cash flows for investment activities increased 108.49% to Rp 0.9 billion.

Arus Kas Dari Aktifitas Pendanaan

Perseroan mencatat arus kas untuk aktifitas pendanaan mengalami kenaikan dari defisit Rp 20 milyar menjadi surplus Rp 3,2 milyar disebabkan oleh peningkatan utang pihak berelasi non usaha.

Cash Flows From Funding Activities

The Company recorded cash flow for funding activities has increased from Rp 20 billion to Rp 3.2 billion due to an increase in non-related party debt.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

SOLVENCY RATIO

Rasio Likuiditas

Perseroan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja berkelanjutan dengan cara memper-tahankan kecukupan jumlah kas dan setara kas yang mudah dikonversi menjadi uang tunai ketika mengalami gangguan yang tak terduga dari penagihan kas. Tingkat likuiditas Perseroan dapat dilihat dari current ratio.

Liquidity Ratio

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital needs by maintaining adequate amounts of cash and cash equivalents that are easily converted to cash when experiencing unexpected disruptions from cash collection. The Company's liquidity level can be seen from the current ratio.

Hal ini juga menunjukkan peningkatan kesanggupan Perse-roan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada tahun 2019 melalui nilai current ratio. Pada tahun 2019 current ratio adalah sebesar 1,77x, meningkat jika diband-ingkan dengan rasio tahun 2018. Perseroan juga memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Hal ini sejalan dengan tujuan perseroan untuk terus mempertahankan tingkat likuiditas tertentu guna menjamin ketersediaan dana untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan perseroan.

This also shows the increase in the Company's ability to meet its short-term obligations in 2019 through the value of current ratio. In 2019 the current ratio is 1.77x, an increase compared to the 2018 ratio. The Company also has sufficient liquidity to meet its short-term liabilities. This is in line with the company's goal to continue to maintain a certain level of liquidity in order to guarantee the availability of funds to support the company's operations and development.

Rasio Solvabilitas

Rasio dapat dilihat dari rasio utang terhadap aset atau Debt to Asset Ratio (DAR) dan rasio utang terhadap ekuitas atau Debt to Equity Ratio (DER). DAR digunakan untuk mengukur bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin keseluruhan kewajiban atau hutang, sedangkan DER digunakan untuk mengukur bagian modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan kewajiban atau hutang.

Solvability Ratio

The ratio can be seen from the debt to asset ratio or Debt to Asset Ratio (DAR) and debt to equity ratio or Debt to Equity Ratio (DER). DAR is used to measure the portion of assets used to guarantee overall liabilities or debt, while DER is used to measure the share of equity that is used as collateral for the overall liability or debt.

Pada tahun 2019 DER tercatat 65,74%, dibandingkan tahun 2018 yang sebesar 72,83%. Begitu pula dengan DAR tahun 2019 adalah sebesar 28,79% dibandingkan tahun 2018 yang sebesar 33,82%.

In 2019 DER was recorded 65.74%, compared to 2018 which amounted to 72.83%. Similarly, the 2019 DAR was 28.79% compared to 2018 which was 33.82%.

Struktur Modal

Pada tahun 2019 struktur modal Perseroan terdiri atas : Liabilitas sebesar 56,2% ; dan Ekuitas sebesar 43,8%. Keduanya digunakan untuk membiayai aktiva. Perseroan telah mengelola permodalan dengan mempertimbangkan perkembangan dan keberlanjutan bisnis perseroan ke depannya.

Capital Structure

In 2019 the Company's capital structure consists of: Liabili-ties amounting to 56.2% ; and Equity 43.8%. Both are used to finance assets. The Company has managed capital by considering the development and sustainability of the company's business going forward.

KETERANGAN	2018		2019		DESCRIPTION
	NILAI	%	NILAI	%	
Liabilitas	244,8	53,6%	253,6	56,2%	Liability
Ekuitas	212,1	46.4%	197,6	43.8%	Equity
Aset	456,9	100,0%	451,2	100,0%	Asset
dalam miliar rupiah					in billion rupiah

Tinjauan Operasi per Kelompok Wisata

Aktifitas operasional Perseroan terdiri atas empat segmen produk yaitu: Paket wisata lengkap (series), Aktifitas / day tour (optional), dan Transport. Masing-masing segmen memiliki kontribusi pada kinerja Perseroan.

Pada tahun 2019, segmen terbesar yang memiliki kontribusi adalah Paket wisata sebesar 87% ; dan Transport sebesar 13%.

Kontributor Pendapatan

Paket Perjalanan Lengkap (Series)



Transport



Review of Operations per Product Segments

The Company's operational activities consist of four product segments, namely: Complete tour packages (series), Activity / day tour (optional), and Transport. Each segment contributes to the Company's performance.

In 2019, the largest segment that contributed was a tour package of 87% ; and Transport by 13%.

REALISASI TARGET 2019

Realization of 2019 Target

Secara umum pencapaian target Perseroan di tahun 2019 masih dipengaruhi dari tekanan ekonomi makro, dan persepsi keamanan dari kejadian bencana alam yang terjadi pada tahun 2017-2018, serta peningkatan biaya operasional atas pembukaan kantor operasional di kawasan Asia Tenggara sebagai modal. Pendapatan usaha Perseroan dibukukan menurun 10,28% yakni sebesar Rp 461,9 miliar di tahun 2019.

In general, the achievement of the Company's targets in 2019 is still influenced by macroeconomic pressures, and security perceptions from natural disasters that occurred in 2017-2018, as well as increased operational costs for opening operational offices in the Southeast Asia region as capital. The Company's operating income was recorded down 10.28%, which amounted to Rp 461.9 billion in 2019.

RENCANA TARGET 2020

Plan of 2020 Target

Mencermati kondisi tahun 2020 dimana pandemic Covid-19 sangat memberi pengaruh besar pada kinerja Perseroan. Kinerja positif tahun 2020 hanya terlihat di kuartal I sehingga secara umum target 2020 tidak akan tercapai, baik dari layanan tour maupun transport.

Observing the conditions in 2020 where the Covid-19 pandemic has had a major influence on the Company's performance. Positive performance in 2020 was only seen in the first quarter so that in general the 2020 target would not be achieved, both from tour and transport services.

PROSPEK BISNIS 2020

Business Prospect of 2020

Tahun 2020 dibuka dengan mewabahnya Novel Corona Virus 2019 atau disebut Covid-19 di daratan Tiongkok. Keadaan semakin buruk ketika virus menyebar ke beberapa negara Asia seperti Korea Selatan, Jepang, Singapura, Thailand, Malaysia, dan menular ke beragam negara di Eropa Barat dan Eropa Timur hingga Timur Tengah. Ini merupakan tantangan yang sangat berat oleh seluruh warga dunia. Sektor awal yang paling merasakan dampaknya adalah industry pariwisata. Mulai dari hotel, maskapai penerbangan, tour operator, agen perjalanan, taman hiburan, dan sector yang terkait dengan pariwisata.

The year 2020 opened with the outbreak of the 2019 Corona Virus novel or called Covid-19 in mainland China. The situation got worse when the virus spread to several Asian countries such as South Korea, Japan, Singapore, Thailand, Malaysia, and spread to various countries in Western Europe and Eastern Europe to the Middle East. This is a very difficult challenge for all citizens of the world. The initial sector that felt the most impact was the tourism industry. Starting from hotels, airlines, tour operators, travel agents, amusement parks, and sectors related to tourism.

Perseroan sebagai Perusahaan yang menangani kunjungan wisatawan asing ke Indonesia, Malaysia, dan Vietnam mengalami tekanan berat akibat ditutupnya akses kedatangan ke negara-negara dimana Perseroan beroperasi. Di Indonesia selain Kementerian Luar Negeri, juga Kementerian Hukum dan HAM melalui Dirjen Imigrasi membatalkan kunjungan Bebas Visa bagi wisatawan asing, dan hingga akhir semester II tahun 2020 belum ada tanda akan dibuka. Selain itupun adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar diberagam kota dan provinsi di Indonesia yang menyebabkan terbatasnya akses bagi pelayanan Perseroan di segmen penyewaan bus.

The Company as a company that handles foreign tourist visits to Indonesia, Malaysia, and Vietnam experiences heavy pressure due to the closure of arrival access to the countries where the Company operates. In Indonesia, in addition to the Ministry of Foreign Affairs, the Ministry of Law and Human Rights through the Director General of Immigration canceled Visa Free visits for foreign tourists, and until the end of the second semester of 2020 there was no sign yet to be opened. In addition, the existence of large-scale social restrictions in various cities and provinces in Indonesia has caused limited access to the Company's services in the bus chartered segment.

Dengan kondisi 2019 yang kurang menguntungkan dimana pertumbuhan ekonomi dunia terkoreksi turun menjadi 3%, tahun 2020 diproyeksikan akan melambat dibawah angka tersebut, apalagi pariwisata menjadi sector yang rentan dengan pemberitaan negative.

With unfavorable conditions in 2019 where world economic growth has been corrected down to 3%, 2020 is projected to slow below that number, especially since tourism is a vulnerable sector with negative reporting.

Tahun 2020, Pemerintahan Presiden Jokowi memasuki periode pemerintahan ke-2 dengan komposisi Menteri dan

In 2020, President Jokowi's administration entered the second administration period with a new composition of



Kabinet yang baru. Dalam masa pemerintahan kedua ini, Pemerintahan Jokowi akan berfokus pada pariwisata yang berkualitas dimana pasar-pasar yang memiliki spending yang tinggi akan lebih difokuskan. Selain itu pemerintah akan meningkatkan dukungan di sector MICE (meeting, incentive, convention, exhibition) dan Events. MICE dan Event dipercaya dapat mendatangkan spending wisman 3x lipat dari wisman leisure. Namun demikian Kabinet baru ini harus mampu mengakselerasikan apa yang industry telah bangun, sehingga terjadi konsistensi dan keberlangsungan usaha di sector pariwisata. Di periode kedua Pemerintahan Jokowi juga terjadi perubahan nomenklatur dimana terjadi penggabungan Kementerian Pariwisata dan Badan Ekonomi Kreatif, maka mulai akhir 2019 kementerian berubah menjadi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Adapun target pariwisata Indonesia hingga 2024 antara lain: devisa dari pariwisata sebesar USD 32 milyar; PDB Pariwisata sebesar 5,5%; tenaga kerja pariwisata sebesar 15 juta orang; kunjungan wisman hingga 24 juta tamu; pergerakan wisnus 350-400 juta; dan Index pariwisata naik ke peringkat 29-34.

Perubahan paradigma Pemerintah untuk mengejar devisa pariwisata ketimbang meningkatkan jumlah wisman merupakan hal tepat untuk dapat menjaga keberlangsungan alam dan budaya diberagam destinasi wisata Indonesia, sekaligus membangun positioning bahwa Indonesia merupakan destinasi wisata yang eksotik. Ini sesuai dengan marketshare perseroan yang kuat penetrasinya di pasar-pasar Eropa Barat, Eropa Timur, dan Amerika-Kanada.

Namun demikian target-target dan proyeksi diatas sangat bergantung kepada keadaan negara-negara di dunia dalam menangani pandemic Covid-19, tidak terkecuali Indonesia.

Normalisasi Industri Inbound

Dengan terjadinya pandemic Covid-19 akan merubah lanskap industry inbound tourism, baik secara manajemen destinasi, market segmen, pola konsumen, hingga standar baru berbasis Clean-Health-Safe Protocol. Tentunya penurunan performa pariwisata akibat covid-19 juga mendegradasi kuantitas pasar yang harus diimbangi dengan pencarian pola-pola paket wisata yang akan atau diyakini laku untuk dijual. Perseroan dalam hal ini terus mencari pola berdasarkan standar kesehatan yang diterapkan dan jenis wisata yang akan diinginkan oleh market. Pada titik inilah Perseroan diharapkan dapat mencapai titik keseimbangan baru untuk mengejar pertumbuhan kedepan.

Perseroan selama tiga tahun lebih telah mengembangkan operasinya ke beberapa negara Asia Tenggara antara lain Singapura, Malaysia dan Vietnam (kantor Vietnam baru dibuka tahun 2019), tentunya ini menjadi langkah positif sekaligus tantangan ditengah situasi pandemic covid-19

Ministers and Cabinet. During this second administration, the Jokowi Government will focus on quality tourism where markets that have high spending will be more focused. In addition, the government will increase support in the MICE sector (meetings, incentives, conventions, exhibitions) and Events. MICE and Event are believed to be able to bring 3 times more foreign tourists spending than foreign tourists. However, this new Cabinet must be able to accelerate what the industry has built, so that there will be consistency and business continuity in the tourism sector. In the second period of the Jokowi Government there was also a change in nomenclature in which the Ministry of Tourism and the Creative Economy Agency merged, so from the end of 2019 the ministry changed to the Ministry of Tourism and Creative Economy.

The target of Indonesian tourism up to 2024 include: foreign exchange from tourism amounting to USD 32 billion; Tourism GDP of 5.5%; tourism workforce of 15 million people; foreign tourists visiting up to 24 million guests; movement of wisnus 350-400 million; and tourism index rose to rank 29-34.

Changing the paradigm of the Government to pursue tourism foreign exchange rather than increasing the number of foreign tourists is the right thing to be able to maintain the sustainability of nature and culture in various tourist destinations in Indonesia, as well as to build the positioning that Indonesia is an exotic tourist destination. This is in accordance with the company's strong market penetration in Western European, Eastern European and American-Canadian markets.

However, the targets and projections above are very dependent on the state of the countries in the world in dealing with the Covid-19 pandemic, including Indonesia.

Normalizing Inbound Tourism Industry

With the occurrence of the Covid-19 pandemic, it will change the landscape of the industry inbound tourism, both in destination management, market segments, consumer patterns, to new standards based on the Clean-Health-Safe Protocol. Certainly the decline in tourism performance due to covid-19 also degrades the market quantity which must be balanced with the search for patterns of tour packages that will or are believed to be sold. The Company, in this case continues to look for patterns based on health standards applied and the type of tourism the market will want. At this point the Company is expected to reach a new balance point to pursue future growth.

For more than three years, the Company has expanded its operations to several Southeast Asian countries, including Singapore, Malaysia and Vietnam (a new Vietnam office was opened in 2019), of course this is a positive step as well as a challenge amid the co-19 pandemic situation that has

yang masih belum berujung. Perseroan akan terus mencermati perkembangan pariwisata dunia, regional dan nasional demi keberlangsungan usaha serta kepentingan para pemegang saham.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen, maka kebijakan pembagian dividen yang diterapkan Perseroan disesuaikan dengan kemampuan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 23 April 2019, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen tunai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018. Sedangkan pembagian dividen untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 masih akan menunggu Keputusan RUPS yang akan dilaksanakan.

not yet ended. The company will continue to monitor the development of world, regional and national tourism for the sake of business continuity and the interests of shareholders.

Based on the Company's Articles of Association regarding the Use of Profit and Dividend Distribution, the dividend distribution policy adopted by the Company is adjusted to the ability of the Company based on decisions taken at the General Meeting of Shareholders (GMS). This is done by considering the financial condition and financial soundness of the Company, as well as the applicable laws and regulations.

Based on the GMS Resolution dated April 23, 2019, the Company did not distribute cash dividends for the period ended December 31, 2018. While the distribution of dividends for the period ended December 31, 2019 will still await the GMS decision to be implemented.





RISIKO USAHA

Business Risk

Pada dasarnya industri pariwisata merupakan industri yang memiliki daya lenting yang baik, karena pariwisata memberi dampak langsung kepada masyarakat dan menjadi kepentingan banyak pihak. Namun demikian pariwisata juga tidak lepas dari risiko terjadinya bencana alam seperti wabah penyakit, erupsi gunung berapi, banjir dan longsor, kerusakan massal, dan terorisme. Diperlukan mitigasi yang tepat dan cepat jika hal-hal tersebut terjadi. Pariwisata juga rentan dengan persepsi negative yang banyak dihembuskan dari media-media social dan media yang tidak bertanggung jawab. Oleh karenanya perlu ditingkatkan kerjasama yang erat antara pemain pariwisata, media massa, dan influencer untuk membangun persepsi positif bagi sebuah destinasi wisata yang ingin maju.

Selain beragam faktor diatas, hal yang dapat mengganggu iklim usaha antara lain:

Fluktuasi Mata Uang Asing

Perseroan mengantisipasi risiko yang timbul dari fluktuasi melalui pembelanjaan komponen dalam negeri dengan memakai mata uang lokal.

Kerusakan Alam & Pencemaran di Destinasi Wisata

Alam merupakan salah satu faktor terbesar bagi wisman ingin mengunjungi destinasi wisata. Maka Perseroan selama ini bekerja sama dengan stakeholder lokal untuk bersama-sama menjaga lingkungan alam di destinasi wisata serta aktif melakukan upaya untuk mengurangi sampah plastic selama dalam perjalanan wisata. Hal ini dilakukan melalui kebijakan opsi pembelian tumbler untuk isi ulang minuman

Basically, the tourism industry is an industry that has good resilience, because tourism has a direct impact on society and is in the interests of many parties. However, tourism is also not free from the risk of natural disasters such as volcanic eruptions, floods and landslides, mass riots, terrorism, and disease outbreaks. Appropriate mitigation is needed and fast if these things occur. Tourism is also vulnerable to negative perceptions that are widely exhaled from social media and irresponsible media. Therefore it is necessary to increase close collaboration between tourism players, mass media, and influencers to build positive perceptions for a tourist destination that wants to advance.

In addition to the various factors above, things that can disrupt the business climate include:

Fluctuations in Foreign Currencies

The Company anticipates risks arising from fluctuations through spending on components in the country using local currencies.

Natural Damage & Pollution in Tourist Destinations

Nature is one of the biggest factors for tourists wanting to visit tourist destinations. So the Company has been working with local stakeholders to jointly protect the natural environment in tourist destinations and actively make efforts to reduce plastic waste during travel. This is done through a policy of purchasing tumbler options for beverage refills instead of plastic bottle drink packaging. This effort is

sebagai pengganti minuman kemasan botol plastik. Upaya ini diharapkan dapat membangun kesadaran wisman maupun pelanggan armada bus Perseroan untuk bersama memerangi sampah plastic.

Pemberitaan Media Yang Tidak Seimbang

Perseroan secara aktif memberikan pemahaman kepada media massa khususnya media nasional untuk mengetahui kegiatan pariwisata sangat bergantung pada berita yang beredar di dunia. Oleh karenanya Perseroan secara aktif melakukan media visit ke banyak media sebagai bentuk kampanye berita baik untuk pariwisata.

Wabah dan Penyakit Menular

Perseroan memiliki protocol secara internal dan eksternal untuk kebersihan dan kesehatan dalam rangka memberikan keamanan dan kenyamanan bagi tamu. Dengan mengacu kepada peraturan-peraturan dari Kementerian dan Lembaga terkait, Perseroan menjalankan petunjuk pelaksanaan pengendalian wabah penyakit dengan tata cara terukur.

Bencana Alam

Indonesia dan negara ASEAN lainnya yang terletak di jajaran cincin api merupakan daerah yang rentan terhadap gempa bumi, erupsi, longsor, banjir, dan tsunami. Perseroan secara aktif melakukan pelatihan-pelatihan yang melibatkan karyawan (staf kantor, supir, pemandu wisata).

Situasi Politik & Keamanan

Indonesia merupakan negara demokratis dengan populasi yang besar, maka dinamika politik dan keamanan bisa berubah sewaktu-waktu dengan banyak faktor yang mempengaruhi. Perseroan dalam menyikapi kondisi ini selalu berkordinasi dengan otoritas lokal manakala terjadi instabilitas politik dan keamanan.

Kompetisi Dengan Destinasi Lain di Kawasan Regional

Dengan posisi saat ini perseroan telah membuka beberapa cabang di beberapa negara Asia Tenggara, maka kompetisi adalah untuk saling melengkapi. Masing-masing kantor operasional perseroan saling membuat produk yang unik sesuai destinasi asli agar dapat dikombinasikan dengan produk perseroan dari negara lainnya.

Informasi & Fakta Material Setelah Tanggal Laporan

Tidak terdapat Informasi dan fakta material setelah tanggal laporan 31 Desember 2019.

Informasi Mengenai Kejadian Luar Biasa

Selama tahun 2019 Perseroan mencatat tidak adanya kejadian luar biasa selain tahun politik dengan diadakannya Pemilihan Presiden dan Pemilihan Legislatif di Indonesia.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Selama 2019 tidak terdapat perubahan peraturan perun-

expected to build awareness of tourists and customers of the Company's bus fleet to jointly reduce plastic waste.

Unbalanced Media Coverage

The Company actively provides understanding to the mass media, especially national media to find out tourism activities are very dependent on news circulating in the world. Therefore the Company actively carries out media visits to many media as a form of good news campaign for tourism.

Infectious Plague and Disease

The Company has internal and external protocols for cleanliness and health in order to provide safety and comfort for guests. With reference to the regulations of the relevant Ministries and Institutions, the Company carries out guidelines for the implementation of disease outbreak control with measured procedures.

Natural Disasters

Indonesia and other ASEAN countries located in the ring of fire are areas that are vulnerable to earthquakes, eruptions, landslides, floods and tsunamis. The Company actively conducts trainings involving employees (office staff, drivers, tour guides).

Political & Security Situation

Indonesia is a democratic country with a large population, so the political and security dynamics can change at any time with many influencing factors. The Company in addressing this condition always coordinates with local authorities when political and security instability occurs.

Competition with Other Destinations in the Region

With the current position the company has opened several branches in several Southeast Asian countries, the competition is to complement each other. Each of the company's operational offices makes each other unique products according to the original destination so that they can be combined with the company's products from other countries.

Material Information & Facts After the Report Date

There is no material information and facts after the report date 31 December 2019.

Information About Extraordinary Events

During 2019 the Company recorded no extraordinary events other than the political year with the holding of the Presidential Election and Legislative Elections in Indonesia.

Amendments to the Laws & Regulations Which Have a Significant Effect on the Company

During 2019 there were no changes to new laws and regula-

dang-undangan baru yang memiliki dampak signifikan, namun demikian Pemerintah hingga awal tahun 2020 masih membahas Rancangan Omnibus Law yang dapat mempengaruhi iklim investasi dan lapangan kerja.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

- 1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
- 2. PSAK No. 24, Imbalan Kerja
- 3. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

ISAK

- 1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
- 2. ISAK No. 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

tions that had a significant impact, however the Government until early 2020 was still discussing the Draft Omnibus Law which could affect the investment climate and employment.

Changes in Accounting Policies

The Group has adopted amendments to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the following new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK), but has not resulted in substantial changes to the Group's accounting policies and has no significant impact on the consolidated financial statements:

PSAK

- 1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives
- 2. PSAK No. 24, Employee Benefits
- 3. PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosures

ISAK

- 1. ISAK No. 31, Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property
- 2. ISAK No. 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards



PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES & DEVELOPMENT

5

Perencanaan SDM 2020 Human Resources Planning 2020	67
Struktur Organisasi Manajemen SDM Human Resource Management Organizational Structure	68
Komposisi Sumber Daya Manusia Human Resources Composition	69
Pengembangan Kompetensi SDM Human Resources Competency Development	70
Hubungan Sektor Pemberdayaan Bersama & Industri Relation of Co-Empowerment & Industrial Sector	71

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital Development

Ditengah arus Revolusi Industri 4.0 yang begitu cepat hari ini, sumber daya manusia mengalami delusi karena stigma bahwa manusia akan digantikan dengan robotic dan automation begitu kuat. Namun bagaimanapun inti dari industry Pariwisata adalah manusia, maka peranan sumber daya manusia masih melekat erat dengan operasional Perseroan. Hal ini tidak berarti Perseroan tidak melakukan percepatan teknologi atau penggunaan teknologi digital dalam proses usahanya, namun pendayagunaan sumber daya manusia yang tepat guna yang mampu mengikuti perkembangan teknologi digital.

Kompetensi tetap menjadi kunci dalam proses talent management, maka optimalisasi sumber daya manusia juga berperan agar sejalan dengan perkembangan Revolusi Industri 4.0.

Perseroan memperlakukan SDM sebagai aset berharga secara adil dan menghargai setiap kontribusi yang diberikan tanpa memandang unsur gender maupun ras. Perseroan menjamin hak dan kewajiban setiap karyawan dengan mematuhi ketentuan Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA 2019

Human Resource Planning 2019

Perencanaan SDM bertujuan untuk meningkatkan pengembangan sumber daya manusia yang lebih tanggap terhadap tuntutan pasar serta trend yang berkembang. Pendekatan dilakukan secara holistik menyeluruh dan terpadu, agar mendorong terciptanya lingkungan kerja layak dan termotivasi meningkatkan kinerja individu, kelompok dan perseoran.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

perkembangan perseroan tidak terlepas dari kualitas SDM, oleh karenanya perseroan berkomitmen untuk mengelola SDM secara profesional sebagai modal dasar eksistensi dan pertumbuhan perseroan. Pengelola Sumber Daya Manusia di Perseroan dilaksanakan oleh Divisi Human Resource (HR). Divisi HR memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- Perekrutan
- Pelatihan & Pengembangan
- Kepegawaian
- Hubungan antar karyawan
- Kompensasi & Manfaat

Kunci sukses yang berkesinambungan terletak pada terciptanya hubungan positif, baik antara karyawan dan perseroan atau antar sesama karyawan. Diharapkan peran divisi HR dapat mendorong SDM kepada keberhasilan bisnis yang dijalankan perseroan.

In the midst of the current rapid Industrial Revolution 4.0 today, human resources are delusional because the stigma that humans will be replaced with robotic and automation is so strong. But however the core of the Tourism industry is humans, the role of human resources is still closely attached to the Company's operations. This does not mean that the Company does not accelerate technology or the use of digital technology in its business processes, but the utilization of appropriate human resources capable of following the development of digital technology.

Competence remains a key in the talent management process, so optimizing human resources also plays a role in line with the development of the Industrial Revolution 4.0.

The Company treats HR as a valuable asset fairly and appreciates any contribution made regardless of gender or race. The Company guarantees the rights and obligations of each employee by complying with the provisions of Law No.13 of 2003 concerning Labour.

HR planning aims to enhance the development of human resources that are more responsive to market demands and growing trends. The approach is carried out holistically and integrated, so as to encourage the creation of a work environment that is decent and motivated to improve the performance of individuals, groups and companies.

Human Resources Management

the development of the company is inseparable from the quality of human resources, therefore the company is committed to managing HR professionally as the basis for the company's existence and growth. The Human Resources Manager in the Company is carried out by the Human Resource (HR) Division. The HR Division has the following duties and responsibilities:

- Recruitment
- Training & Development
- Staffing
- Relations between employees
- Compensation & Benefits

The key to continued success lies in creating positive relationships, both between employees and the company or between employees. It is expected that the role of the HR division can encourage HR to the success of the company's business.



Local People, Vietnam

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resource Management Organizational Structure

Perseroan menyadari bahwa perlu adanya sebuah Divisi yang focus untuk mengelola SDM yang dimiliki oleh Panorama Destination. Pengelolaan SDM di Perseroan dilaksanakan oleh Divisi Sumber Daya Manusia (HRD). Divisi HRD memiliki peran dan tanggung jawab sebagai berikut:

The Company realizes that there is a need for a Division that focuses on managing HR owned by Panorama Destination. HR management in the Company is carried out by the Human Resources Division (HRD). The HRD Division has the following roles and responsibilities:

DEPARTEMEN Department	BAGIAN Section	FUNGSI Function
Strategi & Perencanaan SDM People Strategy & Planning	Pengembangan Organisasi	Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab atas penyusunan dan review dari struktur organisasi secara keseluruhan, job description dari setiap posisi level jabatan dan bertanggung jawab atas manajemen SDM.
	Organization Development	As a work unit responsible for the preparation and review of the overall organizational structure, job description of each position level position and responsible for HR management.
	Rekrutmen	Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab atas proses rekrutment SDM sesuai dengan kebutuhan perusahaan, mulai dari menentukan media sourcing yang tepat hingga proses penerimaan karyawan terpilih.
	Recruitment	As a work unit responsible for the HR recruitment process in accordance with company needs, starting from determining the right sourcing media to the process of recruiting selected employees.
Pengembangan SDM People Development	Pengembangan SDM	Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab atas pengembangan karir, review performa karyawan, pemetaan potensi dan kinerja karyawan, serta evaluasi dari setiap perkembangan karyawan.
	People Development	As a work unit responsible for career development, employee performance review, mapping of employee potential and performance, and evaluation of each employee's development.
	Implementasi Pembelajaran	Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab untuk pengembangan kompetensi seluruh karyawan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
	Learning Implementation	As a work unit responsible for developing the competencies of all employees in accordance with company needs.
Layanan & Dukungan SDM People Support Services	Kompensasi & Manfaat	Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab untuk menangani, menganalisa dan mengembangkan sistem remunerasi perusahaan, serta bertanggung jawab atas semua kelengkapan administrasi baik data karyawan, absensi ataupun cuti dari karyawan.
	Compensation & Benefit	As a work unit that is responsible for handling, analyzing and developing the company's remuneration system, and is responsible for all administrative completeness of employee data, attendance or leave from employees.
	Hubungan SDM	Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab untuk menjalin hubungan industrial yang harmonis antara perusahaan dengan karyawan dan antar sesama karyawan serta membangun iklim kerja yang harmonis melalui kegiatan dan program kerja yang berkesinambungan.
	HR Relations	As a work unit responsible for establishing harmonious industrial relations between the company and its employees and among fellow employees and building a harmonious work climate through continuous work activities and programs.

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN

Employee Composition Based on Education

Komposisi karyawan berdasarkan Pendidikan selama 2 (dua) tahun terakhir sebagai berikut:

The composition of employees based on Education for the past 2 (two) years is as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Kerja

Employee Composition Based on Title/Position

KETERANGAN	2018	2019	DESCRIPTION
Direktur/Komisaris	7	7	Director/Commisioner
Pejabat Eksekutif	41	21	Executive Officer
Karyawan	207	161	Staffs
Non-karyawan	476	454	Non-staffs
TOTAL	731	643	TOTAL

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employee Composition Based on Education Level

KETERANGAN	2018	2019	DESCRIPTION
Pasca Sarjana (S2)	7	4	Post-graduate
Sarjana (S1)	113	102	Graduate
D1 - D3	58	49	Diploma/equivalent
SLTA/setara	417	365	Senior High School/equivalent
SD/SLTP/setara	136	123	Elementary-Junior High
TOTAL	731	643	TOTAL

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia/Generasi

Employee Composition Based on Age/Generation

KETERANGAN	2018	2019	DESCRIPTION
Baby Boomer (55-70)	2	1	Baby Boomer (55-70)
Generation X (35-54)	401	378	Generation X (35-54)
Generation Y (21-34)	308	247	Generation Y (21-34)
Generation Z (18-20)	20	17	Generation Z (18-20)
TOTAL	731	643	TOTAL

* Angka konsolidasi termasuk anak usaha

*Consolidated numbers include subsidiaries

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

HR Competency Development

Perseroan secara berkesinambungan melakukan pengembangan SDM kedepan dengan berorientasi kepada performance dan kualitas personal sebagai kunci untuk pertumbuhan usaha sesuai dengan azas-azas industri pariwisata yang sehat. Penerapan Penilaian kinerja diseluruh bagian perseroan didukung oleh Key Performance Indicator (KPI) yang jelas dan transparan serta pemberian reward yang sesuai dengan prestasi karyawan. Penempatan karyawan baik di kantor pusat maupun kantor cabang harus sesuai dengan kompetensi dan keahliannya.

The Company continuously develops human resources in the future by orienting itself to performance and personal quality as the key to business growth in accordance with the principles of a healthy tourism industry. Implementation of performance appraisal in all parts of the company is supported by a clear and transparent Key Performance Indicator (KPI) and rewards that are in accordance with employee performance. Placement of employees both at headquarters and branch offices must be in accordance with their competencies and expertise.

Untuk memenuhi kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan maka perseroan melakukan metode pendidikan, pelatihan, penugasan khusus, maupun program mutasi dan promosi. Pembinaan dan pengembangan SDM didasarkan pada kompetensi dasar dan kompetensi teknis untuk mendukung karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

To meet the competencies and expertise required, the company conducts methods of education, training, special assignments, and mutation and promotion programs. HR development and development is based on basic competencies and technical competencies to support employees in carrying out their duties and responsibilities.

AKTIFITIAS	PENYELENGGARA	PEMBAWA ACARA	PESERTA
Lemax Training System	Eksternal	Lemax Trainer	IT Jakarta & Bali
Xero Training System	Eksternal	Xero Trainer	Finance & Accounting Jakarta & Bali
EDABU New BPJS Kesehatan System Training	Eksternal	BPJS Kesehatan	HR
Refreshment EDABU Training	Eksternal	BPJS Kesehatan	HR
GSTC Sustainable Tourism Training Class	Eksternal	Global Sustainable	Sustainability Dept
Sales Force Training	Eksternal	Tourism Council Sales Force Trainer	Sales Force PIC (Socmed Specialist & IT)
Kartini Days	Internal	HR	Karyawan
iTrans Workshop	Internal	IT Programmer	Fleet Management, IT Programmer
Lemax Training System	Internal	Lemax Dept	Selected Reservation, Contracting, System Team
Pelatihan Penggunaan Alat Pemadaman Ringan	Internal	Building Maintenance	Maintenance Staff
Word Clean Up Day	Internal	HR	Karyawan
Public Expo	Internal	Marcomm	Karyawan & External

Kompensasi & Keuntungan

Perseroan senantiasa mengkaji paket Kompensasi & Keuntungan yang diberikan kepada karyawan agar dapat mempertahankan daya saingnya dibandingkan dengan standar industri yang ada. Pengkajian terhadap remunerasi karyawan didasarkan pada indicator makro-ekonomi, hasil kinerja individu, anggaran yang ditetapkan dengan tetap memperhatikan kemampuan Perseroan. Penyesuaian remunerasi dilakukan secara bertahap agar tetap bersaing di pasar baik untuk fixed pay, variabel pay maupun benefit lainnya dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan.

Compensation & Benefits

The Company is constantly reviewing the Compensation & Benefits package provided to employees in order to maintain their competitiveness compared to existing industry standards. The assessment of employee remuneration is based on macro-economic indicators, individual performance results, and a determined budget while still taking into account the ability of the Company. The remuneration adjustment is carried out in stages so as to remain competitive in the market for both fixed pay, variable pay and other benefits while taking into account the Company's financial capability.

HUBUNGAN KEKARYAWANAN & HUBUNGAN INDUSTRIAL
The Relationship Workmanship & Industrial Employee Recognition

Panorama Destination menghargai setiap karyawan yang memiliki dedikasi dan berprestasi pada bidangnya. Setiap tahunnya, Perseroan senantiasa memberikan beberapa bentuk reward atau insentif bagi karyawan yang telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi Perusahaan.

Reward

Perseroan memberikan berbagai jenis apresiasi kepada Karyawan berupa pengembangan diri dan juga berupa reward atau bonus. Pemberian apresiasi dilaksanakan dalam rangka memacu semangat bagi setiap Karyawan untuk terus berkembang, berkompetisi dan menciptakan berbagai inovasi.

Reward yang dilakukan perseroan

- Bonus Tahunan
- Program Kepemilikan Mobil
- Insentif kinerja
- Insentif penjualan
- Outing
- Penghargaan Karyawan

Punishment

Perseroan memiliki kebijakan terkait dengan pemberian sanksi kepada Karyawan. Perseroan berkomitmen menegakkan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan sebagai bagian dari penerapan Good Corporate Governance. Penentuan jenis sanksi didasarkan pada pelanggaran yang dilakukan, dampak yang ditimbulkan dan unsur perbuatan demi pelaksanaan organisasi yang terintegrasi guna mendorong tercapainya visi dan misi Perseroan.

Panorama Destination respects every employee who has dedication and achievement in his field. Each year, the Company continues to provide some form of reward or incentives for employees who have made significant contributions to the Company.

Reward

The Company provides various types of appreciation to employees in the form of personal development and also in the form of rewards or bonuses. Appreciation is carried out in order to spur enthusiasm for each employee to continue to develop, compete and create various innovations.

Reward that applied from company

- Yearly bonus
- Car Ownership Program
- Performance incentives
- Sales incentives
- Outing
- Employee Awards

Punishment

The Company has policies related to giving sanctions to employees. The Company is committed to enforcing sanctions for violations committed as part of the implementation of Good Corporate Governance. Determination of the type of sanctions is based on violations committed, the impact caused and elements of action for the implementation of an integrated organization to encourage the achievement of the Company's vision and mission.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

6

Dasar Implementasi GCG <i>Base of GCG Implementation</i>	73
Struktur & Mekanisme GCG <i>Structure & Mechanism of GCG</i>	74
Rapat Umum Pemegang Saham <i>Annual Shareholders Meeting</i>	74
Kepatuhan terhadap Peraturan OJK <i>Compliance with the Regulation of OJK</i>	75
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner</i>	77
Direksi <i>Board of Director</i>	84
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	89
Komite Dewan Komisaris <i>Committees of The Board of Commissioner</i>	91
Program Kerja Audit Internal Tahunan 2019 <i>2019 Internal Audit Committee Work Program</i>	93
Komite Nominasi & Remunerasi <i>Nomination & Remuneration Committee</i>	93
Komite GCG <i>GCG Committee</i>	94
Komite Manajemen Risiko & Fungsinya <i>Risk Management Committee & Its Function</i>	95
Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	96
Auditor Eksternal <i>External Auditor</i>	101
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Controlling System</i>	101
Etika Perusahaan <i>Code of Conduct</i>	102
Melaporkan Pelanggaran (Sistem Pelaporan Pelanggaran) <i>Reporting a Breach (Whistleblowing System)</i>	102
Perlakuan Yang Setara Untuk Semua Pemegang Saham <i>Equal Treatment to All Shareholders</i>	104
Akses Informasi & Data Perusahaan <i>Access of the Company's Information & Data</i>	105

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu kebutuhan untuk menjamin terjadinya keselarasan tujuan antara perseroan dan para stakeholdernya, perseroan sangat memahami akan kebutuhan tersebut dengan bersungguh sungguh dalam mengimplementasikan GCG.

Dalam rangka memaksimalkan nilai Perusahaan bagi pemegang saham, perseroan menerapkan prinsip: Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Adil, dan Independen agar perseroan mampu memiliki daya saing yang kuat, dan kompetitif.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan GCG Perseroan didasarkan pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 21/POJK-04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pentingnya penerapan dari prinsip-prinsip GCG diharapkan dapat membawa kemajuan Perseroan yang signifikan dan berkelanjutan. Prinsip-prinsip GCG yang dimaksud meliputi:

Transparansi

yaitu prinsip keterbukaan yang tercerminkan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil yang relevan mengenai Perusahaan.

Akuntabilitas

yaitu prinsip kejelasan tanggung-gugat sebagaimana yang dijabarkan dalam tugas pokok, fungsi, peran dan kewenangan dari setiap organ atau unit kerja yang terdapat di dalam Perusahaan dalam rangka mewujudkan secara efektif pengelolaan perusahaan sebagai suatu organisasi.

Tanggung Jawab

yaitu prinsip pertanggungjawaban dalam pengelolaan Perusahaan terutama menyangkut kesesuaiannya terhadap etika usaha maupun hukum yang berlaku serta prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

Kemandirian

yaitu prinsip pengelolaan perusahaan yang dilakukan secara mandiri dan profesional dengan menghindari benturan kepentingan serta pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan etika usaha, hukum yang berlaku atau prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

Kewajaran

Yaitu prinsip perlakuan yang wajar dan proporsional dalam memenuhi hak-hak shareholders maupun stakeholders berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Good Corporate Governance (GCG) is a requirement to ensure the alignment of objectives between the company and its stakeholders, in which the company is acutely aware of its need to genuinely implement GCG.

In order to maximize the value of the Company for shareholders, the company applies the principles of Openness, Accountability, Responsibility, Fairness and Independence to enable the company to be strong, competitive and competitively powerful.

BASE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The implementation of the Company's GCG is based on Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies and POJK No. 21 / POJK-04/2015 concerning Application of Guidelines for Public Company Governance. The importance of implementing GCG principles is expected to bring significant and sustainable progress to the Company. The referred GCG principles include:

Transparency

Namely the principle of openness reflected in the decision-making process and openness in disclosing relevant material information about the Company.

Accountability

Namely the principle of accountability as defined in the main tasks, functions, roles and authorities of each organ or work unit contained within the Company in order to effectively realize the management of the company as an organization.

Responsibility

namely the principle of accountability in the management of the Company, especially concerning its suitability to business ethics, as well as applicable laws and sound corporate management principles.

Independence

Namely the principles of corporate management that are carried out independently and professionally by avoiding conflicts of interest and the influence or pressure of any party that is inconsistent with business ethics, applicable laws or sound corporate management principles.

Fairness

Namely the principle of fair and proportional treatment in fulfilling the rights of shareholders and stakeholders based on applicable laws and regulations.

Tujuan Tata Kelola Perusahaan

- Optimalisasi nilai perusahaan agar mampu bersaing secara nasional, regional, maupun ditingkat dunia, sehingga mampu memiliki bisnis yang berkelanjutan sesuai dengan tujuan perseroan;
- Sebagai Kontributor dalam perekonomian nasional;
- Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan;
- Mendorong agar Organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial terhadap stakeholders maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan;
- Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Mekanisme pelaksanaan GCG di Panorama meliputi: Pemegang Saham; Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Dewan Komisaris; Komite-komite di bawah Dewan Komisaris; Direksi.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selaku pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan memiliki wewenang yang tidak dimiliki Dewan Komisaris atau Direksi. Wewenang meliputi pengambilan keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perusahaan. Pada dasarnya wewenang tersebut diatur dan dibatasi oleh Undang-Undang Perusahaan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.

The Objectives of Good Corporate Governance

- *Optimizing the value of the company to be able to compete nationally, regionally and on a global level, so as to have a sustainable business in accordance with the company's objectives;*
- *As a Contributor in the national economy;*
- *Encouraging professional, efficient and effective corporate management, and empowering functions and improving the independence of the Company's Organs;*
- *Encouraging the Company's organs to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the Company;*
- *Improving the climate conducive to the development of national investment.*

STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE

According to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's Organ consists of General Meeting of Shareholders (AGMS), Board of Commissioners and Board of Directors. GCG implementation mechanisms in Panorama include: Shareholders; General Meeting of Shareholders (GMS); Board of Commissioners; Committees under the Board of Commissioners; Board of Directors.

ANNUAL SHAREHOLDER MEETING (ASM)

The Annual Shareholder Meeting (ASM) as the holder of the highest authority in the management structure has authority not owned by the Board of Commissioners or the Board of Directors. Authority includes decision making on the amendment of the Company's Articles of Association, merger, consolidation, acquisition, bankruptcy, and dissolution of the Company. Basically, such authority is regulated and limited by Limited Company Law and Company's Articles of Association.

AGENDA RUPS TAHUNAN

Outline of The AGM

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi, dan pengesahan Laporan Keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;

2. Penetapan rencana penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;

3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;

4. Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penentuan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perse-roan;
1. *Approval and approval of the Annual Report including the Board of Commissioners Supervisory Task Report, Report on the Implementation of the Board of Directors' Duties, and ratification of the Company's consolidated Financial Statements which ended on 31 December 2018;*

2. *Determination of the plan to use the Company's Net Profit for the fiscal year ending on December 31, 2018;*

3. *Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) who will audit the Company's books for the fiscal year which will end on December 31, 2019;*

4. *Granting power of attorney to the Company's Board of Commissioners for the determination of salary / hono-rarium and / or other benefits for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company;*

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN

Results of The AGM

1. Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi, dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dan karenanya memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et decharge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua hak dan tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun tersebut.

2. Menyetujui Penetapan rencana penggunaan laba bersih perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018: Perseroan berencana tidak akan membagikan dividen kepada para pemegang saham, walaupun Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 memperoleh Laba Bersih sebesar Rp 3.479.837.664,- (tiga milyar empat ratus tujuh puluh sembilan juta delapan ratus tiga puluh tujuh ribu enam ratus enam puluh empat rupiah). Laba Bersih akan dibukukan sebagai Laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.

3. Menyetujui penunjukkan Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Akuntan Publik serta jumlah hono-rarium Kantor Akuntan Publik.
1. *Approved and Ratified the Annual Report including the Board of Commissioners Supervisory Task Report, Report on the Implementation of the Directors' Duties, and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements which ended on December 31, 2018, and therefore gave full acquittal and repayment to all members of the Directors and The Company's Board of Commissioners of all rights and management and super-vision actions that have been carried out during the year.*

2. *Approve the determination of the plan to use the compa-ny's net profit for the year ending in December 31, 2018: The Company plans not to distribute dividends to share-holders, even though the Company for the financial year ended December 31, 2018 received a Net Profit of Rp 3,479. 837,664, - (three billion four hundred seventy nine million eight hundred thirty seven thousand six hundred sixty four rupiah). Net Profit will be recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital structure.*

3. *Approve the appointment of a Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris as a Public Accountant Firm that will conduct audits for the financial year ending December 31, 2019 and authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the Public Accountant and the honorarium of the Public Accountant Firm.*

4. Menyetujui:

- Penetapan peningkatan gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019 sebesar-besarnya 5% dari tahun buku 2018 dan melimpahkan wewenangnya kepada Komisaris Utama berdasarkan masukkan dan pertimbangan dari Komite Nominasi dan Remunerasi bagi masing-masing Dewan Komisaris untuk memutuskan pengalokasian gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing Dewan Komisaris tersebut.

- Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang, gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019.

AGENDA RUPS LUAR BIASA

Outline of The EGM

1. Persetujuan untuk meminjam sejumlah dana ke lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan serta menjaminkan sebagian kekayaan Perseroan dan/atau pemberian Corporate Guarantee Perseroan pada lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan lainnya.
2. Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubun-gan dengan Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha untuk menyesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik.
3. Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris.

KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA

Results of The EGM

1. Menyetujui untuk meminjam sejumlah dana ke lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan serta menjaminkan sebagian kekayaan Perseroan dan/atau pemberian corporate guarantee Perseroan pada lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan lainnya.
2. Menyetujui untuk menyesuaikan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik.

4. *Approve:*

- *Determination of salary increase and other allowances for all members of the Board of Commissioners for fiscal year 2019 by a maximum of 5% from fiscal year 2018 and delegate their authority to the President Commis-sioner based on the input and consideration of the Nomi-nation and Remuneration Committee for each Board of Commissioners to decide on the allocation of salaries and other benefits for each of the Board of Commission-ers.*

- *Delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the distribution of duties and authority, salaries and other benefits for members of the Board of Directors of the Company for fiscal year 2019.*

3. Menyetujui pengunduran diri Ibu Augustine Constantine Robot selaku Komisaris Independen Perseroan, dengan penunjukan Bapak Daniel Martinus selaku Komisaris Independen Perseroan dengan masa jabatan mengikuti sisa masa jabatan pengurus yang lain atau sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua). Berikut susunan Dewan Komisaris Perseroan:

Komisaris Utama : Dharmajanto Tirtawisata
Komisaris : Rocky Wisuda Praputranto
Komisaris Independen : Daniel Martinus

3. *Approved the resignation of Ms. Augustine Constantine Robot as the Independent Commissioner of the Company, with the appointment of Mr. Daniel Martinus as the Independent Commissioner of the Company with the term of office following the remaining tenure of other management or until the closing of the 2022 General Meeting of Shareholders (two thousand and twenty two). The following is the composition of the Company's Board of Commissioners:*
President Commissioner : Dharmajanto Tirtawisata
Commissioner : Rocky Wisuda Praputranto
Independent Commissioner : Daniel Martinus
- ANGGOTA KOMISARIS YANG HADIR SAAT RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Member of Board of Commissioners That Attend at Annual General Meeting
- DEWAN KOMISARIS
- Komisaris Utama : Dharmajanto Tirtawisata
Komisaris : Rocky Wisuda Praputranto
Komisaris Independen : Augustine Constantine Robot
- BOARD OF COMMISSIONER
- President Commissioner : Dharmajanto Tirtawisata*
Commissioner : Rocky Wisuda Praputranto
Independent Commissioner: Augustine Constantine Robot
- DEWAN DIREKSI
- Direktur Utama : Renato Domini
Direktur : Ricardo Setiawanto
Direktur : Vinita Surya
Direktur : Martini
- BOARD OF DIRECTOR
- President Director : Renato Domini*
Director : Ricardo Setiawanto
Director : Vinita Surya
Director : Martini
- Dalam Rapat tersebut Pemegang Saham atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.
- In the Meeting the Shareholders or their proxies are given the opportunity to ask questions and / or provide opinions regarding each agenda item of the Meeting.*
- Mekanisme Pengambilan Keputusan Dalam Rapat
- Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.
- Decision Making Mechanism in The Meeting
- Decisions of the Meeting are made by deliberation to reach consensus, if deliberations for consensus are not reached, then a vote will be held.*
- Jumlah Pemegang Saham/Kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan Hasil Pemungutan Suara pada setiap mata acara RUPS Tahunan & RUPS Luar Biasa adalah sebagai berikut:
- The number of Shareholders / Proxies who submit questions and the Voting Results in each agenda of the Annual & Extraordinary GMS is as follows:*
- | MATA ACARA | JUMLAH PEMEGANG SAHAM/KUASANYA YANG BERTANYA | HASIL PEMUNGUTAN SUARA | | |
|--|--|---|--------------|--------|
| | | SETUJU | TIDAK SETUJU | SETUJU |
| RUPS TAHUN 2019 AGM 2019 | | | | |
| 1 | 0 | 645.182.800 Saham (90,235% dari yang hadir) | 0 | 0 |
| 2 | 0 | 645.182.800 Saham (90,235% dari yang hadir) | 0 | 0 |
| 3 | 0 | 645.182.800 Saham (90,235% dari yang hadir) | 0 | 0 |
| 4 | 0 | 645.182.800 Saham (90,235% dari yang hadir) | 0 | 0 |
| RUPS LUAR BIASA 2019 EXTRAORDINARY SM 2019 | | | | |
| 1 | 0 | 706.529.800 Saham (98,815% dari yang hadir) | 0 | 0 |
| 2 | 0 | 706.529.800 Saham (98,815% dari yang hadir) | 0 | 0 |
| 3 | 0 | 706.529.800 Saham (98,815% dari yang hadir) | 0 | 0 |
- PEMEMUHAN ATAS PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PENERAPAN GCG PADA PERUSAHAAN TERBUKA
- Perseroan telah memenuhi rekomendasi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan ‘comply or explain’ dapat disampaikan sebagai berikut:
- COMPLIANCE WITH THE REGULATION OF THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY ON THE IMPLEMENTATION OF GCG IN PUBLIC COMPANIES
- The Company has fulfilled the recommendations in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21 / POJK.04 / 2015 concerning the Implementation of Open Corporate Governance Guidelines and OJK Circular Letter (SEOJK) No. 32 / SEOJK.04 / 2015 concerning Guidelines for Open Corporate Governance. In the application of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of Good Corporate Governance and 25 (twenty-five) recommendations on the application of aspects and principles of good corporate governance based on the 'comply or explain' approach can be delivered as follows:*
- | ASPEK/ASPECT | PRINSIP/PRINCIPLE | REKOMENDASI/RECOMMENDATION | PELAKSANAAN/IMPLEMENTATION |
|--|--|---|--|
| 1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham | Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS | 1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara/ prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. | Terpenuhi (<i>comply</i>). Perusahaan telah membuat Tata Tertib RUPS yang diunggah dalam laman Perusahaan 21 hari sebelum RUPST dan dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang Rapat. |
| | | 1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. | Terpenuhi (<i>comply</i>). Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST dan RUPSLB pada tanggal 23 April 2019. |
| | | 1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. | Terpenuhi (<i>comply</i>). Perusahaan mengunggah ringkasan risalah RUPS pada hari yang sama sesudah penyelenggaraan RUPST tanggal 23 April 2019. |
- 77 PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. | Annual Report 2019
- Karangasem, Bali
- PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. | Annual Report 2019 78

ASPEK/ASPECT	PRINSIP/PRINCIPLE	REKOMENDASI/RECOMMENDATION	PELAKSANAAN/IMPLEMENTATION
	Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Terpenuhi (<i>comply</i>). Perusahaan memiliki Sekretaris Perusahaan yang juga berperan sebagai investor relation. Dalam prakteknya, komunikasi dilakukan melalui pelaksanaan RUPS, <i>Public Expose</i> , <i>Analyst Meeting</i> , serta mengeluarkan press release yang disebar melalui media nasional.
		2.2. Perusahaan Terbuka mengungkap kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs Web.	Penjelasan (<i>explain</i>). Perusahaan menggunakan situs web sebagai media profil dan penjualan produk/jasa. Pengungkapan informasi yang terkait dengan Pemegang Saham/investor telah dimasukkan kedalam situs web namun tidak segala hal dimasukkan.
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi (<i>comply</i>). Jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan dan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi, dan kemampuan perusahaan.
		3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi (<i>comply</i>). Komposisi Dewan Komisaris sangat beragam dengan keahlian, pengetahuan, pengalaman dan kewarganegaraan yang bertujuan untuk mendukung dan mempertahankan keunggulan kompetitif.
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assesment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Terpenuhi (<i>comply</i>). Dewan Komisaris dan Komite memiliki panduan dalam menilai kinerja Dewan Komisaris berdasarkan kondisi ekonomi makro, serta kinerja perusahaan.
		4.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assesment</i>) untuk menilai Dewan Komisaris untuk diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Penjelasan (<i>explain</i>). Secara khusus kebijakan penilaian sendiri belum dituangkan kedalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.
		4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi (<i>comply</i>). Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tercatat dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 7, ayat 20.
		4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Penjelasan (<i>explain</i>). Komite Nominasi dan Remunerasi secara khusus belum menyusun kebijakan yang terkait dengan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.
3. Fungsi dan Peran Direksi	Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi	5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Terpenuhi (<i>comply</i>). Tanpa mengurangi efektifitas pengambilan keputusan dari masing-masing Direksi, penentuan jumlah anggota Direksi Perusahaan diantaranya mempertimbangkan: kondisi keuangan perusahaan, kebutuhan organisasi, dan potensi ekspansi usaha.
		5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi (<i>comply</i>). Direksi perusahaan memiliki latar belakang berdasarkan keberagaman, keahlian, pengetahuan serta pengalaman.
		5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Terpenuhi (<i>comply</i>). Direktur Keuangan Perusahaan dalam hal ini Ibu Vinita Surya memiliki pendidikan dengan latar belakang Akuntansi dan telah memiliki pengalaman dibidang keuangan dan akuntansi diberagam perusahaan di Indonesia.
		Prinsip 6: Meningkatkan kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assesment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.
		6.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assesment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Penjelasan (<i>explain</i>). Direksi melaksanakan tugas dan fungsi memiliki instrumen pengukuran kinerja. Direksi menerapkan pendekatan <i>Balanced Scorecard</i> yang dikonversikan menjadi <i>Key Performance Indicator</i> .
		6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi (<i>comply</i>). Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Direksi tercatat dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 26 dan akan ditindaklanjuti dalam RUPS.
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelolas Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.	7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Terpenuhi (<i>comply</i>). Perusahaan memiliki kebijakan terkait Insider Trading dimana karyawan harus menjaga kerahasiaan informasi sampai informasi tersebut tersedia untuk konsumsi publik.
		7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud.	Terpenuhi (<i>comply</i>). Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang tertuang dalam aturan perusahaan.

ASPEK/ASPECT	PRINSIP/PRINCIPLE	REKOMENDASI/RECOMMENDATION	PELAKSANAAN/IMPLEMENTATION
		7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Terpenuhi (<i>comply</i>). Perusahaan memiliki kebijakan dalam seleksi dan penunjukkan pemasok atau vendor berdasarkan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.
		7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.	Terpenuhi (<i>comply</i>). Perusahaan memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur dalam menjalankan praktik bisnis yang sehat.
		7.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistle-blowing.	Terpenuhi (<i>comply</i>). Perusahaan memiliki kebijakan sistem whistle-blowing yang tercantum dalam laporan tahunan.
		7.6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian intensif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Terpenuhi (<i>comply</i>). Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan yang mengacu pada hasil penelaahan Komite Nominasi dan Remunerasi dan diputuskan oleh Dewan Komisaris.
5. Keterbukaan Informasi	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	8.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Terpenuhi (<i>comply</i>). Perusahaan telah memanfaatkan penyebaran keterbukaan informasi baik melalui media surat kabar, situs web Perusahaan, maupun situs web BEI.
		8.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali	Terpenuhi (<i>comply</i>). Dalam Laporan Tahunan 2019 dan website Perusahaan telah mengungkapkan struktur Pemegang saham dengan kepemilikan lebih dari 5% per Desember 2019.

DEWAN KOMISARIS

Menurut Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali.

Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan akta Notaris Buntario Tigris no 76, tanggal 25 April 2019, Komposisi Dewan Komisaris terdiri dari:

NAME	JABATAN	DASAR PENGANGKATAN
DHARMAJANTO TIRTAWISATA	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Berdasarkan akta notaris Buntario Tigris No.76, Tanggal 25 April 2019
ROCKY WISUDA PRAPUTRANTO	Komisaris Perseroan <i>Commissioner</i>	Berdasarkan akta notaris Buntario Tigris No.76, Tanggal 25 April 2019
DANIEL MARTINUS	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Berdasarkan akta notaris Buntario Tigris No.76, Tanggal 25 April 2019

BOARD OF COMMISSIONERS

According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Board of Commissioners is the organ of the company responsible for supervising publicly and / or specifically in accordance with the articles of association and giving advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners is appointed through the GMS for a certain period of time and may be re-appointed.

Composition of the Board of Commissioners

Based on notarial deed No. Buntario Tigris no. 76 dated 25 April 2019, the composition of the Board of Commissioners consists of:

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

NAME	JABATAN	JUMLAH SAHAM	PERSENTASE
DHARMAJANTO TIRTAWISATA	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	0	0,00%
ROCKY WISUDA PRAPUTRANTO	Komisaris Perseroan <i>Commissioner</i>	0	0,00%
DANIEL MARTINUS	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	21.600	0,00%

Independensi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris yang terdiri atas 3 (tiga) orang, dimana salah satunya merupakan Komisaris Independen dimaksudkan agar pengambilan keputusan dapat berjalan dengan efektif, tepat dan cepat. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Dewan Komisaris bersifat independen, tidak mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pihak manapun.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

Komisaris bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

- Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan kewenangannya.
- Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
- Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Pengawasan Dewan Komisaris

Secara konsisten, Dewan Komisaris bersama dengan Komite Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kegiatan operasional Perseroan. Secara umum evaluasi terhadap kinerja anggota Direksi dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu)

SHARE OWNERSHIP OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Independence of the Board of Commissioners

Composition of the Board of Commissioners consisting of 3 (three) persons, of whom one is an Independent Commissioner, intended for decision-making to run effectively, precisely and quickly. In performing their duties, members of the Board of Commissioners are independent, not influencing or influenced by any party.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is fully responsible in performing its duties for the interests of the Company in achieving its aims and objectives as stipulated in its Articles of Association.

- The Board of Commissioners is in charge of supervising the management policies, both regarding the Company and the Company's business, and advising the Board of Directors.*
- Under certain conditions, the Board of Commissioners conducts Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders in accordance with their respective authorities.*
- The Board of Commissioners shall perform its duties in good faith, with full responsibility and prudence.*
- In order to support the effectiveness of the execution of duties and responsibilities, the Board of Commissioners establishes the Audit Committee and may establish other committees.*
- The Board of Commissioners shall evaluate the performance of the committees that assist in the implementation of its duties and responsibilities at the end of each financial year.*

Supervision of The Board of Commissioners

Consistently, the Board of Commissioners together with the Board of Commissioners Committee oversees the Company's operational activities. In general, evaluations of the performance of members of the Board of Directors are carried out both individually and collectively with a period of every 1

tahun secara self-assesment dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu system yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris.

Penilaian diantaranya didasarkan pada kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi secara aktif, integritas, kemampuan menjalankan visi misi dan rencana strategis Perseroan, dan kinerja keuangan yang telah tercapai berdasarkan strategi-strategi yang telah dijalankan sesuai rencana.

Selama tahun 2019 Dewan Komisaris telah secara aktif melaksanakan tugas pengawasan dengan dukungan dan masukkan dari Komite dibawah Dewan Komisaris sesuai dengan kondisi dan situasi terkini yang dihadapi Perseroan, dan telah memberikan masukan-masukan dan nasihat-nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite Dibawah Dewan Komisaris

Evaluasi terhadap kinerja anggota Komite dibawah Dewan Komisaris dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun secara self-assesment dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu system yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja anggota Komite dibawah Dewan Komisaris menjadi bahan Penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota Komite dibawah Dewan Komisa-ris untuk tahun berikutnya. Penilaian diantaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi secara aktif sesame anggota Komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Panorama, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing Komite dibawah Dewan Komisaris. Dengan memperhatikan isu-isu penting yang menjadi tantangan pengawasan Dewan Komisaris.

Hubungan Keluarga dan Kepengurusan di Perusahaan Lain

Hubungan keluarga dan kepengurusan Perusahaan lain anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham selama periode tahun 2019 sebagai berikut:

NAMA	Hubungan Keluarga Dengan Organ Panorama Group						Hubungan Kepengurusan di Perusahaan lain					
	Dekom		Direksi		Pemegang Saham		Sebagai Dekom		Sebagai Direksi		Sebagai Pemegang Saham	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
DHARMAJANTO TIRTAWISATA	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●
ROCKY WISUDA PRAPUTRANTO	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●
DANIEL MARTINUS	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●

(one) year by self-assessment using the evaluation method in a system determined in the Decision of the Board of Commissioners.

The assessment is based on the ability to cooperate and communicate actively, integrity, ability to carry out the Company's vision and mission and strategic plan, and financial performance that has been achieved based on the strategies that have been carried out according to the plan.

During 2019 the Board of Commissioners has actively carried out its supervisory duties with the support and input of committees under the Board of Commissioners in accordance with the current conditions and situations faced by the Company, and has provided input and advice to the Directors in carrying out the Company's operational activities.

Committee Performance Evaluation under the Board of Commissioners

Evaluation of the performance of Committee members under the Board of Commissioners is carried out both individually and collectively for a period of 1 (one) year on a self-assessment basis using the evaluation method in a system determined in the Decision of the Board of Commissioners. The results of the evaluation of the performance of Committee members under the Board of Commissioners are used as evaluation materials for the extension of the working period of the Committee members under the Board of Commissioners for the following year. The assessment includes attendance at meetings, the ability to cooperate and actively communicate with fellow members of the Committee, integrity, the ability to understand the vision and mission of Panorama and strategic plans, as well as the quality of the recommendations / recommendations given related to the work program of each Committee under the Board of Commissioners. By paying attention to important issues that pose a challenge to the supervision of the Board of Commissioners.

Family Relationships and Stewardship in Other Companies

Family relationships and management of other Company members of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners and / or members of the Board of Directors and Shareholders during the period of 2019 as follows:

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2019 Dewan Komisaris telah melaksanakan 2 (dua) kali rapat yang dihadiri seluruh Dewan Komisaris. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama tahun 2019 antara lain:

- **Kamis, 28 Maret 2019** dengan pembahasan terkait:
 - Pembahasan kerja komite audit tahun 2019
 - Diskusi tentang tantangan dan kesempatan usaha yang dapat dikembangkan 5 tahun kedepan
 - Pemantauan system whistle blower di perseroan
 - Kesiapan komite audit dalam menghadapi RUPS tahun 2019
 - Review hasil audit KAP untuk tahun buku 2018
- **Selasa, 16 April 2019** dengan pembahasan terkait:
 - Review atas kinerja 2018 dan realisasi target 2019
 - Kordinasi persiapan RUPS
 - Diskusi dan pandangan Dekom kepada Direksi atas tantangan dan peluang 5 tahun kedepan

- **Selasa, 23 April 2019** dengan pembahasan terkait:
 - Pembahasan perubahan Dewan Komite Audit
 - Pembahasan perubahan Dewan Nominasi dan Remunerasi

Pedoman & Kode Etik Dewan Komisaris

Pedoman kerja Dewan Komisaris diatur dalam kebijakan GCG dan Tata Tertib Dewan Komisaris (Supervisory Board Charter). Kebijakan GCG bagian Dewan Komisaris berisi tentang tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, independensi, rapat, benturan kepentingan, keterbukaan serta forum strategi. Sedangkan Tata Tertib antara lain berisi tentnag Petunjuk Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris, serta menjelaskan tahapan aktifitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Dengan adanya Tata Tertib diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2019

Untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya, selama tahun 2019, Anggota Dewan Komisaris telah mengikuti seminar, training dan workshop maupun sebagai pembicara dalam seminar sebagai berikut:

KEGIATAN	SEBAGAI	TANGGAL
Rakornas Pariwisata I/2019	Peserta	28 February - 01 Maret 2019
Peran BPPD dalam Pariwisata di NTT	Pembicara	05 Juni 2019
FGD 5 Destinasi Super Prioritas: Investasi Pariwisata 2019-2020	Panelist	09 Oktober 2018

Board of Commissioners Meeting

During 2019 the Board of Commissioners held 2 (two) meetings attended by all Board of Commissioners. The Board of Commissioners' duties in 2019 will be carried out, including:

- **Thursday, 28 March 2019** with several discussion:
 - *Discussion on Audit Committee Workplan 2019*
 - *Discussions about challenges and business opportunities that can be developed in the next 5 years*
 - *Monitoring the whistle blower system at the company*
 - *Readiness of the audit committee in facing the 2019 GMS*
 - *Review of KAP audit results for fiscal year 2018*
- **Tuesday, 16 April 2019** with several discussion:
 - *Discussion on Audit Committee Workplan 2019*
 - *Coordination on AGM preparation*
 - *Discussion and view of the Board of Commissioners of the Board of Directors of the challenges and opportunities of the next 5 years*

- **Tuesday, 23 April 2019** with several discussion:
 - *Discussion on changes to the Audit Committee Board*
 - *Discussion on changes to the Nomination and Remuneration Committee*

Code of Conduct & Code of Ethics of the Board of Commissioners

The work guidance of the Board of Commissioners is governed by the GCG policy and the Supervisory Board Charter. The GCG Policy of the Board of Commissioners contains the main duties, rights and authority, composition, qualification, independence, meeting, conflicts of interest, openness and strategic forum. While the Code of Conduct includes, among others, the Code of Conduct of the Board of Commissioners, and explains the stages of activities in a structured, systematic, understandable and consistent manner, it can become a reference for the Board of Commissioners in performing their respective duties to achieve the vision and mission of the Company. With the Rules of Conduct it is expected that high work standards will be achieved, in line with GCG principles.

Training of the Board of Commissioners Year 2019

To enhance the competence and knowledge of the Board of Commissioners in carrying out its duties and functions, during 2019, Members of the Board of Commissioners have attended seminars, training and also workshops. Speakers in the seminars as follows:

DEWAN DIREKSI

Menurut Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengu-rasan Perusahaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan, serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Anggota Direksi diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali.

Komposisi & Pembagian Tugas Direksi

Berdasarkan akta Notaris Buntario Tigris no. 2, tanggal 2 Mei 2018, susunan Direksi Perseroan sebagai berikut:

NAME	JABATAN	DASAR PENGANGKATAN
RENATO DOMINI	Direktur Utama <i>President Director</i>	Berdasarkan akta notaris Buntario Tigris No.2, Tanggal 2 Mei 2018
RICARDO SETIAWANTO	Direktur Perseroan <i>Director</i>	Berdasarkan akta notaris Buntario Tigris No.2, Tanggal 2 Mei 2018
VINITA SURYA	Direktur Perseroan <i>Director</i>	Berdasarkan akta notaris Buntario Tigris No.2, Tanggal 2 Mei 2018
MARTINI	Direktur Perseroan <i>Director</i>	Berdasarkan akta notaris Buntario Tigris No.2, Tanggal 2 Mei 2018

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Direksi

Share ownership of members of the Board of Directors

NAMA	JABATAN	JUMLAH SAHAM	PERSENTASE
RENATO DOMINI	Direktur Utama	7.180.000	1,00%
RICARDO SETIAWANTO	Direktur	22.100	0,00%
VINITA SURYA	Direktur	0	0,00%
MARTINI	Direktur	11.000	0,00%

Independensi Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perse-roan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Direksi mewakili Perusahaan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, mengikat Perusa-haan dengan pihak lain serta menjalankan segala tinda-kan baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Independence of the Board of Directors

The Board of Directors is fully responsible in performing its duties for the interests of the Company in achieving its aims and objectives as stipulated in the Articles of Association.

1. *The Board of Directors is in charge of carrying out and is responsible for the maintenance of the Company for the interest of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company.*
2. *The Board of Directors represents the Company legally and directly, either inside or outside the court on all matters and events, binds the Company to other parties and carries out any good actions concerning stewardship and ownership with the restrictions set forth in the Articles of Association.*

3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

4. Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk Komite.

5. Dalam hal pembentukan Komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

7. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan: kerugian bukan karena kesalahan/kelalaian; telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
3. *Each member of the Board of Directors shall perform duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.*

4. *In order to support the effectiveness of the execution of duties and responsibilities, the Board of Directors may establish a Committee.*

5. *In the case of the establishment of the Committee, the Board of Directors shall evaluate the performance of the Committee at the end of each financial year*

6. *Each member of the Board of Directors shall be jointly and severally liable for any loss of the Company caused by errors or omissions of the members of the Board of Directors in performing their duties.*

7. *The members of the Board of Directors shall not be liable for the loss of the Company if it can prove: the loss is not due to error / omission; has conducted good faith, full responsibility and prudence for the interest and in accordance with the purposes and objectives of the Company; has no direct or indirect conflicts of interest in the process of proceeds resulting in a loss; and has taken action to prevent the occurrence or extent of such losses.*

Rapat Direksi

Selama tahun 2019 Direksi mengadakan rapat internal 1 kali dalam sebulan serta rapat berkala gabungan Bersama Dewan Komisaris sebanyak 1 kali dalam satu semester. Dalam rapat-rapat yang dilakukan Direksi, tingkat kehadiran rata-rata sebanyak 80% dimana ketidakhadiran disebabkan kegiatan pemasaran anggota Direksi yang dilakukan di mancanegara.

Board of Directors Meeting

During 2019, the Board of Directors held internal meetings once a month, as well as regular joint meetings of the Board of Commissioners once in a semester. In meetings conducted by the Board of Directors, the average attendance rate was 80% in which the absence was due to marketing activities of members of the Board of Directors conducted abroad.

Pedoman dan Kode Etik Dewan Direksi

Pedoman kerja Dewan Direksi diatur dalam kebijakan GCG dan Tata Tertib Dewan Direksi (*Supervisory Board Charter*). Kebijakan GCG bagian Dewan Direksi berisi tentang tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, independensi, rapat, benturan kepentingan, keterbukaan serta forum strategi. Sedangkan Tata Tertib antara lain berisi tentnag Petunjuk Tata Laksana Kerja Dewan Direksi, serta menjelaskan tahapan aktifitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Dengan adanya Tata Tertib diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Pengembangan Kompetensi Direksi Tahun 2019

Untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya, selama tahun 2019, Anggota Dewan Direksi telah mengikuti seminar, training dan workshop maupun sebagai pembicara dalam seminar sebagai berikut:

Code of Conduct and Code of Conduct of the Board of Directors

The working guidance of the Board of Directors is governed by GCG policies and the Supervisory Board Charter. The GCG Policy section of the Board of Directors contains the main duties, rights and authority, composition, qualifications, independence, meetings, conflicts of interest, openness and strategic forums. The Code of Conduct contains, among others, the instructions of the Board of Directors' Working Procedures, explaining the stages of activities in a structured, systematic way that can be easily understood and run consistently, as a reference for the Board of Directors in performing their respective duties to achieve the vision and mission of the Company. With the Rules of Conduct it is expected that high work standards will be achieved, in line with GCG principles.

Development of Directors Competency Year 2019

To improve the competence and knowledge of the Board of Commissioners in carrying out its duties and functions, during 2019, Members of the Board of Directors have attended seminars, training and workshops as well as speakers in the seminar as follows:

KEGIATAN	SEBAGAI	TANGGAL
Panorama Management Conference 2019	Pembicara	1 April 2019
Panorama Award 2019	Pembicara	1 Februari 2019
Seminar ‘Business Reporting on The Sustainable Development Goals’	Peserta	25 April 2019
Seminar Terkait POJK 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	Peserta	24 Juni 2019
Seminar Terkait Strategi Implementasi GCG yang efektif dengan tugas Corporate Secretary dan POJK Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	Peserta	2 Juli 2019

PENILAIAN KERJA DEWAN KOMISARIS & DEWAN DIREKSI

Self Assessment of Board of Commissioners & Board of Directors

DEWAN KOMISARIS

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara rutin setiap tahun. Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris sendiri dilakukan melalui 3 (tiga) sudut pandang, yaitu penilaian secara individual (self-assessment), penilaian oleh rekan sejawat (self dan peers assessment) dan penilaian oleh pihak ketiga yang dilakukan oleh Presiden Direktur (yang mewakili Direksi). Proses penilaian tersebut dilakukan dengan melakukan evaluasi dari segi kompetensi dan keahlian/ pengalaman, kinerja komite-komite Dewan Komisaris, efektivitas pelaksanaan tanggung jawab

BOARD OF COMMISSIONERS

Procedure for Implementing Board of Commissioners 'Performance

Appraisals Evaluation of the Board of Commissioners' performance is carried out routinely every year. The performance evaluation of the Board of Commissioners itself is done through 3 (three) points of view, namely individual assessment (self-assessment), assessment by peers (self and peers assessment) and evaluation by third parties conducted by the President Director (representing the Directors) . The assessment process is carried out by evaluating the competency and expertise / experience, the performance of the committees of the Board of Commissioners, the

Dewan Komisaris dan penilaian mandiri maupun penilaian rekan sejawat terhadap pelaksanaan fungsi pengawasan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris. Selanjutnya, hasil penilaian tersebut akan disimpulkan ke dalam laporan dan diajukan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk pertimbangan dan setelah itu akan diajukan untuk persetujuan akhir Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris mencakup hal-hal sebagaimana berikut:

- 1. Evaluasi Pribadi
- 2. Evaluasi Kompetensi
- 3. Kinerja Komite-Komite Dewan Komisaris dan rekomendasi perbaikan yang diperlukan (bila ada)
- 4. Efektivitas Pelaksanaan Tanggung Jawab dan Proses Kerja Dewan Komisaris
- 5. Efektivitas Rapat Dewan Komisaris
- 6. Evaluasi diri dan rekan sejawat
- 7. Evaluasi oleh Presiden Direktur (mewakili Direksi)

Dengan ditetapkan acuan nilai 80% untuk nilai keseluruhan kinerja setiap anggota Dewan Komisaris berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh rekan-rekannya, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi akan membahas dengan anggota yang mencapai skor kurang dari 80% mengenai hal-hal yang perlu ditingkatkan.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui 3 (tiga) sudut pandang, yaitu penilaian secara individual (selfassessment), penilaian oleh rekan sejawat (self dan peers assessment) dan penilaian oleh pihak ketiga yang dilakukan oleh Presiden Direktur (yang mewakili Direksi).

Rekomendasi Hasil Penilaian

Hasil dari assessment tersebut akan dijadikan acuan dalam menetapkan langkah yang perbaikan yang perlu dilakukan oleh Dewan Komisaris.

DIREKSI

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengevaluasi dan merekomendasikan Balance Scorecard dan Direksi dan Manajemen Eksekutif kepada Dewan Komisaris dan tinjauan kinerja secara keseluruhan berdasarkan Balanced Scorecard dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen Eksekutif yang telah disetujui. Hal ini sejalan dengan kebijaksanaan Bank yang menilai prestasi dan memberikan penghargaan berdasarkan kinerja. Sasaran strategis dikonversikan menjadi Key Performance Indicator (KPI) yang disepakati bersama oleh jajaran Direksi dan diturunkan kepada seluruh jajaran

effectiveness of the implementation of the responsibilities of the Board of Commissioners and the independent evaluation as well as the evaluation of colleagues on the implementation of the supervisory function by each member of the Board of Commissioners. Furthermore, the results of the assessment will be concluded in a report and submitted to the Nomination and Remuneration Committee for consideration and after that will be submitted for the final approval of the Board of Commissioners.

Criteria for Performance Evaluation of the Board of Commissioners

The evaluation of the Board of Commissioners' performance includes the following matters:

- 1. Personal Evaluation
- 2. Competency Evaluation
- 3. Performance of the Committees of the Board of Commissioners and recommendations for improvements needed (if any)
- 4. Effectiveness of the Implementation of the Responsibilities and Work Processes of the Board of Commissioners
- 5. Effectiveness of Board of Commissioners Meetings
- 6. Self-evaluation and colleagues
- 7. Evaluation by the President Director (representing the Directors)

With the determination of the reference value of 80% for the overall value of the performance of each member of the Board of Commissioners based on an assessment conducted by his colleagues, the Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee will discuss with members who score less than 80% on matters that need to be improved.

The Party Conducting The Assessment

Assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out through 3 (three) points of view, namely individual assessment (selfassessment), assessment by peers (self and peers assessment) and evaluation by third parties conducted by the President Director (representing the Directors).

Recommended Assessment Results

The results of the assessment will be used as a reference in determining corrective steps that need to be carried out by the Board of Commissioners.

BOARD OF DIRECTORS

Procedure for Implementing Directors' Performance Appraisal

The Nomination and Remuneration Committee evaluates and recommends a Balance Scorecard and Directors and Executive Management to the Board of Commissioners and an overall performance review based on the approved Balanced Scorecard from the Board of Commissioners, Directors and Executive Management. This is in line with the Bank's policy of evaluating achievements and giving awards based on performance. Strategic targets are converted into Key Performance Indicators (KPI) that are mutually agreed upon by the Board of Directors and passed on to all levels to

untuk membuat dan melaksanakan rencana kerja yang selaras dengan strategi dan saling mendukung untuk mencapai target kinerja Bank. KPI yang sudah dibahas oleh Direksi tersebut diajukan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk dievaluasi dan didiskusikan sebelum diajukan kepada Dewan Komisaris untuk pembahasan lebih lanjut dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. KPI Direksi pada tahun 2017 telah disetujui dalam rapat Dewan Komisaris dan perkembangan kinerja Bank dipantau secara berkala melalui laporan kinerja keuangan dan bisnis yang dipaparkan oleh Presiden Komisaris, Direktur Keuangan dan Direktur Bisnis dalam Rapat Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

KPI yang akan digunakan untuk penilaian kinerja Direksi pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

create and implement work plans that are aligned with the strategy and support each other to achieve the Bank's performance targets. KPIs that have been discussed by the Directors are submitted to the Nomination and Remuneration Committee to be evaluated and discussed before being submitted to the Board of Commissioners for further discussion and obtaining approval from the Board of Commissioners. The Directors' KPI in 2017 was approved at the Board of Commissioners' meeting and the Bank's performance development is monitored regularly through financial and business performance reports presented by the President Commissioner, Finance Director and Business Director at the Board of Commissioners' Meeting.

Criteria for Appraisal of Directors' Performance

The KPIs that will be used to assess the performance of the Directors in 2019 are as follows:

ASPEK	INDIKATOR
Kinerja Operasional <i>Operational Performance</i>	Pengukuran kinerja operasional dan pertumbuhan usaha bisnis wisata inbound meliputi pengembangan pasar, pembuatan produk, service delivery, pertumbuhan jumlah travel agent diluar negeri, optimalisasi resources. <i>Measurement of operational performance and growth of inbound tourism business businesses include market development, product manufacturing, service delivery, growth in the number of overseas travel agents, optimization of resources.</i>
Kinerja Keuangan <i>Financial Performance</i>	Pengukuran kinerja keuangan dan pertumbuhan portfolio bisnis wisata inbound yang meliputi pencapaian laba dari pendapatan operasional, pengelolaan biaya bank/pinjaman, kemampuan mengelola piutang-utang usaha, kemampuan mengelola selisih kurs. <i>Measurement of financial performance and growth of the inbound tourism business portfolio which includes the achievement of profits from operating income, managing bank / loan costs, the ability to manage accounts receivable, the ability to manage foreign exchange differences.</i>
Kepuasan Klien <i>Client Satisfaction</i>	Pengukuran kepuasan klien meliputi zero complaint, kecepatan melayani Permintaan Proposal, engagement dengan wisman/tamu, serta pemenuhan Service Level Agreement (SLA). <i>Measuring client satisfaction includes zero complaint, speed of serving Proposal Requests, engagement with foreign tourists / guests, and fulfillment of Service Level Agreements (SLAs).</i>
Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>	Komitmen Perseroan atas Tata Kelola Perseroan diukur melalui kepatuhan pada peraturan-peraturan tentang perijinan usaha dan aturan sebagai perusahaan terbuka, serta pengembangan usaha yang memperhatikan aspek keberkelanjutan (alam, sosial, budaya). <i>The Company's commitment to Corporate Governance is measured through compliance with regulations regarding business licensing and rules as a public company, as well as business development that takes into account sustainability aspects (natural, social, cultural).</i>
Pengelolaan SDM <i>Human Capital Management</i>	Keberhasilan inisiatif pengelolaan sumber daya manusia yang diukur melalui indeks kepemimpinan dan kultur, perencanaan suksesi, dan tingkat turnover karyawan. <i>The success of human resource management initiatives is measured through leadership and culture indices, succession planning, and employee turnover rates.</i>

Pihak Yang Melakukan Penilaian

Pihak yang terlibat di dalam penilaian kinerja Direksi adalah Presiden Direktur, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Dewan Komisaris.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung antara Panorama dengan stakeholders, dan masyarakat umum serta bertanggung jawab untuk menyediakan dan menyampaikan informasi yang penting mengenai Perseroan kepada masyarakat umum maupun untuk kepentingan pemegang saham. Sekretaris Perusahaan mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan.

AB SADEWA

Posisi : Sekretaris Perusahaan
Kewarganegaraan : Indonesia
Bergabung dengan Panorama sejak tahun 2013 sebagai VP Brand and Communication, serta ikut mengurus kegiatan Investor Relation dan membantu pengembangan kegiatan CSR Perseroan. Pada bulan April 2017 diangkat sebagai Sekretaris Perseroan dengan landasan keputusan Direksi No. SK/120/PDES/HRD/IV/2017.

Perjalanan Karir:

1994 - 1995 : Jaya Imagineering, PT. Pembangunan Jaya
1995 - 1996 : PT. Indo-Ad Pariwisata
1996 - 1998 : PT. Ria Print
1998 - 2000 : PT. Tirta Putra Wisata
2000 - 2003 : PT. Panorama Multi Media
2003 - 2012 : PT. Syndicate & Laras Media
2013 - Sekarang : PT. Panorama Sentrawisata Tbk
2017 - Sekarang : PT. Destinasi Tirta Nusantara Tbk

Training yang diikuti selama 2019:

2019 - Business Reporting on Sustainable Development Goals
2019 - Seminar tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan memberikan HMETD
2019 - Seminar tentang Strategi Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang efektif

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut dengan Job Manual. Dokumen tersebut senantiasa ditinjau ulang secara berkala. Pedoman Sekretaris Perusahaan antara lain mengatur:

- Memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan pihak-pihak terkait
- Menjamin tersedianya informasi yang dapat diakses oleh pihak-pihak terkait dengan kebutuhan setiap pihak-pihak terkait
- Sebagai Investor Relation
- Memastikan kepatuhan terhadap GCG dan perundang-undangan yang berlaku

The Party Conducting The Assessment

The parties involved in evaluating the performance of the Directors are the President Director, the Nomination and Remuneration Committee and the Board of Commissioners.

COMPANY SECRETARY

The Corporate Secretary serves as a liaison between Panorama and its stakeholders as well as the general public; he is also responsible for providing and conveying important information about the Company to the general public as well as to shareholders' interests. The Corporate Secretary has a mission to support the creation of a consistent and sustainable corporate image through the management of an effective communication programme to all stakeholders' interests.

AB SADEWA

Position : Corporate Secretary
Citizenship : Indonesia
Joined Panorama in 2013 as VP Brand and Communication, as well as taking care of Investor Relation activities and assisting the development of Corporate CSR activities. In April 2017, he was appointed as Corporate Secretary based on Board of Directors' decision SK / 120 / PDES / HRD / IV / 2017.

Career Path:

1994 - 1995 : Jaya Imagineering, PT. Pembangunan Jaya
1995 - 1996 : PT. Indo-Ad Pariwisata
1996 - 1998 : PT. Ria Print
1998 - 2000 : PT. Tirta Putra Wisata
2000 - 2003 : PT. Panorama Multi Media
2003 - 2012 : PT. Syndicate & Laras Media
2013 - Present : PT. Panorama Sentrawisata Tbk
2017 - Present : PT. Destinasi Tirta Nusantara Tbk

Informal Training in 2019:

2019 - Business Reporting on Sustainable Development Goals
2019 - Seminar on Increasing Public Company Capital by providing Rights
2019 - Seminar on Effective Corporate Governance Implementation Strategies

Working Guidelines of Corporate Secretary

In performing his duties, the Corporate Secretary has completed a Working Manual called Job Manual. The document is continually and periodically reviewed. Corporate Secretary Guidelines include arrangement of the following:

- Ensure smooth communication between the Company and related parties
- Ensure the availability of information that can be accessed by the parties related to the needs of each of the parties concerned
- Act as Investor Relation
- Ensure compliance with GCG and applicable legislation
- Implement CSR activities

- Melaksanakan kegiatan CSR
- Bertanggung jawab kepada Direksi dan melaporkan kegiatan secara berkala kepada Direksi
- Mengagendakan, mengatur, rapat rapat Direksi, Direksi dengan Komisaris dan membuat risalah rapat- rapat

Kegiatan Sekretaris Perusahaan di tahun 2019

Selama tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melakukan program kerja sebagai berikut:

- Akhir bulan Maret, menyampaikan Laporan Keuangan Auditan per 31 Desember tahun 2018 kepada OJK dan BEI, sekaligus mengunggahnya di IDXNET
- Akhir bulan April, mempublikasikan Laporan Tahunan 2018
- Bulan April, menyampaikan LapKeu interim Q-1 tahun 2019
- Bulan April, menyampaikan jadwal RUPST kepada public melalui media cetak dan media elektronik
- Bulan Mei, menyelenggarakan RUPST dan Paparan public atas kinerja Perseroan di tahun 2019
- Bulan Juli, menyampaikan Laporan Keuangan interim tengah tahun 2019
- Bulan Oktober, menyampaikan LapKeu interim Q-3, tahun 2019
- Menerima kunjungan beberapa investor baik dari dalam maupun luar negeri
- Bekerjasama dengan Yayasan Panorama Anugerah, melaksanakan kegiatan CSR 2019
- Melakukan kunjungan-kunjungan ke media bisnis dan ekonomi dalam rangka memberikan tinjauan atas industri pariwisata
- Merilis beragam Press Release ke media nasional dan internasional
- Perbaikan website PANR, dan kegiatan- kegiatan publi- si lainnya

Akses Data & Infomasi Perusahaan

Untuk memperkuat upaya penerapan GCG, Perseroan berupaya memberikan kemudahan dalam akses informasi bagi para pemangku kepentingan (Stakeholders) melalui pengembangan sistem teknologi informasi yang kuat dan handal. Stakeholder Perusahaan juga dapat memperoleh informasi mengenai produk dan manfaatnya, tentang Perse- roan ke alamat sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan

PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.
Jl. Tomang Raya 63, Jakarta Barat 11440
Tlp +6221 8082 0600
Email : corsec.pdes@panorama-destination.com
Web : www.panorama-destination.com

- Responsible to the Board of Directors, periodically reporting activities to the Board of Directors
- Schedule and organize meetings of Directors, Board of Directors with Commissioners and make minutes of meetings

Corporate Secretary Activity in 2019

During 2019, the following work programmes were under- taken by the Corporate Secretary:

- End of March, submit Audited Financial Statement as of 31 December 2018 to OJK and BEI, and upload it at IDXNET
- End of April, published the 2018 Annual Report
- In April, delivered Financial report interim Q-1 in 2019
- In April, submitted the AGMS schedule to the public through print and electronic media
- In May, held AGM and Public Expose on the performance of the Company in 2019
- In July, delivered interim Financial Reports in the middle of 2019
- In October, delivered the interim Q-3 financial report, 2019
- Received the visits of several investors, both from Indonesia and abroad
- Working with the Panorama Anugerah Foundation, carrying out CSR activities in 2019
- Conducting visits to the business and economic media in order to provide an overview of the tourism industry
- Released various Press Releases to national and interna- tional media
- PANR website improvements, and other publicity activi- ties

Data Access & Company Information

To strengthen the implementation of GCG, the Company seeks to facilitate the access of information for stakeholders (Stakeholders) through the development of a powerful and reliable information technology system. Stakeholders of The Company may also obtain information on its products and benefits, regarding the Company to the following address:

Corporate Secretary

PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.
Jl. Tomang Raya 63, Jakarta Barat 11440
Tlp +6221 8082 0600
Email : corsec.pdes@panorama-destination.com
Web : www.panorama-destination.com

Komite DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, system pengendalian internal dan efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal. Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris no 168/PDES/CSE/VII/2018 pada tanggal 24 Juli 2018, dengan susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Ketua : Daniel Martinus
- Anggota : Maria Sukma
- Anggota : Kenny Gunawan

Daniel Martinus

Posisi : Ketua Komite Audit
Kewarganegaraan : Indonesia
Masa jabatan : 2019 - 2023

Lahir di Jakarta pada tahun 1969. Sebelum bergabung dengan Panorama, Daniel berkarir di KAP Prasetyo Utomo & Co (SGV) sebagai Senior Auditor (1994-1998). Memulai karir di Panorama sebagai Manajer Akunting (1998-2007), kemudian ia dipercaya untuk menjabat sebagai Direksi PT Panorama Sentrawisata, Tbk. sejak tahun 2008.

Dewan Komisaris juga melakukan penilaian untuk mengukur keefektifan proses supervisi yang dilakukan dan secara langsung berperan juga sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

Maria Sukma

Posisi : Anggota Komite Audit
Kewarganegaraan : Indonesia
Masa jabatan : 2019-2023

Maria lahir lahir di Palembang pada tahun 1968. Diperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tridinanti Palembang pada tahun 1992. Beliau bergabung dengan Panorama sejak tahun 1999. Sebelum bergabung di Panorama, Maria memiliki pengalaman panjang di bidang administrasi keuangan dan audit diantaranya di PT Bank Central Asia-Palembang (1988-1989), PT Sako Indah Gemilang-Palembang (1989-1993), dan PT Bank Central Dagang-Jakarta (1993-1999). Diangkat menjadi anggota Komite Audit melalui SK Direksi No. 170/PDES/CSE/V/2019 pada tanggal 8 Mei 2019.

Kenny Gunawan

Posisi : Anggota Komite Audit
Kewarganegaraan : Indonesia
Masa jabatan : 2019 - 2023

Dilahirkan di Jakarta. Kenny berlatar pendidikan Keuangan dan Akuntansi di The University of Melbourne. Ia memiliki pengalaman dibidang corporate finance serta audit. Kenny memulai karir sebagai auditor di EY Indonesia (2013-2016), lalu bergabung di Panorama sejak 2016 sebagai Corporate

Committee Under Board of Commissioners

Audit Committee

The Audit Committee is established to assist the Board of Commissioners in exercising supervisory functions on matters relating to financial information, internal control systems and audit effectiveness by external and internal auditors. The Audit Committee was established based on the Decision Letter of the Board of Commissioners no 168/PDES/CSE/VII/2018 on 24th July 2018, with the composition of the Audit Committee as follows:

- Chairman : Daniel Martinus
- Members : Maria Sukma
- Member : Kenny Gunawan

Daniel Martinus

Position : Head of the Audit Committee
Citizenship : Indonesia
Term of office : 2019 - 2023

Born in Jakarta in 1969. Before joining Panorama, Daniel worked in KAP Prasetyo Utomo & Co. (SGV) as a Senior Auditor (1994-1998). Started his career at Panorama as Accounting Manager (1998-2007), then he was entrusted to serve as a Director of PT Panorama Sentrawisata, Tbk. since 2008.

The Board of Commissioners also conducts an assessment to measure the effectiveness of the supervision process undertaken and also directly serves as Chairman of the Audit Committee of the Company.

Maria Sukma

Position : Member of Audit Committee
Citizenship : Indonesia
Term of office : 2018 - 2023

Maria was born in Palembang in 1968. Obtained her Bachelor of Economics degree from Tridinanti University, Palembang in 1992. She joined Panorama since 1999. Before joining Panorama, Maria had a long experience in financial administration and auditing including PT Bank Central Asia -Palembang (1988-1989), PT Sako Indah Gemilang-Palembang (1989-1993), and PT Bank Central Dagang-Jakarta (1993-1999). Appointed as a member of the Audit Committee through the Decree of the Board of Directors No. 170 / PDES / CSE / V / 2019 on May 8, 2019.

Kenny Gunawan

Position : Member of Audit Committee
Citizenship : Indonesia
Term of office : 2018 - 2023

Born in Jakarta. Kenny has a Financial and Accounting education at The University of Melbourne. He has experience in corporate finance and auditing. Kenny began his career as an auditor at EY Indonesia (2013-2016), then joined Panorama since 2016 as Corporate Finance at PT

Finance di PT Panorama Sentrawisata Tbk. Diangkat menjadi anggota Komite Audit melalui SK Direksi No. 170/PDES/CSE/V/2019 pada tanggal 8 Mei 2019.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sebagai anggota Komite Audit PT. Destinasi Tirta Nusantara Tbk, dengan tugas antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh perusahaan seperti Laporan Keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
2. Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal dan peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
4. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
6. Melakukan penelaahan atas efektifitas pengendalian internal perusahaan;
7. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
8. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
9. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
10. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan;
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan;
12. Membuat pedoman kerja Komite Audit (Audit Committee Charter);
13. Melakukan pemeriksaan terhadap dengan adanya kesalahan dalam keputusan rapat direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat direksi. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perusahaan Tercatat yang bersangkutan;
14. Melakukan penelaahan atas rencana kerja dan pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal, serta mengkaji kecukupan Piagam Audit Internal.

Pedoman & Kode Etik Komite Audit

Pedoman kerja Komite Audit diatur dalam kebijakan GCG dan Tata Tertib Komite Audit (Supervisory Board Charter). Kebijakan GCG bagian Komite Audit berisi tentang tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, independensi, rapat, benturan kepentingan, keterbukaan serta forum strategi. Sedangkan Tata Tertib antara lain berisi

Panorama Sentrawisata Tbk. Appointed as a member of the Audit Committee through the Decree of the Board of Directors No. 170 / PDES / CSE / V / 2019 on May 8, 2019.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

During 2019, the following work programmes were undertaken by the Corporate Secretary:

1. Reviewing the financial information to be issued by companies such as Financial Statements, projections and other financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations relating to the Company's activities;
3. Reviewing the conduct of audits by internal auditors;
4. Reporting to the Commissioners various risks faced by the Company and implementation of risk management by the Board of Directors;
5. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints relating to the Company;
6. Reviewing the effectiveness of the company's internal controls;
7. Reviewing the independence and objectivity of public accountants;
8. Reviewing the adequacy of audits conducted by public accountants to ensure that all important risks have been considered;
9. Reporting to the Board of Commissioners the risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors;
10. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners for complaints relating to the Company;
11. Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information;
12. Making the Working Committee of Audit Committee (Audit Committee Charter);
13. Conducting an examination with any errors in the decision of the board of directors meeting or irregularities in the execution of the result of the meeting of the board of directors. Such examination may be conducted by the Audit Committee or independent party appointed by the Audit Committee at the cost of the Listed Company concerned;
14. Reviewing the work plan and implementation of the audit by internal auditors, as well as reviewing the adequacy of the Internal Audit Charter.

Audit Committee Code & Conduct

The work guidance of the Audit Committee is governed by GCG policies and the Supervisory Board Charter. The GCG Policy section of the Audit Committee contains the main duties, rights and authority, composition, qualifications, independence, meetings, conflicts of interest, openness and strategic forums. While the Code of Conduct, among others,

tentang Petunjuk Tata Laksana Kerja Komite Audit, serta menjelaskan tahapan aktifitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Dengan adanya Tata Tertib diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Independensi Komite Audit

Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya selalu berpedoman kepada Kode Etik Komite Audit dimana didalamnya dinyatakan tentang independensi Komite Audit yang bebas dari intervensi Perseroan. Hal ini dilaksanakan dalam rangka mencapai standar dan prinsip-prinsip GCG.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala mengacu pada Piagam Komite Audit. Pertemuan dengan auditor eksternal minimal sebulan sekali pada saat ada jadwal pemeriksaan audit. Dalam pelaksanaan rapat Komite Audit dapat mengundang Manajemen Perseroan melalui Satuan Audit Internal untuk memberikan informasi yang diperlukan.

Selama tahun 2019, Komite Audit melakukan berbagai jenis rapat dengan total berjumlah 3 (tiga) kali rapat. Mayoritas Anggota Komite Audit menghadiri pertemuan tersebut. Keputusan yang diambil dalam rapat Komite Audit Perseroan telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Komite Audit. Risalah rapat ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Komite Audit yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat akan dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

Program Kerja Audit Internal Tahunan 2019

PROGRAM KERJA KOMITE AUDIT TAHUN 2019	REALISASI
Pemeriksaan hasil evaluasi budget tahun 2019	Januari 2019
Review tingkat solvalibitas Perseroan	Maret 2019
Menindaklanjuti hasil temuan eksternal audit 2019	April 2019
Tinjauan Manajemen Risiko tahun 2019	April 2019
Review pelaksanaan audit eksternal tahun 2019	Oktober 2019
Review budget tahun 2019	Desember 2019

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Dasar Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai Peraturan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

contains the Audit Committee Audit Guidelines, and explains the stages of activities in a structured, systematic way that is easy to understand, and can be run consistently, serving as a reference for the Audit Committee in performing their respective duties to achieve the vision and mission of the Company. With the Rules of Conduct it is expected that high work standards will be achieved, in line with GCG principles.

Independence of the Audit Committee

The Audit Committee in performing its duties is always guided by the Code of Conduct of the Audit Committee in which it is stated that the independence of the Audit Committee is independent of the Company's intervention. This is implemented in order to achieve GCG standards and principles.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee held regular meetings referring to the Charter of the Audit Committee. Meeting with an external auditor at least once a month at the time of the audit schedule. In the execution of the meeting the Audit Committee may invite the Management of the Company through the Internal Audit Unit to provide the necessary information.

During 2019, the Audit Committee conducted various types of meetings with a total of 3 (three) meetings. The majority of Audit Committee Members attended the meeting. Decisions made during the Company's Audit Committee meetings have been properly documented and recorded in the minutes of the Audit Committee meetings. Minutes of the meeting shall be signed by the chair of the meeting and distributed to all members of the Audit Committee who attend the meeting or not. The dissenting opinion that occurs in the meeting will be included in the minutes of the meeting with the reasons for dissenting opinions.

2019 Internal Audit Committee Work Program

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Basis of Establishment of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with Regulation of the Financial Services Authority Number 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari satu orang Komisaris Independen; satu orang Komisaris Utama; dan satu orang anggota yang memahami peraturan ketenagakerjaan dan memiliki keterkaitan dengan Human Resource. Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai Keputusan Rapat Dewan Komisaris dengan surat No 170/P-DES/CSE/V/2019 tertanggal 8 Mei 2019.

NAMA	JABATAN	MASA JABATAN
DANIEL MARTINUS	Ketua Komite	1 Periode Juli 2019 - saat ini
DHARMAJANTO TIRTAWISATA	Anggota	1 Periode Juli 2019 - saat ini
AMANDA ARLIN GUNAWAN	Anggota	1 Periode Juli 2019 - saat ini

Kebijakan Remunerasi

Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan senantiasa mengkaji paket remunerasi yang diberikan kepada karyawan agar dapat mempertahankan daya saingnya dibandingkan dengan standar industri yang ada. Pengkajian terhadap remunerasi karyawan didasarkan pada indikator makroekonomi, hasil kinerja individual, anggaran yang ditetapkan dengan tetap memperhatikan kemampuan Perseroan. Penyesuaian remunerasi dilakukan secara bertahap agar tetap bersaing di pasar baik untuk fixed pay, variable pay maupun benefit lainnya dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan.

Penerapan Apresiasi & Sanksi

Reward

Perseroan memberikan berbagai jenis apresiasi kepada karyawan berupa pengembangan diri dan juga berupa reward atau bonus. Pemberian apresiasi dilaksanakan dalam rangka memacu semangat bagi setiap Karyawan untuk terus berkembang, berkompetisi dan menciptakan berbagai inovasi.

Apresiasi kepada karyawan meliputi:

- Bonus Tahunan
- Program Kepemilikan Mobil
- Insentif Kinerja
- Insentif Penjualan
- Outing Perusahaan

Sanksi

Perseroan memiliki kebijakan terkait dengan pemberian sanksi kepada Karyawan. Perseroan berkomitmen menegakkan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan sebagai bagian dari penerapan Good Corporate Governance. Penentuan jenis sanksi didasarkan pada pelanggaran yang dilakukan, dampak yang ditimbulkan dan unsur perbuatan demi pelaksanaan organisasi yang terintegrasi guna mendorong tercapainya visi dan misi Perseroan.

Members of the Company's Nomination and Remuneration Committee consist of one Independent Commissioner; one President Commissioner; and one member who understands labor regulations and is related to Human Resources. The Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Decision of the Board of Commissioners' Meeting with letter No. 170 / PDES / CSE / V / 2019 dated May 8, 2019.

Remuneration Policy

Board of Commissioners and Directors

The Company continuously reviews the remuneration package provided to employees in order to maintain its competitiveness compared to existing industry standards. Assessment of employee remuneration is based on macro-economic indicators, individual performance results, defined budgets while keeping in mind the Company's capabilities. Remuneration adjustment is done gradually in order to remain competitive in the market for fixed pay, variable pay and other benefits while considering the financial capability of the Company.

Implementation of Reward & Punishment

Reward

The Company provides various types of appreciation to employees in the form of self-development and also in the form of rewards or bonuses. Giving appreciation is implemented in order to spur the spirit for every employee to continue to grow, compete and create various innovations.

Appreciation to employees consist of:

- Yearly Bonus
- Car Ownership Program
- Performance Incentive
- Sales Incentive
- Company Outing

Punishment

The Company has a policy related to the granting of sanctions to the Employees. The Company is committed to enforcing sanctions for violations committed as part of the implementation of Good Corporate Governance. The determination of types of sanctions is based on violations committed, impacts and actions for the implementation of an integrated organization to promote the achievement of the Company's vision and mission.

KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance Committee

Saat ini Dewan Komisaris Perseroan sedang dalam pembahasan untuk pembentukan Komite GCG. Hingga terbentuknya Komite GCG, pelaksanaan fungsi dari Komite GCG akan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO & FUNGSINYA

Risk Management Committee & Its Function

KOMITE MANAJEMEN RISIKO USAHA

Saat ini Perseroan belum memiliki Komite Risiko Usaha. Pelaksanaan fungsi dari Komite Manajemen Risiko Usaha dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

FUNGSI MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko

Panorama dalam perjalanannya mengalami perkembangan seiring dengan meningkatnya kompleksitas aktivitas bisnis usaha yang semakin mempertegas pentingnya tata kelola perusahaan yang sehat (good corporate governance) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan.

Pengelolaan risiko Panorama bertujuan untuk memastikan risiko-risiko yang timbul dalam kegiatan usaha agar dapat diidentifikasi, diukur, dikelola dan dievaluasi, sehingga pada akhirnya dapat memberi manfaat berupa peningkatan kepercayaan para pengambil keputusan, pelaksana operasional maupun pemangku kepentingan Perusahaan. Kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko telah melekat pada fungsi dan tanggung jawab Direksi.

Fokus Manajemen Risiko Tahun 2019

Fokus manajemen risiko dilakukan dengan meningkatkan efektifitas penerapan manajemen risiko di semua Unit Kerja, meningkatkan risk awareness dan penyusunan pedoman manajemen risiko. Perseroan menghadapi risiko usaha terkait beberapa kejadian alam pada akhir tahun 2018 yang memberi pengaruh pada kinerja 2019, dan kejadian alam yang terjadi pada tahun 2019. Dalam rangka mengurangi risiko yang berdampak kepada perseroan, maka pada tahun 2018 perseroan membuka anak usaha baru di Malaysia, disusun pada tahun 2019 juga dibuka anak usaha baru di Vietnam. Anak usaha ini merupakan konsolidasian dari Panorama Destination (S) Pte Ltd.

Perkara Penting yang Dihadapi

Pada tahun 2019, tidak ada perkara hukum berkaitan dengan Perseroan.

Currently the Company's Board of Commissioners is under discussion for the establishment of the GCG Committee. Until the GCG Committee is formed, the implementation of the functions of the GCG Committee will be carried out by the Company's Board of Commissioners.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

At present the Company does not have a Business Risk Committee. The function of the Business Risk Management Committee is carried out by the Company's Board of Commissioners.

RISK MANAGEMENT FUNCTION

Risk Management

Panorama in its journey has grown in line with the increasing complexity of business business activities that reinforce the importance of good corporate governance and reliable risk management.

Panorama risk management aims to ensure risks that arise in business activities to be identified, measured, managed and evaluated, so that ultimately it can provide benefits in the form of increased confidence of decision makers, operational operators and stakeholders of the Company. Risk management policies and guidelines have been attached to the functions and responsibilities of the Board of Directors.

Risk Management Focus of 2019

The focus of risk management is carried out by increasing the effectiveness of the implementation of risk management in all Work Units, increasing risk awareness and developing risk management guidelines. The Company faces business risks related to a number of natural events at the end of 2018 which have an impact on the performance of 2019, and natural events that occur in 2019. In order to reduce the risks affecting the company, in 2018 the company opened a new subsidiary in Malaysia, followed in 2019 a new subsidiary will be opened in Vietnam. This subsidiary is a consolidation of Panorama Destination (S) Pte Ltd.

Important Cases in 2019

In 2019, there are no legal matters relating to the Company.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Audit Internal meruapakan suatu penilaian atas keyakinan, independen, serta obyektif yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan kinerja operasional Perseroan. Audit Internal membantu Perseroan mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas proses manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola.

ARDIANSYAH

Posisi : Kepala Audit Internal

Kewarganegaraan : Indonesia

Berlatar pendidikan S1 Manajemen Keuangan Universitas Indonesia. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2018 sebagai Team Leader Accounting PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk. Diangkat sebagai Kepala Audit Internal sejak Mei 2019 dengan landasan SK Direksi No. 171/P-DES/HRD/VI/2019 tertanggal 8 Mei 2019.

Perjalanan Karir:

2015 – 2017 Akunting PT. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
2017 – 2018 Akuntan Senior di PT Finact Prima Serasi

Internal Audit Charter

Panorama telah memiliki Internal Audit Charter yang menjadi dasar dan panduan pelaksanaan kegiatan Audit Internal. Tujuan pembentukan Internal Audit Charter adalah:

1. Menetapkan posisi kegiatan Unit Audit Internal dalam Organisasi;
2. Memberikan otorisasi kewenangan kepada Unit Audit Internal dalam memperoleh akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap semua catatan dan/atau informasi tentang seluruh aktivitas dan sumber daya Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
3. Menetapkan lingkup tugas dan aktifitas Audit Internal.

Piagam Audit Internal Panorama meliputi :

- Pendahuluan
- Prinsip dasar audit internal
- Audit Internal
- Fungsi
- Tugas dan Tanggung Jawab
- Wewenang Audit Internal
- Lingkup Kerja Audit Internal
- Standar Audit/Norma Pemeriksaan
- Persyaratan Internal Auditor
- Persyaratan Lingkup Kerja Audit Internal
- Persyaratan Pelaksanaan dan Pelaporan Audit
- Norma Pelaksanaan Pemeriksaan
- Norma Pelaporan Pemeriksaan
- Norma Tindak Lanjut
- Persyaratan Pengelolaan Audit Internal
- Kode Etik
- Penutup

The Internal Audit is an assessment of confidence, independence and objectivity designed to add value and improve the operational performance of the Company. The Internal Audit helps the Company achieve its objectives by bringing a systematic and disciplined approach to evaluating and improving the effectiveness of risk management, controlling, and governance processes.

ARDIANSYAH

Position : Head of Internal Audit

Citizenship : Indonesia

Educational background S1 University of Indonesia. Joined the Company in 2018 as an Accounting Team Leader at PT Benda Tirta Nusantara Tbk. Appointed as Head of Internal Audit since May 2019 on the basis of Directors Decree No. 171/PDES/HRD/V/2019 dated 8th May 2019.

Career Path:

2015 - 2017 Accounting PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
2017 - 2018 Senior Accountant at PT Finact Prima Serasi

Internal Audit Charter

Panorama already has an Internal Audit Charter which forms the basis and guidance for the implementation of Internal Audit activities.

The purpose of establishing the Internal Audit Charter is:

1. Establish the position of the activities of the Internal Audit Unit within the Organization;
2. Authorize the authority to the Internal Audit Unit in obtaining full, free and unrestricted access to all records and / or information about all activities and resources of the Company in connection with the performance of its duties;
3. Establish the scope of duties and activities of Internal Audit.

The Panorama Internal Audit Charter includes:

- Preliminary
- Basic principles of internal audit
- Internal Audit
- Functions
- Duties and responsibilities
- Authority of Internal Audit
- Internal Audit Working Scope
- Audit Standards / Check Norms
- Internal Auditor Requirements
- Requirements of the Internal Audit Working Scope
- Audit Implementation and Reporting Requirements
- Implementation Norms
- Inspection Reporting Norm
- Follow-up Norms
- Requirements for Internal Audit Management
- Code of Ethics
- Closing

Berdasarkan Internal Audit Charter, tugas dan kewenangan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

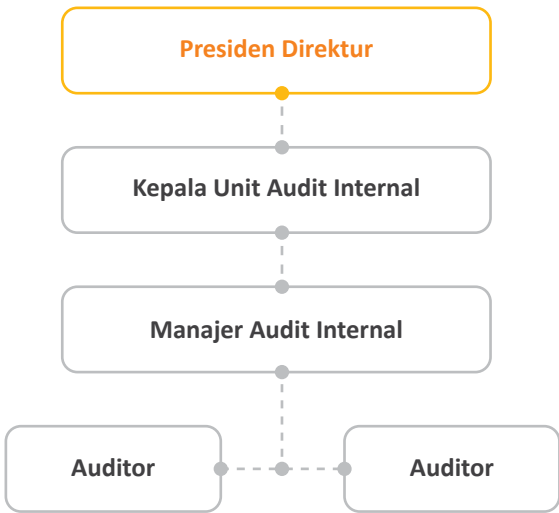
- Membuat pelaksanaan audit tahunan
- Melaporkan hasil pelaksanaan audit kepada Komite Audit, serta membuat rekomendasi perbaikan
- Berkoordinasi dengan auditor eksternal dalam pelaksanaan audit, apabila ada atau diperlukan, untuk memastikan efektivitas pelaksanaan audit
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur Utama dan Dewan Komisaris
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

Based on the Internal Audit Charter, duties and authorities The Internal Audit Unit is as follows:

- Making annual audit work
- Reporting the results of the audit to the Audit Committee, as well as making recommendations for improvement
- Coordinating with the external auditor in the conduct of the audit, and if necessary, to ensure the effectiveness of the audit
- Providing objective recommendations and improvements on the activities examined at all levels of management
- Producing an audit report and submitting the report to the President Director and Board of Commissioners
- Conducting special checks where necessary

STRUKTUR & SUMBER DAYA UNIT AUDIT INTERNAL

Organizational Structure & Human Resource of Internal Audit Unit



Sumber daya Unit Audit Internal pada tahun 2019 berjumlah 2 (dua) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Audit Internal, 1 (satu) orang Manajer.

Human resources in the Internal Audit Unit in 2019 consisted of two (2) members: one (1) internal audit chief and one (1) manager.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Syarat & Kompetensi

Sumber Daya Unit Audit Internal

Untuk menjadi Auditor Internal, harus memenuhi persyaratan dan kualifikasi sebagai berikut:

- Memiliki integritas dan perilaku yang professional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- Memiliki pengetahuan yang memadai untuk dapat mengenali, meneliti dan menguji adanya indikasi kecurangan;
- Secara kolektif memiliki pengetahuan tentang risiko dan pengendalian yang penting dalam bidang teknologi informasi dan teknik-teknik audit berbasis teknologi informasi;
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundang-undangan terkait lainnya;
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- Wajib mematuhi standar profesi dan kode etik yang dikeluarkan oleh International Standard for the Professional Practice of Internal Auditing;
- Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/ atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Internal Audit kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/ putusan pengadilan;
- Memahami prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan manajemen risiko;
- Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Requirements & Competencies

Resource Internal Audit Unit

To become an Internal Auditor, one must meet the following requirements and qualifications:

- Have professional, independent, honest, and objective integrity and behavior in the performance of their duties;
- Have knowledge and experience of technical audits and other disciplines relevant to their field of duty;
- Have sufficient knowledge to be able to recognize, examine and test for any indication of fraud;
- Collectively have knowledge of risks and important controls in the field of information technology and information technology-based audit techniques;
- Have knowledge of laws and regulations in the field of capital markets and other related legislation;
- Have the ability to interact and communicate effectively both verbally and in writing;
- Compulsory adherence to professional standards and codes of conduct issued by the International Standard for the Professional Practice of Internal Auditing;
- Obligation to maintain the confidentiality of Company information and / or data related to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities unless required by law, court rulings or decisions;
- Understand the principles of good corporate governance and risk management;
- Willing to increase knowledge, expertise and professionalism ability continuously.

Piagam Auditor Internal

Panorama telah memiliki Piagam Audit Internal yang membentuk dasar dan pedoman untuk pelaksanaan kegiatan Audit Internal.

Tujuan pembentukan Piagam Audit Internal adalah:

1. Menetapkan posisi kegiatan Unit Audit Internal dalam Organisasi;
2. Memberi wewenang kepada Unit Audit Internal untuk mendapatkan akses penuh, gratis dan tidak terbatas ke semua catatan dan / atau informasi tentang semua kegiatan dan sumber daya Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan tugasnya;
3. Menetapkan ruang lingkup tugas dan kegiatan Audit Internal.

Internal Audit Charter

Panorama already has an Internal Audit Charter which forms the basis and guidance for the implementation of Internal Audit activities.

The purpose of establishing the Internal Audit Charter is:

1. Establish the position of the activities of the Internal Audit Unit within the Organization;
2. Authorize the authority to the Internal Audit Unit in obtaining full, free and unrestricted access to all records and / or information about all activities and resources of the Company in connection with the performance of its duties;
3. Establish the scope of duties and activities of Internal Audit.

Piagam Audit Internal Panorama meliputi:

- Pendahuluan
- Prinsip dasar audit internal
- Audit internal
- Fungsi
- Tugas dan tanggung jawab
- Otoritas Audit Internal
- Lingkup Kerja Audit Internal
- Standar Audit / Periksa Norma
- Persyaratan Auditor Internal
- Persyaratan Lingkup Kerja Audit Internal
- Persyaratan Pelaksanaan Audit dan Pelaporan
- Norma Implementasi
- Norma Pelaporan Inspeksi
- Norma Tindak Lanjut
- Persyaratan untuk Manajemen Audit Internal
- Kode etik
- Penutupan

Berdasarkan Piagam Audit Internal, tugas dan wewenang Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Membuat pekerjaan audit tahunan
- Melaporkan hasil audit kepada Komite Audit, serta membuat rekomendasi untuk perbaikan
- Berkoordinasi dengan auditor eksternal dalam melakukan audit, dan jika perlu, untuk memastikan efektivitas audit
- Memberikan rekomendasi obyektif dan perbaikan pada kegiatan yang diperiksa di semua tingkatan manajemen
- Membuat laporan audit dan menyerahkan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris
- Melakukan pemeriksaan khusus jika perlu

The Panorama Internal Audit Charter includes:

- Preliminary
- Basic principles of internal audit
- Internal Audit
- Functions
- Duties and responsibilities
- Authority of Internal Audit
- Internal Audit Working Scope
- Audit Standards / Check Norms
- Internal Auditor Requirements
- Requirements of the Internal Audit Working Scope
- Audit Implementation and Reporting Requirements
- Implementation Norms
- Inspection Reporting Norm
- Follow-up Norms
- Requirements for Internal Audit Management
- Code of Ethics
- Closing

Based on the Internal Audit Charter, duties and authorities The Internal Audit Unit is as follows:

- Making annual audit work
- Reporting the results of the audit to the Audit Committee, as well as making recommendations for improvement
- Coordinating with the external auditor in the conduct of the audit, and if necessary, to ensure the effectiveness of the audit
- Providing objective recommendations and improvements on the activities examined at all levels of management
- Producing an audit report and submitting the report to the President Director and Board of Commissioners
- Conducting special checks where necessary

PROGRAM KERJA AUDIT INTERNAL TAHUN 2019

Internal Audit Program of 2019

Setiap awal tahun, Audit Internal menyusun Program Kerja Audit Tahunan (*Audit Plan*). Selama tahun 2019, rencana kerja audit sebagai berikut:

At the beginning of each year, the Internal Audit prepares an *Annual Audit Work Programme*. During 2019, the audit work plan was as follows:

PROGRAM KERJA INTERNAL AUDIT TAHUN 2019 <i>Internal Audit Work Program in 2019</i>	FAKTOR RESIKO <i>Risk Factor</i>	AREA <i>Area</i>
Resiko salah saji dalam laporan keuangan <i>Risk of mis-statement in financial report</i>	Pelaporan Informasi <i>Information Reporting</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Resiko penyalahgunaan aset bergerak <i>Risk of mis-use of current asset</i>	Penggunaan Wewenang <i>Use of Authority</i>	Keuangan & Operasional <i>Finance & Operational</i>
Resiko kesalahan pengambilan keputusan operasional <i>Risk of mis-decision of operation action</i>	Integritas & Profesionalisme <i>Integrity & Professionalism</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Resiko akurasi penentuan rencana & evaluasi tahunan keuangan <i>Risk determination accuracy of financial plan & annual evaluation</i>	Akurasi & Akuntabilitas <i>Accuracy & Accountability</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Menindaklanjuti hasil temuan audit eksternal untuk tahun buku 2019 beserta komite audit <i>Following up the findings of external audit for the book in 2019 wiht audite committee</i>	Sistem & Operasi <i>System & Operation</i>	Keuangan & Operasional <i>Finance & Operational</i>
Resiko kesalahan pengambilan keputusan operasional <i>Examines the company’s corporate action plan in 2019</i>	Sinkronisasi & Strategi <i>Synchronization & Strategy</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Resiko pengelolaan investasi pada anak usaha <i>Risk management of investments in subsidiary</i>	Sistem Pengawasan <i>Monitoring System</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Hubungan antar anak usaha <i>Relationship between subsidiary</i>	Sinergi Grup <i>Group Synergy</i>	Keuangan & Operasional <i>Finance & Operational</i>
Menelantarkan kebijakan keuangan perseroan & anak usaha <i>Examines the company’s financial policy & its subsidiary</i>	Kebijakan Keuangan <i>Financial Policy</i>	Keuangan <i>Finance</i>

AUDITOR EKSTERNAL

External Auditor

Akuntan Perseroan

Laporan keuangan Panorama tahun buku 2019 telah diaudit oleh Auditor Eksternal yang ditetapkan melalui RUPS tahunan pada tanggal 2 Mei 2018. Akuntan Perusahaan yang ditunjuk oleh pemegang saham adalah KAP Mirawati Sensi Idris dengan audit fee sebesar Rp 345.000.000,- untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk, tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan. Proses pemilihan Auditor Eksternal berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris atas usulan Komite Audit.

TAHUN BUKU	KANTOR AKUNTAN PUBLIK	NOMOR IZIN USAHA	NOMOR IZIN USAHA	RUANG LINGKUP	OPINI AUDIT	BIAYA AUDIT
2019	Mirawati Sensi Idris	1219/KM.1/2011	Leo Sutanto, AP.1284	Laporan Keuangan Perusahaan <i>Financial Statement</i>	Wajar dalam semua hal yang material <i>Reasonable in all material matters</i>	Rp 345.000.000,-
2018	Mirawati Sensi Idris	1219/KM.1/2011	Leo Sutanto, AP.1284	Laporan Keuangan Perusahaan <i>Financial Statement</i>	Wajar dalam semua hal yang material <i>Reasonable in all material matters</i>	Rp 327.500.000,-
2017	Mirawati Sensi Idris	1219/KM.1/2011	Leo Sutanto, AP.1284	Laporan Keuangan Perusahaan <i>Financial Statement</i>	Wajar dalam semua hal yang material <i>Reasonable in all material matters</i>	Rp 327.500.000,-
2016	Mirawati Sensi Idris	1219/KM.1/2011	Leo Sutanto, AP.1284	Laporan Keuangan Perusahaan <i>Financial Statement</i>	Wajar dalam semua hal yang material <i>Reasonable in all material matters</i>	Rp 247.000.000,-

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem pengawasan internal merupakan komponen penting dalam manajemen perseroan dan menjadi acuan dalam kegiatan operasional yang sehat dan aman. Sistem pengendalian internal perseroan ditujukan untuk:

1. Menjaga asset;
2. Menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya;
3. Mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian; dan
4. Meningkatkan efektifitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Dengan pengendalian internal yang baik diharapkan mampu mendukung pencapaian sasaran dan kinerja yang ditetapkan manajemen, menambah kepercayaan bagi manajemen dan mendorong kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta meminimalisir risiko kerugian yang timbul melalui proses pengelolaan risiko yang akurat dan memadai.

Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Audit dan Direksi melakukan review secara berkala terhadap system pengendalian internal yang diterapkan pada setiap kegiatan usaha Perseroan diseluruh tingkatan atau jenjang organisasi dan menilai bahwa system pengendalian internal yang dimiliki telah berjalan secara efisien dan efektif.

Appointed Accountant Firm

Panorama's financial statements for fiscal year 2019 have been audited by an External Auditor determined through the annual GMS on May 2, 2018. The accountant appointed by the shareholders is KAP Mirawati Sensi Idris with an audit fee of Rp 345,000,000, - to guarantee the independence and quality of the results examination, the appointed External Auditor may not have a conflict of interest with the Company. The process of selecting an External Auditor is based on recommendations from the Board of Commissioners on the proposal of the Audit Committee.

The internal control system is an important component in company management and serves as a reference in healthy and safe operational activities. The company's internal control system is aimed at:

- 1. Maintain assets;*
- 2. Ensuring the availability of reliable financial and managerial reporting;*
- 3. Reducing the risk of loss, irregularities and violations of prudential aspects; and*
- 4. Improve organizational effectiveness and improve cost efficiency.*

With good internal control, it is expected to be able to support the achievement of targets and performance set by management, increase trust for management and encourage compliance with applicable laws and regulations and minimize the risk of loss arising through an accurate and adequate risk management process.

The Board of Commissioners, which is assisted by the Audit Committee and the Board of Directors, periodically reviews the internal control system that is implemented in every business activity of the Company at all levels or levels of the organization and assesses that the internal control system that is owned has run efficiently and effectively.

ETIKA PERUSAHAAN

Code of Conduct

Sebagai bentuk komitmen penerapan GCG di Perusahaan, Panorama bertekad untuk menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan etika tertinggi dalam kejujuran dan keadilan. Komitmen ini dirancang bukan hanya sekadar untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku, tetapi juga untuk memperoleh dan menjaga kepercayaan para pelanggan, pemegang saham, karyawan, dan mitra usaha. Hal ini merupakan hal yang sangat substansial bagi keberhasilan usaha jangka panjang. Kami telah merumuskan berbagai kebijakan menyangkut etika Perusahaan dengan mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnisnya sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi Etika Kerja.

Adapun isi dari Etika Kerja Panorama meliputi Etika Kerja:

1. Hubungan Karyawan dengan Perusahaan
2. Hubungan Karyawan dengan Wewenang dan jabatannya di perusahaan
3. Hubungan Antara Atasan dan Bawahan
4. Hubungan Antar Karyawan

Penyebaran Etika Kerja

Sosialisasi merupakan tahapan penting dari penerapan Standar Etika Perusahaan. Panorama senantiasa melakukan sosialisasi dalam penerapan Etika Kerja kepada seluruh pegawai Panorama, mulai dari level operasional sampai kepada top management. Sosialisasi ini dimaksudkan agar insan Panorama senantiasa patuh terhadap Etika Kerja.

Penegakan Etika Kerja

Panorama melakukan penegakan terhadap Etika Kerja yang dilakukan dengan melakukan pemantauan secara berkala terhadap penegakan Etika Kerja. Upaya penegakan Etika Kerja dilakukan oleh Panorama melalui penyediaan media pengaduan pelanggaran, penerapan reward and punishment serta pernyataan komitmen.

PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLE-BLOWING SYSTEM)

Reporting A Breach (Whistle-blowing System)

Kebijakan pengaduan pelanggaran diperlukan untuk mengatur penyelesaian Pengaduan Pelanggaran bagi stakeholders yang tertuang dalam suatu Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran. Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (whistleblowing system) merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasi terjadi di dalam suatu Perusahaan.

As a commitment to the implementation of GCG in the Company, Panorama is determined to conduct business activities in accordance with the highest ethics in honesty and fairness. This commitment is designed not only to comply with applicable laws and regulations, but also to obtain and maintain the trust of customers, shareholders, employees and business partners. This is a very substantial thing for the long-term success of the business. We have formulated various policies concerning the Company's ethics by seeking the best ethical standards in carrying out its business activities in accordance with its vision, mission and culture through the implementation of the Work Ethics.

The contents of the Working Ethics Panorama include Work Ethics:

- 1. Employee Relationship with Company*
- 2. Employee Relationship with Authority and position in the company*
- 3. Relationship between Boss and Subordinate*
- 4. Relationship between employees*

Spread of Work Ethics

Socialization is an important step in the application of the Company's Ethical Standards. Panorama always socializes in the application of Work Ethics to all Panorama employees, ranging from operational level to top management. This socialization is intended for Panorama people always obedient to the Work Ethics.

Enforcement of Work Ethics

Panorama enforces the Work Ethics conducted by regularly monitoring the enforcement of the Work Ethics. Work Ethics enforcement efforts are conducted by Panorama through the provision of complaint infringement media, the application of reward and punishment and commitment statement.

A complaint violation policy is required to regulate the Complaints Settlement of Violations for stakeholders as set forth in the Grievance Complaint Management Policy. Whistleblowing Policy is a system that can be used as a media for reporting witnesses to convey information about the acts of violation indicated within a Company.

Jenis Pengaduan

Jenis pengaduan yang dapat disampaikan melalui mekanisme *Whistleblowing System* adalah sebagai berikut:

- Pelanggaran atas aturan atau persyaratan internal
- Pelanggaran atas hukum atau peraturan yang berlaku tidak termasuk fraud atau pencurian (termasuk insider trading)
- Fraud atau pencurian
- Membahayakan kesehatan atau keselamatan
- Masalah-masalah sumber daya manusia yang telah gagal untuk diselesaikan melalui prosedur pengaduan SDM
- Memalsukan atau menyembunyikan catatan keuangan
- Memalsukan atau menyembunyikan informasi manajemen non-finansial
- Perilaku tidak etis
- Perlakuan terhadap pelanggan yang tidak pada tempatnya
- Kerusakan lingkungan

Mekanisme Sistem Pengaduan

Kebijakan Pengaduan Pelanggaran yang disusun dimaksudkan untuk mengelola dan meminimalkan risiko yang mungkin terjadi antara lain terkait dengan kerugian perusahaan secara finansial maupun reputasi Perusahaan yang bersifat negatif. Pengaduan pelanggaran dapat disampaikan secara lisan maupun tulisan, melalui email maupun surat resmi. Pengaduan dari pihak ketiga dan/atau dari karyawan Perusahaan harus ditempatkan dalam kerangka peningkatan GCG. Pengaduan harus disampaikan oleh pelapor dengan rasa tanggung jawab dan bukan bersifat fitnah yang dapat mencemarkan nama baik atau reputasi seseorang.

Pengaduan yang disampaikan harus memenuhi syarat-syarat bahwa pengaduan disampaikan secara tertulis, memuat identitas pelapor (kerahasiaan identitas pelapor akan tetap terjaga), memuat informasi yang memberikan petunjuk mengenai permasalahan seperti yang diuraikan pada bagian di atas, Informasi harus didukung dengan bukti-bukti yang cukup dan dapat diandalkan sebagai data awal untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut.

Pengaduan Pelanggaran

Pengaduan Pelanggaran dapat disampaikan melalui atasan masing-masing/HRD/Industrial Relation.

Type of Complaint

The types of complaints that can be submitted through the *Whistleblowing System mechanism* are as follows:

- Violations of rules or internal requirements
- Violations of applicable laws or regulations do not include fraud or theft (including insider trading)
- Fraud or theft
- Endangers health or safety
- Human resource issues that have failed to be resolved through an HR complaint procedure
- Falsifying or hiding financial records
- Forge or hide non-financial management information
- Unethical behavior
- Unlawful customer treatment
- Environmental damage

Grievance System Mechanism

The Complaint Policy Offering is intended to manage and minimize risks that may occur, among others, related to the financial loss of the company and the negative reputation of the Company. Complaint violations can be submitted both orally and in writing, by email or by official letter. Complaints from third parties and / or employees of the Company should be placed within the framework of increasing GCG. The complaint must be submitted by the complainant with a sense of responsibility and not a defamation that can be defamatory or reputable.

Complaints submitted must meet the requirements that the complaint be submitted in writing, containing the identity of the reporter (the confidentiality of the identity of the complainant will remain intact), containing information providing guidance on the problem as described in the above section, Information should be supported with sufficient evidence and reliable as initial data for further inspection.

Complaint of Violation

Complaints Violations can be submitted through their respective bosses/HRD/Industrial Relations.

PERKARA PENTING

Significant Cases

Perkara Hukum yang dihadapi Panorama Destination

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak mendapat permasalahan hukum.

Perkara Hukum yang dihadapi entitas Perseroan

Sepanjang tahun 2019, entitas Perseroan tidak mendapat permasalahan hukum.

Perkara Hukum yang sedang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tidak menghadapi permasalahan hukum.

Legal Case faced by Panorama Destination

Throughout 2019, the Company did not get legal problems.

Legal Cases faced by a Company entity

Throughout 2019, the Company's entities did not get legal problems.

Legal Case being faced by the Board of Commissioners and Directors currently serving

During 2019, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not face legal problems.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM BAGI KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Share Ownership Program For Employees And/Or Management

Perseroan belum memiliki Program Kepemilikan Saham Bagi Karyawan (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen (MSOP).

The company does not yet have a Share Ownership Program for Employees (ESOP) and a Share Ownership Program for Management (MSOP).

PERLAKUAN YANG SAMA TERHADAP SELURUH PEMEGANG SAHAM

Equal Treatment of All Shareholders

Dalam memberikan informasi yang diperlukan oleh investor atau pemegang saham (transparansi informasi), Perseroan memberikan perlakuan yang sama terhadap Pemegang Saham Mayoritas maupun Minoritas. Hal ini dimaksudkan agar tidak terdapat informasi pihak dalam (inside information) yang hanya diketahui oleh Pemegang Saham Mayoritas. Seluruh pemegang saham memiliki hak yang sama dalam memperoleh informasi terkait perseroan.

In providing information needed by investors or shareholders (transparency of information), the Company provides the same treatment to Majority and Minority Shareholders. This is intended so that there is no inside information that is only known by the Majority Shareholders. All shareholders have the same rights in obtaining information related to the company.

Pelaksanaan fungsi diseminasi informasi tersebut dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan. Beberapa bentuk pelaksanaan transparansi informasi yang dilakukan Perseroan adalah Paparan Publik dan/atau Konferensi Pers.

The information dissemination function is carried out by the Corporate Secretary. Some forms of implementation of information transparency conducted by the Company are Public Expose and / or Press Conferences.

Selain kebijakan transparansi informasi, Perseroan juga memiliki Komisaris Independen untuk menekankan bahwa perseroan memiliki komitmen untuk memperlakukan kesetaraan bagi para pemegang saham. Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan, kepemilikan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Dewan Direksi didalam perseroan. Dengan demikian kepentingan pemegang saham minoritas dapat terwakili dengan baik.

In addition to the transparency of information policy, the Company also has an Independent Commissioner to emphasize that the company is committed to treating equality for shareholders. The Company's Independent Commissioners do not have family, financial, management, ownership relations with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors within the company. Thus the interests of minority shareholders can be well represented.

AKSES INFORMASI & DATA

Access of Information & Data

Panorama Destination telah menyediakan informasi kepada stakeholders yang memungkinkan stakeholders menggunakan haknya. Penyebaran informasi Perseroan dilakukan melalui media sebagai berikut:

1. Media elektronik seperti situs dan email (corsec.pdes@panorama-destination.com) untuk menyampaikan informasi yang relevan termasuk laporan tahunan. Stakeholders yang ingin mendapatkan informasi terkait Panorama Destination secara berkala melalui email tersebut dapat mendaftarkan identitas dan alamat email pada email diatas.
2. Dalam situs www.panorama-destination.com juga telah disediakan bagian khusus informasi terkait dengan Laporan Keuangan Berkala dan Tahunan, Laporan Tahunan, Aktifitas Corporate Action, Struktur Kepemilikan Saham, dan informasi lain terkait aktifitas Perse-roan.
3. Informasi mengenai perkembangan harga saham Perse-roan dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)
4. Informasi melalui media lain tersedia melalui email maupun media cetak.

Informasi yang disajikan dalam website senantiasa diperba-harui secara berkala. Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Panorama Destination, publik dapat meng-hubungi:

SEKRETARIS PERUSAHAAN

AB Sadewa

Gedung Panorama Lt. 6

Jl. Tomang Raya No. 63

Jakarta 11440

T. +62 21 80820600

www.panorama-destination.com

Panorama Destination has provided information to stake-holders that enables stakeholders to exercise their rights. Dissemination of Company information is carried out through the following media:

1. *Electronic media such as website and email (corsec.pdes@panorama-destination.com) to deliver relevant information including annual reports. Stake-holders who wish to obtain information related to Panorama Destination periodically by email can register their identity and email address in the email above.*
2. *In the www.panorama-destination.com website, a special section of information has been provided relating to Periodic and Annual Financial Statements, Annual Reports, Corporate Action Activities, Share Ownership Structure, and other information related to the Compa-ny's activities.*
3. *Information regarding the development of the Compa-ny's share price can be accessed through the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id)*
4. *Information through other media is available via email or print media.*

The information presented on the website is regularly updated. To get more information about Panorama Destina-tion, the public can contact:

CORPORATE SECRETARY

AB Sadewa

Panorama Building 6th Floor

Jl. Tomang Raya No. 63

Jakarta 11440

T. +62 21 80820600

www.panorama-destination.com



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Dasar Implementasi CSR CSR Implementation Basis	107
Kegiatan CSR 2019 2019 Sustainable Tourism Programs	110
Realisasi Penyaluran Program CSR CSR Program Realization	111

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Pendahuluan

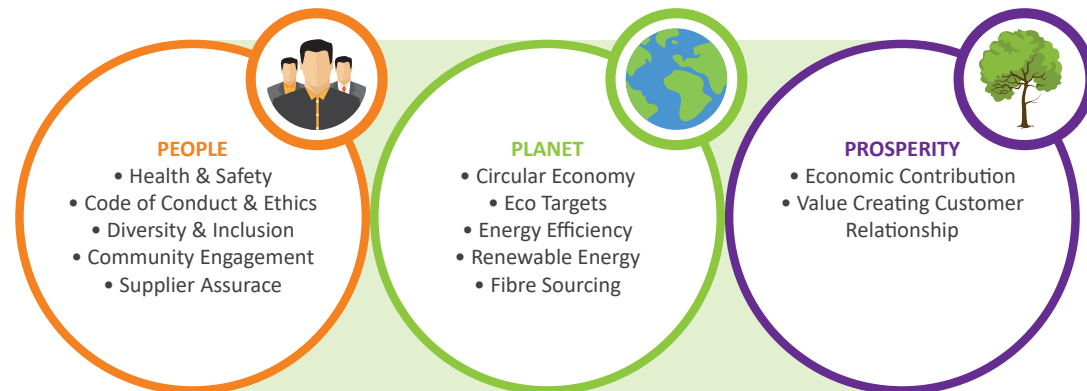
Tanggung Jawab Sosial (TJS) Perusahaan merupakan sebuah kewajiban yang secara konsisten dilakukan oleh Perseroan. Ini sebagai wujud kepedulian sekaligus apresiasi kepada masyarakat yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan atas proses usaha pariwisata, serta alam yang dengan keindahannya mampu menjadi obyek menarik bagi wisatawan.

Perseroan dalam menjalankan Tanggung Jawab Sosial berfokus dalam kerangka besar tentang '3P' : Planet (lingkungan) – People (masyarakat) – Prosperity (kemakmuran), dimana Tanggung Jawab Sosial menjadi bagian integral dan tidak terpisahkan atas keberlangsungan sebuah industri, khususnya industri pariwisata. Maka itu Perseroan melakukan Tanggung Jawab Sosial dengan sebutan 'Pariwisata Berkelanjutan/Sustainable Tourism'.

Overview

Corporate Social Responsibility is an obligation that's consistently honoured by the Company. This is a form of awareness and appreciation to the people who have given trust and support for the business process of tourism, as well as the beauty of nature, which can be an object of interest to tourists.

For the Company, Corporate Social Responsibility should be included in a large framework of '3Ps': Planet - People - Prosperity, in which Social Responsibility becomes an integral and inseparable part of the sustainability of an industry, especially the tourism industry. Therefore, the Company conducts Social Responsibility as 'Sustainable Tourism'.



Ketiga elemen penting dari Tanggung Jawab Sosial ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

PLANET (Lingkungan), bahwa Pariwisata tidak bisa lepas dari komponen alam yang dijual sebagai produk wisata, maka Perseroan memiliki kepedulian atas pentingnya melakukan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang terkait dengan keberlangsungan suatu destinasi wisata yang erat dengan keindahan alam. Perseroan telah mengimplementasikan kegiatan Tanggung Jawab Sosial yang terkait dengan lingkungan.

PEOPLE (Masyarakat), keberlangsungan usaha pariwisata tidak lepas dari partisipasi masyarakat dalam merespon produk pariwisata dan layanan yang ditawarkan oleh perseroan. Sebagai perusahaan yang memiliki kepedulian kami selalu mencoba untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat sekitarnya dan telah mengimplementasikan tanggung jawab sosial perusahaan secara nyata untuk tumbuhkembangnya hubungan harmonis dengan masyarakat.

These three important elements of Social Responsibility can be described as follows:

***PLANET** (Environment), that Tourism cannot be separated from the natural components sold as tourism products, the Company is concerned with the importance of conducting Corporate Social Responsibility related to the sustainability of a tourist destination, closely linked with the natural beauty. The Company has implemented Environmental Responsibility activities related to the environment.*

***PEOPLE** (Society), the sustainability of a tourism business cannot be separated from the public participation in responding to tourism products and services offered by the company. As a company that has a concern, we always try to give the best for the surrounding community and have implemented corporate social responsibility for the real growth of harmonious relationships with the community.*

PROSPERITY (Kemakmuran), dalam melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial, Perseroan tentunya melihat dampak ekonomi bagi masyarakat dan tentunya perusahaan dengan para pemegang sahamnya. Maka itu Tanggung Jawab Sosial yang dilakukan harus terkait dengan produk (rantai suplai) sehingga terbentuk sebuah ekosistem ekonomi berbasis inklusif yang saling menguntungkan dan memberi kemakmuran kepada setiap pihak.

DASAR PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dalam melaksanakan Tanggung Jawab Sosial, Perseroan berpedoman atas regulasi yang berlaku di Negara Republik Indonesia, antara lain:

- UU No. 40 Tahun 2017, Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas. Dinyatakan didalamnya bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

- UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Pasal 15 terkait Kewajiban Penanam Modal. Pasal ini menerangkan tentang pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan menghormati tradisi budaya masyarakat sekitar lokasi kegiatan usaha. Dalam penjelasan Pasal 15 ini maksud Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.

- PP No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, Pasal 2, 3, dan 6. Dalam ketiga pasal ini dijelaskan bahwa setiap Perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan dimana hal ini merupakan kewajiban. Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dimuat dalam laporan tahunan Perseroan dan dipertanggungjawabkan kepada RUPS.

- ISO 26000 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Tujuan Implementasi Tanggung Jawab Sosial (TJS)

Kami memandang TJS sebagai kontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, membantu meningkatkan dan melindungi kesehatan masyarakat serta memberi perhatian terhadap lingkungan sekitar sesuai etika bisnis yang dijalankan. Kami menyakini implementasi TJS akan memberikan banyak manfaat bagi Perusahaan. Keberhasilan implementasi TJS dalam jangka Panjang diyakini berpengaruh terutama pada aspek tumbuhnya kepercayaan, terciptanya keharmonisan dan meningkatkan reputasi yang pada gilirannya memiliki implikasi pada penciptaan nilai tambah yang mendorong kelancaran kestabilan dan pertumbuhan usaha Perusahaan.

***PROSPERITY** (Prosperity), in conducting Social Responsibility activities, the Company certainly sees the economic impact for the community and of course the company with its shareholders. Therefore, Social Responsibility must be related to the product (supply chain) so as to create a mutually beneficial, inclusive economic ecosystem and give prosperity to each party.*

BASIC IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

In implementing Social Responsibility, the Company shall be guided by the applicable regulations in the Republic of Indonesia, among others:

- *UU no. 40 of 2017, Article 74 concerning Limited Liability Companies. It is stipulated that the Company which carries out its business activities in the field of and / or related to natural resources is obliged to carry out Social and Environmental Responsibility.*

- *UU no. 25 of 2007 concerning Capital Investment, Article 15 concerning the Capitalization Obligation. This article describes the implementation of Corporate Social Responsibility and respects the cultural traditions of the communities surrounding the location of business activities. In the elucidation of Article 15, the purpose of Corporate Social Responsibility is the responsibility that is attached to each investment company in order to maintain a harmonious, balanced, and appropriate relationship with the local community's environment, values, norms and culture.*

- *PP No. 47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility, Articles 2, 3, and 6. In these three articles it is explained that each Company as a legal subject has social and environmental responsibilities which are an obligation. Implementation of social and environmental responsibility is contained in the annual report of the Company and accountable to the GMS.*

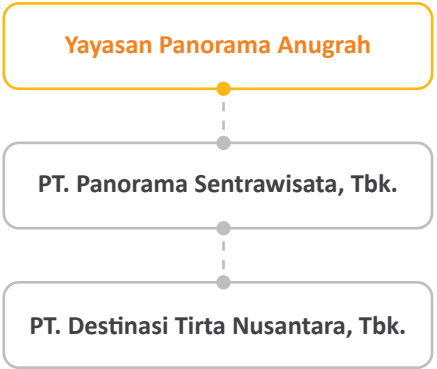
- *ISO 26000 on Corporate Social Responsibility.*

The Goals of Corporate Social Responsibility

We see that CSR as a contribution to sustainable economic development, helping to improve and protect public health and to pay attention to the surrounding environment according to business ethics. We believe that the implementation of CSR will provide many benefits to the Company. The successful implementation of CSR in the long run is believed to have an effect mainly on the aspect of growing trust, creating harmony and enhancing reputation, which in turn has implications for the creation of added value that encourages the smooth stability and growth of the Company's business.

Struktur Pengelola Tanggung Jawab Sosial

Agar kegiatan TJS dapat dikelola dengan baik dan memberikan hasil yang maksimal, Perseroan berkoordinasi dengan Yayasan Panorama Anugrah sebagai Yayasan yang ditunjuk untuk, melakukan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan. Kegiatan ini melekat pada Sekretaris Perusahaan. Adapun struktur organisasi TJS Perseroan yang berkoordinasi dengan Yayasan Panorama Anugrah adalah sebagai berikut:



TENTANG YAYASAN PANORAMA ANUGRAH

Visi

Visi Utama dari Yayasan Panorama Anugerah (Panorama Foundation) ini adalah yayasan berbasis pariwisata di Indonesia yang kuat, bermutu, berwibawa, dan berazaskan sejahtera bersama Panorama.

Misi

Berjalan seiring dengan berkembangnya kepariwisataan Indonesia, dan berdasarkan Visi tersebut diatas, Yayasan mempunyai misi sebagai berikut :

- INTERNAL : Memperkuat sinergi
- EKSTERNAL :
 - Memperkuat kemitraan
 - Menggerakkan Partisipasi Kepedulian Sosial dan Kemasyarakatan
 - Menggerakkan Partisipasi Kepedulian Pendidikan
 - Menggerakkan Partisipasi Kepedulian terhadap Seni Budaya dan Usaha Kewiraswastaan
 - Memperkuat Komunitas Donatur

Yayasan Panorama Anugrah memiliki 3 (tiga) pilar kegiatan sosial, yaitu:

- **Panorama Peduli** (Filantropi), sebuah kegiatan berbasis filantropi yang berwujud kegiatan sosial berbasis kemanusiaan, seperti: bantuan pada korban bencana alam, donor darah, donasi kepada yatim-piatu, dan kegiatan kemanusiaan sejenis.
- **Panorama Berdaya** (Sustainability), sebuah kegiatan sosial berbasis pemberdayaan ekonomi inklusif dimana dapat mendatangkan kemakmuran bagi para stakeholder, seperti: Mitra UKM, Pengembangan Desa Wisata, dan kegiatan pemberdayaan sejenis.

CSR Management Structure

In order for CSR activities to be well managed and deliver maximum results, the Company coordinates with Yayasan Panorama Anugrah as the Foundation appointed to conduct corporate social responsibility activities. This activity is attached to the Corporate Secretary. The CSR organizational structure of the Company that coordinates with the Panorama Anugrah Foundation is as follows:

ABOUT YAYASAN PANORAMA ANUGRAH

Vision

The main vision of Yayasan Panorama Anugerah (Panorama Foundation) is a tourism-based foundation which is strong, qualified, commanding, bearing the principle of thriving with Panorama.

Mission

In line with the development of Indonesian tourism, as well as with the above vision, the Foundation's missions are as follows:

- INTERNAL : To strengthen synergy
- EXTERNAL :
 - To strengthen partnership
 - To Mobilize Social and Community Participation
 - To Mobilize Participation in Education
 - To Mobilize Participation in Cultural Art and Entrepreneurship
 - To Strengthen Donors Community

Yayasan Panorama Anugrah has 3 (three) pillars of social activities, namely:

- **Panorama Peduli** (Philanthropy), a philanthropic activity in the form of humanitarian social activities, such as: assistance to victims of natural disasters; blood donations; donations to orphans; and similar humanitarian activities.
- **Panorama Berdaya** (Sustainability), an inclusive economic empowerment-based social activity that can bring prosperity to stakeholders, such as: SME Partners; Tourism Village Development; and similar empowerment activities.

- **Panorama Indonesia** (Movement), sebuah kegiatan berbasis gerakan bersama dengan landasan pariwisata, alam, budaya, dan pendidikan. Beberapa aktifitasnya antara lain: Penanaman pohon, program konservasi alam, donasi buku untuk sekolah, lomba foto, dan kegiatan gerakan bersama sejenis.

Kebijakan CSR

1. Setiap kegiatan Yayasan harus melibatkan unit usaha dibawah Panorama Sentrawisata Tbk, dimana PT. Destinasi Tirta Nusantara Tbk merupakan anak usaha dari PT. Panorama Sentrawisata Tbk.
2. Setiap kegiatan CSR PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk harus melibatkan Yayasan Panorama Anugrah.
3. Dalam publikasi setiap kegiatan CSR atau sejenisnya, nama dan/atau logo Panorama Foundation harus selalu dimunculkan.

KEGIATAN CSR 2019

Sustainability: Pengembangan Desa Wisata

Perseroan telah melakukan pengembangan Desa Wisata dalam bentuk pengembangan kapasitas bagi para penduduk di 2 desa wisata di Lombok, yaitu: Desa Wisata Sembalun, Desa Wisata Bilebante. Program ini merupakan program pemberdayaan ekonomi lokal dimana basis dari pengembangan desa wisata ini adalah menambah supply chain produk Perseroan berbasis ekonomi inklusif dan diyakini dapat mendatangkan kemakmuran bagi para stakeholder.

Program ini telah berjalan selama 4 tahun bersama dengan Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ), sebuah lembaga sosial dari Jerman. Dalam kegiatan ini Perseroan melakukan: Pelatihan pemandu wisata, pelatihan pembuatan produk desa wisata untuk wisman, pelatihan pengembangan cerita, pelatihan manajemen, dan pelatihan bahasa. Selain persiapan di desa wisata, Perseroan juga melakukan promosi desa-desa wisata ini ke pasar Internasional melalui kegiatan travel expo diikuti perseroan di mancanegara.

- **Panorama Indonesia** (Movement), a movement-based activity together with the foundations of tourism, nature, culture and education. Some of its activities include: Tree planting; nature conservation programmes; school book donation; photo contest; and similar movement activities.

CSR Policies

1. Every activity of the Foundation has to involve business units under Panorama Sentrawisata Tbk, in which PT. Destinasi Tirta Nusantara Tbk is a subsidiary of PT. Panorama Sentrawisata Tbk.
2. Every CSR activity of PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk has to involve the Foundation
3. In every CSR publication or similar products, name and/or logo of Panorama Foundation has to be displayed.

CSR ACTIVITIES IN 2019

Sustainability: Development of Tourism Village

The Company has been developing a Tourism Village in the form of capacity building for the residents in two tourism villages in Lombok, namely: Sembalun Village, and Bilebante Village. This programme is a local economic empowerment programme in which the base of the development of this tourist village is to increase the supply chain of the Company's products based on the inclusive economy, believed to bring prosperity to the stakeholders.

The programme has run for 4 years along with Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ), a social institution from Germany. In this activity the Company undertakes training of tour guides, training of tourism village products for tourists, story development training, management training and language training. In addition to preparation in the tourist village, the Company also promotes these tourist villages to international markets through travel expo activities followed by overseas companies.



Sustainability: Penggunaan Produk Mitra UKM

Perseroan secara konsisten menggunakan produk hasil produksi mitra UKM yang tersebar di Pekalongan dan Yogyakarta. Hasil produk ini biasanya digunakan sebagai promotional kit dan welcoming kit bagi wisman yang datang. Adapun produknya berupa tas batik, anyaman, dan kerajinan kulit.

Movement: Program Kesehatan

Perseroan melaksanakan program kesehatan secara aktif seperti donor darah rutin di beberapa cabang. Selain itu juga penggunaan BPJS Kesehatan sebagai asuransi ketenagakerjaan dan juga asuransi kesehatan.

Movement: Green Office

Perseroan melakukan gerakan internal bagi seluruh kantor anak usaha perseroan untuk: mengurangi pemakaian listrik tepat pukul 5 sore; mematikan lampu saat keluar ruangan; mengurangi pemakaian lift (naik-turun tangga untuk lantai yang berdekatan); pemanfaatan kertas bekas; memaksimalkan pemakaian email ketimbang cetak dokumen.

Movement: Travel For Change

Perseroan melakukan gerakan mengajak traveling anak-anak berkebutuhan khusus ke Museum Macan. Kegiatan ini merupakan aksi social untuk menggalang kesetaraan hak rekreasi pada anak-anak yang kurang beruntung. Kegiatan ini diikuti oleh puluhan anak berkebutuhan khusus dari wilayah Jabodetabek.

Sustainability: Using the SME partner products

The Company consistently uses the products produced by its SME partners in Pekalongan and Yogyakarta. The results of this product is usually used as a promotional kit and welcoming kit for the coming tourists. The products take the form of batik bags, webbing and leather crafts.

Movement: Health Program

The Company carries out active health programmes such as regular blood donations in several branches. In addition, the use of BPJS Healthcare as employment insurance and health insurance.

Movement: Green Office

The Company conducts an internal movement for all subsidiaries' offices to reduce electricity consumption at precisely 5 pm; turn off lights when exiting the room; reduce the use of elevators, up and down stairs to adjacent floors; utilize waste paper; and maximize the use of email rather than print documents.

Movement: Travel for Change

The Company is engaged in a movement to invite children with special needs to Museum Macan. This activity is a social action to promote equal recreational rights for disadvantaged children. This activity was attended by dozens of children with special needs from the Greater Jakarta area.

Filantropi: Pembangunan Bale Warga Sembalun

Sebagai langkah lanjutan untuk memulihkan kawasan wisata Sembalun, Perseroan bekerjasama dengan Yayasan Panorama Anugerah membangun Bale Warga Sembalun di Desa Sembalun, Lombok Timur. Bale Warga ini merupakan hibah dari Yayasan Panorama Anugerah dan para mitra TJS kepada Kecamatan Sembalun. Bale Warga difungsikan sebagai pusat informasi wisata Taman Nasional Gunung Rinjani sekaligus ruang untuk UKM hasil Desa Sembalun.

Philanthropy: Development of Sembalun Community Center

As a further step to restore the Sembalun tourism area, the Company in collaboration with the Panorama Anugerah Foundation built the Sembalun Community Center in Sembalun Village, East Lombok. 'Bale Warga' is a grant from the Panorama Anugerah Foundation and TJS partners to Sembalun District. Bale Residents functioned as a tourist information center for Mount Rinjani National Park as well as space for SMEs produced by Sembalun Village.

**Total alokasi dana TJS 2019**

Perseroan membelanjakan dana CSR sepanjang 2019 sebesar Rp 40 juta dengan pembagian sebagai berikut:

1. Pelatihan Desa Wisata (dukungan natura) Rp 30 juta
2. Pembangunan Bale Warga Sembalun Lombok Rp 5 juta
3. Kegiatan Travel for Change Rp 5 juta

Total CSR 2019 fund allocation

The Company spent CSR funds in 2019 amounting to Rp 40 million with the following divisions:

1. Training Village Tourism (inkind) Rp 25 million
2. Constructing Community Center in Sembalun Lombok (inkind) Rp 5 million
3. Travel For Change activity Rp 5 million

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL KEMITRAAN & LINGKUNGAN

Bentuk tanggung jawab sosial perusahaan bidang pengembangan sosial dan kemitraan dilaksanakan dalam program antara lain:

TJS terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3)

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), uraian tentang CSR terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja diuraikan dalam kebijakan yang tertuang dalam SK Direksi Perseroan Nomor : SK DIR/001/DTN/HRD/I/16 tanggal 1 Mei 2016, sedangkan acuan kebijakan Ketenagakerjaan mengacu kepada UU no. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Hal ini untuk memastikan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja.

Adapun isi dari Surat Keputusan Direksi tersebut adalah:

1. Waktu Kerja Perusahaan
2. Standard Penampilan
3. Tunjangan Makan
4. Tunjangan Pengobatan
5. Tunjangan Hari Raya (THR)
6. Tunjangan Tugas Jaga/Piket
7. Tunjangan Pengganti Makan Malam
8. Biaya Perjalanan Dinas
9. Cuti/Ijin/Sakit
 - Cuti Bersalin (*Maternity Leave*)
 - Cuti Keguguran (*Misbirth Leave*)
 - Cuti Tahunan (*Annual Leave*)
 - Cuti Khusus (*Special Leave*)
 - Sakit (*Sick Leave*)
 - Ijin (*Permitt*)
10. Bentuk Perhatian Perusahaan untuk Karyawan
 - Menikah
 - Melahirkan
 - Dukacita
11. Ketentuan Absensi Karyawan
12. Pengunduran Diri
13. Rekening Perusahaan
14. Penutup

TJS Terkait Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan/Konsumen

Kami senantiasa berupaya mengutamakan kepuasan konsumen dengan memberikan layanan terbaik. Dalam menyelesaikan keluhan pelanggan secara efektif dan cepat, melakukan koordinasi dengan tahapan :

- Kuesioner dari pelanggan
- Analisa permasalahan yang dikeluhkan oleh pelanggan dan ditindak lanjut oleh bagian terkait ada kemungkinan harus bekerjasama dengan Mitra
- Identifikasi alternatif solusi

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL DEVELOPMENT PARTNERSHIP AND ENVIRONMENT

The form of corporate social responsibility in the social development department and partnerships is implemented in the following programme, among others:

CSR on Employment, Health and Occupational Safety

The company has a great commitment relating to employment, health and occupational safety; the description of CSR relating to employment, health, and occupational safety is explained in the policy which was set out in the Director's Company decree numbered: SK DIR/001/DTN/HRD/I/16 dated 1st May, 2016, while reference to labour policy refers to Law number 13 Year 2003 on Employment. The responsibility is to ensure observance of regulations and to minimize human rights abuse in working relations.

The contents of the Decree of the Board of Directors is:

1. *Company Working Time*
2. *Standard Appearance*
3. *Eating Allowance*
4. *Medical Benefits*
5. *Hari Raya Allowance (THR)*
6. *Duty / Pickup Benefits*
7. *Supplementary Benefits*
8. *Office Travel Expenses*
9. *Leave / Permit / Pain*
 - *Maternity Leave (Maternity Leave)*
 - *Miscarriage Leave (Misbirth Leave)*
 - *Annual Leave*
 - *Special Leave (Special Leave)*
 - *Pain (Sick Leave)*
 - *Permit (Permitt)*
10. *Form Company Attention to Employees*
 - *Married*
 - *Give birth*
 - *Grief*
11. *Employee Attendance Regulations*
12. *Resignation*
13. *Corporate Account*
14. *Closing*

CSR related to Clients/Customers

We are striving to give priority to our customers' satisfaction by giving our best service. When receiving complaints from customers, we endeavour to solve the problem effectively and quickly, coordinated via the following stages:

- *Customer questionnaire*
- *Analizing the complaints and following up the problems through the related department*

- *Identifying alternative solutions*

- Penentuan solusi
- Implementasi solusi
- Penyampaian penyelesaian keluhan kepada pelanggan
- Dokumentasi & evaluasi seluruh keluhan yang masuk untuk kemudian ditindaklanjuti dalam bentuk perbaikan dan inovasi proses kerja sehingga mampu menghasilkan produk dan layanan yang memenuhi tuntutan bisnis dan harapan pelanggan

Keluhan pelanggan umumnya langsung ditangani secara efektif dan cepat melalui tahapan tersebut diatas. Namun apabila keluhan tersebut belum dapat ditangani, maka akan menyampaikan informasi kepada pelanggan melalui email, rapat yang menjelaskan status dan waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian keluhan. Hasil tindak lanjut ini akan selalu dilakukan monitoring yang kemudian dievaluasi dan dibahas pada setiap pertemuan bulanan seperti rapat koordinasi sebagai usaha untuk memperoleh umpan balik tentang produk dan dukungan kepada pelanggan, perencanaan produk, optimalisasi performance peralatan, pengaturan produksi dan pasokan, perbaikan sistem kerja dan pengembangan bisnis baru.

- *Determining solutions*
- *Implementing solutions*
- *Informing customers whether the problems have been solved*
- *Documenting and evaluating all of the complaints received in the form of improvement and innovation of working processes, in order to produce products and services that fulfil the demands of business and customers' needs*

Customers' complaints are generally and directly managed effectively and quickly through the steps outlined above. However, if these complaints can not yet be handled, the company will inform customers by email, brief them on their status and the time required to handle the complaints. The follow-up will always have to be monitored then evaluated and discussed at each monthly meeting, in an effort to obtain feedback on products and customers support, product planning, optimization of performance equipment, production and supply management, and systems work improvements.



Mt. Rinjani, Lombok

SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS KEBENARAN ISI LAPORAN TAHUNAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

KAMI YANG BERTANDATANGAN DIBAWAH INI, MENYATAKAN BAHWA:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.
2. Semua informasi dalam Laporan Tahunan tersebut, termasuk Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar.
3. Tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal didalam Perseroan.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

COMMISSIONERS AND DIRECTORS STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE TRUE CONTENTS OF THE ANNUAL REPORT FOR THE YEAR ENDED ON DECEMBER 31st, 2019

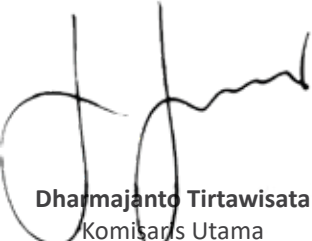
**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY COMPANIES**

THE COMPANY, THE UNDERSIGNED, DECLARE THAT:

1. The Company is responsible for the preparation and presentation of the Company's Annual. Report for the year ended on December 31st, 2019.
2. In this Annual Report, all information including the Company's consolidated financial statements has been fully and correctly disclosed.
3. This Annual Report does not contain materially misleading information of facts, and does not conceal any information or facts.
4. The Company is responsible for the Company's internal control system.

This statement has been truthfully made.

Jakarta, 13 Maret 2020
Dewan Komisaris
Board of Commissioners


Dharmajanto Tirtawisata
Komisaris Utama
President Commissioner

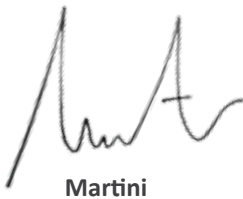

Rocky Wisuda Praputranto
Komisaris Perseroan
Commissioner


Daniel Martinus
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Jakarta, 13 Maret 2020
Dewan Direksi
Board of Director


Renato Domini
Direktur Utama
President Director


Ricardo Setiawanto
Direktur
Director


Martini
Direktur
Director


Vinita Surya
Direktur
Director

AUDIT REPORT 2019

PT. DESTINASI TIRTA NUSANTARA, Tbk.

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019

*Consolidated Financial Statements
for the Years Ended December 31, 2019*

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/

Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/

For the Years Ended December 31, 2019 and 2018

PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK /AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2019 and 2018

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2019 and 2018

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00483/2.1090/AU.1/05/0153-1/1/III/2020****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 00483/2.1090/AU.1/05/0153-1/1/III/2020****The Stockholders, Board of Commissioners,
and Directors
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa memodifikasi opini kami, kami menarik perhatian ke Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian mengenai ketidakpastian kondisi ekonomi yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk dan entitas anak (Grup) di masa depan. Kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Indonesia untuk mengatasi kondisi tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul akibat dari ketidakpastian tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Without modifying our opinion, we draw our attention to Note 35 of the consolidated financial statements regarding uncertainty of economic environment caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk and its subsidiaries (Group). The measures being taken by the Indonesian Government to mitigate these conditions, actions and events are beyond the Group's control. The accompanying consolidated financial statements do not include adjustments that might result from the outcome of these uncertainties.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ahmad Syakir

Izin Akuntan Publik No. AP.0153/Certified Public Accountant License No. AP.0153

27 Maret 2020/March 27, 2020

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

**THE DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- : Renato Domini
: Panorama Building 4th Floor, Jl. Tomang
Raya No. 63- Jakarta 11440

- : SpringHill Golf Residences C No.17
Jln. Benyamin Sueb Blok D7 Kemayoran
: 021-80820600
: Direktur Utama/President Director

- : Vinita Surya
: Panorama Building 4th Floor, Jl. Tomang
Raya No. 63- Jakarta 11440

- : Jl. Paseban Barat II
Paseban Senen, Jakarta Pusat

- : 021-80820600
: Direktur/Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the years ended December 31, 2019 and 2018.
2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries, and
b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration which has been made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2020/March 27, 2020



(Renato Domini)
Direktur Utama/ President Director

(Vinita Surya)
Direktur/ Director

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	15.553.575.584	4	12.856.756.924	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.129.823.634		1.286.324.838	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi				Third parties - net of allowance for impairment
cadangan kerugian penurunan nilai	61.497.551.354		45.818.713.134	
Piutang lain-lain	15.174.565.628	6	12.551.398.390	Other accounts receivable
Uang muka		7		Advances
Pihak berelasi	3.015.534.242		2.653.946.622	Related parties
Pihak ketiga	10.857.821.710		7.526.619.809	Third parties
Biaya dibayar dimuka	4.309.267.961	8	4.062.960.076	Prepaid expenses
Pajak Pertambahan Nilai	5.765.663.997		5.765.663.997	Value added taxes
Jumlah Aset Lancar	117.303.804.110		92.522.383.790	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	8.276.822.053	9	12.678.773.127	Due from related parties
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	719.965.514	8	786.114.686	Long-term portion of prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	294.968.552	28	437.049.253	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi				Property and equipment - net of
akumulasi penyusutan	100.349.440.464	10	204.062.239.686	accumulated depreciation
Properti investasi - setelah dikurangi				Investment properties - net of
akumulasi penyusutan	135.350.691.641	11	51.836.864.229	accumulated depreciation
Uang muka pembelian aset tetap	64.229.732.706	12	64.229.732.706	and equipment
Goodwill	1.337.891.557	13	1.337.891.557	Goodwill
Aset lain-lain	23.343.585.979	14	29.032.176.004	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	333.903.098.466		364.400.841.248	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	451.206.902.576		456.923.225.038	TOTAL ASSETS

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	20.517.471.909	15	49.038.086.826	Short-term bank loans
Utang usaha		16		Trade accounts payable
Pihak berelasi	4.862.671.965		2.869.771.150	Related parties
Pihak ketiga	11.151.062.153		7.408.513.453	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	496.021.844		2.779.802.889	Other payables to third parties
Utang pajak	1.386.834.197	17	3.967.285.957	Taxes payable
Beban akrual	3.405.033.133		1.851.552.676	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	6.107.922.647		6.895.189.997	Advances received
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	14.524.050.000	18	16.832.800.000	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	3.944.775.385	19	10.225.652.017	Liabilities for purchases of property and equipment
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	66.395.843.233		101.868.654.965	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non-usaha	82.804.950.886	9	26.602.590.202	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	90.665.937.500	18	74.232.800.000	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	237.596.383	19	4.182.371.768	Liabilities for purchases of property and equipment
Liabilitas pajak tangguhan	22.404.387.622	28	26.663.389.908	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11.116.992.291	27	11.223.676.466	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	187.229.864.682		142.904.828.344	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	253.625.707.915		244.773.483.309	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized - 2,000,000,000 shares with Rp 100 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 715.000.000 saham	71.500.000.000	21	71.500.000.000	Issued and paid-up - 715,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	29.163.786.585	22	29.163.786.585	Additional paid-in capital - net
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	-	10	889.200.000	Revaluation increment in value of property and equipment - net
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	31.450.996		656.402.932	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba	100.569.783.356		113.249.528.401	Retained earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	201.265.020.937		215.458.917.918	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	(3.683.826.276)	23	(3.309.176.189)	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	197.581.194.661		212.149.741.729	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	451.206.902.576		456.923.225.038	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN	461.925.614.535	24	514.853.779.039	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	371.435.376.708	25	399.842.044.825	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	90.490.237.827		115.011.734.214	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		26		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	12.502.067.851		13.924.078.485	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	79.044.496.662		83.706.371.212	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	91.546.564.513		97.630.449.697	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	(1.056.326.686)		17.381.284.517	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(15.239.544.253)		(15.044.785.717)	Interest expense and other financial charges
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	149.995.676		4.931.730.754	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	732.932.918		54.219.382	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap - bersih	6.000.000	10	-	Gain on sale of property and equipment - net
Lain-lain - bersih	(50.478.590)		(43.050.733)	Others - net
Beban lain-lain - Bersih	(14.401.094.249)		(10.101.886.314)	Other Expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(15.457.420.935)		7.279.398.203	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		28		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	4.170.514.434		5.162.107.265	Current tax
Pajak tangguhan	(4.541.276.012)		(747.297.139)	Deferred tax
	(370.761.578)		4.414.810.126	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(15.086.659.357)		2.864.588.077	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	1.697.417.190	27	(116.395.847)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak direklasifikasi	(424.354.298)	28	29.098.962	Tax relating to items that will not be reclassified
	1.273.062.892		(87.296.885)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(754.950.603)		702.546.472	Exchange differences on translation of financial statements
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	518.112.289		615.249.587	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	(14.568.547.068)		3.479.837.664	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(14.806.922.423)		3.511.851.378	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	(279.736.934)	23	(647.263.301)	Non-controlling Interests
Jumlah	(15.086.659.357)		2.864.588.077	Total
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(14.193.896.981)		3.950.197.425	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	(374.650.087)	23	(470.359.761)	Non-controlling Interests
Jumlah	(14.568.547.068)		3.479.837.664	Total
LABA (RUG) PER SAHAM	(20,71)	29	4,91	EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Capital Stock Issued and Paid-up	Tambahan Modal Disetor - neto/ Additional Paid-In Capital - net	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property and Equipment	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non- Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	71.500.000.000	29.163.786.585	88.786.532	889.200.000	109.866.947.376	211.508.720.493	(2.838.816.428)	208.669.904.065	Balance as of January 1, 2018
Penghasilan (rugi) komprehensif									Comprehensive income (loss)
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	3.511.851.378	3.511.851.378	(647.263.301)	2.864.588.077	Profit (loss) for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain									Other comprehensive income (loss)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	567.616.400	-	-	567.616.400	134.930.072	702.546.472	Exchange differences on translation of financial statements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	27	-	-	-	(129.270.353)	(129.270.353)	41.973.468	(87.296.885)	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	-	-	567.616.400	-	3.382.581.025	3.950.197.425	(470.359.761)	3.479.837.664	Total comprehensive income (loss)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	71.500.000.000	29.163.786.585	656.402.932	889.200.000	113.249.528.401	215.458.917.918	(3.309.176.189)	212.149.741.729	Balance as of December 31, 2018
Transfer surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	10	-	-	(889.200.000)	889.200.000	-	-	-	Transfer of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
Penghasilan (rugi) komprehensif									Comprehensive income (loss)
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(14.806.922.423)	(14.806.922.423)	(279.736.934)	(15.086.659.357)	Loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain									Other comprehensive income (loss)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	(624.951.936)	-	-	(624.951.936)	(129.998.667)	(754.950.603)	Exchange differences on translation of financial statements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	27	-	-	-	1.237.977.378	1.237.977.378	35.085.514	1.273.062.892	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	-	-	(624.951.936)	-	(13.568.945.045)	(14.193.896.981)	(374.650.087)	(14.568.547.068)	Total comprehensive income (loss)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	71.500.000.000	29.163.786.585	31.450.996	-	100.569.783.356	201.265.020.937	(3.683.826.276)	197.581.194.661	Balance as of December 31, 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan tunai dari pelanggan	445.616.010.426	510.412.838.418	Cash receipts from customers
Pembayaran tunai kepada pemasok dan lainnya	(375.310.922.343)	(406.257.102.665)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran tunai kepada karyawan	(58.377.787.418)	(62.398.247.740)	Cash paid to employees
Kas netto dihasilkan dari operasi	11.927.300.665	41.757.488.013	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(6.747.560.279)	(8.878.533.314)	Income tax paid
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	5.179.740.386	32.878.954.699	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	732.932.918	54.219.382	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	24.071.801	-	Proceeds from sale of property and equipment
Kenaikan (penurunan) piutang pihak berelasi non-usaha	4.401.951.074	(2.493.168.758)	Increase (decrease) in amount due from related parties
Perolehan aset tetap	(4.225.978.324)	(8.164.217.182)	Acquisitions of property and equipment
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	932.977.469	(10.603.166.558)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan (penurunan) utang pihak berelasi non-usaha	36.202.360.684	(11.574.153.923)	Increase (decrease) in amount due to related parties
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	(15.673.156.753)	(15.044.785.717)	Interest and other financial charges paid
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(10.225.652.017)	(12.187.317.391)	Payments of liabilities for purchase of property and equipment
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek - bersih	(28.520.614.917)	38.756.547.215	Proceeds from (payments of) short - term bank loans - net
Penerimaan utang bank jangka panjang	100.000.000.000	-	Proceeds from long - term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(85.032.800.000)	(19.972.059.253)	Payments of long - term bank loans
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(3.249.863.003)	(20.021.769.069)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	2.862.854.852	2.254.019.072	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	12.856.756.924	10.310.712.257	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	(166.036.192)	292.025.595	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	15.553.575.584	12.856.756.924	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 36 tanggal 30 Oktober 1999 dari Lieke Lianadevi Tukgali, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C3679.HT.01.01.TH.2000 tanggal 23 Februari 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 29 Agustus 2000, Tambahan No. 4955.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 79 tanggal 9 Juli 2015, dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-3538495.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 6 Agustus 2015.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 76 tanggal 25 April 2019 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0024453.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 8 Mei 2019.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah aktivitas biro perjalanan wisata, mencakup perencanaan dan pengemasan komponen-komponen perjalanan wisata, penyelenggaraan dan penjualan paket wisata, penyediaan layanan pramuwisata, dan angkutan wisata.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 36 dated October 30, 1999 of Lieke Lianadevi Tukgali, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Regulation of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C3679.HT.01.01.TH.2000 dated February 23, 2000 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated August 29, 2000, Supplement No. 4955.

The Company has amended its Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 79 dated July 9, 2015 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-3538495.AH.01.11.Tahun 2015 dated August 6, 2015.

The Articles of Association have been amended several times, the latest based on Deed No. 76 dated April 25, 2019 from Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, regarding the change in article 3 of the Company's Articles of Association concerning the purposes, objectives and business activities of the Company in order to comply with Government Regulation No. 24 Year 2018 regarding Electronic Integrated Business Licensing Services. This Deed has approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0024453.AH.01.02.Tahun 2019 dated May 8, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in businesses related to bureau tourism, including providing tour and travel packages and other related services, such as providing tour guides and tour transportation.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Panorama Leisure. Perusahaan memulai usaha secara komersial pada bulan Januari 2000. Kantor pusat Perusahaan terletak di Komplek Roxi Mas Blok E 2/5-7, Jalan K.H. Hasyim Ashari 125, Jakarta Pusat dengan kantor pemasaran terletak di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat, sedangkan kantor cabang Perusahaan terletak di Jalan By Pass Ngurah Rai, Suwung, Denpasar, Bali; Jalan Adi Sucipto No. 43, Ampenan, Nusa Tenggara Barat; Jalan Sisingamangaraja XII No. 127 Kel. Sudirejo II Kec. Medan Kota; Jalan Bulukunyi No. 8, Makassar dan Jalan Pantai Pede 5 Km, Kab. Manggarai Barat, Labuan Bajo, Flores, Nusa Tenggara Timur.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Panorama Tirta Anugerah (berkedudukan di Indonesia).

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai biro perjalanan wisata dari Departemen Pariwisata, Seni dan Budaya berdasarkan Surat Keputusan No. Kep.394/BPW/12/1999 tanggal 16 Desember 1999; persetujuan kantor cabang biro perjalanan di Bali dari Departemen Pariwisata, Seni dan Budaya Provinsi Bali No. 1767/Kwl.Bali/Bd.1/VII/2000 tanggal 21 Juli 2000; persetujuan kantor cabang biro perjalanan di Nusa Tenggara Barat dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat No. 556/26/BUDPAR-IV.CBPW tanggal 16 Januari 2002; persetujuan kantor cabang biro perjalanan di Medan dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Medan No. 503/489.SK.HO.BR/BPW/MK/2010 tanggal 30 Desember 2010; persetujuan kantor cabang biro perjalanan di Makassar dari Kantor Pelayanan Administrasi Perizinan No. 503/0020/SIUK-B/02/KPAP tanggal 14 Juni 2011 dan persetujuan kantor cabang biro perjalanan di Nusa Tenggara Timur dari Kantor Pelayanan Administrasi Perizinan No. KKPT.503/41/V/2012 tanggal 1 Mei 2012.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 25 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) atau sekarang OJK dengan surat No. S-4091/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 215.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 200 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2008, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

The Company and its subsidiaries (collectively referred herein as the Group) operate under Panorama Leisure group of businesses. The Company started commercial operations in January 2000. Its head office is located at Komplek Roxi Mas Blok E 2/5-7, Jalan K.H. Hasyim Ashari 125, Central Jakarta, and with marketing office at Jalan Tomang Raya No. 63, West Jakarta, while the Company's branch offices are located at Jalan By Pass Ngurah Rai, Suwung, Denpasar, Bali; Jalan Adi Sucipto No. 43, Ampenan, Nusa Tenggara Barat; Sisingamangaraja XII No. 127 Kel. Sudirejo II Kec. Medan Kota; Jalan Bulukunyi No. 8, Makassar and Jalan. Pantai Pede Km. 5, Kab. Manggarai Barat, Labuan Bajo, Flores, Nusa Tenggara Timur.

The ultimate parent of the Group is PT Panorama Tirta Anugerah (incorporated in Indonesia).

The Company obtained the following licenses: business license to engage in bureau tourism from the Department of Tourism, Art and Culture based on Decision Letter No. Kep.394/BPW/12/1999; dated December 16, 1999; approval for branch office of tourism bureau in Bali from the Department of Tourism, Art and Culture of Bali Province No. 1767/Kwl.Bali/Bd.1/VII/2000 dated July 21, 2000; approval for branch office of tourism bureau in Nusa Tenggara Barat from the Culture and Tourism Agency of Nusa Tenggara Barat No. 556/26/BUDPAR-IV.CBPW dated January 16, 2002; approval for branch office of tourism bureau in Medan from the Culture and Tourism Agency of Medan City No. 503/489.SK.HO.BR/BPW/MK/2010 dated December 30, 2010; approval for branch office of tourism bureau in Makassar from Permit Administration Service Office No. 503/0020/SIUK-B/02/KPAP dated June 14, 2011 and approval for branch office of tourism bureau in Nusa Tenggara Timur from Permit Administration Service Office No. KKPT.503/41/V/2012 dated May 1, 2012.

b. Public Offering of Shares

On June 25, 2008, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) or currently OJK in his letter No. S-4091/BL/2008 for its offering to the public of 215,000,000 shares at Rp 200 per share. On July 8, 2008, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 715.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company's shares totaling to 715,000,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2019 and 2018, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership Interest		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2019	2018	2019	2018
PT Destinasi Garuda Wisata (DGW)	Yogyakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2002	51,00	51,00	15.423.145.661	9.853.644.774
PT Graha Destinasi (GD)	Jakarta	Perdagangan umum/ General trading	Belum beroperasi/ Pre operating	90,00	90,00	150.351.114.167	155.333.763.015
PT Buaya Travel Indonesia (BTI)	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2008	80,00	80,00	23.500.514.710	20.135.746.798
Panorama Destination (S) Pte. Ltd (PD)	Singapura/ Singapore	Jasa perjalanan wisata/ Travel service	2009	100,00	100,00	14.962.103.322	13.658.103.867
Panorama Destination (M) Sdn. Bhd (PK) dimiliki oleh PD dengan kepemilikan 100%/ Own by PD with 100%	Kuala Lumpur	Jasa perjalanan wisata/ Travel service	2019	100,00	100,00	6.619.273.628	2.523.674.607
Panorama Destination (Vietnam) Jv Ltd (PV) dimiliki oleh PD dengan kepemilikan 68%/ Own by PD with 68%	Vietnam	Jasa perjalanan wisata/ Travel service	Belum beroperasi/ Pre operating	68,00	-	-	-

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2019 and 2018 follows:

2019			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama/Name	Bagian Kepentingan Kepemilikan / Equity Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Penghasilan Komprehensif/ Share in Comprehensive Income
	%		
DGW	49,00	(5.233.462.193)	229.321.606
BTI	20,00	3.560.373.667	654.179.575

2018			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama/Name	Bagian Kepentingan Kepemilikan / Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Penghasilan Komprehensif/ Share in Comprehensive Income
DGW	49,00	(5.462.783.799)	(665.409.289)
BTI	20,00	2.906.194.092	1.182.728.491

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018 follows:

	2019		2018		
	BTI	DGW	BTI	DGW	
Aset lancar	13.334.165.667	9.960.366.051	12.506.855.228	3.774.541.091	Current assets
Aset tidak lancar	10.166.349.043	5.462.779.610	7.628.891.570	6.079.103.683	Noncurrent assets
Jumlah Aset	23.500.514.710	15.423.145.661	20.135.746.798	9.853.644.774	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	5.698.646.382	2.561.673.216	5.604.776.344	1.507.386.633	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	23.541.846.071	-	19.494.796.502	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	5.698.646.382	26.103.519.287	5.604.776.344	21.002.183.135	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)	17.801.868.328	(10.680.373.626)	14.530.970.454	(11.148.538.361)	Total Equity (Capital Deficiency)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2019 dan 2018:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for 2019 and 2018 follows:

	2019		2018		
	BTI	DGW	BTI	DGW	
Pendapatan	109.789.825.137	15.385.519.026	121.000.590.109	22.445.621.418	Revenues
Laba (rugi) sebelum pajak	5.321.807.447	576.065.392	7.079.447.853	(1.856.648.063)	Profit (loss) before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(649.993.337)	71.603.088	674.650.360	85.660.139	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain	3.270.897.874	468.164.735	5.913.642.448	(1.357.978.138)	Total comprehensive income (loss)

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2019 dan 2018:

Summarized cash flow information for 2019 and 2018 follows:

	2019		2018		
	BTI	DGW	BTI	DGW	
Operasi	3.852.892.907	(4.003.259.068)	(6.152.239.462)	(2.927.143.002)	Operating
Investasi	(5.183.675.254)	(2.459.000)	810.195.683	(300.851.861)	Investing
Pendanaan	406.744.372	3.997.110.106	-	2.555.730.900	Financing
Penurunan bersih kas dan setara kas	(924.037.975)	(8.607.962)	(5.342.043.779)	(672.263.963)	Net decrease in cash and cash equivalents

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penyertaan PV

Berdasarkan Sertifikat No. 9897883736 tanggal 26 Juni 2019, PD, entitas anak, melakukan penyertaan sebanyak 699.930 lembar saham PV atau 70% kepemilikan.

Penyertaan PK

Berdasarkan Sertifikat No. 78 tanggal 15 Mei 2018, PD, entitas anak, melakukan penyertaan secara langsung dan tidak langsung melalui Tn. Noor Mohammad Bin Ismail pada saham PK masing-masing sebanyak 699.930 lembar saham (70%) dan 299.970 lembar saham (30%) dengan jumlah keseluruhan sebesar RM 999.900.

Investment in PV

Based on Certificate No. 9897883736 dated June 26, 2019, PD, a subsidiary, invested in 699,930 shares of PV or representing 70% ownership interest.

Investment in PK

Based on Certificate No. 78 dated May 15, 2018, PD, a subsidiary, has direct and indirect ownership through Mr. Noor Mohammad Bin Ismail in shares of PK amounting to 699,930 shares (70%) and 299,970 shares (30%) or totaling to RM 999,900.

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Susunan pengurus pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing berdasarkan Akta No. 76 tanggal 25 April 2019 dan No. 2 tanggal 2 Mei 2018, keduanya dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

	2019
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Dharmayanto Tirtawisata
Komisaris :	Rocky Wisuda Praputranto
Komisaris Independen :	Daniel Martinus
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama :	Renato Domini
Direktur :	Ricardo Setiawanto
	Vinita Surya
Direktur Independen :	Martini Polina

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK), pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:

	2019
<u>Komite Audit:</u>	
Ketua :	Daniel Martinus
Anggota :	Maria Sukma
	Kenny Gunawan

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

The Company's management as of December 31, 2019 and 2018 based on Notarial Deed No. 76 dated April 25, 2019 and No. 2 dated May 2, 2018 both of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, consists of the following:

	2018
<u>Board of Commissioners</u>	
Dharmayanto Tirtawisata :	President Commissioner
Rocky Wisuda Praputranto :	Commissioner
Augustine Constantine Robot :	Independent Commissioner
<u>Directors</u>	
Renato Domini :	President Director
Ricardo Setiawanto :	Directors
Vinita Surya	
Martini Polina :	Independent Director

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018, as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority or OJK), as follows:

	2018
<u>Audit Committee:</u>	
Augustine Constantine Robot :	Chairman
I Putu Ngurah Arya :	Members
Cyd Joslyn Samani :	

Perusahaan menunjuk A.B.Sadewo sebagai sekretaris Perusahaan dan Ardiansyah Alatas sebagai Kepala Internal Audit.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, Manajer Umum dan Kepala Cabang.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 643 karyawan tahun 2019 dan 731 karyawan tahun 2018. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 728 karyawan tahun 2019 dan 816 karyawan tahun 2018.

Laporan keuangan konsolidasian PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2020. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The Company appointed A.B.Sadewo as Corporate Secretary and Ardiansyah Alatas as Internal Audit Head of the Company.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners, Directors, General Managers and Branch Heads.

The Company had a total number of employees (unaudited) of 643 in 2019 and 731 in 2018. Total average number of employees of the Group (unaudited) is 728 in 2019 and 816 in 2018.

The consolidated financial statements of PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2019 were completed and authorized for issuance on March 27, 2020 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Euro (EUR)	15.589	16.560
Dolar Amerika Serikat (US\$)	13.901	14.481
Dolar Australia (AU\$)	9.739	10.211
Dolar Singapura (SG\$)	10.321	10.603
Ringgit Malaysia (MYR)	3.397	3.493
Yuan China (CNY)	1.991	2.110

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Euro (EUR)
United States Dollar (US\$)
Australian Dollar (AU\$)
Singapore Dollar (SG\$)
Malaysian Ringgit (MYR)
China Yuan (CNY)

Kelompok usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Mata uang fungsional BTI dan PD adalah Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Laporan keuangan entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini.

	2019	2018
Akun-akun laporan posisi keuangan	13.901	14.481
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	14.146	14.239

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

The functional currency of BTI and PD is United States Dollar, as of December 31, 2019 and 2018. The financial statements were translated into reporting currency using the following exchange rates.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup hanya memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang serta liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has financial instruments under loans and receivables and other financial liabilities categories. Accordingly, accounting policies related to financial assets at FVPL, held to maturity (HTM) investments, available for sales (AFS) financial assets, and financial liabilities at FVPL are not disclosed.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable, due from related parties and security deposits are classified in this category.

***Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi utang bank (jangka pendek dan panjang), utang usaha, beban akrual, utang pihak berelasi non-usaha, utang pembelian aset tetap, dan utang lain-lain kepada pihak ketiga yang dimiliki oleh Grup.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's bank loans (short and long-term), trade accounts payable, accrued expenses, due to related parties, liabilities for purchases of property and equipment, and other payables to third parties are classified in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, jika ada, dan tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

i. Investment Properties

Investment properties, except for land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is measured at cost, including transaction costs and is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Properti investasi disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama dua puluh (20) tahun.

Investment properties are depreciated over its estimated useful life of twenty (20) years using the straight-line method.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit and loss in the year of retirement or disposal.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Properti Investasi Dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

j. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah dinyatakan pada nilai wajar dan tidak disusutkan. Nilai wajar ditentukan oleh penilai independen. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

The asset's residual values, if any, useful lives, and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents investment properties under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective investment properties account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

j. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Land are stated at appraised values and not depreciated. Appraised values are determined by an independent firm of appraisers. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation increment in value of property and equipment" under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada tahun terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana	20
Kendaraan bermotor	4 - 8
Peralatan dan perlengkapan	2 - 8

Buildings and infrastructures
Vehicles
Furniture and fixtures

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives, and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap Dalam Rangka Perjanjian
Bangun, Kelola dan Alih (*Build, Operate and
Transfer* atau BOT)

Aset tetap dalam rangka perjanjian bangun, kelola, dan alih dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian BOT, yaitu dua puluh (20) tahun.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

k. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

l. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Properties Under Build, Operate and Transfer
(BOT) Agreement

Properties under build, operate, and transfer (BOT) agreement are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Depreciation is computed using the straight-line method over the period of the BOT agreements of twenty (20) years.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

k. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

l. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa Operasi

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Accounting Treatment as a Lessor

Operating Lease

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Pendapatan diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, dan diskon dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

p. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is recognized when services are delivered to the customers.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, and discounts and after eliminating sales within the Group.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

p. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Earnings (Loss) Per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

r. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut didasarkan pada pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectibility such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbookkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Kas dan setara kas	15.553.575.584	12.856.756.924	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	62.627.374.988	47.105.037.972	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	15.174.565.628	12.551.398.390	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha	8.276.822.053	12.678.773.127	Due from related parties
Aset lain-lain (uang jaminan)	144.695.144	376.482.396	Other assets (security deposits)
Jumlah	101.777.033.397	85.568.448.809	Total

d. **Komitmen Sewa**

Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Grup sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. An allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2019 and 2018 follows:

d. **Lease Commitments**

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Group as Lessee

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 20.

b. Revaluasi Aset Tetap

Tanah milik Grup diukur menggunakan model revaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup menggunakan jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial liabilities are set out in Note 20.

b. Revaluation of Property and Equipment

The Group's land are measured using the revaluation model with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Group engaged independent valuation specialists to determine fair value.

Kenaikan atau penurunan nilai wajar aset tetap dipengaruhi oleh asumsi dan kondisi pasar pada saat revaluasi, sehingga akan berdampak terhadap jumlah selisih revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The increase or decrease in the fair value of property and equipment affected by assumptions and market conditions at the time of the revaluation, which will impact the amount of revaluation increment which would be recognized in other comprehensive income.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

c. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The carrying values of property and equipment and investment properties as of December 31, 2019 and 2018 follows:

	2019	2018	
Aset tetap (Catatan 10)	100.349.440.464	204.062.239.686	Property and equipment (Note 10)
Properti investasi (Catatan 11)	135.350.691.641	51.836.864.229	Investment properties (Note 11)
Jumlah	<u>235.700.132.105</u>	<u>255.899.103.915</u>	Total

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The carrying values of non-financial assets as of December 31, 2019 and 2018 follows:

	2019	2018	
Aset tetap (Catatan 10)	100.349.440.464	204.062.239.686	Property and equipment (Note 10)
Properti investasi (Catatan 11)	135.350.691.641	51.836.864.229	Investment properties (Note 11)
Jumlah	235.700.132.105	255.899.103.915	Total

e. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat *goodwill* adalah sebesar Rp 1.337.891.557 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

e. Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

The carrying value of goodwill as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 1,337,891,557.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 28 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 11.116.992.291 dan Rp 11.223.676.466 (Catatan 27).

As of December 31, 2019 and 2018, long-term employee benefits liability amounted to Rp 11,116,992,291 and Rp 11,223,676,466, respectively (Note 27).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo aset pajak tangguhan diungkapkan di Catatan 28.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2019 and 2018, the carrying amounts of deferred tax assets are set out in Note 28.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2019	2018
Kas		
Rupiah	1.291.000.337	546.663.720
Mata uang asing (Catatan 34)		
Dolar Amerika Serikat	1.922.125.902	1.084.920.053
Dolar Singapura	204.223.869	113.802.366
Euro	170.382.331	79.943.849
Mata uang asing lainnya	11.376.857	12.210.137
Jumlah Kas	3.599.109.296	1.837.540.125
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	1.792.863.701	2.159.340.644
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	369.924.085	286.281.102
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	360.428.316	1.264.464.267
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	263.689.449	237.021.130
PT Bank Permata Tbk	182.234.468	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	77.665.777	88.481.125
PT Bank Pan Indonesia Tbk	23.226.881	93.426.145
PT Bank OCBC NISP	21.008.589	598.806.148
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.355.602	4.787.708
	3.095.396.868	4.732.608.269

Cash on hand
Rupiah
Foreign currencies (Note 34)
United States Dollar
Singapore Dollar
Euro
Other foreign currencies
Total Cash on hand
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP
PT Bank CIMB Niaga Tbk

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
Bank			Cash in banks
Mata uang asing (Catatan 34)			Foreign currencies (Note 34)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Permata Tbk	666.118.498	78.617.986	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP	526.398.670	765.276.828	PT Bank OCBC NISP
PT Bank Central Asia Tbk	141.195.983	2.380.005.205	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47.101.748	49.489.976	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.749.059	17.724.744	PT Bank CIMB Niaga Tbk
DBS Singapore	-	329.035.979	DBS Singapore
Euro			Euro
PT Bank Central Asia Tbk	45.737.502	464.887.823	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP	8.127.640	64.245.246	PT Bank OCBC NISP
PT Bank Permata Tbk	7.825.000	-	PT Bank Permata Tbk
DBS Singapore	-	22.382.559	DBS Singapore
Dolar Australia			Australian Dollar
PT Bank OCBC NISP	144.046.384	44.546.742	PT Bank OCBC NISP
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	140.914.843	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	45.070.029	457.412.395	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	5.176.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP	3.261.315	21.230.449	PT Bank OCBC NISP
DBS Singapore	-	708.396.120	DBS Singapore
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.896.738	60.534.975	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Alliance Bank	-	597.401.620	Alliance Bank
	<u>1.799.619.409</u>	<u>6.061.188.647</u>	
Jumlah Bank	<u>4.895.016.277</u>	<u>10.793.796.916</u>	Total Cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	59.450.011	116.446.355	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	7.000.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
DBS Singapore (Catatan 34)	-	108.973.528	DBS Singapore (Note 34)
Jumlah Deposito berjangka	<u>7.059.450.011</u>	<u>225.419.883</u>	Total Time Deposits
Jumlah	<u>15.553.575.584</u>	<u>12.856.756.924</u>	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	4,5% - 5,85%	4,0% - 5,5%	Rupiah
Dolar Singapura	0,35%	0,35%	Singapore Dollar

5. Piutang Usaha

5. Trade Accounts Receivable

	2019	2018	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Customer
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related parties (Note 30)
PT Panorama JTB Tours Indonesia	829.790.478	724.519.938	PT Panorama JTB Tours Indonesia
PT Asian Trails Indonesia	115.419.180	-	PT Asian Trails Indonesia
PT Panorama Evenindo	84.244.976	-	PT Panorama Evenindo
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	52.250.000	432.456.000	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
PT Mitra Global Holiday	-	104.101.400	PT Mitra Global Holiday
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 50.000.000)	<u>48.119.000</u>	<u>25.247.500</u>	Others (less than Rp 50,000,000 each)
Jumlah	<u>1.129.823.634</u>	<u>1.286.324.838</u>	Total

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Customer
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan luar negeri	36.276.181.914	28.631.568.801	Foreign customers
Pelanggan dalam negeri	25.638.277.985	17.608.192.066	Local customers
Jumlah	61.914.459.899	46.239.760.867	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(416.908.545)	(421.047.733)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	61.497.551.354	45.818.713.134	Total - net
Jumlah - bersih	62.627.374.988	47.105.037.972	Total - net
b. Berdasarkan Umur			b. By Age
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related parties (Note 30)
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	95.483.249	-	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	142.998.000	233.193.975	1 - 30 days
31 - 60 hari	232.140.250	388.163.764	31 - 60 days
61 - 90 hari	191.560.079	172.740.411	61 - 90 days
91 - 120 hari	54.229.749	364.527.790	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	413.421.499	127.698.898	More than 120 days
Jumlah	1.129.832.826	1.286.324.838	Total
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	16.804.631.612	8.460.585.013	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	16.548.713.303	5.748.098.762	1 - 30 days
31 - 60 hari	13.338.022.313	13.030.626.660	31 - 60 days
61 - 90 hari	6.334.559.567	2.236.145.467	61 - 90 days
91 - 120 hari	3.739.675.871	8.956.902.013	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	4.731.939.496	7.386.355.219	More than 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	416.908.545	421.047.733	Past due and impaired
Jumlah	61.914.450.707	46.239.760.867	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(416.908.545)	(421.047.733)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	61.497.542.162	45.818.713.134	Total - net
Jumlah	62.627.374.988	47.105.037.972	Total
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Rupiah	26.768.101.619	18.871.193.325	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 34)			Foreign currencies (Note 34)
Dolar Amerika Serikat	28.813.713.189	27.724.399.890	U.S. Dollar
Ringgit Malaysia	6.842.496.124	398.472.561	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	500.545.569	352.897.424	Singapore Dollar
Euro	119.427.032	171.432.666	Euro
Yuan China	-	7.689.839	China Yuan
Jumlah	63.044.283.533	47.526.085.705	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(416.908.545)	(421.047.733)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	62.627.374.988	47.105.037.972	Total - net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	421.047.733	421.047.733	Balance at the beginning of the year
Pemulihan	(4.139.188)	-	Recoveries
Saldo akhir tahun	416.908.545	421.047.733	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak ketiga memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang usaha dari pihak berelasi tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 30.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 15).

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts at December 31, 2019 and 2018, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables from third parties and no allowance for impairment on receivables from related parties is necessary as management believes that all such receivables are collectible.

Management believes that there is no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

Trade accounts receivable as of December 31, 2018 amounting to Rp 30,000,000,000, are used as collateral on short-term bank loans (Note 15).

6. Piutang Lain-lain

	2019
Pihak ketiga	
Piutang dari penjualan aset tetap	8.561.666.422
Piutang dari karyawan	1.199.893.288
Lain-lain	5.413.005.918
Jumlah	15.174.565.628

Piutang dari karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

6. Other Accounts Receivable

	2018	
Third parties		
Receivables from sale of property and equipment	8.561.666.422	
Receivables from employees	1.069.098.390	
Others	2.920.633.578	
Total	12.551.398.390	

Receivables from employees are non-interest bearing and are being paid through monthly salary deduction.

No allowance for impairment was provided on other accounts receivable as management believes that all such receivables are collectible.

7. Uang Muka

Akun ini terutama merupakan uang muka kepada hotel dan biro perjalanan wisata sebagai pembayaran dimuka untuk mendapatkan kepastian pemesanan dan harga yang lebih rendah untuk kamar hotel, tiket pesawat, dan beberapa tujuan wisata dengan perincian sebagai berikut:

7. Advances

This account mainly represents advances for hotels and tours and travel agency which were given to ascertain orders and ensure availment of lower prices for hotel rooms, airplane tickets, and several tours, with details as follows:

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
a. Berdasarkan Jenis Produk			a. Base on Type of Products
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related parties (Note 30)
Hotel	2.072.943.942	2.072.943.942	Hotel
Perjalanan wisata	-	30.384.729	Tours and travel
Lain-lain	942.590.300	550.617.951	Others
Jumlah	3.015.534.242	2.653.946.622	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Hotel	10.857.821.710	7.526.619.809	Hotel
Jumlah	13.873.355.952	10.180.566.431	Total
b. Berdasarkan Pemasok			b. By Supplier
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related parties (Note 30)
PT Oasis Rhadana Hotel	1.905.828.942	1.905.828.942	PT Oasis Rhadana Hotel
PT Graha Tirta Lestari (Oasis Kuta)	167.115.000	167.115.000	PT Graha Tirta Lestari (Oasis Kuta)
PT Panorama JTB Tours Indonesia	-	30.384.729	PT Panorama JTB Tours Indonesia
Lain-lain	942.590.300	550.617.951	Others
Jumlah	3.015.534.242	2.653.946.622	Subtotal
Pihak ketiga	10.857.821.710	7.526.619.809	Third parties
Jumlah	13.873.355.952	10.180.566.431	Total

8. Biaya Dibayar Dimuka

8. Prepaid Expenses

	2019	2018	
Sewa	2.331.092.952	938.030.122	Rental
Asuransi	837.194.137	930.705.860	Insurance
Lain-lain	1.860.946.386	2.980.338.780	Others
Jumlah	5.029.233.475	4.849.074.762	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	4.309.267.961	4.062.960.076	Less current portion
Bagian jangka panjang	719.965.514	786.114.686	Long-term portion

9. Piutang dan Utang Pihak Berelasi Non-usaha

9. Due from and to Related Parties

	2019	2018	
Piutang pihak berelasi non-usaha			Due from related parties
Panorama Destination (Thailand) Co. Ltd	7.718.015.372	12.655.793.708	Panorama Destination (Thailand) Co. Ltd
PT Mitra Global Holiday	535.827.262	-	PT Mitra Global Holiday
PT Oasis Rhadana Hotel (Oasis Benoa)	20.266.504	20.266.504	PT Oasis Rhadana Hotel (Oasis Benoa)
Tn. Rocky Wisuda Praputranto	2.712.915	2.712.915	Tn. Rocky Wisuda Praputranto
Jumlah	8.276.822.053	12.678.773.127	Total
Utang pihak berelasi non-usaha			Due to related parties
PT Panorama Sentrawisata Tbk	49.650.000.000	23.650.000.000	PT Panorama Sentrawisata Tbk
PT Misi Pelayanan Mandiri	8.000.000.000	-	PT Misi Pelayanan Mandiri
PT Chan Brothers Travel Indonesia	3.000.000.000	760.000.000	PT Chan Brothers Travel Indonesia
PT Panorama JTB Tours Indonesia	999.809.409	315.800.781	PT Panorama JTB Tours Indonesia
PT Kencana Transport	643.960.970	545.209.208	PT Kencana Transport
PT Gunacipta Manunggal Selaras	329.829.336	393.918.263	PT Gunacipta Manunggal Selaras
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	139.675.000	-	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
PT Duta Chandra Kencana	41.676.171	68.756.065	PT Duta Chandra Kencana
PT Mitra Global Holiday	-	868.905.885	PT Mitra Global Holiday
Jumlah	62.804.950.886	26.602.590.202	Total

PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Piutang dan utang pihak berelasi non-usaha di atas, terutama timbul dari uang muka dan beban-beban operasional pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup dan/atau sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Due from and to related parties above mainly represent advance payments and payment of related parties' operational expenses by the Group and/or vice versa. These accounts are not subject to interest and have no definite repayment terms.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas piutang tersebut.

No allowance for impairment was provided on amounts due from related parties as management believes that there is no impairment in value of such receivables.

10. Aset Tetap

10. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019					31 Desember/ December 31, 2019	
	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment		
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Nilai revaluasian							At revalued amount
Tanah							Land
Harga perolehan	52.074.700.000	-	-	(51.376.000.000)	-	698.700.000	Cost
Surplus revaluasi	988.000.000	-	-	(988.000.000)	-	-	Revaluation increment in value
Jumlah	53.062.700.000	-	-	(52.364.000.000)	-	698.700.000	Subtotal
Harga perolehan							At cost
Bangunan dan prasarana	35.485.930.150	-	(21.413.305)	(23.249.301.311)	(3.471.949)	12.211.743.585	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	20.674.103.801	922.165.363	(886.948.811)	-	(96.765.745)	20.612.554.608	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	260.879.586.744	3.303.812.961	(50.500.000)	-	(120.649.753)	264.012.249.952	Vehicles
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih -							Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	26.799.467.777	-	-	-	-	26.799.467.777	Buildings and infrastructures
Jumlah	396.901.788.472	4.225.978.324	(958.862.116)	(75.613.301.311)	(220.887.447)	324.334.715.922	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Harga perolehan							At cost
Bangunan dan prasarana	4.479.340.549	2.976.213.285	(21.413.305)	(4.289.438.647)	(3.471.949)	3.141.229.933	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	16.641.767.840	1.112.926.025	(868.877.010)	-	(79.838.596)	16.805.978.259	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	147.802.380.432	31.045.616.631	(50.500.000)	-	(69.629.381)	178.727.867.682	Vehicles
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih -							Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	23.916.059.965	1.394.139.619	-	-	-	25.310.199.584	Buildings and infrastructures
Jumlah	192.839.548.786	36.528.895.560	(940.790.315)	(4.289.438.647)	(152.939.926)	223.985.275.458	Total
Nilai Tertcatat	204.062.239.686					100.349.440.464	Net Carrying Value

	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018					31 Desember/ December 31, 2018	
	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment			
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Nilai revaluasian							At revalued amount
Tanah							Land
Harga perolehan	52.074.700.000	-	-	-	-	52.074.700.000	Cost
Surplus revaluasi	988.000.000	-	-	-	-	988.000.000	Revaluation increment in value
Jumlah	53.062.700.000	-	-	-	-	53.062.700.000	Subtotal
Harga perolehan							At cost
Bangunan dan prasarana	32.600.716.160	2.879.031.521	-	6.182.469	-	35.485.930.150	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	19.529.260.231	989.047.129	-	155.796.441	-	20.674.103.801	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	251.397.366.849	9.288.138.532	-	194.081.363	-	260.879.586.744	Vehicles
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih -							Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	26.799.467.777	-	-	-	-	26.799.467.777	Buildings and infrastructures
Bangunan dalam konstruksi	49.140.000.000	-	(49.140.000.000)	-	-	-	Building under construction
Jumlah	432.529.511.017	13.156.217.182	(49.140.000.000)	356.060.273	-	396.901.788.472	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Harga perolehan							At cost
Bangunan dan prasarana	2.263.401.493	2.209.771.070	-	6.167.986	-	4.479.340.549	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	15.326.477.433	1.174.173.760	-	141.116.647	-	16.641.767.840	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	115.613.220.664	32.105.650.373	-	83.509.395	-	147.802.380.432	Vehicles
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih -							Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	22.521.920.346	1.394.139.619	-	-	-	23.916.059.965	Buildings and infrastructures
Jumlah	155.725.019.936	36.883.734.822	-	230.794.028	-	192.839.548.786	Total
Nilai Tertcatat	276.804.491.081					204.062.239.686	Net Carrying Value

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2019	2018	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	28.918.196.563	30.766.916.155	Direct costs (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	7.610.698.997	6.116.818.667	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	<u>36.528.895.560</u>	<u>36.883.734.822</u>	Total

Pada tahun 2019, Grup melakukan penjualan aset tetap dengan harga jual sebesar Rp 24.071.801 dan nilai tercatat sebesar Rp 18.071.801. Grup mengakui keuntungan penjualan aset tetap sebesar Rp 6.000.000.

In 2019, the Group disposed its property and equipment with selling price amounting to Rp 24,071,801 and carrying value amounting to Rp 18,071,801. The Group recognized gain on sale of property and equipment amounting to Rp 6,000,000.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dan bangunan yang terletak di Bali dan Lombok seluas 2.135 m2 dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan.

The Company owns several parcels of land and buildings located in Bali and Lombok measuring 2,135 square meters with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, estimasi nilai wajar bangunan masing-masing sebesar Rp 9.574.062.500 dan Rp 52.512.875.000.

As of December 31, 2019 and 2018, the estimated fair value of building amounted to Rp 9,574,062,500 and Rp 52,512,875,000, respectively.

Pada tahun 2019 dan 2018, GD, entitas anak, melakukan reklasifikasi tanah dan bangunan perkantoran di Cengkareng Business City (CBC) dari "Aset tetap" menjadi "Properti investasi" sehubungan dengan berakhirnya pemakaian bangunan perkantoran tersebut oleh Grup.

In 2019 and 2018, GD, a subsidiary, has reclassified land and office building in Cengkareng Business City (CBC) from "Property and equipment" to "Investment properties" due to end of Group occupation on this office building.

Aset tetap kepemilikan langsung milik Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 45.027.484.513 dan Rp 97.958.303.625, digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 15 dan 18) dan utang pembelian aset tetap (Catatan 19).

The Group's directly acquired property and equipment as of December 31, 2019 and 2018 with cost amounting to Rp 45,027,484,513 and Rp 97,958,303,625, respectively, are used as collateral on its bank loans (Notes 15 and 18) and liabilities for purchase of property and equipment (Note 19).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Mitra Iswara & Rependency, PT Asuransi Sinarmas, PT AXA Life Indonesia dan PT Asuransi Central Asia, seluruhnya adalah pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 146.557.650.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

As of December 31, 2019 and 2018, all property and equipment, except for land, are insured with PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Mitra Iswara & Rependency, PT Asuransi Sinarmas, PT AXA Life Indonesia and PT Asuransi Central Asia, all third parties, for a total coverage of Rp 146,557,650,000. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Bangunan dan prasarana dalam rangka bangun, kelola, dan alih (BOT) terdiri dari bangunan dan prasarana kantor yang didirikan di atas tanah yang disewa di Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Bali dengan jangka waktu 20 tahun sejak tahun 2000 sampai dengan tahun 2020 yang dijadikan sebagai kantor cabang perusahaan (Catatan 32). Bangunan dan prasarana tersebut akan diserahkan kepada pemilik tanah yang disewa pada saat berakhirnya masa sewa. Perjanjian sewa menyewa ini dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali atas persetujuan kedua belah pihak.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap dalam rangka BOT telah diasuransikan kepada PT Asuransi Umum Mega dan PT Asuransi Sinarmas, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 7.350.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, estimasi nilai wajar agregat dari aset tetap dalam rangka BOT sebesar Rp 12.000.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Property under built, operate and transfer (BOT) agreement represents an office building and infrastructure on rented land in Sesetan Village, South Denpasar Subdistrict, Bali, with rental period of 20 years starting from 2000 until 2020 which serves as a Company's branch office (Note 32). The building and infrastructure will be returned to the owners of the land at the end of the lease term. The rental agreements can be extended and renewed upon agreement of both parties.

As of December 31, 2019 and 2018, properties under BOT, are insured with PT Asuransi Umum Mega and PT Asuransi Sinarmas, third parties, for Rp 7,350,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2019 and 2018, the estimated aggregate fair value of the property under BOT amounted to Rp 12,000,000,000.

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property and equipment.

11. Properti Investasi

Nilai tercatat properti investasi sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2019	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019			31 Desember/ December 31, 2019	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Tanah	1.700.000.000	-	-	52.364.000.000	54.064.000.000	Land
Bangunan dan prasarana	5.812.534.896	-	-	87.339.572.362	93.152.107.258	Buildings and infrastructures
Bangunan dalam konstruksi	49.140.000.000	-	-	(49.140.000.000)	-	Building under progress
Jumlah	56.652.534.896	-	-	90.563.572.362	147.216.107.258	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan dan prasarana	4.815.670.667	2.760.306.303	-	4.289.438.647	11.865.415.617	Buildings and infrastructures
Nilai Tercatat	51.836.864.229				135.350.691.641	Carrying Value

11. Investment Properties

The carrying value of investment properties follows:

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2018	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018			31 Desember/ December 31, 2018	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	1.700.000.000	-	-	-	1.700.000.000	Land
Bangunan dan prasarana	5.812.534.896	-	-	-	5.812.534.896	Buildings and infrastructures
Bangunan dalam konstruksi	-	-	-	49.140.000.000	49.140.000.000	Building under progress
Jumlah	7.512.534.896	-	-	49.140.000.000	56.652.534.896	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	4.458.401.831	357.268.836	-	-	4.815.670.667	Buildings and infrastructures
Nilai Tercatat	3.054.133.065				51.836.864.229	Carrying Value

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, properti investasi terdiri dari tanah seluas 256 m² dan bangunan (termasuk perbaikan bangunan) milik Perusahaan yang berlokasi di kompleks Roxy Mas - jalan KH. Hasyim Ashari 125, Jakarta Pusat dan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 15 dan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tanah dengan biaya perolehan tercatat sebesar Rp 1.700.000.000, serta bangunan dan prasarana dengan biaya perolehan tercatat masing-masing sebesar Rp 693.557.926 dan Rp 996.864.229, digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 15).

Beban langsung yang terkait dengan pendapatan sewa properti investasi merupakan beban penyusutan dan dialokasikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" sebesar Rp 2.760.306.303 dan Rp 357.268.836 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Seluruh properti investasi telah diasuransikan kepada PT Asuransi Umum Mega, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 58.625.000.000 dan Rp 3.625.000.000 pada tahun 2019 dan 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, estimasi nilai wajar dari properti investasi masing-masing sebesar Rp 160.634.300.000 dan Rp 71.514.975.000.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, investment properties consist of land measuring 256 square meters and building (including building improvements) owned by the Company which are located at Roxy Mas complex at Jl. KH. Hasyim Ashari 125, Central Jakarta and used as collateral on its bank loans (Notes 15 and 18).

As of December 31, 2019 and 2018, land with carrying cost of Rp 1,700,000,000, and building and infrastructures with carrying cost of Rp 693,557,926 and Rp 996,864,229, respectively, are used as collateral on bank loans obtained by the Company (Note 15).

Direct costs related to rental income from investment properties represent depreciation expense and recorded as part of "General and administrative expenses" amounted to Rp 2,760,306,303 and Rp 357,268,836 in 2019 and 2018, respectively.

All investment properties are insured with PT Asuransi Umum Mega, third party, for a total coverage of Rp 58,625,000,000 and Rp 3,625,000,000 in 2019 and 2018, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2019 and 2018, the estimated aggregate fair value of the investment properties amounted to Rp 160,634,300,000 and Rp 71,514,975,000, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that there is no impairment in value of the aforementioned investment properties.

12. Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Akun ini merupakan merupakan uang muka sehubungan penambahan bagian dari tanah dan bangunan yang akan digunakan untuk *pool* bus.

	2019	2018
Uang muka pembelian aset tetap:		
Tanah dan bangunan	58.887.632.706	58.887.632.706
Tanah	5.342.100.000	5.342.100.000
Jumlah	64.229.732.706	64.229.732.706

12. Advanced Payment for Purchases of Property and Equipment

These represent advances in relation to acquisition of a parcel of land and building which will be used for bus pool.

Advanced payment for purchase of property and equipment:
Land and building
Land
Total

13. Goodwill

Akun ini merupakan goodwill yang timbul dari akuisisi 80% kepemilikan di BTI di tahun 2016 oleh Perusahaan dari pihak ketiga.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

13. Goodwill

This represent goodwill from the acquisition of 80% ownership interest in BTI in 2016 by the Company from third party.

Management believes there is no impairment in value of goodwill as of December 31, 2019 and 2018.

14. Aset Lain-lain

	2019	2018
Uang muka perbaikan dan pemeliharaan:		
Interior bangunan	11.237.989.712	21.065.679.833
Uang muka pembelian perangkat lunak	6.846.954.645	1.413.562.685
Perangkat lunak - bersih	5.113.946.478	6.176.451.090
Uang jaminan	144.695.144	376.482.396
Jumlah	23.343.585.979	29.032.176.004

14. Other Assets

Advanced payment for repairs and maintenance of:
Interior of building
Advanced payment for purchases software
Software - net
Security deposits
Total

Uang muka interior bangunan dan peralatan perkantoran merupakan uang muka untuk interior bangunan perkantoran di CBC, Tangerang.

Advanced payments - interior of building and office equipment represent advances for repair and maintenance of interior of office building at CBC, Tangerang.

Perangkat lunak merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk reservasi dan pemesanan paket perjalanan wisata secara *online*.

Software represents software which are used for reservation and booking and booking of travel package by online.

15. Utang Bank Jangka Pendek

	2019	2018
Pihak ketiga		
PT Bank Permata Tbk	20.517.471.909	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	49.038.086.826
Jumlah	20.517.471.909	49.038.086.826
Suku bunga per tahun		
Rupiah	9,75% - 10,25%	9,75% - 10,25%

15. Short-term Bank Loans

Third parties
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Total
Interest rates per annum
Rupiah

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Pada tanggal 25 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan *Revolving Loan* dari Permata masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000 dan Rp 40.000.000.000. Pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja dan memiliki jangka waktu satu (1) tahun sampai dengan 16 Oktober 2020 dan dapat diperpanjang setiap tahunnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019, pinjaman ini dijamin dengan 3 unit ruko di Roxy Mas, Jakarta milik Perusahaan (Catatan 12) dan bangunan perkantoran di *Cengkareng Business City*, Tangerang milik GD, entitas anak, (Catatan 10).

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan Perusahaan untuk melakukan hal-hal tertentu, tanpa persetujuan tertulis dari Permata. Perusahaan juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan *financial covenant* tertentu.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pinjaman diterima oleh Perusahaan

Pada tanggal 5 Maret 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari BCA sebesar Rp 10.000.000.000 dan dipergunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini berjangka waktu satu (1) tahun.

Pada tahun 2011, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp 43.000.000.000 dan USD 500.000.

Berdasarkan SPPK tanggal 28 Desember 2015, fasilitas kredit sebesar USD 500.000 dikonversi menjadi Rupiah sehingga pinjaman Perusahaan menjadi sebesar Rp 53.000.000.000.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan SPPK tanggal 4 Oktober 2018, dimana jangka waktu fasilitas pinjaman diperpanjang sampai dengan 5 September 2019. Pinjaman ini telah dilunasi di bulan Oktober 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, pinjaman ini dijamin dengan 3 unit ruko di Roxy Mas, Jakarta milik Perusahaan (Catatan 11) dan piutang usaha sebesar Rp 30.000.000.000 (Catatan 5).

PT Bank Permata Tbk (Permata)

On October 25, 2019, the Company obtained an Overdraft Loan facility (PRK) and Revolving Loan facility amounting to Rp 20,000,000,000 and Rp 40,000,000,000, respectively, from Permata. Those facilities were used for additional working capital and has a term of one (1) year until October 16, 2020 and can be extended annually.

As of December 31, 2019, the loan is guaranteed by 3 units of shophouses in Roxy Mas, Jakarta owned by the Company (Note 12) and office building in Cengkareng Business City, Tangerang owned by GD, a subsidiary, (Note 10).

The loan agreement covering the above facility contains certain covenants which restrict the Company to do certain actions prior to obtaining written approval from Permata. The Company is also required to meet several financial covenants.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Loans obtained by the Company

On March 5, 2008, the Company obtained an overdraft loan facility (PRK) amounting Rp 10,000,000,000 from BCA for additional working capital. This loan has a term of one (1) year.

In 2011, the Company has been granted an additional loan facility, thus total facility increased to Rp 43,000,000,000 and US\$ 500,000.

Based on SPPK dated December 28, 2015, the US\$ loan facility amounting to USD 500,000 was converted into Rupiah, thus, the Company's loan facility became amounting to Rp 53,000,000,000.

This loan facility has been extended several times, most recently based on SPPK dated October 4, 2018, the term has of loan facility was extended up to September 5, 2019. This loan has been fully paid in October 2019.

As of December 31, 2018, the loan is guaranteed by 3 units shophouses in Roxy Mas, Jakarta owned by the Company (Note 11), and trade accounts receivable of Rp 30,000,000,000 (Note 5).

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan Perusahaan untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis dari BCA. Perusahaan juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan *financial covenant* tertentu.

The loan agreement covering the above facility contains certain covenants which restrict the Company to do certain actions prior to obtaining written approval from BCA. The Company is also required to meet several financial covenants.

Beban bunga utang bank jangka pendek pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 4.786.489.164 dan Rp 2.848.749.761.

Interest expense of short-term bank loans in 2019 and 2018 amounted to Rp 4,786,489,164 and Rp 2,848,749,761, respectively.

16. Utang Usaha

16. Trade Accounts Payable

	2019	2018
a. Berdasarkan Pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 30)		
PT Panorama JTB Tours Indonesia	3.604.646.367	1.660.979.073
PT Kencana Transport	1.032.570.598	1.032.570.598
PT Gajah Mas Perkasa	172.505.000	133.420.000
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	52.950.000	-
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 50.000.000)	-	42.801.479
Jumlah	4.862.671.965	2.869.771.150
Pihak ketiga	11.151.062.153	7.408.513.453
Jumlah	16.013.734.118	10.278.284.603
b. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	14.801.668.827	10.153.417.914
Mata uang asing (Catatan 34)		
Dolar Amerika Serikat	1.212.065.291	124.866.689
Jumlah	16.013.734.118	10.278.284.603

a. By Supplier

Related parties (Note 30)
PT Panorama JTB Tours Indonesia
PT Kencana Transport
PT Gajah Mas Perkasa
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
Others (less than Rp 50,000,000 each)

Subtotal

Third parties

Total

b. By Currency

Rupiah
Foreign currencies (Note 34)
United States Dollar

Total

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	2019	2018
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	4.534.924.959	4.282.202.912
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan	4.172.686.200	4.198.914.703
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	3.761.935.096	790.895.596
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	2.916.898.740	16.061.392
Lebih dari 12 bulan	627.289.123	990.210.000
Jumlah	16.013.734.118	10.278.284.603

Less than or equal to 1 month
More than 1 month but less than 3 months
More than 3 months but less than 6 months
More than 6 months but less than 12 months
More than 12 months

Total

Jangka waktu kredit berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari.

The credit terms are 30 until 60 days.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

17. Utang Pajak

	2019	2018	
Pajak penghasilan badan (Catatan 28)	435.133.233	2.792.755.911	Corporate income tax (Note 28)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 25	229.017.218	448.440.385	Article 25
Pasal 21	395.355.997	569.354.911	Article 21
Pasal 23	2.459.514	5.682.197	Article 23
4 ayat 2	9.000.000	8.000.000	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	315.868.235	143.052.553	Value Added Tax - Net
Jumlah	1.386.834.197	3.967.285.957	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

18. Utang Bank Jangka Panjang

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Permata Tbk	99.200.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.832.800.000	13.665.600.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	77.400.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah	106.032.800.000	91.065.600.000	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(842.812.500)	-	Unamortized transaction cost
Jumlah - bersih	105.189.987.500	91.065.600.000	Total - net
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14.632.800.000	16.832.800.000	Less current portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(108.750.000)	-	Unamortized transaction cost
Jumlah - bersih	14.524.050.000	16.832.800.000	Total - net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	90.665.937.500	74.232.800.000	Long-term portion
Suku bunga per tahun	9,50% - 9,90%	9,50% - 12,00%	Interest rates per annum

PT Bank Permata Tbk

Pinjaman diterima oleh Perusahaan

Pada tanggal 25 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk pelunasan utang PT Bank Pan Indonesia Tbk milik PT Graha Destinasi, entitas anak dan modal kerja Perusahaan.

Pinjaman ini berjangka waktu delapan (8) tahun sampai dengan 16 Oktober 2027 dan dengan suku bunga sebesar 9,9% per tahun.

18. Long-term Bank Loans

PT Bank Permata Tbk

Loans obtained by Company

On October 25, 2019, the Company obtained long term loan credit facility of Rp 100,000,000,000 which were used for loan repayment to PT Bank Pan Indonesia Tbk of PT Graha Destinasi, a subsidiary, and working capital of the Company.

The loan has a term of eight (8) years up to October 16, 2027 and with an interest rate of 9.9 % per annum.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019, pinjaman ini dijamin dengan 3 unit ruko di Roxy Mas, Jakarta milik Perusahaan (Catatan 11) dan bangunan perkantoran di *Cengkareng Business City*, Tangerang milik GD, entitas anak, (Catatan 10).

As of December 31, 2019, the loan is guaranteed by 3 units of shophouses in Roxy Mas, Jakarta of the Company (Note 11) and office building in Cengkareng Business City, Tangerang of GD, a subsidiary, (Note 10).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pinjaman diterima oleh Perusahaan

Loans obtained by the Company

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 149 29 Agustus 2013 dari Satria Amiputra A., S.E., Ak., M.Ak., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 6.400.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 3 September 2018 dan dengan suku bunga sebesar 9,75% per tahun. Pada tahun 2019 dan 2018 suku bunga pinjaman sebesar 9,5%. Pinjaman ini dijamin dengan sepuluh (10) unit bus medium dengan jumlah nilai perolehan sebesar Rp 8.000.000.000 (Catatan 10).

Based on Credit Agreement Deed No. 149 dated August 29, 2013 of Satria Amiputra A., S.E., Ak., M.Ak., M.H., M.Kn., public notary in Jakarta, the Company obtained investment credit facility of Rp 6,400,000,000. The loan has a term of five (5) years until September 3, 2018 and with an interest rate of 9.75% per annum. In 2019 and 2018, interest rate of 9.5%. This loan is guaranteed by ten (10) units of medium bus with a total cost amounting to Rp 8,000,000,000 (Note 10).

Berdasarkan SPPK tanggal 28 Agustus 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 35.000.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 15 Desember 2020 dan dengan suku bunga sebesar 11,75% per tahun. Pada tahun 2019 dan 2018 suku bunga pinjaman sebesar 9,75%. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 10).

Based on SPPK dated August 28, 2015, the Company obtained investment credit facility with maximum amount of Rp 35,000,000,000. The loan has a term of five (5) years until December 15, 2020 and with an interest rate of 11.75% per annum. In 2019 and 2018, interest rate of 9.75%. This loan is guaranteed by related financed vehicles (Note 10).

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pinjaman diterima oleh GD

Loans obtained by GD

Pada tahun 2014, GD, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang sebesar Rp 55.000.000.000 yang digunakan untuk membangun gedung kantor di Tangerang.

In 2014, GD, a subsidiary obtained long term loan credit facility of Rp 55,000,000,000 used for building an office in Tangerang.

Pinjaman ini berjangka waktu delapan (8) tahun sampai dengan 14 Mei 2022 dan dengan suku bunga sebesar 9,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan bangunan perkantoran di *Cengkareng Business Center* (CBC), Tangerang dan *Corporate Guarantee* Perusahaan.

The loan has a term of eight (8) years up to May 14, 2022 and with an interest rate of 12.00% per annum. The loan is secured by office buildings in Cengkareng Business Center (CBC), Tangerang and Corporate Guarantee by the Company.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

GD memiliki tenggang waktu untuk pembayaran pokok dan bunga selama dua puluh empat (24) bulan pertama. Pokok pinjaman akan dibayarkan setiap tiga (3) bulan dan bunga dibayarkan setiap bulan.

GD has grace period of twenty four (24) months on principal and interest payment. Principal loan amount will be paid on quarterly basis while interest on monthly basis.

Pada tahun 2016, GD, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang (PJP-2) sebesar Rp 35.000.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu sepuluh (10) tahun sampai dengan 9 Desember 2026 dan dengan suku bunga sebesar 9,5% per tahun. Pada tahun 2018, suku bunga berubah menjadi 10,25% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan bangunan perkantoran di *Cengkareng Business Center* (CBC), Tangerang dan *Corporate Guarantee* Perusahaan. Pinjaman ini telah dilunasi di bulan Oktober 2019.

In 2016, GD, a subsidiary obtained long term loan credit facility of Rp 35,000,000,000. The loan has a term of ten (10) years up to December 9, 2026 and with an interest rate of 9.5% per annum. In 2018, interest rate was changed to 10.25% per annum. The loan is secured by office buildings in Cengkareng Business Center (CBC), Tangerang and Corporate Guarantee by the Company. This loan has been fully paid in October 2019.

Pembayaran pinjaman pokok utang bank jangka panjang pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 85.032.800.000 dan Rp 19.972.059.253. Beban bunga pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 9.651.089.236 dan Rp 9.900.969.095.

Payments of loan principal of long-term bank loans in 2019 and 2018 amounted to Rp 85,032,800,000 and Rp 19,972,059,253, respectively. Interest expense in 2019 and 2018 amounted to Rp 9,651,089,236 and Rp 9,900,969,095, respectively.

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of long-term bank loans is as follows:

	2019	2018	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2019	-	16.832.800.000	2019
2020	14.632.800.000	18.932.800.000	2020
2021	10.400.000.000	16.100.000.000	2021
2022	12.800.000.000	21.400.000.000	2022
2023	13.200.000.000	4.200.000.000	2023
2024	13.200.000.000	4.200.000.000	2024
2025	13.200.000.000	4.300.000.000	2025
2026	13.200.000.000	5.100.000.000	2026
2027	15.400.000.000	-	2027
Jumlah	<u>106.032.800.000</u>	<u>91.065.600.000</u>	Total

19. Utang Pembelian Aset Tetap

19. Liabilities for Purchases of Property and Equipment

	2019	2018	
PT Maybank Finance	3.069.029.820	10.703.611.915	PT Maybank Finance
PT BCA Finance	<u>1.113.341.948</u>	<u>3.704.411.870</u>	PT BCA Finance
Jumlah	4.182.371.768	14.408.023.785	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>3.944.775.385</u>	<u>10.225.652.017</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>237.596.383</u>	<u>4.182.371.768</u>	Long-term portion
Suku bunga per tahun	10,23% - 11,75%	10,23% - 11,75%	Interest rates per annum

Utang pembelian aset tetap berjangka waktu tiga (3) sampai dengan empat (4) tahun dan dijamin dengan aset tetap yang dibeli melalui utang tersebut (Catatan 10).

Liabilities for purchases of property and equipment have a term of three (3) to four (4) years and are collateralized with the related property and equipment purchased (Note 10).

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban bunga pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 801.965.853 dan Rp 2.117.337.520.

Interest expense in 2019 and 2018 amounted to Rp 801,965,853 and Rp 2,117,337,520, respectively.

Skedul pembayaran kembali utang pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of liabilities for purchases of property and equipment follows:

	2019	2018	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2019	-	10.225.652.017	2019
2020	3.944.775.385	3.944.775.385	2020
2021	237.596.383	237.596.383	2021
Jumlah	<u>4.182.371.768</u>	<u>14.408.023.785</u>	Total

20. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

20. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

31 Desember 2019/December 31, 2019				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi/ (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset tetap dengan model revaluasi				
Tanah	698.700.000	-	698.700.000	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 11)	135.350.691.641	-	-	160.634.300.000
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 10)				
Bangunan dan prasarana	9.070.513.652	-	-	9.574.062.500
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih bangunan dan prasarana	1.489.268.193	-	-	12.000.000.000
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Pinjaman dan utang dengan bunga				
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	106.032.800.000	-	106.032.800.000	-
Utang pembelian aset tetap (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	4.182.371.768	-	4.182.371.768	-

Assets measured at fair value:

Revalued property and equipment

Land

Assets for which fair values are disclosed:

Investment properties carried at cost (Notes 11)

Property and equipment carried at cost (Notes 10)

Building and infrastructures
Properties under build, operate and transfer agreement - buildings and infrastructures

Liabilities for which fair values are disclosed:

Interest-bearing loans and borrowings:

Bank loans (including current and noncurrent portion)

Liabilities for purchases of property and equipment (including current and noncurrent portion)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2018/December 31, 2018				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset tetap dengan model revaluasi				
Tanah	53.062.700.000	-	53.062.700.000	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 11)	51.836.864.229	-	-	71.514.975.000
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 10)				
Bangunan dan prasarana	31.006.589.601	-	-	52.512.875.000
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih bangunan dan prasarana	2.883.407.812	-	-	12.000.000.000
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Pinjaman dan utang dengan bunga				
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	91.065.600.000	-	91.065.600.000	-
Utang pembelian aset tetap (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	14.408.023.785	-	14.408.023.785	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Nilai wajar utang bank dan utang pembelian aset tetap diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan pada suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

Nilai wajar aset tetap dan properti investasi ditentukan berdasarkan pendekatan pasar pembandingan dengan penyesuaian faktor yang relevan.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

The fair value of bank loans and liabilities for purchase of property and equipment is estimated based on discounted cash flow using interest rate which is market observable.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

The fair value is of property and equipment and investment properties are determined using market price comparison approach to the adjustment of relevant factors.

21. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2019 dan/and 2018			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Panorama Sentrawisata Tbk	450.000.000	62,94	45.000.000.000	PT Panorama Sentrawisata Tbk
PT Catur Putra Nusantara	50.000.000	6,99	5.000.000.000	PT Catur Putra Nusantara
Satrijanto Tirtawisata	24.905.000	3,48	2.490.500.000	Satrijanto Tirtawisata
Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	190.095.000	26,59	19.009.500.000	Public (less than 5% of ownership each)
Jumlah	715.000.000	100,00	71.500.000.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Jumlah utang	192.694.782.063	181.114.300.813	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	15.553.575.584	12.856.756.924	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	177.141.206.479	168.257.543.889	Net debt
Jumlah ekuitas	197.581.194.533	212.149.741.729	Total equity
Rasio utang neto terhadap ekuitas	89,65%	79,31%	Net debt to equity ratio

21. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Raya Saham Registra, share's register, follows:

As of December 31, 2019 and 2018, all of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2019 and 2018 follows:

22. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	<i>Jumlah/Total</i>
Penawaran saham Perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat pada tahun 2008 (Catatan 1b)	
Hasil yang diterima atas penerbitan 215.000.000 saham pada harga Rp 200 per saham	43.000.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(2.640.905.952)
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor (215.000.000 saham pada nilai nominal Rp 100 per saham)	(21.500.000.000)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	<u>10.304.692.537</u>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	<u><u>29.163.786.585</u></u>

Berdasarkan perjanjian jual beli tanggal 24 Mei 2013, Perusahaan menjual 14.594 saham atau 24,33% kepemilikan pada DCK kepada PT Panorama JTB Tours Indonesia, pihak berelasi, dan enam (6) saham atau 0,01% kepemilikan kepada Ramajanto Tirtawisata, pihak berelasi, dengan harga jual keseluruhan sebesar Rp 20.732.000.000. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat investasi pada DCK sebesar Rp 10.304.692.537 diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada bagian ekuitas.

22. Additional Paid-in Capital – Net

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Sale of the Company's shares through Initial Public Offering in 2008 (Note 1b)	
Proceeds from issuance of 215,000,000 at Rp 200 per share	
Stock issuance costs	
Amount recorded as paid-up capital (215,000,000 shares at Rp 100 par value per share)	
Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control	
Balance as of December 31, 2019 and 2018	

Based on sales and purchase agreement dated May 24, 2013, the Company sold its 14,594 shares or 24.33% ownership interest in DCK to PT Panorama JTB Tours Indonesia, a related party and six (6) shares or 0.01% ownership interest to Ramajanto Tirtawisata, a related party, at a total selling price of Rp 20,732,000,000. The difference between the selling price and the carrying value of the investment in DCK amounting to Rp 10,304,692,537 is presented as part of additional paid-in capital in the equity section.

23. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

23. Non-Controlling Interests

These represent the share of non-controlling stockholders in net assets (liabilities) of the subsidiaries, with details as follows:

	31 Desember/December 31, 2019			
		Saldo laba (Defisit)/ Retained earnings (Deficit)	Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif/ Total comprehensive income (loss)	Jumlah/Total
	Modal saham/ Capital stock			
DGW	147.000.000	(5.609.783.799)	229.321.606	(5.233.462.193)
GD	300.000.000	(1.052.586.482)	(1.258.151.268)	(2.010.737.750)
BTI	552.540.000	2.353.654.092	654.179.575	3.560.373.667
Jumlah/Total	<u>999.540.000</u>	<u>(4.308.716.189)</u>	<u>(374.650.087)</u>	<u>(3.683.826.276)</u>

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2018			
	Modal saham/ Capital stock	Saldo laba (Defisit)/ Retained earnings (Deficit)	Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif/ Total comprehensive income (loss)	Jumlah/Total
DGW	147.000.000	(4.944.374.510)	(665.409.289)	(5.462.783.799)
GD	300.000.000	(64.907.519)	(987.678.963)	(752.586.482)
BTI	552.540.000	1.170.925.601	1.182.728.491	2.906.194.092
Jumlah/Total	999.540.000	(3.838.356.428)	(470.359.761)	(3.309.176.189)

24. Pendapatan

24. Revenues

	2019	2018	
a. Berdasarkan jenis produk			a. Based on type of products
Paket perjalanan wisata	402.730.855.931	464.155.949.463	Series package tour
Sewa kendaraan	59.194.758.604	50.697.829.576	Rent vehicleless
Jumlah	461.925.614.535	514.853.779.039	Total
b. Berdasarkan sumber pendapatan			b. Based on sources of revenues
Pihak berelasi (Catatan 30)	6.131.746.453	5.170.969.672	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga	455.793.868.082	509.682.809.367	Third parties
Jumlah	461.925.614.535	514.853.779.039	Total

Tidak ada pendapatan dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

No revenues were generated from a single customer which represent more than 10% of the total revenues for the years ended December 31, 2019 and 2018.

25. Beban Pokok Pendapatan

25. Direct Costs

	2019	2018	
a. Berdasarkan jenis produk			a. Based on type of products
Paket perjalanan wisata	342.517.180.145	369.075.128.670	Series package tour
Penyusutan (Catatan 10)	28.918.196.563	30.766.916.155	Depreciation (Note 10)
Jumlah	371.435.376.708	399.842.044.825	Total
b. Berdasarkan sumber beban			b. Based on on sources of cost
Pihak berelasi (Catatan 30)	3.426.836.272	3.934.571.322	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga	339.090.343.873	365.140.557.348	Third parties
Sub-jumlah	342.517.180.145	369.075.128.670	Sub-total
Penyusutan (Catatan 10)	28.918.196.563	30.766.916.155	Depreciation (Note 10)
Jumlah	371.435.376.708	399.842.044.825	Total

Tidak terdapat beban pokok penjualan kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No direct costs from a single supplier which represent more than 10% of the total revenues.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

26. Beban Usaha

	2019	2018
Penjualan		
Gaji dan tunjangan karyawan	7.278.036.874	8.564.718.330
Pemasaran dan promosi	2.985.602.442	2.931.737.061
Perjalanan dinas	1.945.891.667	1.980.253.210
Jamuan	292.536.868	447.369.884
Jumlah	12.502.067.851	13.924.078.485
Umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan karyawan	46.223.204.732	54.394.989.287
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	10.371.005.300	6.474.087.503
Sewa	3.457.852.471	2.475.032.220
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 27)	2.155.127.335	1.829.386.983
Asuransi	1.713.599.939	1.119.536.951
Amortisasi	1.546.247.020	1.237.271.636
Keperluan kantor	1.491.934.069	1.745.340.459
Pos dan telekomunikasi	1.170.461.121	1.513.000.619
Biaya pajak	1.107.505.517	397.454.850
Jasa profesional	1.071.529.709	969.007.941
Perbaikan dan pemeliharaan	896.888.771	2.919.078.735
Keamanan, kebersihan dan sumbangan	881.506.348	1.008.295.621
Lain-lain	6.957.634.330	7.623.888.407
Jumlah	79.044.496.662	83.706.371.212
Jumlah	91.546.564.513	97.630.449.697

26. Operating Expenses

Selling
Salaries and employee benefits
Marketing and promotion
Travel
Entertainment
Total
General and administrative
Salaries and employee benefits
Depreciation (Notes 10 and 11)
Rental
Long-term employee benefits (Note 27)
Insurance
Amortization
Office supplies
Postage and telecommunication
Tax expenses
Professional fees
Repairs and maintenance
Security, cleaning and donation
Others
Total
Total

27. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, tertanggal 2 Maret 2020.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 413 karyawan tahun 2019 dan 447 karyawan tahun 2018 (tidak diaudit).

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Biaya jasa:		
Beban jasa kini	1.189.891.159	1.042.277.197
Beban bunga	965.236.176	787.109.786
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 27)	2.155.127.335	1.829.386.983

27. Long-term Employee Benefits Liabilities

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the defined post-employment benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from PT Dian Artha Tama, an independent actuary, dated March 2, 2020.

Number of eligible employees is 413 and 447 in 2019 and 2018, respectively (unaudited).

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

Service cost:
Current service costs
Interest costs
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 27)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	733.957.203	(1.320.333.563)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(2.431.374.393)	1.436.729.410	Experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(1.697.417.190)	116.395.847	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	457.710.145	1.945.782.830	Total

**Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang
kerja adalah sebagai berikut:**

Movements of long-term employee benefits liability follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	11.223.676.466	10.932.080.360	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	1.189.891.159	1.042.277.197	Current service costs
Biaya bunga	965.236.176	787.109.786	Interest cost
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali			Remeasurement losses (gain)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	733.957.203	(1.320.333.563)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(2.431.374.393)	1.436.729.410	Experience adjustments
Pembayaran imbalan	(564.394.320)	(1.654.186.724)	Benefits payment
Saldo akhir tahun	11.116.992.291	11.223.676.466	Balance at the end of the year

**Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan
dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:**

**Principal actuarial assumptions used in the
valuation of the long-term employee benefits are
as follows:**

	2019	2018	
Tingkat diskonto	7,7%	8,6%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Future salary increases
Tingkat perputaran karyawan	10%	10%	Level of employee turnover

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefit obligation set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at December 31, 2019 and 2018, while holding all other assumptions constant:

2019			
Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan dari asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(810.252.362)	927.646.726 Discount rate
2018			
Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan dari asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(804.754.426)	917.399.522 Discount rate

28. Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	2019	2018
Pajak kini	4.170.514.434	5.162.107.265
Pajak tangguhan	(4.541.276.012)	(747.297.139)
Jumlah	<u>(370.761.578)</u>	<u>4.414.810.126</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(15.457.420.935)	7.279.398.203
Rugi sebelum pajak entitas anak	7.770.437.078	4.729.637.040
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	<u>(7.686.983.857)</u>	<u>12.009.035.243</u>
Perbedaan temporer:		
Imbalan kerja jangka panjang	1.445.322.768	15.117.622
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	17.192.632.784	1.322.031.786
Jumlah - Bersih	<u>18.637.955.552</u>	<u>1.337.149.408</u>
Perbedaan tetap:		
Beban pajak	619.207.248	565.764.632
Keuntungan penjualan aset tetap	(6.000.000)	-
Pendapatan sewa	(660.000.000)	(600.000.000)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(71.594.022)	(25.342.708)
Jumlah - Bersih	<u>(118.386.774)</u>	<u>(59.578.076)</u>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>10.832.584.921</u>	<u>13.286.606.575</u>

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Beban pajak kini		
Perusahaan	2.708.146.000	3.321.651.500
Entitas anak	1.462.368.434	1.840.455.765
Dikurangi pembayaran pajak di muka		
Perusahaan	2.705.937.552	2.058.402.558
Entitas anak	1.021.879.454	335.171.536
Selisih kurs penjabaran	<u>7.564.195</u>	<u>(24.222.740)</u>
Jumlah utang pajak kini (Catatan 17)	<u>435.133.233</u>	<u>2.792.755.911</u>

28. Income Tax

Tax expenses (benefit) of the Group consist of the following:

	2019	2018
Current tax	4.170.514.434	5.162.107.265
Deferred tax	(4.541.276.012)	(747.297.139)
Net	<u>(370.761.578)</u>	<u>4.414.810.126</u>

Current Tax

A reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and the Company's taxable income follows:

Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	(15.457.420.935)	7.279.398.203
Loss before tax of the subsidiaries	7.770.437.078	4.729.637.040
Profit (loss) before tax - the Company	<u>(7.686.983.857)</u>	<u>12.009.035.243</u>
Temporary differences:		
Long-term employee benefits expense	1.445.322.768	15.117.622
Difference between commercial and fiscal depreciation	17.192.632.784	1.322.031.786
Net	<u>18.637.955.552</u>	<u>1.337.149.408</u>
Permanent differences:		
Tax expense	619.207.248	565.764.632
Gain on sale of property and equipment	(6.000.000)	-
Rental income	(660.000.000)	(600.000.000)
Interest income already subjected to final tax	(71.594.022)	(25.342.708)
Net	<u>(118.386.774)</u>	<u>(59.578.076)</u>
Taxable income of the Company	<u>10.832.584.921</u>	<u>13.286.606.575</u>

The current tax expense and payable are computed as follows:

Current tax expense		
The Company	2.708.146.000	3.321.651.500
Subsidiaries	1.462.368.434	1.840.455.765
Less prepaid income taxes		
The Company	2.705.937.552	2.058.402.558
Subsidiaries	1.021.879.454	335.171.536
Translation adjustment	<u>7.564.195</u>	<u>(24.222.740)</u>
Total current tax payable (Notes 17)	<u>435.133.233</u>	<u>2.792.755.911</u>

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan ke/ Credited to			Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	
Aset tetap - bersih	(29.841.018.778)	467.955.575	-	(29.373.063.203)	4.380.169.056	-	Property and equipment - net
Akumulasi rugi fiskal	-	235.541.500	-	235.541.500	(235.541.500)	-	Accumulation fiscal losses
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	105.261.933	-	-	105.261.933	(1.034.797)	-	Allowances for decline in value of receivables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.733.020.089	43.800.064	29.098.962	2.805.919.115	397.683.253	(424.354.298)	Long-term employee benefits liability
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	<u>(27.002.736.756)</u>	<u>747.297.139</u>	<u>29.098.962</u>	<u>(26.226.340.655)</u>	<u>4.541.276.012</u>	<u>(424.354.298)</u>	Deferred tax assets (liabilities) - net

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) follows:

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities for each entity follows:

	2019	2018	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
PT Destinasi Garuda Wisata	294.968.552	437.049.253	PT Destinasi Garuda Wisata
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Perusahaan	<u>(22.404.387.622)</u>	<u>(26.663.389.908)</u>	The Company
Jumlah - bersih	<u>(22.109.419.070)</u>	<u>(26.226.340.655)</u>	Total - net

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit (loss) before tax per consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income follows:

	2019	2018	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(15.457.420.935)	7.279.398.203	Profit (loss) before tax per consolidated statements of comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak	<u>7.770.437.078</u>	<u>4.729.637.040</u>	Loss before tax of the subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	<u>(7.686.983.857)</u>	<u>12.009.035.243</u>	Profit (loss) before tax - the Company
Beban (penghasilan) pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	<u>(1.921.746.195)</u>	<u>3.002.258.666</u>	Tax expense (benefit) at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effects of permanent differences:
Beban pajak	154.801.812	141.441.158	Tax expense
Keuntungan penjualan aset tetap	(1.500.000)	-	Gain on sale of property and equipment
Pendapatan sewa	(165.000.000)	(150.000.000)	Rental income
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	<u>(17.898.505)</u>	<u>(6.335.677)</u>	Income already subjected to final income tax
Jumlah - bersih	<u>(29.596.693)</u>	<u>(14.894.519)</u>	Net
Beban (penghasilan) pajak - Perusahaan	<u>(1.951.342.888)</u>	<u>2.987.364.147</u>	Tax expenses (benefit) - the Company
Beban (penghasilan) pajak - entitas anak	<u>1.580.581.439</u>	<u>1.427.445.979</u>	Tax expenses (benefit) of the subsidiaries
Jumlah Beban (Penghasilan) Pajak - bersih	<u>(370.761.449)</u>	<u>4.414.810.126</u>	Total Tax Expenses (Benefit) - net

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

29. Laba (Rugi) per Saham

	2019	2018
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan untuk perhitungan laba per saham	(14.806.922.423)	3.511.851.378
Rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham	715.000.000	715.000.000
Laba (rugi) per saham	(20,71)	4,91

29. Earnings (Loss) per Share

Profit (loss) for the year attributable to owners of the Parent Company for computation of earnings per share

Weighted average number of ordinary shares for computation of earnings per share

Earnings (loss) per share

30. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Panorama Sentrawisata Tbk adalah pemegang saham pengendali Perusahaan.
- b. Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung:
 - PT Chan Brothers Travel Indonesia
 - PT Kencana Transport
 - PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
 - PT Panorama Media
 - PT Misi Pelayanan Mandiri
- c. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan manajemen Grup:
 - PT Asia World Indonesia
 - PT Asian Trails Indonesia
 - PT Gajah Mas Perkasa
 - PT Oasis Rhadana Hotel
 - PT Gunacipta Manunggal Selaras
 - PT Oasis Hotel Bogor
- d. Adhi Tirtawisata merupakan komisaris Perusahaan.
- e. Dharmayanto Tirtawisata, Rocky Wisuda Praputranto, dan Hie Luang Kiauw merupakan direktur Perusahaan.

30. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- a. PT Panorama Sentrawisata Tbk is the controlling stockholder of the Company.
- b. Related parties which have the same stockholder as the Company, either directly or indirectly:
 - PT Panorama JTB Tours Indonesia
 - PT Duta Chandra Kencana
 - PT Mitra Global Holiday
 - PT Panorama Evenindo
- c. Related parties which have partly the same management as the Group:
 - PT Panorama Synergy Indonesia
 - PT Panorama Langit Teknologi
 - PT Panorama Evenindo
 - PT Emerald Paradise
 - Panorama Destination (Thailand) Co. Ltd
 - PT Graha Tirta Lestari (Oasis Kuta)
- d. Adhi Tirtawisata is a commissioner of the Company.
- e. Dharmayanto Tirtawisata, Rocky Wisuda Praputranto, and Hie Luang Kiauw are directors of the Company.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2019	2018	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas/ <i>Percentage to Total Assets/Liabilities</i>	
			2019	2018
Piutang Usaha/ <i>Trade Accounts Receivable</i>	1.129.823.634	1.286.324.838	0,25%	0,28%
Uang Muka/ <i>Advances</i>	3.015.534.242	2.653.946.622	0,67%	0,58%
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha/ <i>Due from Related Parties</i>	8.276.822.053	12.678.773.127	1,83%	2,77%
Utang Usaha/ <i>Trade Accounts Payable</i>	4.862.671.965	2.869.771.150	1,92%	1,17%
Utang Pihak Berelasi Non-usaha/ <i>Due to Related Parties</i>	62.804.950.886	26.602.590.202	24,76%	10,87%
	2019	2018	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Beban yang bersangkutan/ <i>Percentage to Total Revenues/Expenses</i>	
			2019	2018
Pendapatan/ <i>Revenues</i>				
PT Panorama JTB Tours Indonesia	3.544.416.381	3.745.605.422	0,77%	0,73%
PT Asian Trails Indonesia	1.034.330.099	394.540.750	0,22%	0,08%
PT Panorama Evenindo	930.479.473	35.027.500	0,20%	0,01%
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	483.535.500	649.785.000	0,10%	0,13%
PT Mitra Global Holiday	68.392.500	132.436.000	0,02%	0,02%
PT Panorama Media	64.180.000	204.505.000	0,02%	0,04%
PT Kencana Transport	6.412.500	9.070.000	0,00%	0,00%
Jumlah/ <i>Total</i>	6.131.746.453	5.170.969.672	1,33%	1,00%
Beban pokok pendapatan/ <i>Direct costs</i>				
PT Panorama JTB Tours Indonesia	3.333.043.872	3.660.935.328	0,90%	0,92%
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	54.512.400	56.634.000	0,01%	0,01%
PT Mitra Global Holiday	39.280.000	217.001.994	0,01%	0,05%
Jumlah/ <i>Total</i>	3.426.836.272	3.934.571.322	0,92%	0,98%

- b. Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru Perusahaan kepada komisaris dan direksi sebesar Rp 8.814.632.088 dan Rp 9.989.955.163 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.
- c. Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan pihak-pihak berelasi.
- d. Grup melakukan transaksi lainnya dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 5, 7, 9, dan 16.

- b. The aggregate salaries and benefits paid to or accrued by the Company for its commissioners and directors amounted to Rp 8,814,632,088 and Rp 9,989,955,163 in 2019 and 2018, respectively.
- c. The Group enters into several office spaces rental agreements with related parties.
- d. The Group also entered into other nontrade transactions with related parties as described in Notes 5, 7, 9, and 16.

31. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya (Catatan 34). Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Grup menerima pendapatan dalam mata uang asing (US\$ atau EUR). Pembelian dari atau pembayaran kepada pemasok (pihak hotel) dapat dilakukan menggunakan mata uang asing (US\$ atau EUR) atau Rupiah, dengan mempertimbangkan kurs Rupiah terhadap mata uang asing di pasar. Keputusan atas pilihan mata uang pembayaran di atas merupakan kebijakan manajemen risiko mata uang asing Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 1.545.916.888 dan Rp 1.615.230.199.

Dampak dari perubahan nilai tukar Rupiah untuk mata uang lainnya terutama perubahan nilai wajar aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

31. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial: foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures (Note 34). Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

The Group obtains their revenues in foreign currencies (US\$ or EUR). Purchases from or payment to suppliers (hotels) can be done in foreign currencies (US\$ or EUR) or Rupiah, considering when the Rupiah appreciates against the foreign currencies. The decision on the above currency alternatives represents the policy on management of foreign currencies risk of the Group.

As of December 31, 2019 and 2018, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 5% against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been higher/lower by Rp 1,545,916,888 and Rp 1,615,230,199, respectively.

The impact of the above change in exchange rate of Rupiah to other currencies is mainly the result of change in the fair value of foreign currencies denominated monetary assets and liabilities.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi pembiayaan melalui perbankan dan institusi keuangan yang kredibel. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through financing with credible banks and financial institutions. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before takes any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

31 Desember 2019/December 31, 2019						
Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	Jumlah/ Total
Liabilitas/Liabilities						
Bunga mengambang/Floating rate						
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	9,9	20.517.471.909	-	-	-	20.517.471.909
31 Desember 2018/December 31, 2018						
Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	Jumlah/ Total
Liabilitas/Liabilities						
Bunga mengambang/Floating rate						
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	9,75 - 12,00	49.038.086.826	-	-	-	49.038.086.826

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 205.174.719 dan Rp 490.380.868 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2019 and 2018, if interest rates on borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the year ended then ended would have been Rp 205,174,719 and Rp 490,380,868, lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below shows the consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2019 and 2018:

	2019		2018		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>					<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	11.954.466.288	11.954.466.288	11.019.216.799	11.019.216.799	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	63.044.283.533	62.627.374.988	47.526.085.705	47.105.037.972	Trade accounts receivables - net
Piutang lain-lain	15.174.565.628	15.174.565.628	12.551.398.390	12.551.398.390	Other accounts receivables
Piutang pihak berelasi non-usaha	8.276.822.053	8.276.822.053	12.678.773.127	12.678.773.127	Due from related parties
Uang jaminan	144.695.144	144.695.144	376.482.396	376.482.396	Security deposits
Jumlah	98.594.832.646	98.177.924.101	84.151.956.417	83.730.908.684	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluate the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2019 and 2018:

	2019					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-10 tahun/ 3-10 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transactions cost	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek	20.517.471.909	-	-	20.517.471.909	-	20.517.471.909
Utang usaha	16.013.734.118	-	-	16.013.734.118	-	16.013.734.118
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	496.021.844	-	-	496.021.844	-	496.021.844
Beban akrual	3.405.033.133	-	-	3.405.033.133	-	3.405.033.133
Utang bank jangka panjang	14.632.800.000	10.400.000.000	81.000.000.000	106.032.800.000	(842.812.500)	105.189.987.500
Utang pembelian aset tetap	3.944.775.385	237.596.383	-	4.182.371.768	-	4.182.371.768
Utang pihak berelasi non-usaha	62.804.950.886	-	-	62.804.950.886	-	62.804.950.886
Jumlah	121.814.787.275	10.637.596.383	81.000.000.000	213.452.383.658	(842.812.500)	212.609.571.158
						Total

	2018					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-10 tahun/ 3-10 years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek	49.038.086.826	-	-	49.038.086.826	49.038.086.826	Short-term bank loans
Utang usaha	10.278.284.603	-	-	10.278.284.603	10.278.284.603	Trade accounts payables
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	2.779.802.889	-	-	2.779.802.889	2.779.802.889	Other payables to third parties
Beban akrual	1.851.552.676	-	-	1.851.552.676	1.851.552.676	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	16.832.800.000	18.932.800.000	55.300.000.000	91.065.600.000	91.065.600.000	Long-term bank loans
Utang pembelian aset tetap	10.225.652.017	3.944.775.385	237.596.383	14.408.023.785	14.408.023.785	Liabilities for purchase of property and equipment
Utang pihak berelasi non-usaha	26.602.590.202	-	-	26.602.590.202	26.602.590.202	Due to related parties
Jumlah	117.608.769.213	22.877.575.385	55.537.596.383	196.023.940.981	196.023.940.981	Total

32. Ikatan dan Perjanjian

- a. Berdasarkan Akta Pemindahan dan Penyerahan Hak Sewa No. 68 tanggal 16 Februari 2000 dari I Made Puryatma, S.H., notaris di Denpasar, Perusahaan telah melakukan kesepakatan dengan Sugianto dimana berdasarkan kesepakatan tersebut, Sugianto memindahkan dan menyerahkan hak sewa atas sebidang tanah hak milik seluas 3.130 m² (SHM No. 3951) yang terletak di Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kotamadya Denpasar, Bali, kepada Perusahaan. Pemindahan dan penyerahan hak sewa diatas telah diberitahukan kepada I Made Sabra, pemilik tanah bersangkutan. Sugianto menyewa tanah tersebut dari I Made Sabra berdasarkan Akta Sewa Menyewa Tanah No. 22 tanggal 13 Januari 1999 dari I Made Puryatma, S.H., notaris di Denpasar. Jangka waktu sewa akan berakhir pada tanggal 16 Februari 2020 dan dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali dengan syarat-syarat serta harga yang disetujui kedua belah pihak. Jangka waktu sewa telah diperpanjang sampai dengan 16 Februari 2025.

Di atas tanah yang disewa tersebut, Perusahaan telah mendirikan bangunan seperti dijelaskan pada Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

- b. Berdasarkan Akta Sewa Menyewa Tanah No. 70 tanggal 16 Februari 2000 dari I Made Puryatma, S.H., notaris di Denpasar, Perusahaan telah menyewa sebidang tanah hak milik seluas 1.225 m² (SHM No. 4384) yang terletak di Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kotamadya Denpasar, Bali, milik I Wayan Murdi. Jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 18 Februari 2020. Sewa menyewa tersebut dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali apabila jangka waktu telah berakhir atas persetujuan kedua belah pihak. Jangka waktu sewa telah diperpanjang sampai dengan 16 Februari 2025.

Di atas tanah yang disewa tersebut, Perusahaan telah mendirikan bangunan seperti dijelaskan pada Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian dan setelah masa sewa berakhir bangunan tersebut menjadi milik yang menyewakan.

32. Commitments and Agreements

- a. Based on the Transfer and Assignment of Rental Right Deed No. 68 dated February 16, 2000 of I Made Puryatma, S.H., public notary in Denpasar, the Company entered into an agreement with Sugianto, wherein Sugianto transferred and assigned the rental right for a parcel of land with Right to Own, measuring 3,130 square meters (SHM No. 3951) located in Sesetan Village, South Denpasar Subdistrict (Kecamatan), Denpasar District (Kotamadya), Bali, to the Company. The transfer and assignment of the rental right has been communicated to I Made Sabra, the landowner. Sugianto rented the land from I Made Sabra based on Land Rental Agreement Deed No. 22 dated January 13, 1999 of I Made Puryatma, S.H., public notary in Denpasar. The rental period will end on February 16, 2020 and can be extended and renewed based on the terms, conditions and rental price agreed by both parties. The term of rental period was extended up to February 16, 2025.

On these rented parcels of land, the Company constructed a building and infrastructure as described in Note 11 to the consolidated financial statements.

- b. Based on Land Rental Agreement Deed No. 70 dated February 16, 2000 of I Made Puryatma, S.H., public notary in Denpasar, the Company rented a parcel of land with Right to Own, measuring 1,225 square meters (SHM No. 4384) located in Sesetan Village, South Denpasar Subdistrict (Kecamatan), Denpasar District (Kotamadya), Bali, owned by I Wayan Murdi. Rental period will end on February 18, 2020. This rental agreement can be extended and renewed upon approval of both parties. The term of rental period was extended up to February 16, 2025.

On these rented parcels of land, the Company constructed a building and infrastructure as described in Note 11 to the consolidated financial statements and at the end of rental period, the building will be the property of the landowner.

33. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Pada tahun 2019 dan 2018, Grup hanya memiliki satu (1) segmen yang dilaporkan yakni "Perjalanan wisata" sehingga Grup tidak menyajikan informasi segmen pada tahun 2019 dan 2018.

Transaksi antar segmen dilaksanakan pada nilai penggantian, yaitu total tagihan hotel/pemasok ditambah dengan biaya administrasi.

33. Operating Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. In 2019 and 2018, the Group has only one (1) reportable segment which is the "Tours and travel" thus, the Group did not present segment information in 2019 and 2018.

Intersegment transactions were made at reimbursement value, i.e., total invoices of hotel/suppliers plus administration charges.

34. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

	2019	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset		
Kas dan setara kas		
US\$	238.593	3.316.689.860
SG\$	38.626	398.646.056
AU\$	15.614	152.062.243
EUR	14.887	232.072.473
MYR	2.431	8.257.736
Lainnya	-	-
Piutang usaha		
Pihak ketiga		
US\$	2.072.778	28.813.713.189
MYR	2.014.442	6.842.496.124
SG\$	48.499	500.545.569
EUR	7.664	119.472.032
CNY	-	-
Jumlah Aset		40.383.955.282
Liabilitas		
Utang usaha		
Pihak berelasi		
US\$	-	-
Pihak ketiga		
US\$	87.193	1.212.065.291
Jumlah Liabilitas		1.212.065.291
Nilai Aset Bersih		39.171.889.991

34. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows consolidated foreign currency denominated monetary assets and liabilities:

	2018	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Assets		
Cash and cash equivalents		
US\$	324.913	4.705.070.771
SG\$	132.964	1.409.814.858
AU\$	4.362	44.546.742
EUR	38.132	631.459.477
MYR	188.348	657.936.595
Others	-	12.210.137
Trade accounts receivable		
Third parties		
US\$	1.914.536	27.724.399.890
MYR	114.071	398.472.561
SG\$	33.283	352.897.424
EUR	10.352	171.432.666
CNY	3.645	7.689.839
Total Assets		36.115.930.960
Liabilities		
Trade accounts payable		
Related parties		
US\$	2.452	35.510.000
Third parties		
US\$	6.171	89.356.689
Total Liabilities		124.866.689
Net Assets		35.991.064.271

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

35. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri pariwisata, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

Grup yang bergerak dibidang pariwisata khususnya *inbound*, mulai terkena dampak atas pandemi Covid-19 pada bulan Maret 2020, dimana pada bulan tersebut Covid-19 mulai merebak secara global dan diikuti oleh penerapan *lockdown* di beberapa negara yang merupakan pangsa pasar dari tamu pariwisata yang ditangani oleh Grup. Secara finansial, Grup mulai mengalami penurunan pendapatan yang sangat signifikan di bulan Maret 2020. Penurunan pendapatan di bulan Maret 2020 ini diperkirakan sekitar 50% dibandingkan dengan bulan yang sama pada tahun 2019.

Dalam menghadapi situasi saat ini, manajemen telah mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengkomunikasikan kepada pihak internal perusahaan mengenai keadaan bisnis perusahaan untuk membangun solidaritas karyawan dalam menghadapi situasi Covid-19;
2. Mengkomunikasikan kepada pihak eksternal perusahaan antara lain Perbankan, OJK & BEI, dan Analis mengenai situasi dan respon manajemen dalam menghadapi Covid-19;
3. Menerapkan efisiensi biaya operasional (kompensasi dan manfaat karyawan, biaya kunjungan bisnis, biaya operasional kantor, dan lainnya)
4. Penerapan bekerja dari rumah (*online working*); dan
5. Pengajuan relaksasi pembayaran finansial kepada Perbankan terkait pinjaman Grup.

35. Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the tours and travel industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

Group that engages in tourism business, particularly in inbound business, began to be impacted of this Covid-19 pandemic in March 2020, in which the month Covid-19 began to spread globally and was followed by the lockdown policy implemented in several countries which happened to be the market share of the Group. Financially, the Group began to experience a significant decrease in revenues in March 2020. The decrease was estimated to be around 50% compared to the same month in 2019.

In facing this pandemic situation, management has taken the following actions:

1. Communicating to Group's employees about current circumstances to build employee solidarity to face this Covid-19 situation;
2. Communicating to external parties such as banks, OJK & BEI, and analyst regarding current situation and management responses in facing Covid-19;
3. Implementing operational cost efficiencies (i.e. employee compensation, business travelling expenses and benefit, office operational expenses, etc.);
4. Implementing working from home method; and
5. Proactively approaching and negotiating with banker for financial stimulus relating to Group's borrowings.

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

36. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2019	2018
Perolehan aset tetap melalui:		
Uang muka perbaikan dan pemeliharaan interior bangunan	14.950.271.051	-
Utang pembelian aset tetap	-	792.000.000
Utang pihak berelasi non usaha	-	4.200.000.000
Perolehan properti investasi dari reklasifikasi aset tetap	90.563.572.362	49.140.000.000

36. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

Acquisition of property and equipment through:
Advanced payment for repairs and maintenance of interior of building
Liabilities for purchases of property and equipment
Due to related parties
Acquisition of investment properties from reclassification from property and equipment

37. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

37. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas pendanaan */ Financing cash flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash changes Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	31 Desember/ December 31, 2019	
Utang pihak berelasi non-usaha	26.602.590.202	36.202.360.684	-	62.804.950.886	Due to related parties
Utang bank jangka pendek	49.038.086.826	(28.520.614.917)	-	20.517.471.909	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	91.065.600.000	14.967.200.000	-	106.032.800.000	Long-term bank loans
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(870.000.000) **)	27.187.500	(842.812.500)	Unamortized transaction cost
Utang bank jangka panjang - bersih	91.065.600.000	14.097.200.000	27.187.500	105.189.987.500	Long-term bank loans - net
Utang pembelian aset tetap	14.408.023.785	(10.225.652.017)	-	4.182.371.768	Liabilities for purchases of property and equipment
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	181.114.300.813	11.553.293.750	27.187.500	192.694.782.063	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas pinjaman utang pihak berelasi non-usaha dan utang bank merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas/

*) The cash flow from due to related parties and bank loans represents up the amount of proceeds from borrowings and repayment of borrowings in statement of cash flows/

**) Disajikan sebagai bagian dari pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya/Presented as part of payments of interests and other financial charges

	1 Januari/ January 1, 2018	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows *)	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes Perolehan aset tetap melalui pinjaman pembelian aset tetap/ Acquisition of property and equipment through liabilities for purchase property and equipment	31 Desember/ December 31, 2018	
Utang pihak berelasi non-usaha	42.376.744.125	(11.574.153.923)	(4.200.000.000)	26.602.590.202	Due to related parties
Utang bank jangka pendek	10.281.539.611	38.756.547.215	-	49.038.086.826	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	111.037.659.253	(19.972.059.253)	-	91.065.600.000	Long-term bank loan
Utang pembelian aset tetap	25.803.341.176	(12.187.317.391)	792.000.000	14.408.023.785	Liabilities for purchases of property and equipment
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	189.499.284.165	(4.976.983.352)	(3.408.000.000)	181.114.300.813	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas pinjaman utang pihak berelasi non-usaha dan utang bank jangka pendek merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas/

The cash flows from due to related parties and short-term bank loans represents up the net amount of proceeds from borrowings and repayment of borrowings in the statement of cash flows.

38. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

a. Diterapkan pada Tahun 2019

Pada tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019:

PSAK

1. PSAK No. 24 (amandemen), Imbalan Kerja, tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program
2. PSAK No. 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
3. PSAK No. 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan

ISAK

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka
2. ISAK No. 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan

Penerapan amandemen dan interpretasi PSAK tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

b. Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan PSAK baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2020:

PSAK

1. PSAK No. 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Definisi Material
2. PSAK No. 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

38. New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK)

a. Adopted During 2019

In the current year, the Group has applied a number of amendments and interpretations to PSAK that are relevant to its operation and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019:

PSAK

1. PSAK No. 24 (amendment), Employee Benefits, regarding Plan Amendment, Curtailment, or Settlement
2. PSAK No. 26 (improvement), Borrowing Cost
3. PSAK No. 46 (improvement), Income Tax

ISAK

1. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
2. ISAK No. 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

The application of these amendments and interpretations to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements.

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new PSAKs and amendments of PSAKs which will be effective for annual period beginning January 1, 2020:

PSAK

1. PSAK No. 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Definition of Material
2. PSAK No. 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

3. PSAK No. 25 (amandemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material
4. PSAK 46 (amendemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
5. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
6. PSAK No. 71 (amandemen), Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
7. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
8. PSAK No. 73, Sewa

Grup memperkirakan bahwa penerapan PSAK baru dan amandemen di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PSAK No. 25 (amendment), Accounting Policies, Change in Accounting Estimates, and Errors regarding Definition of Material
4. PSAK 46 (amendment), Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses.
5. PSAK No. 71, Financial Instruments
6. PSAK No. 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
7. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
8. PSAK No. 73, Leases

The Group does not expect that the above new and amended PSAKs will have significant impact on the consolidated financial statements.



PT. DESTINASI TIRTA NUSANTARA, Tbk.

Panorama Building, 4th Floor

Jl. Tomang Raya No. 63

Jakarta 11440 - Indonesia

P : +62 21 5695 8585

F : +62 21 5695 8586

E : corsec.pdes@panorama-destination.com

www.panorama-destination.com

